I Wayan Legawa Sugiharsono Teguh Dalyono Moch. Enoh Muhamad Nur Rokhman

Contextual Teaching and Learning

Ilmu Pengetahuan Sosial

Sekolah Menengah Pertama

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK bse

Kelas VII
Edisi 4



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional



Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama Kelas VII

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Contextual Teaching and Learning

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Kelas VII Edisi 4

Penulis : I Wayan Legawa, Suhadi Purwantara, Sugiharsono, Purwadi Suhandini, Teguh Dalyono, Sunarko, Moch. Enoh, Endang Ekowati, Muhamad Nur Rokhman, Endang Mulyani, Catur Rismiati, Harianti, Suwito Eko Pramono, A.M. Sardiman
Ilustrasi, Tata Letak : Direktorat Pembinaan SMP
Perancang Kulit : Direktorat Pembinaan SMP

Buku ini dikembangkan Direktorat Pembinaan SMP

Ukuran Buku : 21 x 30 cm

300.7
CON Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Edisi 4/I Wayan Legawa,…[et. al.].--
Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
V, 349 hlm.: ilus.; 30 cm.
Bibliografi: hlm. 341-342
Indeks.
ISBN
1. Ilmu Pengetahuan Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Sugiharsono III. Dalyono, Teguh IV. Enoh, Moch.
V. Rokhman, Muhamad Nur VI. Rismiati, Catur VII. Pramono, Suwito Eko
VIII. Purwantara, Suhadi IX. Suhandini, Purwadi X. Sunarko
XI. Ekowati, Endang XII. Mulyani, Endang XIII. Harianti XIV. Sardiman , A.M.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

KATA SAMBUTAN

Salah satu upaya untuk melengkapi sumber belajar yang relevan dan bermakna guna meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Direktorat Pembinaan SMP mengembangkan buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Buku pelajaran ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, dan berdasarkan kriteria buku pelajaran yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

Buku pelajaran ini merupakan penyempurnaan dari bahan ajar kontekstual yang telah dikembangkan Direktorat Pembinaan SMP dalam kaitannya dengan kegiatan proyek peningkatan mutu SMP. Bahan ajar tersebut telah diujicobakan ke sejumlah SMP di provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, dan Gorontalo sejak tahun 2001. Penyempurnaan bahan ajar menjadi buku pelajaran yang bernuansa pendekatan kontekstual dilakukan oleh para pakar dari beberapa perguruan tinggi, guru, dan instruktur yang berpengalaman di bidangnya. Validasi oleh para pakar dan praktisi serta uji coba empiris ke siswa SMP telah dilakukan guna meningkatkan kesesuaian dan keterbacaan buku pelajaran ini.

Buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai buku pelajaran di SMP. Sekolah diharapkan dapat menggunakan buku pelajaran ini dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan kebermaknaan pembelajaran. Pada akhirnya, para siswa diharapkan dapat menguasai semua Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar secara lebih mendalam, luas serta bermakna, kemudian dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saran perbaikan untuk penyempurnaan buku pelajaran ini sangat diharapkan. Terimakasih setulus-tulusnya disampaikan kepada para penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pelajaran ini, baik pada saat awal pengembangan bahan ajar, ujicoba terbatas, maupun penyempurnaan sehingga dapat tersusunnya buku pelajaran ini. Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penerbitan buku pelajaran ini.

Jakarta, Juli 2008

Direktur Pembinaan SMP

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

BAB I : Bentuk-Bentuk Muka Bumi 1

BAB II : Kehidupan Pada Masa Pra Aksara Di Indonesia 23

BAB III : Interaksi Sosial dan Sosialisasi 45

BAB IV : Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi 63

BAB V : Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi 71

BAB VI : Peta, Atlas, dan Globe 87

BAB VII : Sketsa dan Peta Wilayah 109

BAB VIII : Kondisi Geografis dan Penduduk Indonesia 125

BAB IX : Gejala-Gejala Di Atmosfer dan Hidrosfer 161

BAB X : Penggunaan Lahan dan Kegiatan Ekonomi 185

BAB XI : Perkembangan Masyarakat Pada Masa Hindu-Budha 201

BAB XII : Perkembangan Masyarakat Pada Masa Islam Di Indonesia 231

BAB XIII : Perkembangan Masyarakat Pada Masa Kolonial Eropa 269

BAB XIV : Kegiatan Pokok Ekonomi 281

BAB XV : Badan Usaha dan Perusahaan 303

BAB XVI : Kewirausahaan 323

DAFTAR PUSTAKA 341

GLOSARIUM 343

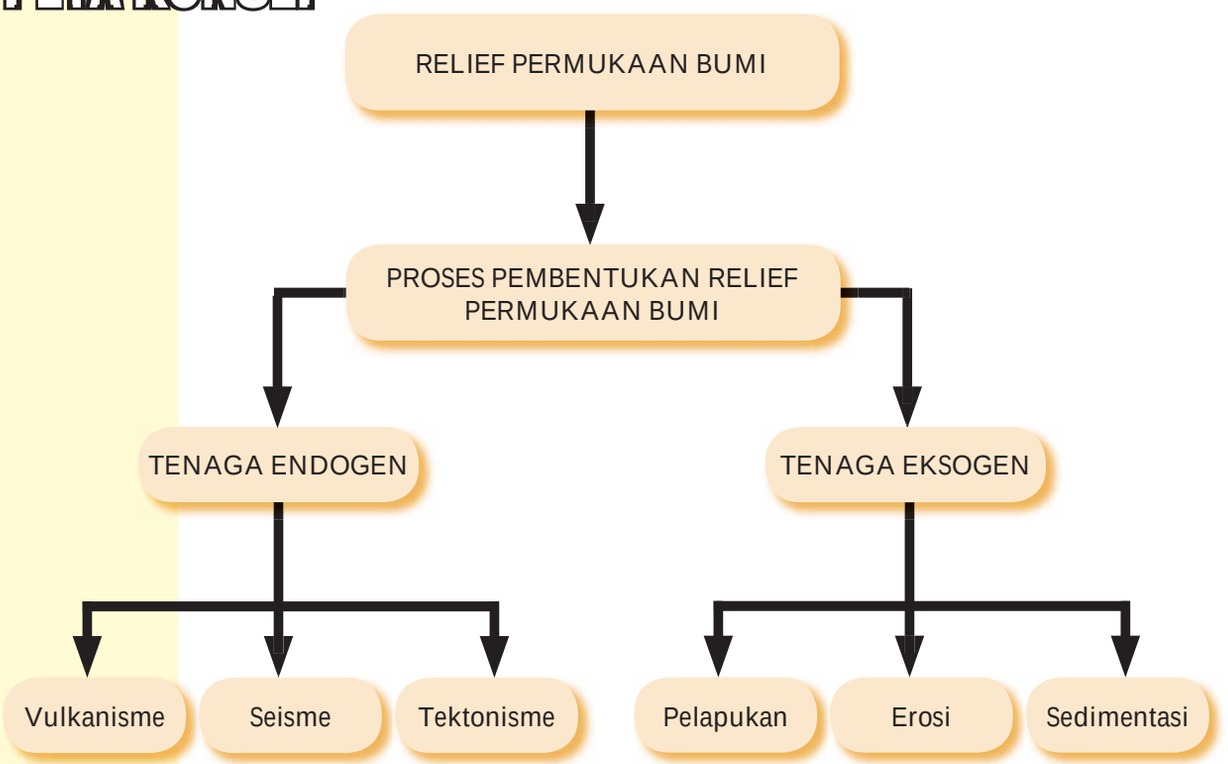
INDEX 349

BAB I

BENTUK-BENTUK MUKA BUMI

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

PETA KONSEP



Kata Kunci tektonik lempeng, tenaga endogen, tenaga eksogen, vulkanisme, seisme, tektonisme, pelapukan, erosi, sedimentasi

Bentuk permukaan bumi yang kita huni tidak rata. Kenyataannya permukaan bumi ada yang cembung ada yang cekung. Bentuk cembung dapat berupa bukit, gunung, maupun pegunungan. Sedangkan bentuk cekung dapat berupa lembah, danau, maupun lautan. Mengapa ada berbagai macam bentuk? Dalam bab ini dapat dipelajari berbagai macam bentuk dan proses terjadinya permukaan bumi.

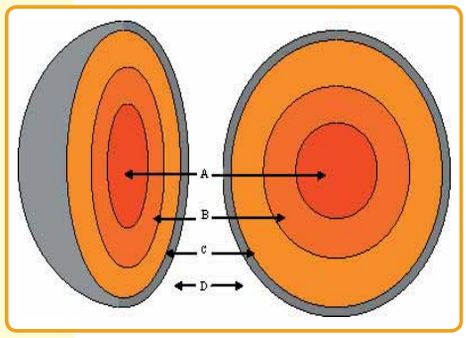


Gambar 1.1 Bumi dilihat dari angkasa

Bumi yang dipotret dari ruang angkasa tampak seperti gambar 1.1.
Melalui gambar tersebut maka bumi dapat dibedakan menjadi daratan dan samudra. Dalam gambar tersebut tampak Benua Afrika dan sebagian Asia. Samudra yang tampak adalah Samudera Hindia dan Samudera Atlantik

A. STRUKTUR LAPISAN BUMI

Bumi adalah salah satu planet tata surya. Pada awal pembentukannya, bumi berupa benda angkasa yang pijar dan sangat panas. Setelah berjuta-juta tahun, bumi yang pijar dan sangat panas tersebut perlahan-lahan mengalami pendinginan. Bagian kulit bumi menjadi beku, walaupun bagian dalam masih tetap panas. Lihat gambar 1.2 berikut ini:



Gambar 1.2
Struktur bumi bagian dalam

Keterangan:

A = Inti dalam, jari-jarinya 1.300 km.
Massa jenisnya = 12 – 15.

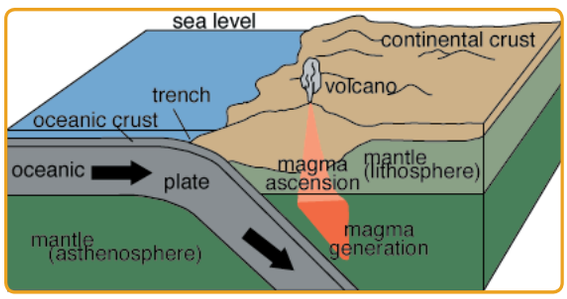
B = Inti luar, tebalnya 2.100 km.
Massa jenisnya = 12 - 15.

C = Mantel, tebalnya 2.900 km.
Massa jenisnya = 3,0 – 8,0.

D = Kulit bumi atau kerak bumi,
tebalnya 4 – 80 km. Massa jenis 2,6 - 3,0.

Inti bumi (inti dalam dan inti luar), merupakan massa cair liat yang sangat kental dan sangat panas, yang terdiri atas nikel dan besi (nife). Temperatur di bagian pusat bumi ± 2.500°C. Kerak bumi yang dingin dan padat massa jenisnya lebih kecil dari massa cair yang ada di bawahnya. Karena itulah kerak bumi terapung di atas lapisan mantel yang cair liat.

Kerak bumi yang membentuk dasar samudera disebut *lempeng samudera*, sedangkan kerak bumi yang membentuk benua dinamakan *lempeng benua*. Lempeng samudera bergerak dari tengah samudera karena tertekan dari bawah lempeng yang cair pijar. Lempeng yang bergeser akhirnya akan bertumbukan dengan lempeng yang lain. Karena tumbukan tersebut terjadi proses seperti tampak pada Gambar 1.3

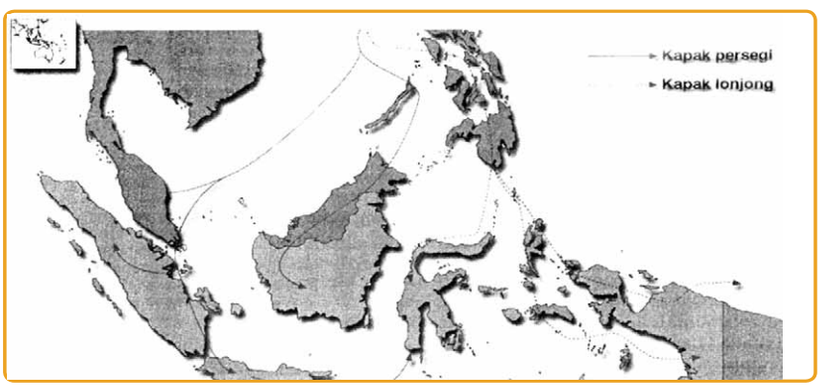


Gambar 1.3 Lempeng samudera menumbuk lempeng benua

Sumber:
i31.photobucket.com

Lempeng samudera yang bergeser ke kanan akan bertabrakan dengan lempeng benua, kemudian menunjam ke bawah, dan leleh karena panas dan berubah menjadi magma yang mengeluarkan energi (tenaga). Bila tumpukan magma dan tumpukan energi tersebut terus bertambah dan menjadi sangat besar, akhirnya akan menyebabkan terjadinya hal-hal berikut:

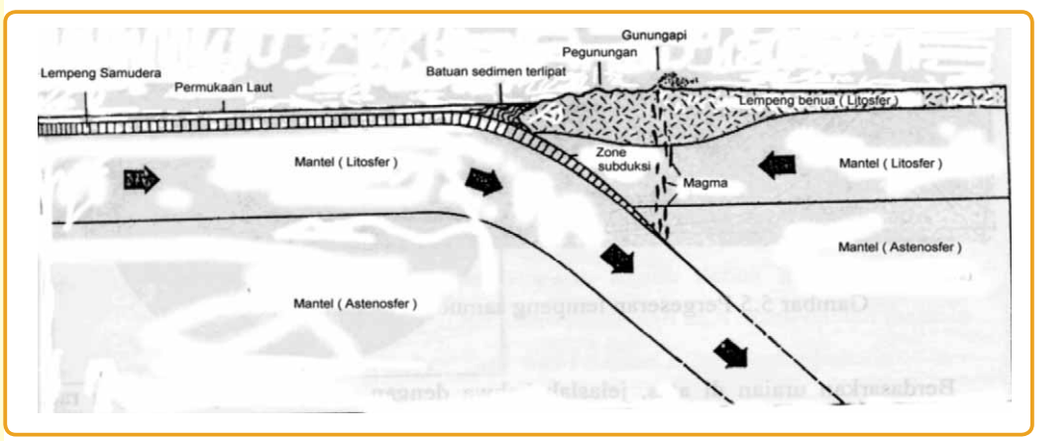
1. Magma yang akan menerobos lempeng benua di atasnya melalui retakan atau patahan dan terbentuklah gunung api. Gejala semacam ini disebut vulkanisme.
2. Tumpukan energi di daerah penunjaman demikian besar, maka energi tersebut akan mampu menggoyang atau menggetarkan lempeng benua dan lempeng samudera di sekitarnya. Getaran ini dise but gempa bumi.
3 Gerak lempeng, tekanan ke atas dari magma dan energi yang terkumpul di daerah penunjaman, akan mampu menekan lapisan kulit bumi sehingga kulit bumi bisa melengkung atau bahkan patah. Gejala ini disebut tektonisme. Ketiga gejala tersebut di atas, yaitu vulkanisme, seisme dan tektonisme, semuanya berupa tenaga yang berasal dari dalam bumi, dan dinamakan tenaga endogen (endo = dalam).



Gambar 1.4 Arus konveksi dan pergeseran lempeng menyebabkan terbentuknya relief muka bumi (Plumer, 1985).

Di daerah konveksi akan terbentuk relief muka bumi yang berujud (Gb. 1.4), (a) gunungapi bawah laut, (b) lembah bawah laut, dan (c) pegunungan bawah laut.

Relief muka bumi yang terbentuk di daerah tumbukan lempeng adalah: (a) palung laut, (b) pegunungan, (c) gunungapi aktif, dan (d) pulau-pulau lipatan. Lempeng samudera dan lempeng benua ternyata bergeser-geser atau berjalan-jalan. (Gambar 1.5)



Gambar 1.5 Relief muka bumi di daerah subduksi (Plumer, 1985)

B. VULKANISME

Proses keluarnya magma dari dalam bumi menuju ke permukaan bumi disebut vulkanisme. Keluarnya magma ke permukaan bumi umumnya melalui retakan batuan, patahan, dan pipa kepundan pada gunung api.

1. Instrusi dan ekstrusi magma

Di dalam kulit bumi, di bawah gunung api terdapat rongga besar dengan dinding tidak beraturan disebut dapur magma. Dapur magma berisi benda cair liat sangat panas, yang disebut magma. Magma yang mencapai permukaan bumi disebut lava. Lava pijar yang keluar dari gunung api, suhunya masih sangat tinggi yaitu masih beberapa ratus drajad celsius. Setelah beberapa lama suhu lava makin dingin dan akhirnya membeku menjadi batuan beku. Magma yang menerobos atau menyusup menuju permukaan bumi ada yang membeku sampai di permukaan bumi, tetapi ada pula yang sudah membeku sebelum sampai ke permukaan bumi. Apabila penyusupan magma tersebut tidak mencapai permukaan bumi disebut **intrusi magma**, dan bila sampai di permukaan bumi disebut **ekstrusi magma.**

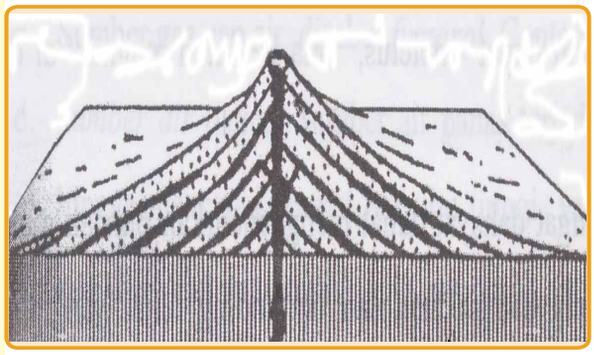
2. Bentuk gunung api

Menurut bentuknya gunung api digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu

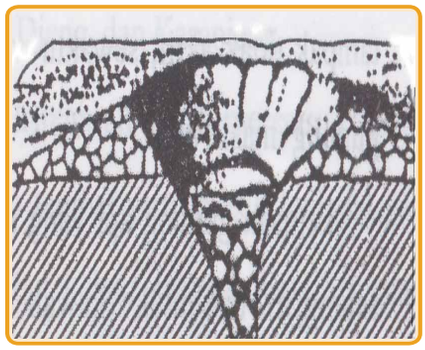
a. Gunung api perisai, yaitu gunung api yang bentuknya seperti perisai atau tameng. Gunung api ini lerengnya sangat landai. Contoh: G. Maona Loa di Hawaii. Erupsi yang dimikian disebut erupsi efusif.

b. Gunung api strato, yaitu gunung api yang berbentuk seperti kerucut. Gunung semacam ini makin lama akan makin bertambah tinggi. Pada umumnya gunung api di Indonesia termasuk jenis gunung api strato.

c. Gunung api maar, yaitu gunung api yang lubang kepundan berbentuk corong. Contoh: Gunung Paricutin di Meksiko, Gunung Rinjani di Nusa Tenggara. Bila dasar dan dinding corong kepundan tak dapat ditembus air maka akan terbentuk danau kawah, seperti pada G. Rinjani.



Gambar 1.6 Gunung api strato



Gambar 1.7 Gunung api maar
Sumber: Katili, 1963

3. Material hasil erupsi

Pada waktu gunung api meletus, material yang dikeluarkan terdiri atas tiga jenis. Ketiga jenis itu adalah material padat, material cair (lava cair) dan gas. Material padat yang disebut *piroklastika,* dan dibedakan menjadi:

a. batu-batu besar disebut bom,

b. batu-batu kecil disebut lapili,

c. kerikil dan pasir,

d. debu atau abu vulkanis.

Gas-gas yang dikeluarkan oleh gunung api disebut ekshalasi. Gas-gas tersebut dapat berujud asam sulfida (H_2S), asam sulfat (H_2SO4), carbon dioksida (CO_2), klorida (CL), uap air (H_2O) dan sulfida (HCL).

Letusan gunung api yang sangat dahsyat dapat menghancurkan puncak gunung, sehingga terbentuk kawah yang sangat luas dan berdinding terjal yang disebut kaldera. Contohnya adalah : Kaldera Tengger (lebarnya 8 km), kaldera Ijen (lebarnya 11 km) , Kaldera Iyang (17 km), kaldera Tambora (lebarnya 6 km), dan kaldera Batur (lebarnya 10 km).

Gunung api yang akan meletus biasanya mengeluarkan tanda-tanda alami sebagai berikut:

a. suhu di sekitar kawah naik;

b. banyak sumber air di sekitar gunung itu mengering;

c. sering terjadi gempa (vulkanik);

d. sering terdengar suara gemuruh dari dalam gunung;

e. banyak binatang yang menuruni lereng.

Beberapa jenis hewan mampu menangkap tanda-tanda alami bahwa gunung yang ditempatinya akan meletus. Jenis hewan itu antara lain monyet, kelelawar dan harimau.

4. Gejala post vulkanik

Gunung api yang sudah kurang aktif, memiliki tanda-tanda yang disebut gejala post vulkanik, atau pasca vulkanik atau setelah aktivitas vulkanik dengan gejala-gejala sebagai berikut.

a. Sumber gas asam arang (CO_2 dan CO) yang disebut mofet. Gas ini berbahaya sebab dapat menyebabkan mati lemas bagi orang yang menghirupnya. Contoh: Kawah Timbang dan Nila di Dieng (Jawa Tengah), Tangkuban Perahu dan Papandayan (Jawa Barat).

b. Sumber gas belerang , disebut solfatara. Contoh : Tangkuban Parahu (Jawa Barat), Dieng (Jawa Tengah) dan Rinjani (NTB).

c. Sumber gas uap air, disebut fumarol. Contoh : Dieng (Jawa Tengah) dan Kamojang (Jawa Barat).

d. Sumber air panas. Sumber air panas yang mengandung zat belerang, dapat digunakan untuk menyembuhkan beberapa jenis penyakit kulit.

e. Sumber air mineral. Sumber air mineral ini berasal dari air tanah yang meresap bercampur dengan larutan mineral tertentu seperti: belerang, atau mineral lain. Contoh sumber air mineral terdapat di: Ciater dan Maribaya (Jawa Barat), dan Minahasa (Sulawesi Utara).

f. Geyser. Pancaran air panas yang berlangsung secara periodik disebut geyser. Geyser yang terkenal terdapat di Yellow Stone National Park, California (USA), pancaran airnya bisa mencapai ketinggian 40 meter. Pancaran air semacam ini juga terdapat di Cisolok, Sukabumi, Jawa Barat.

5. Keuntungan adanya gunung api

Keuntungan adanya gunung api antara lain:

a. Abu vulkanis yang dikeluarkan gunung api saat terjadi erupsi (letusan) dapat menyuburkan tanah pertanian karena banyak mengandung unsur hara tanaman.

b. Material yang dikeluarkan gunung api saat terjadi letusan yang berupa pasir, kerikil, batu-batu besar, kesemuanya merupakan mineral industri yang dapat digunakan untuk bahan bangunan.

c. Gunung api terbentuk dari keluarnya magma dari dalam bumi. Magma yang menuju permukaan bumi tersebut banyak

membawa mineral logam, dan barang tambang lainnya. Oleh karena itu di daerah pegunungan dan gunung api banyak ditemukan bahan tambang.

d. Adanya gunung api yang tinggi menyebabkan terjadinya hujan orografis, sehingga daerah itu menjadi daerah yang banyak hujan.

e. Daerah yang bergunung api biasanya merupakan daerah tinggi, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai daerah hutan, perkebunan, dan daerah pariwisata.

6. Kerugian adanya gunung api:

a. Gunung api pada waktu meletus mengeluarkan lava pijar dan sangat berbahaya.

b. Gunung api yang meletus juga mengeluarkan gas yang sangat panas, yang juga bergerak menuruni lereng. Contoh awan panas dari G. Merapi di Jawa Tengah.

c. Pada saat terjadi letusan, lava pijar akan bercampur dengan air yang terdapat di danau kawah, dan membentuk lahar panas, yang sangat berbahaya. Contoh lahar panas dari G. Kelud (Jawa Timur).

d. Lava yang menumpuk di puncak gunung akan hanyut dan turun ke bawah bersama air hujan sebagai lahar dingin. Wujud lahar dingin ini berupa aliran batu, kerikil dan pasir yang jenuh air, meluncur ke bawah menuruni lereng.

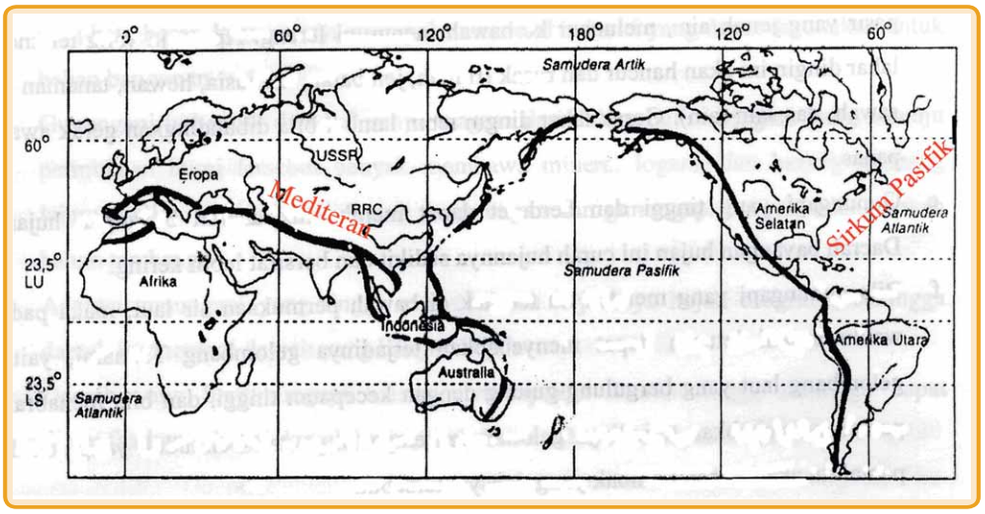
e. Gunung api yang tinggi dan berderet dapat membentuk daerah bayangan hujan. Daerah bayangan hujan ini curah hujannya sedikit dan bersifat lebih kering. Contoh Lembah Palu, Sulawesi Tengah.

f. Letusan gunung api bawah laut dapat menyebabkan terjadinya gelombang Tsunami, seperti tsunami di di Banten dan Lampung akibat letusan Gunung Krakatau (1883).

g. Abu vulkanis di udara dari letusan gunung api dapat mengganggu penerbangan dan dapat merusak tanaman.

7. Deretan Pegunungan dan Gunung api

Secara garis besar, terdapat dua deretan gunung api di dunia, yaitu deretan atau jalur pegunungan mediteran dan deretan pegunungan (sirkum) Pasifik. (Gambar 1.8)

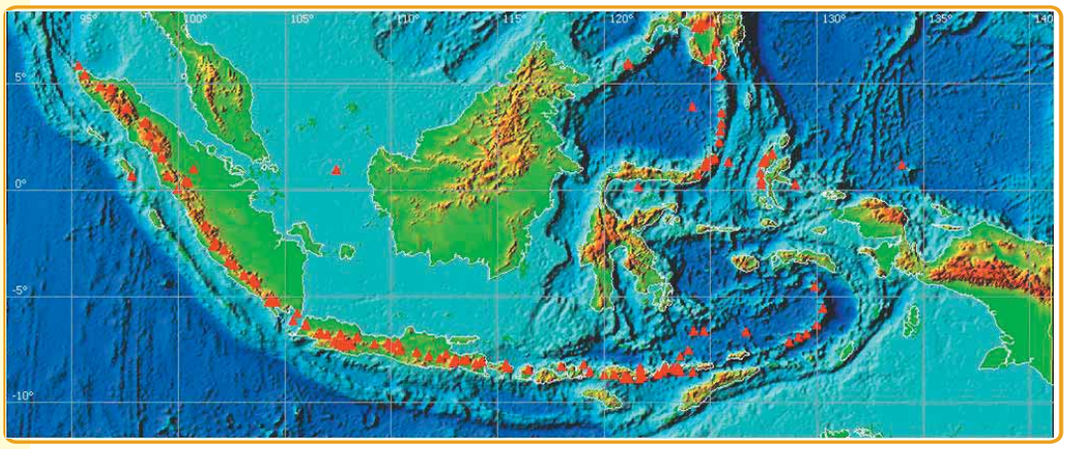


Gambar 1.8
Deretan pegunungan Medeteran dan Sirkum Pasifik.

Indonesia merupakan tempat pertemuan antara deretan pegunungan medeteran dan sirkum Pasifik. Oleh karena itu Indonesia banyak terdapat gunung api dan sekaligus merupakan daerah gempa bumi.

8. Gunung api di Indonesia

Jumlah gunung api aktif di Indonesia ± 129 buah dan sejak awal abad ke XVII, 70 buah diantaranya sering meletus. Deretan pegunungan di Indonesia dapat diperhatikan pada Gambar 1.9



Gambar 1.9
Deretan pegunungan di Indonesia.
Sumber:
www.bakornaspb.go.id

C. GEMPA BUMI

Ketika terjadi gempa bumi besar seperti di Nabire (Papua) dan Padang Panjang (Sumatera) tahun 2003 dan Yogyakarta tahun 2006, maka banyak rumah penduduk roboh, pipa air minum putus, tanah retak atau longsor dan terjadi korban jiwa maupun harta benda. Oleh karena itu bila terjadi gempa bumi orang harus segera keluar rumah, pergi ke ruang terbuka (tanah lapang), jauh dari bangunan agar terhindar dari bencana gempa. Bila ketika terjadi gempa tidak

sempat ke luar rumah, lindungi kepala dengan bantal, segera menjauh dari almari dan jendela kaca, dan berlindung di bawah meja.

Tempat-tempat yang dekat dengan palung laut adalah daerah rawan gempa bumi tektonik. Gempa bumi tektonik adalah getaran kulit bumi akibat keluarnya energi dari dalam bumi (zone penunjaman). Ilmu yang mempelajari gempa bumi disebut *seismologi*.

1. Jenis-Jenis Gempa Bumi

Menurut terjadinya, gempa bumi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Gempa Vulkanik

Gempa bumi yang disebabkan oleh letusan gunungapi, disebut gempa vulkanik. Contoh: gempa G. Bromo, gempa G. Una-Una, gempa G. Krakatau.

b. Gempa Tektonik

Gempa bumi yang terjadi karena pergeseran lapisan kulit bumi akibat lepasnya energi di zone penunjaman disebut **gempa tektonik**. Gempa bumi tektonik memiliki kekuatan yang dahsyat. Contoh, gempa Aceh, Bengkulu, Pangandaran.

c. Gempa runtuhan atau terban

Gempa bumi yang disebabkan oleh tanah longsor, gua-gua yang runtuh, dan sejenisnya disebut **gempa runtuhan atau terban**. Tipe gempa seperti ini hanya berdampak kecil dan wilayahnya sempit.

2. Intensitas Kekuatan Gempa

Untuk mengukur kekuatan gempa dibuat skala, yang dikaitkan dengan kerusakan yang ditimbulkannya. Berdasarkan skala tersebut orang dapat membedakan gempa bumi yang lemah dan gempa bumi yang kuat. Pengukuran tersebut sangat penting artinya, antara lain untuk menentukan kualitas bangunan tahan gempa. Skala untuk mengukur kekuatan gempa yang terkenal adalah Skala Richter.



Gambar 1.10
Kerusakan akibat gempa
Sumber:
img118.imageshack.us

3. Wilayah Gempa bumi di Indonesia dan Dunia

Indonesia merupakan salah satu negara yang paling sering dilanda gempa bumi tektonik maupun gempa bumi vulkanik. Daerah yang sering dilanda gempa adalah pegunungan Jayawijaya, pantai utara Papua, Maluku, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara, Jawa bagian selatan dan Sumatera bagian barat. Pada saat terjadi gempa sering diiringi tanah longsor, dan tsunami di daerah pantai. Oleh karena itu penduduk yang tinggal di daerah rawan gempa harus selalu waspada. Bangunan rumah dan bangunan lain harus dirancang tahan gempa.

Negara di dunia yang sering dilanda gempa bumi selain Indonesia adalah China, Jepang, Filipina, Afganistan, Iran, Amerika serikat.

D. PEROMBAKAN RELIEF MUKA BUMI

Tenaga pembentuk relief muka bumi itu berasal dari dalam bumi dan disebut tenaga endogen. Contoh relief yang dibentuk atau dibangun oleh tenaga endogen adalah: gunungapi, pegunungan, lipatan, patahan, palung laut dan lain-lain.

Adakah gunung atau bukit di sekitar tempat tinggalmu yang rusak? Siapa yang merusak? Di samping oleh makhluk hidup, relief muka bumi juga dapat hancur karena faktor alam. Gunung yang gundul sedikit demi sedikit akan hancur karena batuannya lapuk kemudian terkikis erosi. Batu karang bisa hancur bila diterjang gelombang laut. Faktor-faktor yang merusak relief muka bumi tersebut berada atau berasal dari luar permukaan bumi dan disebut tenaga eksogen. Tenaga eksogen itu berupa sinar matahari, air, angin, gletsyer, dan makhluk hidup. Pada kenyataan di alam tenaga eksogen mengakibatkan terjadinya pelapukan, erosi, longsor dan sedimentasi.

1. Pelapukan

Pelapukan berasal dari kata lapuk. Benda mengalami pelapukan berarti sebagian atau seluruh benda itu telah lapuk. Pernahkah kalian melihat benda-benda di sekitar tempat tinggalmu yang lapuk? Berdasarkan pengamatan kalian apakah benda-benda pada tabel di bawah bisa lapuk?

Jenis benda	Bisa lapuk(ya/tidak)	Bagian yang lapuk	Warna (berubah/tidak)
Pohon mati			
Daun			
Tanah			
Batuan beku			
Batu karang			
Arca/patung			
Candi			
Dinding rumah			

Tahukah kalian mengapa benda-benda itu dapat lapuk? Pohon yang telah mati misalnya, setiap hari kena panas matahari, pada malam hari diterpa dinginnya malam dan pada musim hujan tersiram air hujan. Pohon tersebut akhirnya lapuk dan hancur berkeping-keping.

a. Pelapukan Mekanik

Batuan yang membentuk kulit bumi, tersusun dari berbagai mineral. Tiap mineral memiliki koefisien pemuaian yang berbeda-beda. Artinya ada mineral batuan yang cepat memuai bila kena panas, dan ada mineral batuan yang sulit memuai bila kena panas.

Mineral batuan yang mudah memuai bila kena panas juga mudah menyusut bila bila mengalami pendinginan. Pada siang hari ketika batuan terkena sinar matahari, mineral yang mudah menyerap panas akan lebih cepat memuai dari pada mineral lain yang sulit menyerap panas. Memuai berarti volumenya bertambah besar. Akibatnya mineral yang volumenya bertambah besar akan mendesak mineral-mineral lain sehingga batuan tersebut akan retak-retak. Pada malam hari suhu udara turun dan batuan mengalami pendinginan sehingga volumenya menyusut (mengecil). Akibatnya batuan mengalami retak-retak. Proses ini berlangsung terus menerus setiap hari, sehingga lama



Gambar 1.11 Pelapukan Batuan di Gunung Kidul DIY

kelamaan batuan yang keras, akan retak-retak dan lepas selapis demi selapis, yang dimulai dari bagian luar batuan. Akhirnya batuan yang besar tersebut akan hancur menjadi batu kecil, dan batu kecil akan hancur menjadi kerikil, dan kerikil akan hancur menjadi pasir dan pasir akan hancur menjadi debu-debu yang halus. Proses semacam ini disebut pelapukan mekanik.

Pada siang hari, mineral batuan yang berwarna gelap umumnya cepat memuai, volumenya bertambah besar (kelabu hitam), sedang pada malam hari volumenya mengecil (putih). Bila hal ini berlangsung terus menerus maka lama-kelamaan mineral akan retak-retak (hitam tebal), dan akhirnya pecah dan terlepas dari batuan induknya.

Di daerah empat musim, pori-pori batuan yang terisi air di musim panas bisa pecah atau retak karena air dalam pori-pori batuan membeku di musim dingin. Air yang membeku volumenya bertambah besar sehingga batuan menjadi retak atau pecah. Proses yang demikian juga termasuk pelapukan mekanik.(Gambar 1.10)

b Pelapukan kimiawi

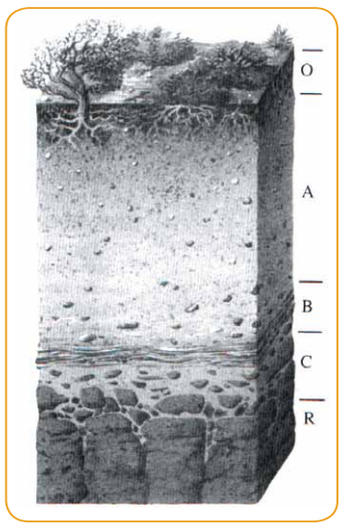


Gambar 1.12
Stalagtit dan sungai bawah tanah dalam goa kapur (Pancaroba, 1998)

Pelapukan batuan juga dapat disebabkan oleh proses kimiawi. Contoh: batu yang keras dapat ditembus oleh akar tumbuh-tumbuhan, karena tudung akar mengeluarkan zat kimia yang dapat melapukkan batuan.

Contoh lain adalah batu kapur yang retak kemudian disusupi air hujan yang mengandung CO2. Air hujan yang mengandung CO2.. akan melarutkan batu kapur yang dilaluinya. Lama kelamaan retakan batu kapur akan bertambah lebar dan besar sehingga akhirnya terbentuk goa-goa kapur. Larutan kapur yang mengendap dan menempel di langit-langit goa akan membentuk stalagtit dan bila mengendap dan menempel di dasar goa akan membentuk stalagmite (Gambar 1.11) Kadang-kadang dalam goa kapur terdapat sungai bawah tanah. Di Gunung Kidul (DIY) air sungai bawah tanah dijadikan sumber air bersih.

c Pelapukan Biologis atau Pelapukan Organis



Gambar 1.13
Pelapukan Biologis dan Organis

Pelapukan biologis atau pelapukan organis adalah lapuknya batuan yang disebabkan oleh makhluk hidup, baik oleh tumbuh-tumbuhan, hewan maupun manusia. Akar tumbuh-tumbuhan yang makin membesar dapat menyebabkan retak atau hancurnya batuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Ujung akar yang mengeluarkan cairan dapat menembus batuan melalui pelapukan kimia. Demikian pula berbagai jenis jamur, lumut, dan bakteri yang melekat pada permukaan batuan Demikian juga berbagai jenis hewan seperti semut, cacing, anai-anai, tikus, dapat membuat lubang pada batuan dan melapukkan batuan.

2. Erosi

Batuan yang telah lapuk secara berangsur-angsur akan dikikis dan dipindahkan ke tempat lain oleh tenaga eksogen. Tenaga eksogen yang mampu mengikis dan memindahkan batuan yang telah lapuk adalah air, angin, dan gletsyer. Proses pengikisan dan pengangkutan material hasil pelapukan dinamakan erosi.

a. Erosi air

Erosi yang disebabkan oleh tenaga air, misalnya

1) *Erosi percikan,* yaitu erosi yang disebabkan oleh tetesan air hujan yang memecahkan butir-butir tanah.
2) *Erosi lembar,* yaitu pengikisan dan pengangkutan lapisan tanah permukaan, yang disebabkan oleh aliran air di permukaan tanah.
3) *Erosi Alur,* yaitu pengikisan lapisan tanah yang sudah membentuk alur-alur dengan lebar < 40 cm dan kedalaman < 25 cm.
4) *Erosi Parit,* yaitu pengikisan lapisan tanah yang mebentuk alur-alur yang lebih besar,sehingga sering disebut parit m ukuran lebar > 40 cm dan kedalaman > 25 cm.
5) *Erosi tebing sungai, yaitu* aliran air sungai mengikis tebing sungai,

6) Erosi gelombang air laut (abrasi). Pantai yang curam atau pantai yang landai dapat hancur diterjang gelombang laut. Banyak sawah, tambak dan desa-desa di Sumatera dan Jawa yang lenyap diterjang gelombang laut. Di daerah yang berpantai curam, gelombang laut akan menghancurkan tebing-tebing yang curam, sehingga terbentuk goa-goa pantai.



Gambar. 1.14
Goa pantai akibat abrasi

b. Erosi angin

Erosi ini terjadi di daerah kering dan gurun pasir. Proses pengikisan batuan oleh angin disebut deflasi. Jika angin yang kencang di daerah gurun mampu menerbangkan debu dan mengangkut butir-butir pasir. Bila butir-butir pasir menabrak kaki batuan maka batu yang ditabrak akan terkikis bagian bawahnya, sehingga akan terbentuk batu jamur. Proses erosi ini disebut korasi.



Gambar 1.15
Erosi Angin

c. Erosi gletser (eksarasi)



Gambar 1.16
Gunung Es di laut



Gambar 1.17
Alur kikisan gletser

Tenaga yang dominan pada erosi ini adalah gletser atau es. Di daerah kutub dan di puncak-puncak pegunungan yang tinggi, tumpukan salju yang mencair akan menuruni lereng dan mengikis batuan yang dilaluinya, sehingga akan terbentuk tebing-tebing yang terjal. Material hasil kikisan akan diendapkan di daerah ujung gletser. Di Indonesia erosi gletser kemungkinan hanya terjadi di puncak Jayawijaya (Papua), walaupun salju di sana sudah makin menyusut karena suhu udara di bumi makin panas.

3. Sedimentasi

Sedimentasi adalah proses pengendapan material hasil erosi air, angin, gelombang laut dan gletsyer. Material hasil erosi yang diangkut oleh aliran air akan diendapakan di daerah yang lebih rendah.

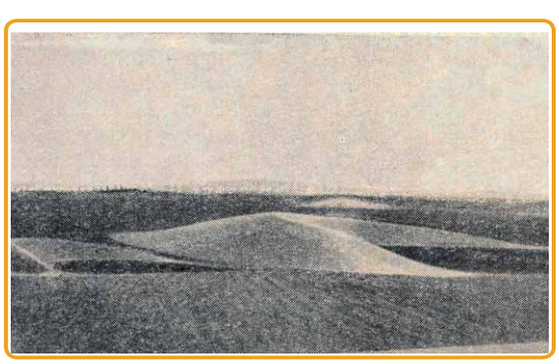
a. Sedimentasi oleh air

Lumpur dan material lain hasil erosi yang diangkut oleh aliran air akan diendapkan ke tempat yang lebih rendah. Tempat pengendapan itu adalah: dataran rendah, waduk, situ, danau, muara sungai, tepi pantai dan dasar laut. Danau, waduk, situ, dan rawa akan menjadi dangkal dan akhirnya punah bila terus menerus diendapi lumpur hasil erosi. Apa yang harus dilakukan agar ketiga penampungan air tersebut bisa lestari dan tidak punah?

Apa yang terjadi bila lumpur dan material lain hasil erosi air itu diendapkan di muara sungai atau di tepi pantai? Endapan lumpur tersebut akan membentuk *delta dan gosong pasir.* Delta merupakan daratan di muara sungai yang dibentuk oleh endapan sungai. Sedangkan gosong pasir adalah gundukan pasir (dan tanah) di tepi pantai yang menyembul di permukaan laut bila air laut sedang surut dan tenggelam kembali bila laut sedang pasang.

Bila lumpur dan material lain hasil erosi terbawa air sungai hingga ke laut, maka gelombang laut akan mencampakkan kembali sebagian material hasil erosi ke pantai. Ujudnya berupa tanggul pantai. Air tanah di tanggul pantai umumnya berupa air tawar, walaupun di sekitarnya air tanahnya asin.

b. Sedimentasi oleh angin



Gambar 1.18
Barchan di Parangtritis Yogyakarta

Material hasil erosi yang diangkut oleh angin akan diendapkan dalam beberapa ujud (kenampakan), yaitu: Tanah loss. Debu yang dibawa oleh angin dari gurun pasir akan mengendap disekitar gurun dan membentuk tanah loss. Tanah ini sangat subur dan baik untuk

pertanian, bila cukup air. Bukit-bukit pasir (*Sand dunes*), yaitu gumuk pasir di tepi pantai hasil endapan angin.

c. Sedimentasi oleh gletser

Pada saat bongkah-bongkah es (gletser) meluncur, maka akan mengikis tanah / batuan yang dilewatinya dan diendapkan di bagian bawah (lembah). Endapan tersebut d disebut *morain*.

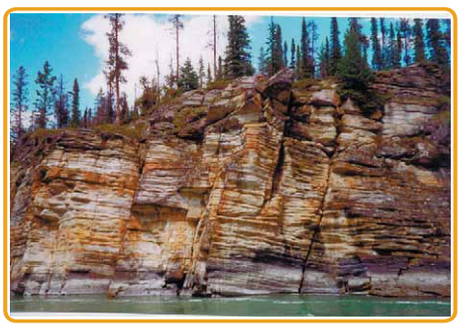
E. JENIS-JENIS BATUAN

Ada tiga jenis batuan yang ada di bumi kita, yaitu batuan beku, batuan sedimen dan batuan metamorf.

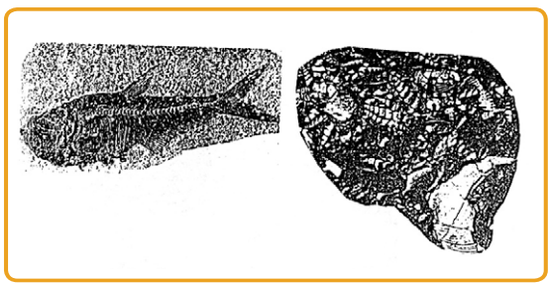
1. Batuan beku

Batuan beku terbentuk dari magma yang membeku. Menurut lokasi pembekuannya, batu beku dibedakan batuan beku luar, batuan beku sela dan batuan beku dalam.

2. Batuan sedimen



Gambar 1.19
Batuan Sedimen



Gambar 1.20
Batu sedimen yang mengandung fosil

Batuan beku yang ada di permukaan kulit bumi dan kena pengaruh tenaga eksogen akan mengalami pelapukan. Bagian-bagian yang hancur atau lepas dari batuan induknya diangkut oleh aliran air, angin, dan gletser, kemudian diendapkan di tempat lain, yang umumnya di tempat yang lebih rendah. Material yang diendapkan tersebut bila mengalami *pemadatan* (kompaksi) dan *perekatan* (sementasi) berubah menjadi *batuan sedimen.* Ciri utama batuan sedimen adalah berlapis-lapis.Berdasarkan tenaga pengangkutnya batuan sedimen dibedakan menjadi tiga:

a) *Batuan sedimen aeolis atau aeris*, yaitu batuan sedimen yang terbentuk oleh tenaga angin.

b) Batuan sedimen aquatis, yaitu batuan sedimen yang terbentuk oleh tenaga air.

c) *Batuan sedimen glasial,* yaitu batuan sedimen yang terbentuk oleh gletser.

Ada dua jenis batuan sedimen istimewa, yaitu breksi dan konglomerat. Breksi adalah batuan sedimen yang tersusun dari fragmen-fragmen batuan yang bersudut runcing. Konglomerat adalah batuan sedimen yang tesusun dari fragmen-fragmen batuan yang bersudut tumpul.

Di dalam batuan sedimen seringkali terdapat sisa-sisa binatang atau tum-buhan yang telah membatu, yang disebut fosil, (Gambar 1.19).

3. Batuan Metamorf

Batuan beku ataupun batuan sedimen yang mendapat tekanan yang besar, dan suhu yang tinggi serta dalam waktu yang lama dapat berubah bentuk sehingga menjadi *batuan metamorf*. Contoh: batu kapur karena pengaruh tekanan yang besar, suhu yang tinggi dan waktu yang lama berubah menjadi batu *marmer.*

Tugas1.1.

Kerjakan dalam kelompok kecil

Isilah tabel berikut ini

No	Batuan Nama batuan	Termasuk jenis batuan (pilih salah satu)		
		Beku	Sedimen	Metamorf
01	Batu gamping			
02	Batu cadas			
03	Batu karang			
04	Batu akik (permata)			
05	Batu granit			
06	Batu basalt			
07	Batu marmer			
08	Batu lempung			
09	Konglomerat			
10	Breksi			
11	Batu pasir			
12	Batubara			
13	Humus			
14	Gambut			

F. RELIEF MUKA BUMI

Apabila kita melihat lebih dekat lagi ke muka bumi, akan tampak bahwa muka bumi itu tidak rata, tetapi ada bagian yang menonjol ke atas, dan ada bagian yang cekung ke bawah., seperti tampak pada Gambar 1.21. Kenampakan tinggi rendahnya muka bumi seperti itu dinamakan *relief muka bumi.* Relief muka bumi ini terbentuk karena adanya tenaga endogen dan tenaga eksogen.

Menurut letaknya, relief muka bumi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Relief daratan.
2. Relief dasar laut.

Tugas 1.2

Bagaimana kenampakan relief muka bumi di dekat tempat tinggalmu? Coba buatlah gambar/sketsa tentang relief muka bumi di sekitar tempat tinggalmu pada tempat yang disediakan, tulis nama bukit, gunung atau sungai pada gambarmu tersebut!

1. Relief Daratan

Secara garis besar relief daratan dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Gunung berapi, pegunungan dan bukit.

Permukaan bumi yang menonjol ke atas dapat berujud gunung, pegunungan, dan bukit. *Gunung berapi* merupakan tempat keluarnya magma dari dalam bumi. Contoh gunung berapi adalah: Gunung Kerinci (Sumatera), Gunung Merapi dan Gunung Semeru (Jawa), Gunung Soputan (Sulawesi), dan Gunung Rinjani (Lombok).

Pegunungan merupakan deretan atau rangkaian gunung yang menjulang tinggi dibandingkan daerah sekitarnya. Pegunungan memiliki ketinggian lebih dari 500m di atas permukaan laut. Bukit adalah pegunungan rendah, memiliki ketinggian kurang dari 500 m. Contoh pegunungan: Peg. Bukit Barisan (Sumatera), Peg. Meratus (Kalimantan), Peg. Jaya Wijaya (Papua) dan Peg. Himalaya (India).

b. Dataran tinggi dan dataran rendah



Gambar 1.21
Kota di dataran rendah

Suatu daerah yang relatif datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dinamakan dataran rendah. Apabila daerah yang datar tersebut berada di daerah yang tinggi disebut dataran tinggi atau plato. Contoh: dataran tinggi Gayo (Nanggro Aceh

Darussalam), dan dataran tinggi Bandung (Jawa Barat).

c. Pantai

Daratan yang terletak di tepi laut disebut pantai. Di daerah pantai dikenal berbagai bentuk muka bumi sebagai berikut.

1) Teluk, yaitu laut yang menjorok ke daratan.(Gambar 1.23)
2) Tanjung atau ujung, yaitu daratan yang menjorok ke laut. Ujung yang sangat panjang dinamakan jazirah atau semenanjung. (Gambar 1.24)
3) Delta, tanah endapan di muara sungai.
4) Gosong, pulau yang tergenang ketika laut pasang dan muncul ke permukaan ketika air laut surut disebut gosong (gosong pasir).



Gambar 1.22
Teluk



Gambar 1.23
Ujung

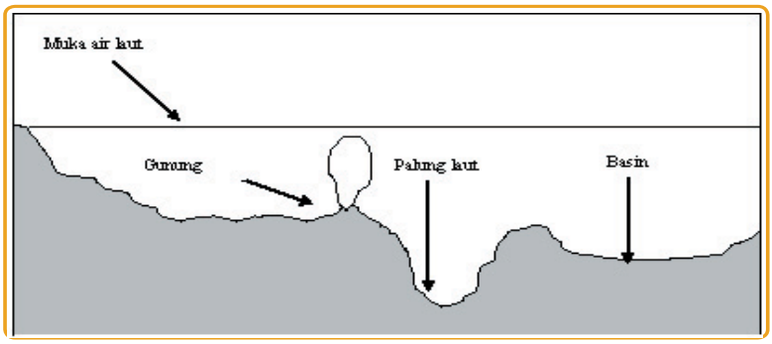
Tugas1.3

Ambil atlas kalian dan kerjakan tugas berikut secara kelompok

NO	URAIAN	TERLETAK DI	
		PROVINSI	PULAU
01	Teluk Cenderawasih		
02	Teluk Tomini		
03	Tanjung Mangkaliat		
04	Teluk Pelabuhanratu		
05	Ujung Kulon		
06	Teluk Semangka		
07	Teluk Bone		

2. Relief Dasar Laut

Relief dasar laut mirip dengan permukaan daratan, menonjol ke atas dan ada bagian yang cekung ke bawah, seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 1.24
Relief dasar laut

a. *Basin atau lubuk laut,* yaitu bentuk dasar laut yang mirip dengan palung laut, tetapi dasarnya lebih lebar dan datar.

b. *Celah memanjang (rift valley),* yaitu cekungan seperti parit yang lebar dan memanjang di dasar laut.

c. *Pegunungan bawah laut,* yaitu rangkaian pegunungan yang ada di bawah permukaan air laut.

d. *Gunung berapi bawah laut*, yaitu gunung berapi yang berada di dasar laut, dan di bawah permukaan air laut.

Permukaan bumi tidak rata karena adanya tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi sedang tenaga eksogen berupa tenaga yang berasal dari luar bumi.

Di Indonesia terdapat beberapa deretan pegunungan, yaitu:

a. Deretan pegunungan Sunda, yaitu deretan pegunungan yang berjajar dari Pulau Sumatera, Jawa, Nusatenggara, Maluku Selatan dan berakhir di Pulau Banda.

b. Deretan Sirkum Australia, yaitu deretan pegunungan yang berjajar dari Australia, ujung timur Pulau Irian, masuk melalui bagian tengah Irian dengan puncak tertinggi Jayawijaya.

c. Deretan pegunungan Sangihe, yaitu deretan pegunungan yang membujur dari Kepulauan Sangihe (Sulawesi Utara), masuk ke Minahasa, Teluk Gorontalo (dengan Gunung Una-Una yang sering meletus) hingga Sulawesi Selatan.

d. Deretan Pegunungan Halmahera, yaitu deretan pegunungan yang berderet mulai dari Pulau Talaut, Pulau Maju dan Tifor di Maluku Utara, masuk ke Halmahera serta Pulau Ternate dan Tidore, berbelok ke timur hingga Kepala Burung

e. Deretan Pegunungan Kalimantan, deretan ini bermula dari Pulau Palawan (Filipina) kemudian masuk ke Kalimantan

Tugas 1.4

Buatlah daftar daerah yang terkena gempa bumi di Indonesia pada 10 tahun terakhir!

Rangkuman

Relief muka bumi terbentuk akibat adanya tenaga endogen dan tenaga eksogen.

Tenaga endogen berupa tenaga tektonis, vulkamis dan seimik.

Tenaga endogen berperan sebagai pembentuk relief muka bumi, sedangkan tenaga eksogen berperan merusak relief muka bumi. Tenaga eksogen meliputi pelapukan, erosi, dan sedimentasi.

Relief muka bumi yang terbentuk dapat dibedakan menjadi relief daratan dan relief dasar laut.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya memahami tentang:

1. Proses alam endogen yang meyebabkan terjadiya bentuk muka bumi.
2. Gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunungapi
3. Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.
4. Jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya
5. Proses pelapukan.
6. Proses erosi dan factor-faktor penyebabnya
7. Kenampakan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.
8. Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen serta upaya penanggulannya

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, bacalah kembali hal tersebut sebelum kalian mengakhiri belajar pada bab ini.

Latihan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Gejala gerakan kerak bumi dinamakan ….
 a. vulkanisme
 b. tektonisme
 c. seisme
 d. diastropisme

2. Daerah ini rawan gempa bumi, kecuali
 a. Kalimantan
 b. Papua
 c. Jawa
 d. Bali
3. Kota ini rawan bencana tsunami, kecuali
 a. Padang
 b. Meulaboh
 c. Calang
 d. Bukittinggi
4. Jenis gas yang keluar dari gunung berapi yang berupa belerang dinamakan ...
 a. mofet
 b. solfatara
 c. fumarol
 d. geyser
5. Pusat timbulnya gempa dinamakan
 a. seismogram
 b. tsunami
 c. episentrum
 d. hiposentrum

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan–pertanyaan berikut bawah ini! Kerjakan di kertas lain!

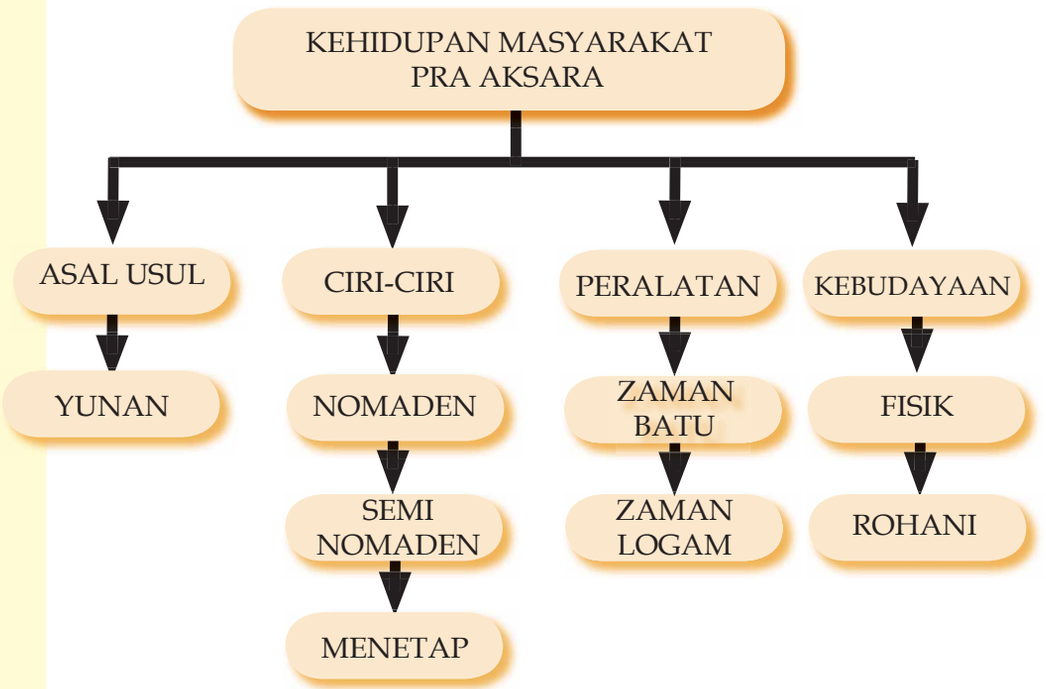
1. Mengapa Bukittingi bukan daerah rawan tsunami?
2. Apakah dampak negatif tenaga eksogen itu?
3. Jelaskan bagaimana cara terbaik untuk menyelamatkan diri dari gempa tektonik?
4. Apakah perlu di sekolah kalian ada latihan penyelamatan dari gempa bumi? Jelaskan!

BAB II

KEHIDUPAN PADA MASA PRA AKSARA DI INDONESIA

Setelah mempelajari Bab ini, kalian diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami ciri-ciri kehidupan masyarakat pra aksaran di Indonesia dan peninggalan-peninggalannya.

PETA KONSEP



Kata Kunci **Masyarakat, nomaden, semi nomaden, menetap, berburu, bercocok tanam, paleolitikum, mesolitikum, neolitikum, megalitikum, fosil, tembaga, perunggu, besi, kapak, goa, animisme, dan dinamisme.**

Masyarakat Indonesia berasal dari Yunan, yaitu suatu daerah yang terletak di Myanmar (Birma). Pada waktu berpindah dari Yunan ke Indonesia, mereka belum mengenal tulisan. Oleh karena itu, mereka disebut masyarakat pra aksara. Tujuan perpindahan mereka adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka hidup secara nomaden, yaitu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain. Tempat-tempat yang menjadi tujuan mereka adalah tempat yang menghasilkan bahan makanan. Salah satu tempat yang menjadi tujuan mereka adalah Indonesia. Untuk mencapai Indonesia tidak terlalu sulit karena pada waktu mereka berpindah, wilayah Indonesia masih menyatu dengan daratan Asia. Hal ini dibuktikan

dengan persamaan fauna (binatang) yang hidup di Indonesia dan daratan Asia.

Ketika sampai di Indonesia, mereka masih hidup secara nomaden. Lama kelamaan, kehidupan mereka mengalami kemajuan. Mereka mulai mengenal sistem bercocok tanam. Untuk keperluan bercocok tanam, mereka mulai menetap sementara. Setelah selesai bercocok tanam, mereka berpindah ke tempat lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di tempat yang baru, mereka akan bercocok tanam dan hidup menetap sementara. Akhirnya, mereka akan kembali ke tempat semula apabila musim panen telah tiba. Kehidupan ini dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu, mereka disebut sebagai masyarakat semi nomaden.

Kehidupan mereka terus berkembang dan akhirnya mereka mulai hidup menetap di suatu tempat. Untuk mempertahankan hidupnya, mereka tidak semata-mata bergantung kepada apa yang disediakan alam. Mereka mulai mengenal sistem pertanian dengan menanam berbagai jenis tanaman dan mulai memelihara ternak. Di samping itu, mereka mulai hidup secara bersama sehingga terbentuklah masyarakat pra sejarah. Mereka saling membantu dalam mempertahankan hidup dan kehidupannya. Misalnya, untuk menangkap binatang buruan, mereka lakukan secara bersama-sama.

Untuk memudahkan cara memenuhi kebutuhan, masyarakat pra aksara mulai mengenal dan membuat peralatan. Alat-alat itu terbuat dari batu, tulang, kayu, atau logam. Alat-alat tersebut ada yang sangat kasar, agak halus, dan sangat halus bentuknya. Di samping itu, ada yang bulat, pipih, runcing, kecil, dan besar. Bentuk dan jenis alat-alat itu sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hidupnya. Sisa-sisa peralatan yang terbuat dari tulang dan kayu, umumnya telah membatu (menjadi batu) atau sering disebut fosil. Sisa-sisa peninggalan ini disebut sebagai hasil kebudayaan fisik (materi).

Masyarakat pra aksara sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme. Animisme adalah kepercayaan bahwa setiap benda memiliki roh atau jiwa. Sedangkan dinamisme adalah kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib. Aliran kepercayaan ini disebut sebagai kebudayaan rohani

A. ASAL USUL NENEK MOYANG

Kehidupan awal masyarakat pra aksara Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perkembangan geografis wilayah Indonesia. Sebelum zaman es atau glasial, wilayah Indonesia bagian barat menjadi satu dengan daratan Asia dan wilayah Indonesia bagian timur menjadi satu dengan daratan Australia. Pendapat ini didasarkan pada

persamaan kehidupan flora dan fauna di Asia dan Australia dengan wilayah Indonesia. Binatang yang hidup di wilayah Indonesia bagian barat memiliki kesamaan dengan binatang yang hidup di daratan Asia. Misalnya, gajah, harimau, banteng, burung, dan sebagainya. Sedangkan binatang yang hidup di wilayah bagian timur memiliki kesamaan dengan binatang yang hidup di daratan Australia, seperti burung Cendrawasih.

Mencairnya es di kutub utara menyebabkan air laut mengalami kenaikan. Peristiwa ini mengakibatkan wilayah Indonesia menjadi terpisah dengan daratan Asia maupun Australia. Bekas daratan yang menghubungkan Indonesia bagian barat dengan Asia disebut Paparan Sunda. Sedangkan bekas daratan yang menghubungkan Indonesia bagian timur dengan Australia disebut Paparan Sahul. Ternyata, perubahan-perubahan itu sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan kehidupan masyarakat pra aksara Indonesia.

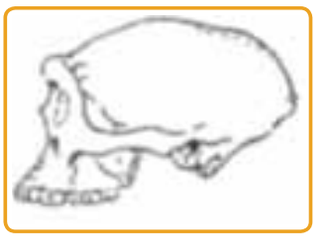
Menurut para ahli, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan. Daerah Yunan terletak di daratan Asia Tenggara. Tepatnya, di wilayah Myanmar sekarang. Seorang ahli sejarah yang mengemukakan pendapat ini adalah Moh. Ali. Pendapat Moh. Ali ini didasarkan pada argumen bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari hulu-hulu sungai besar di Asia dan kedatangannya ke Indonesia dilakukan secara bergelombang. Gelombang pertama berlangsung dari tahun 3000 SM – 1500 SM dengan menggunakan perahu bercadik satu. Sedangkan gelombang kedua berlangsung antara tahun 1500 SM – 500 SM dengan menggunakan perahu bercadik dua. Tampaknya, pendapat Moh. Ali ini sangat dipengaruhi oleh pendapat Mens bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Mongol yang terdesak ke selatan oleh bangsa-bangsa yang lebih kuat.

Sementara, para ahli yang lain memiliki pendapat yang beragam dengan berbagai argumen atau alasannya, seperti:

1. Prof. Dr. H. Kern dengan teori imigrasi menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Campa, Kochin Cina, Kamboja. Pendapat ini didasarkan pada kesamaan bahasa yang dipakai di kepulauan Indonesia, Polinesia, Melanisia, dan Mikronesia. Menurut hasil penelitiannya, bahasa-bahasa yang digunakan di daerah-daerah tersebut berasal dari satu akar bahasa yang sama, yaitu bahasa Austronesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya nama dan bahasa yang dipakai daerah-daerah tersebut. Objek penelitian Kern adalah kesamaan bahasa, nama-nama binatang dan alat-alat perang.
2. Van Heine Geldern berpendapat bahwa nenek moyang bangsa

Indonesia berasal dari daerah Asia. Pendapat ini didukung oleh artefak-artefak atau peninggalan kebudayaan yang ditemukan di Indonesia memiliki banyak kesamaan dengan peninggalan-peninggalan kebudayaan yang ditemukan di daerah Asia.

3. Prof. Mohammad Yamin berpendapat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Indonesia sendiri. Pendapat ini didasarkan pada penemuan fosil-fosil dan artefak-artefak manusia tertua di Indonesia dalam jumlah yang banyak. Di samping itu, Mohammad Yamin berpegang pada prinsip Blood Und Breden Unchro, yang berarti darah dan tanah bangsa Indonesia berasal dari Indonesia sendiri.



Gambar 2.1
Kerangka Manusia Pithecanthropus
Pithecanthropus adalah manusia kera yang berdiri tegak dari Trinil. Fosil ini ditemukan oleh Eugene Dobuis pada tahun 1890.

Manusia purba mungkin telah tinggal di Indonesia, sebelum terjadi gelombang perpindahan bangsa-bangsa dari Yunan dan Campa ke wilayah Indonesia. Persoalannya, apakah nenek moyang bangsa Indonesia adalah manusia purba?

4. Hogen berpendapat bangsa yang mendiami daerah pesisir Melayu berasal dari Sumatera. Banga ini bercampur dengan bangsa Mongol dan kemudian disebut bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu. Bangsa Proto Melayu (Melayu Tua) menyebar ke wilayah Indonesia pada tahun 3000 SM – 1500 SM. Sedangkan bangsa Deutro Melayu (Melayu Muda) menyebar ke wilayah Indonesia pada tahun 1500 SM – 500 SM.

Berdasarkan penyelidikan terhadap penggunaan bahasa yang dipakai di berbagai kepulauan, Kern berkesimpulan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari satu daerah dan menggunakan bahasa yang sama, yaitu bahasa Campa. Namun, sebelum nenek moyang bangsa Indonesia tiba di daerah kepulauan Indonesai, daerah ini telah ditempati oleh bangsa berkulit hitam dan berambut keriting. Bangsa-bangsa ini hingga sekarang menempati daerah-daerah Indonesia bagian timur dan daerah-daerah Australia.

Sementara, sekitar tahun 1500 SM, nenek moyang bangsa Indonesia yang berada di Campa terdesak oleh bangsa lain dari Asia Tengah yang lebih kuat. Mereka berpindah ke Kamboja dan kemudian melanjutkan perjalanannya ke Semenanjung Malaka dan daerah Filipina. Dari Semenanjung Malaka, mereka melanjutkan perjalanannya ke daerah Sumatera, Kalimantan, dan Jawa. Sedangkan mereka yang berada di Filipina melanjutkan perjalanannya ke daerah Minahasa dan daerah-daerah sekitarnya.

Bertitik tolak dari pendapat-pendapat di atas, terdapat hal-hal yang menarik tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. **Pertama**, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan

dan Campa. Argumen ini merujuk pada pendapat Moh. Ali dan Kern bahwa sekitar tahun 3000 SM – 1500 SM terjadi gelombang perpindahan bangsa-bangsa di Yunan dan Campa sebagai akibat desakan bangsa lain dari Asia Tengah yang lebih kuat. Argumen ini diperkuat dengan adanya persamaan bahasa, nama binatang, dan nama peralatan yang dipakai di kepulauan Indonesia, Polinesia, Melanesia, dan Mikronesia.

Kedua, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Indonesia sendiri. Argumen ini merujuk pada pendapat Mohammad Yamin yang didukung dengan penemuan fosil-fosil dan artefak-artefak manusia tertua di wilayah Indonesia dalam jumlah yang banyak. Sementara, fosil dan artefak manusia tertua jarang ditemukan di daratan Asia. **Sinanthropus Pekinensis** yang ditemukan di Cina dan diperkirakan sezaman dengan **Pithecantropus Erectus** dari Indonesia, merupakan satu-satunya penemuan fosil manusia tertua di daratan Asia.

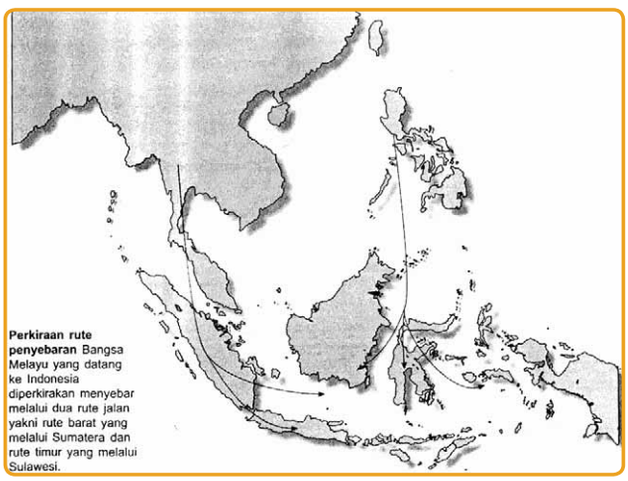
Ketiga, masyarakat awal yang menempati wilayah Indonesia termasuk rumpun bangsa Melayu. Oleh karena itu, bangsa Melayu ditempatkan sebagai nenek moyang bangsa Indonesia. Argumen ini merujuk pada pendapat Hogen. Bangsa Melayu yang menjadi nenek moyang bangsa Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Bangsa Proto Melayu

 Bangsa ini memasuki wilayah Indonesia melalui 2 (dua) jalan, yaitu:

 a. Jalan barat dari Semenanjung Malaka ke Sumatera dan selanjutnya menyebar ke beberapa daerah di Indonesia.

 b. Jalan timur dari Semenanjung Malaka ke Filipina dan Minahasa, serta selanjutnya menyebar ke beberapa daerah di Indonesia.



Gambar 2.2
Peta rute perpindahan nenek moyang bangsa Indonesia

Bangsa Proto Melayu memiliki kebudayaan yang setingkat lebih tinggi dari kebudayaan Homo Sapiens di Indonesia. Kebuadayaan mereka adalah kebudayaan batu muda (neolitikum). Hasil-hasil kebudayaan mereka masih terbuat dari batu, tetapi telah dikerjakan dengan baik sekali (halus).

Kapak persegi merupakan hasil kebudayaan bangsa Proto Melayu yang masuk ke Indonesia melalui jalan barat dan kapak lonjong melalui jalan timur. Keturunan bangsa Proto Melayu yang masih hidup hingga sekarang, di antaranya adalah suku bangsa Dayak, Toraja, Batak, Papua.

2. Bangsa Deutro Melayu

Sejak tahun 500 SM, bangsa Deutro Melayu memasuki wilayah Indonesia secara bergelombang melalui jalan barat. Kebudayaan bangsa Deitro Melayu lebih tinggi dari kebudayaan bangsa Proto Melayu. Hasil kebudayaan mereka terbuat dari logam (perunggu dan besi). Kebuadayaan mereka sering disebut kebudayaan Don Song, yaitu suatu nama kebudayaan di daerah Tonkin yang memiliki kesamaan dengan kebudayaan bangsa Deutro Melayu. Daerah Tonkin diperkirakan merupakan tempat asal bangsa Deutro Melayu, sebelum menyebar ke wilayah Indonesia. Hasil-hasil kebudayaan perunggu yang penting di Indonesia adalah kapak corong atau kapak sepatu, nekara, dan bejana perunggu. Keturunan bangsa Deutro Melayu yang masih hidup hingga sekarang, di antaranya suku bangsa Melayu, Batak, Minang, Jawa, Bugis.

Tugas 2.1

Diskusikanlah dengan teman-temanmu mengenai asal-asul nenek moyang bangsa Indonesia!

B. POLA KEHIDUPAN MASYARAKAT PRA AKSARA

Masyarakat pra aksara adalah gambaran tentang kehidupan manusia-manusia pada masa lampau, di mana mereka belum mengenal tulisan sebagai cirinya. Kehidupan masyarakat pra aksara dapat dibagi dalam beberapa tahap, yaitu: (1) kehidupan nomaden, (2) kehidupan semi nomaden, dan (3) kehidupan menetap. Meskipun demikian, pola kehidupan masyarakat pra aksara tidak dapat dijadikan dasar pembagian zaman. Oleh karena itu, apabila dikaitkan dengan pembagian zaman, maka masyarakat pra aksara hidup pada zaman batu dan zaman logam.

Secara garis besar, pembagian zaman pra aksara dapat dibedakan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Pembagian Zaman Pra Aksara
Menurut H.R. Van Heekeren

No	Zaman	Waktu	Manusia/Kebudayaan
1.	Paleolitikum -Bawah -Tengah -Atas	450 000 – 350 000 80.000 – 35.000 3.500 – 1.500	• Pitecanthropus Mojokertensis • Meganthropus Paleojavanicus • Pitecanthropus Erectus/ Homo Erectus • Homo Wajakensis • Homo Soloensis Hasil kebudayaan dari batu yang masih kasar
2.	Mesolitikum	8.000 – 4.500 6.500 – 2.000	Austronesia, Melanesia Pabble, Bascon Hoabins Wedda, Negrito Blade, Toale
3.	Neolitikum	4.500 – 2.500	Proto Melayu Kapak persegi, Kapak lonjong
4.	Megalitikum	-	Austronesia, Melanesia, Proto Melayu, Deutro Melayu. Menhir, Bangunan Berundak, Tugu
5.	Logam -Perunggu -Tembaga -Besi	2.500 – 2.000 - -	Deutro Melayu Kapak corong, Nekara, dan Bejana perunggu

Pembagian zaman praaksara di atas, dapat dijadikan dasar dalam menentukan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Dengan demikian, kalian dapat belajar berpikir kritis. Misalnya, untuk mendukung pendapat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah bangsa Melayu, kalian harus memiliki argumen yang kuat, logis, dan objektif.

Terlepas dari mana asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan kapan mereka mulai tinggal di wilayah Indonesia, kita harus percaya bahwa nenek moyang bangsa Indonesia telah ribuan tahun sebelum masehi telah hidup di wilayah Indonesia. Kehidupan mereka mengalami perkembangan yang teratur seperti bangsa-bangsa di belahan dunia lain. Tahapan perkembangan kehidupan masyarakat pra aksara di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pola Kehidupan Nomaden

Nomaden artinya berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Kehidupan masyarakat pra aksara sangat bergantung kepada alam. Bahkan, kehidupan mereka tak

ubahnya seperti kelompok hewan karena bergantung pada apa yang disediakan alam. Apa yang mereka makan adalah bahan makanan apa yang disediakan alam. Buah-buahan, umbi-umbian, atau dedaunan yang mereka makan tinggal memetik dari pepohonan atau menggali dari tanah. Mereka tidak pernah menanam atau mengolah pertanian.

Apabila mereka ingin makan ikan, maka mereka tinggal menangkap ikan di sungai, waduk, atau tempat-tempat lain, di mana ikan dapat hidup. Apabila mereka ingin makan daging, maka mereka tinggal berburu untuk menangkap binatang buruannya. Adapun cara menangkap ikan atau binatang buruannya, tentu berbeda dengan yang kita lakukan sekarang. Mereka tidak pernah memelihara ikan atau binatang ternak lainnya.

Berdasarkan pola kehidupan nomaden tersebut, maka masa kehidupan masyarakat pra aksara sering disebut sebagai 'masa mengumpulkan bahan makanan dan berburu'. Jika bahan makanan yang akan dikumpulkan telah habis, mereka kemudian berpindah ke tempat lain yang banyak menyediakan bahan makanan. Di samping itu, tujuan perpindahan mereka adalah untuk menangkap binatang buruannya. Kehidupan semacam itu berlangsung dalam waktu yang lama dan berlangsung secara terus menerus. Oleh karena itu, mereka tidak pernah memikirkan rumah sebagai tempat tinggal yang tetap.

Mereka tinggal di alam terbuka seperti hutan, di bawah pohon, di tepi sungai, di gunung, di gua, dan di lembah-lembah. Pada waktu itu, lingkungan alam belum stabil dan masih liar atau ganas. Oleh karena itu, setiap orang harus berhati-hati terhadap setiap ancaman yang dapat muncul secara tiba-tiba. Ancaman yang paling membahayakan adalah binatang buas. merupakan musuh utama manusia dalam hidup dan kehidupannya.

Berkaitan dengan kehidupan yang kurang aman, maka untuk menuju ke suatu tempat, mereka biasanya mereka mem memilih jalan dengan menelusuri sungai. Perjalanan melalui sungai dipandang lebih mudah dan aman dari pada melalui daratan (hutan) yang sangat berbahaya. Sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, akhirnya timbul pemikiran untuk membuat rakit-rakit sebagai alat transportasi. Bahkan dalam perkembangannya, masyarakat pra aksara mampu membuat perahu sebagai sarana transportasi melalui sungai.

Pada masa nomaden, masyarakat pra aksara telah mengenal kehidupan berkelompok. Jumlah anggota dari setiap kelompok sekitar 10-15 orang. Bahkan, untuk mempermudah hidup

dan kehidupannya, mereka telah mampu membuat alat-alat perlengkapan dari batu dan kayu, meskipun bentuknya masih sangat kasar dan sederhana. Ciri-ciri kehidupan masyarakat nomaden adalah sebagai berikut:

- selalu berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain,
- sangat bergantung pada alam,
- belum mengolah bahan makanan,
- hidup dari hasil mengumpulkan bahan makanan dan berburu,
- belum memiliki tempat tinggal yang tetap,
- peralatan hidup masih sangat sederhana dan terbuat dari batu atau kayu.

Lama kelamaan, masyarakat pra aksara menyadari bahwa makanan yang disediakan oleh alam sangat terbatas dan akhirnya akan habis. Oleh karena itu, cara hidup yang sangat bergantung pada alam harus diperbaiki. Caranya adalah dengan menanami lahan-lahan yang akan ditinggalkan agar dapat menyediakan bahan makanan yang lebih banyak pada waktu yang akan datang. Di samping itu, para wanita dan anak kecil tidak harus selalu ikut berpindah untuk mengumpulkan bahan makanan atau berburu binatang.

2. Pola Kehidupan Semi Nomaden

Terbatasnya, kemampuan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat menuntut setiap manusia untuk merubah pola kehidupannya. Oleh karena itu, masyarakat pra aksara mulai merubah pola hidup secara nomaden menjadi semi nomaden. Kehidupan semi nomaden adalah pola kehidupan yang berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, tetapi sudah disertai dengan kehidupan menetap sementara. Hal ini berkaitan dengan kenyataan bahwa mereka sudah mulai mengenal cara-cara mengolah bahan makanan.

Pola kehidupan semi nomaden ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- mereka masih berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain;
- mereka masih bergantung pada alam;
- mereka mulai mengenal cara-cara mengolah bahan makanan;
- mereka telah memiliki tempat tinggal sementara;

- di samping mengumpulkan bahan makanan dan berburu, mereka mulai menanam berbagai jenis tanaman;
- sebelum meninggalkan suatu tempat untuk berpindah ke tempat lain, mereka terlebih dahulu menanam berbagai jenis tanaman dan mereka akan kembali ke tempat itu, ketika musin panen tiba;
- peralatan hidup mereka sudah lebih baik dibandingkan dengan peralatan hidup masyarakat nomaden;
- di samping terbuat dari batu dan kayu, peralatan itu juga terbuat dari tulang sehingga lebih tajam.

Kehidupan sosial, masyarakat semi nomaden setingkat lebih baik dari pada masyarakat nomaden. Jumlah anggota kelompok semakin bertambah besar dan tidak hanya terbatas pada keluarga tertentu. Kenyataan ini menunjukkan bahwa rasa kebersamaan di antara mereka mulai dikembangkan. Rasa kebersamaan ini sangat penting dalam mengembangkan kehidupan yang harmonis, tenang, aman, tentram, dan damai. Nilai-nilai kehidupan, seperti gotong royong, saling membantu, saling mencintai sesama manusia, saling menghargai dan mengjormati telah berkembang pada masyarakat pra aksara.

Pada zaman ini, masyarakat diperkirakan telah memelihara anjing. Pada waktu itu, anjing merupakan binatang yang dapat membantu manusia dalam berburu binatang. Di Sulawesi Selatan, di dalam sebuah goa ditemukan sisa-sisa gigi anjing oleh Sarasin bersaudara.

3. Pola Kehidupan Menetap

Kehidupan masyarakat pra aksara terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakatnya. Ternyata, pola kehidupan semi nomaden tidak menguntungkan karena setiap manusia masih harus berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Di samping itu, setiap orang harus membangun tempat tinggal, meskipun hanya untuk sementara waktu. Dengan demikian, pola kehidupan semi nomaden dapat dikatakan kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, muncul gagasan untuk mengembangkan pola kehidupan yang menetap. Itulah, konsep dasar yang mendasari perkembangan kehidupan masyarakat pra aksara.

Pola kehidupan menetap memiliki beberapa keuntungan atau kelebihan, di antaranya:

- setiap keluarga dapat membangunan tempat tinggal yang lebih baik untuk waktu yang lebih lama;
- setiap orang dapat menghemat tenaga karena tidak harus membawa peralatan hidup dari satu tempat ke tempat lain;
- para wanita dan anak-anak dapat tinggal lebih lama di rumah dan tidak akan merepotkan;
- wanita dan anak-anak sangat merepotkan, apabila mereka harus berpindah dari satu tempat ke tempat lain;
- mereka dapat menyimpan sisa-sisa makanan dengan lebih baik dan aman;
- mereka dapat memelihara ternak sehingga mempermudah pemenuhan kebutuhan, terutama apabila cuaca sedang tidak baik;
- mereka memiliki waktu yang lebih banyak untuk berkumpul dengan keluarga, sekaligus menghasilkan kebudayaan yang bermanfaat bagi hidup dan kehidupannya;
- mereka mulai mengenal sistem astronomi untuk kepentingan bercocok tanam;
- mereka mulai mengenal sistem kepercayaan.

Dilihat dari aspek geografis, masyarakat pra aksara cenderung untuk hidup di daerah lembah atau sekitar sungai dari pada di daerah pegunungan. Kecenderungan itu didasarkan pada beberapa kenyataan, seperti:

- memiliki struktur tanah yang lebih subur dan sangat menguntungkan bagi kepentingan bercocok tanam;
- memiliki sumber air yang baik sebagai salah satu kebutuhan hidup manusia;
- lebih mudah dijangkau dan memiliki akses ke daerah lain yang lebih mudah;

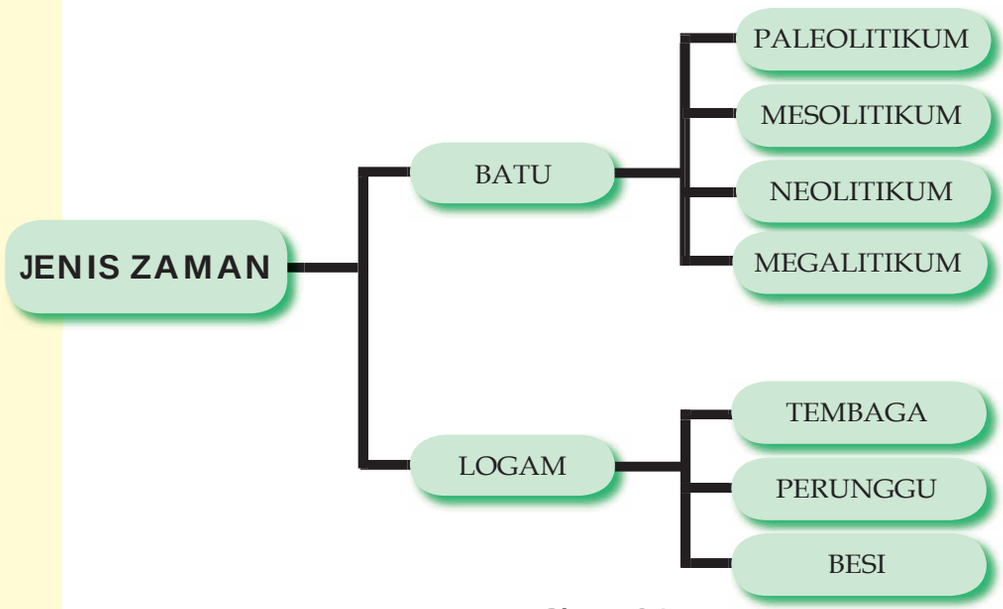
Tugas 2.2

Kerjakan secara kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa!

- Mengapa masyarakat pra aksara selalu berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain?
- Mengapa masyarakat pra aksara cenderung hidup di sekitar sungai dan daerah lembah?

C. KEBUDAYAAN MASYARAKAT PRA AKSARA

Zaman pra aksara dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: (1) zaman batu, dan (2) zaman logam. Pembagian itu didasarkan pada alat-alat atau hasil kebudayaan yang mereka ciptakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupannya. Secara skematis, pembagian zaman pra aksara dapat digambarkan sebagai berikut:



Skema 2.1

Pembagian Zaman Menurut Hasil Kebudayaan

Disebut zaman batu karena hasil-hasil kebudayaan pada masa itu sebagian besar terbuat dari batu, mulai dari yang sedernaha dan kasar sampai pada yang baik dan halus. Perbedaan itu merupakan gambaran usia peralatan tersebut. Semakin sederhana dan kasar, maka peralatan itu dikatakan berasal dari zaman yang lebih tua, dan sebaliknya. Zaman batu sendiri dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu: (1) zaman batu tua (paleolitikum), (2) zaman batu tengah (mesolitikum), dan (3) zaman batu muda (neolitikum). Di samping ketiga zaman batu itu, juga dikenal zaman batu besar (megalitikum).

Beberapa hasil kebudayaan dari zaman paleolitikum, di antaranya adalah kapak genggam, kapak perimbas, monofacial, alat-alat serpih, chopper, dan beberapa jenis kapak yang telah dikerjakan kedua sisinya. Alat-alat ini tidak dapat digolongkan ke dalam kebudayaan batu teras maupun golongan flake. Alat-alat ini dikerjakan secara sederhana dan masih sangat kasar. Bahkan, tidak jarang yang hanya berupa pecahan batu. Beberapa contoh hasil kebudayaan dari zaman paleolitikum dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

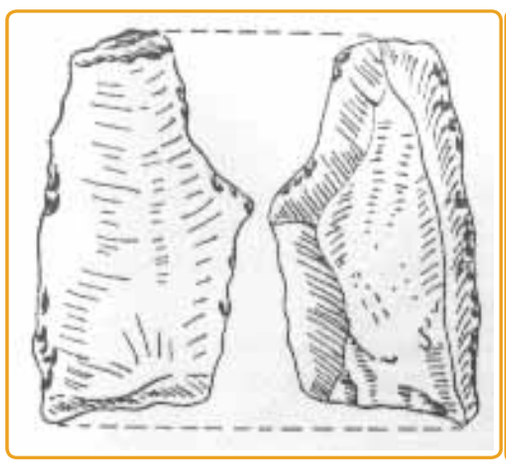
Chopper merupakan salah satu jenis kapak genggam yang berfungsi sebagai alat penetak. Oleh karena itu, chopper sering



Gambar 2.3
Chopper dari Pacitan

disebut sebagai kapak penetak. Mungkin kalian masih sulit membayangkan bagaimana cara menggunakan chopper. Misalnya, kalian akan memotong kayu yang basah atau tali yang besar, sementara kalian tidak memiliki alat pemotong, maka kalian dapat mengambil pecahan batu yang tajam. Kayu atau tali yang akan dipotong diletakan pada benda yang keras dan bagian yang akan dipotong dipukul dengan batu, maka kayu atau tali akan putus. Itulah, cara menggunakan kapak penetak atau chopper.

Contoh hasil kebudayaan dari zaman paleolitikum adalah flake atau alat-alat serpih. Hasil kebudayaan ini banyak ditemukan di wilayah Indonesia, terutama di Sangiran (Jawa Tengah) dan Cebbenge (Sulawesi Selatan). Flake memiliki fungsi yang besar, terutama untuk mengelupas kulit umbi-umbian dan kulit hewan. Perhatikan salah satu contoh flake yang ditemukan di Sangiran dan Cebbenge.



Gambar 2.4 Flake dari Sangiran



Gambar 2.5. Flakedari Cabbenge

Pada **Zaman Paleolitikum**, di samping ditemukan hasil-hasil kebudayaan, juga ditemukan beberapa peninggalan, seperti tengkorak (2 buah), fragmen kecil dari rahang bawah kanan, dan tulang paha (6 buah) yang diperkirakan dari jenis manusia. Selama masa paleolitikum tengah, jenis manusia itu tidak banyak mengalami perubahan secara fisik. **Pithecanthropus Erectus** adalah nenek moyang dari Manusia Solo (Homo Soloensis). Persoalan yang agak aneh karena Pithecanthropus memiliki dahi yang sangat sempit, busur alis mata yang tebal, otak yang kecil, rahang yang besar, dan geraham yang kokoh. Di samping ini adalah salah tengkorak



Gambar 2.6
Tengkorak Manusia Homo Soloensis

Homo Soloensis yang ditemukan oleh Ter Haar, Oppenoorth, dan von Konigwald di Ngandong pada tahun 1936-1941.

Pada **Zaman Mesolitikum** terdapat tiga macam kebudayaan yang berbeda satu sama lain, yaitu kebuadayaan: *(1) Bascon-Hoabin*, *(2) Toale, dan (3) Sampung*. Ketiga kebudayaan itu diperkirakan datang di Indonesia hampir bersamaan waktunya.

Kebudayaan **Bascon-Hoabin** ditemukan dalam goa-goa dan bukit-bukit kerang di Indo Cina, Siam, Malaka, dan Sumatera Timur. Daerah-daerah itu merupakan wilayah yang saling berkaitan satu sama lainnya. Kebudayaan ini umumnya berupa alat dari batu kali yang bulat. Sering disebut sebagai 'batu teras' karena hanya dikerjakan satu sisi, sedangkan sisi yang lain dibiarkan tetap licin.

Sumateralith adalah salah jenis peralatan manusia pra aksara Indonesia yang berfungsi sebagai alat penetak, pemecah, pemotong, pelempar, penggali, dan lain-lain. Alat ini ditemukan di Sumatera dalam jumlah yang sangat banyak. Penemuan ini merupakan fenomena yang menarik karena berkaitan dengan kehidupan masyarakat pada waktu itu. Sekurang-kurangnya, penemuan itu merupakan bukti bahwa kehidupan masyarakat sudah semakin maju dengan kebutuhan yang semakin tinggi.



Gambar 2.7
Sumateralith

Hasil kebudayaan **Toale** dan yang serumpun umumnya, berupa kebudayaan **'flake'** dan **'blade'.** Kebudayaan ini mendapat pengaruh kuat dari unsur **'microlith'** sehingga menghasilkan alat-alat yang berukuran kecil dan terbuat dari batu yang mirip dengan 'batu api' di Eropa. Di samping itu, ditemukan alat-alat yang terbuat dari tulang dan kerang. Alat-alat ini sebagian besar merupakan alat berburu atau yang dipergunakan para nelayan.

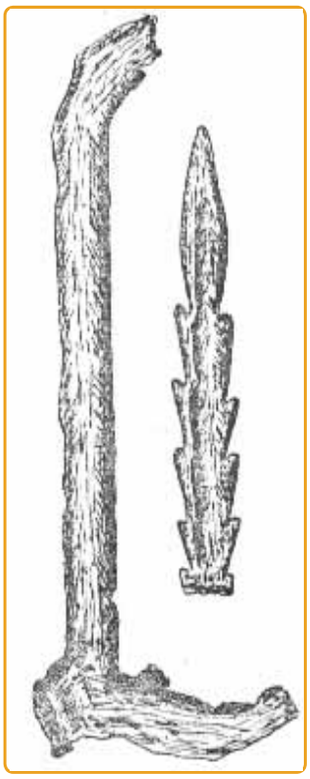
Kebudayaan-kebudayaan yang mirip dengan kebudayaan **Toale** ditemukan di Jawa (dataran tinggi Bandung, Tuban, dan Besuki); di Sumatera (di sekeliling danau Kerinci dan goa-goa di Jambi); di Flores, di Timor, dan di Sulawesi. Di bawah ini adalah salah satu hasil kebuadayaan Toale dari Sulawesi Selatan yang memiliki ukuran lebih kecil, tetapi tampak lebih tajam dibandingkan dengan kapak



Gambar 2.8. Blade dan Alat-alat Microlith dari Toale

genggam, kapak perimbas, atau jenis kapak lainnya.

Di samping alat-alat yang terbuat dari batu, juga ditemukan alat-alat yang terbuat dari tulang dan tanduk. Kedua jenis alat ini termasuk dalam hasil kebudayaan **Toale.**



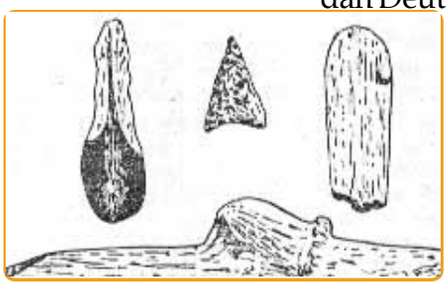
Gambar 2.9. Alat dari Tulang dan Tanduk

Sementara, kebudayaan **Sampung** merupakan kebudayaan tulang dan tanduk yang ditemukan di desa Sampung, Ponorogo. Barang yang ditemukan berupa jarum, pisau, dan sudip. Pada lapisan yang lain telah ditemukan **'mata panah'** yang terbuat dari kapur membatu. Di samping itu ditemukan juga beberapa kerangka manusia dan tulang binatang buas yang dibor (mungkin sebagai perhiasan atau jimat).

Tentang persebaran kebudayaan **Toale** tidak diketahui secara. Namun, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa kebudayaan ini telah berkembang di Sulawesi dan Flores.

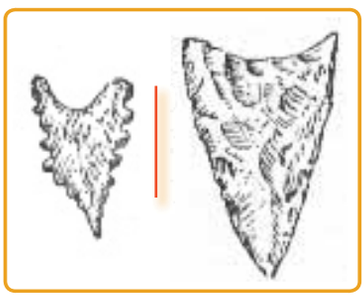
Kira-kira 1000 tahun SM, telah datang bangsa-bangsa baru yang memiliki kebudayaan lebih maju dan tinggi derajatnya.

Mereka dikenal sebagai bangsa Probo Melayu dan Deutro Melayu. Beberapa kebudayaan mereka yang terpenting adalah sudah mengenal pertanian, berburu, menangkap ikan, memelihara ternak jinak (anjing, babi, dan ayam).



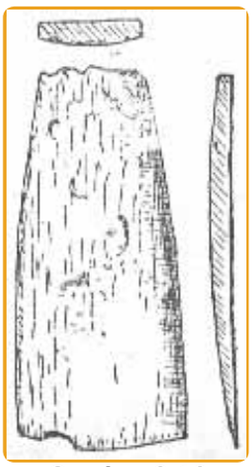
Gambar 2.10 Alat-alat dari Tulang dan Tanduk (Kebudayaan Sampung).

Sistem pertanian dilakukan dengan sederhana. Mer eka menanam tanaman untuk beberapa kali dan sesudah itu ditinggalkan. Mereka berpindah ke tempat lain dan melaksanakan sistem pertanian yang sama untuk kemudian berpindah lagi. Sistem pertanian itu sangat tidak ekonomis, tetapi lebih baik dari kehidupan sebelumnya. Mereka mulai hidup menetap, meski untuk waktu yang tidak lama. Mereka telah membangun pondok-pondok yang berbentuk persegi empat siku-siku, didirikan di atas tiang-tiang kayu, diding-dindingnya diberi hiasan dekoratif yang indah.

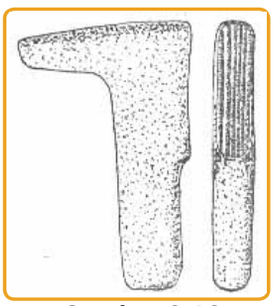


Gambar 2.11 Mata Panah dari Sulawesi (kiri) dan Mata Panah dari Jawa (kanan).

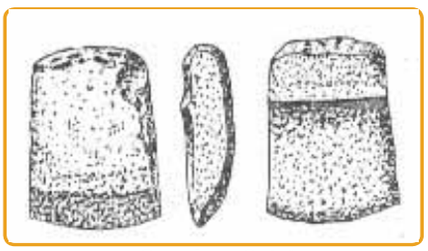
Sedangkan peralatan yang mereka pergunakan masih terbuat dari batu, tulang, dan tanduk. Meskipun demikian, peralatan itu telah dikerjakan lebih halus dan lebih tajam. Pola umum kebudayaan dari masa neolitikum adalah **pahat persegi panjang**. Alat-alat perkakas yang terindah dari kebudayaan ini ditemukan di Jawa Barat dan Sumatera Selatan karena terbuat dari **batu permat**a. Di samping itu, ditemukan beberapa jenis kapak (persegi dan lonjong) dalam jumlah yang banyak dan mata panah.



Gambar 2.12
Pahat Persegi Panjang

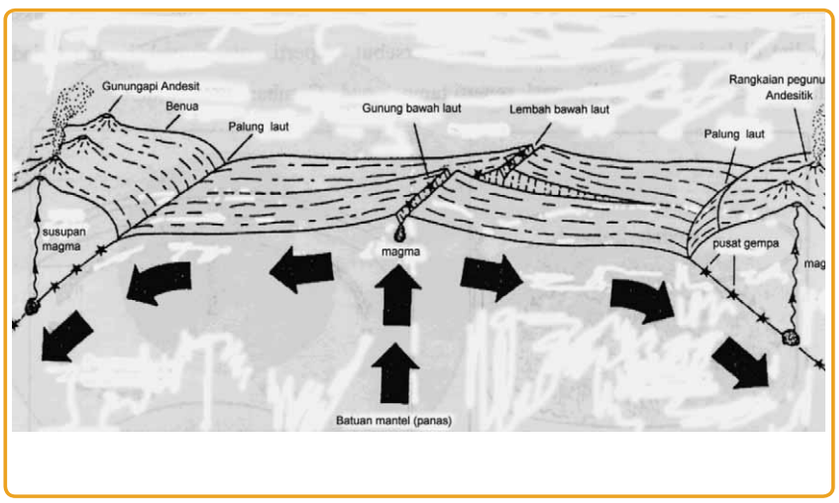


Gambar 2.13
Batu Pemukul Kulit Kayu dari Kalimantan Barat



Gambar 2.14
Kapak Bulat (kiri) dan Kapak Bertangga (atas). Keduanya berasal dari Minahasa, Sulawesi Utara.

Berbagai jenis kapak yang ditemukan memiliki fungsi yang yang hampir. Pada masa neolitikum, perkembangan kapak lonjong dan beliung persegi sangat menonjol. Konon kedua jenis alat ini berasal dari daratan Asia Tenggara yang masuk ke Indonesia melalui jalan barat dan jalan timur. Persebaran kapak lonjong dan beliung persegi dapat dilihat dalam peta di bawah ini.



Gambar 2.15
Peta Persebaran Kapak Lonjong dan Beliung Persegi

Berdasarkan hasil penelitian, peralatan manusia purba banyak ditemukan di berbagai wilayah, seperti daerah Jampang Kulon (Sukabumi), Gombong (Jawa Tengah), Perigi dan Tambang Sawah (Beng-kulu), Lahat dan Kalianda (Sumatera Selatan), Sembiran Trunyan (Bali), Wangka dan Maumere (Flores), daerah Timor Timur, Awang Bangkal (Kalimantan Timur), dan Cabbenge (Sulawesi

Selatan). Beberapa peralatan yang penting dan banyak ditemukan, di antaranya:

Kapak perimbas. Kapak perimbas tidak memiliki tangkai dan digunakan dengan cara menggenggam. Kapak ini ditemukan hampir di daerah yang disebutkan di atas dan diperkirakan berasal dari lapisan yang sama dengan kehidupan Pithecanthropus. Kapak jenis juga ditemukan di beberapa negara Asia, seperti Myanmar, Vietnam, Thailand, Malaysia, Pilipina sehingga sering dikelompokkan dalam kebudayaan Bascon-Hoabin.

Kapak penetak. Kapak penetak memiliki bentuk yang hampir sama dengan kapak perimbas, tetapi lebih besar dan kasar. Kapak ini digunakan untuk membelah kayu, pohon, dan bambu. Kapak ini ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Kapak genggam. Kapak genggam memiliki bentuk yang hampir sama dengan kapak perimbas, tetapi lebih kecil dan belum diasah. Kapak ini juga ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Cara menggunakan kapak ini adalah menggenggam bagian yang kecil.

Pahat genggam. Pahat genggam memiliki bentuk lebih kecil dari kapak genggam. Menurut para ahli, pahat ini dipergunakan untuk menggemburkan tanah. Alat ini digunakan untuk mencari ubi-ubian yang dapat dimakan.

Alat serpih. Alat ini memiliki bentuk yang sederhana dan ber-dasarkan bentuknya alat diduga sebagai pisau, gurdi, dan alat penusuk. Alat ini banyak ditemukan di gua-gua dalam keadaan yang utuh. Di samping itu, alat ini juga ditemukan Sangiran (Jawa Tengah), Cabbenge (Sulawesi Selatan), Maumere (Flores), dan Timor.

Alat-alat dari tulang. Tampaknya, tulang-tulang binatang hasil buruan telah dimanfaatkan untuk membuat alat seperti pisau, belati, mata tombak, mata panah, dan lain-lainnya. Alat-alat ini banyak ditemukan di Ngandong dan Sampung (Ponorogo). Oleh karena itu, pembuatan alat-alat ini sering disebut kebudayaan Sampung.

Blade, flake, dan microlith. Alat-alat ini banyak ditemukan di Jawa (dataran tinggi Bandung, Tuban, dan Besuki); di Sumatera (di sekeliling danau Kerinci dan gua-gua di Jambi); di Flores, di Timor, dan di Sulawesi. Semua alat-alat itu sering disebut sebagai kebudayaan Toale atau kebudayaan serumpun.

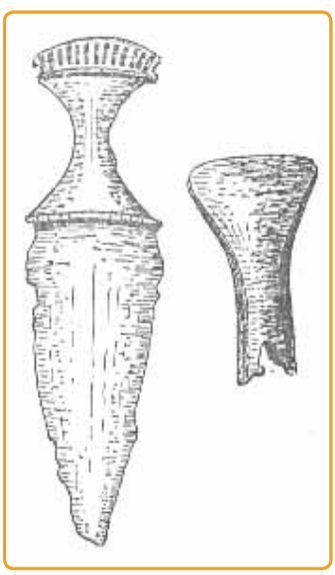
Di samping kebudayaan material, masyarakat pra aksara telah memiliki atau menghasilkan kebudayaan rohani. Kebudayaan rohani mulai muncul dalam kehidupan manusia, ketika mereka mulai mengenal sistem kepercayaan. Sistem kepercayaan telah muncul sejak masa kehidupan berburu dan mengumpulkan

makanan. Kuburan merupakan salah satu bukti bahwa masyarakat telah memiliki anggapan tertentu dan memberikan penghormatan kepada orang telah meninggal. Masyarakat percaya bahwa orang yang meninggal, rohnya akan tetap hidup dan pergi ke suatu tempat yang tinggi. Bahkan, jika orang itu berilmu atau berpengaruh dapat memberikan perlindungan atau nasihat kepada mereka yang mengalami kesulitan.

Sistem kepercayaan masyarakat terus berkembang. Penghormatan kepada roh nenek moyang dapat dilihat pada peninggalan-peninggalan berupa **tugu batu** seperti pada zaman megalitikum. Peninggalan megalitikum lebih banyak ditemukan pada tempat-tempat yang tinggi. Hal itu sesuai dengan kepercayaan bahwa roh nenek moyang bertempat tinggal pada tempat yang lebih tinggi.

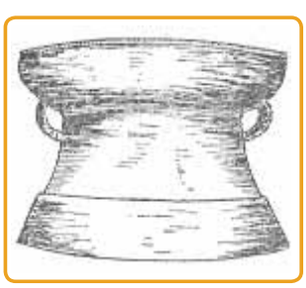
Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa manusia mulai menyadari kehidupannya berada di tengah-tengah alam semesta. Manusia menyadari dan merasakan adanya kekuatan yang maha dahsyat di luar dirinya sendiri. Kekuatan itulah yang kemudian di-ketahui berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Tuhan yang menciptakan, menghidupkan, memelihara, dan membinasakan alam semesta. Dari kepercayaan itu, selanjutnya berkembang kepercayaan yang bersifat **animisme, dinamisme,** dan **monoisme**. **Animisme** adalah kepercayaan bahwa setiap benda memiliki roh atau jiwa. **Dinamisme** merupakan kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib. Sedangkan **monoisme** merupakan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Sebenarnya, zaman megalitikum bukan kelanjutan dari zaman batu sebelumnya. Megalitikum muncul bersamaan dengan zaman mesolotikum dan neolitikum. Pada zaman batu pada umumnya, muncul kebudayaan batu besar (megalitikum) seperti **menhir, batu berundak, dolmen**, dan sebagainya.



Gambar 2.16
Belati Dongson dan Kapak Perunggu dari Flores

Sementara, zaman logam dibedakan menjadi 3 (tiga) zaman, yaitu: **(1) zaman Tembaga, (2) zaman Perunggu, dan (3) zaman Besi**. Namun, zaman Tembaga tidak pernah berkembang di Indonesia. Dengan demikian, zaman logam di Indonesia dimulai dari zaman Perunggu. Beberapa peninggalan dari zaman logam, di antaranya adalah nekara,



Gambar 2.17
Nekara Perunggu

bejana, dan kapak yang terbuat dari perunggu, serta belati dari besi.

Tugas 2.3

- Sebutkan pembagian zaman berdasarkan peralatan yang dipergunakan masyarakat pra aksara di Indonesia!
- Sebutkan hasil-hasil kebudayaan material dan rohani masyarakat pra aksara!

D. JENIS-JENIS MANUSIA PURBA

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pada zaman atau kala Pleistosin hidup beberapa jenis manusia purba. Secara ringkas kehidupan manusia purba disajikan dalam tabel di bawah ini.

Homo Sapiens merupakan perkembangan dari jenis manusia sebelumnya dan telah menunjukkan bentuk seperti manusia pada masa sekarang. Fosil jenis manusia ini ditemukan di beberapa daerah di Indonesia.

No	Jenis	Penemu	Temuan	Tempat	Tahun
1.	Pithecanthropua Erectus	Eugene Dobuis	Fosil tengkorak	Trinil	1890
2.	Meganthropus Paleojavanicus atau Homo Soloensis	Ter Haar, Oppenoorth, dan von Koenigswald	Fosil rahang bawah yang sangat besar	Ngandong	1936-1941
3.	Homo Mojokertensis	Tjokrohandojo dan Duifjes	Fosil-fosil manusia purba	Perning, Mojokerto dan Sangiran	-
4.	Homo Wajakensis	Van Reictshotten	Fosil tengkorak	Wajak	1889
5.	Homo Sapiens	--	--	--	--
6.	---	Prof. Dr. Teuku Jacob	13 buah fosil	Sambung Macan dan Sragen	1973

Tugas 2.4

- Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia, penemu, tempat dan tahuan penemuannya!

Rangkuman

Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan, yaitu suatu daerah yang terletak di negara Myanmar. Di samping itu, di Indonesia banyak ditemukan fosil dan artefak dari manusia purba.

Pada awalnya, masyarakat pra aksara hidup secara nomaden. Dalam perkembangannya, kehidupan mereka mengalami perubahan dari nomaden menjadi semi nomaden. Akhirnya, mereka hidup secara menetap di suatu tempat dengan tempat tinggal yang pasti.

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat pra aksara menggunakan beberapa jenis peralatan, baik yang terbuat dari batu maupun logam. Oleh karena itu, masyarakat pra aksara telah menghasilkan kebudayaan materi (fisik).

Di samping kebudayaan fisik, masyarakat pra aksara juga telah menghasilkan kebudayaan rohani, yaitu aliran kepercayaan animisme dan dinamisme.

Berdasarkan hasil-hasil kebudayaan, maka zaman pada masa pra aksara dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu zaman batu dan zaman logam.

Refleksi

- Setelah mempelajari Bab ini, apakah kalian sudah memiliki kemampuan untuk menjelaskan pola kehidupan masyarakat pra aksara dengan berbagai ciri-cirinya? Apabila belum, apa yang harus kalian lakukan?

Latihan

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat

1. Ciri-ciri masyarakat pra aksara adalah, kecuali:
 a. Tidak mengenal tulisan
 b. Hidup secara nomaden
 c. Tidak memiliki kebudayaan
 d. Hidup bergantung pada alam
2. Fosil adalah:
 a. Peninggalan sejarah yang telah membatu
 b. Sisa tengkorak manusia purba
 c. Sisa-sisa kebudayaan masyarakat pra aksara
 d. Tanda-tanda kehidupan masyarakat pra aksara

3. Zaman batu dibagi menjadi beberapa zaman. Zaman batu yang tertua disebut:
 a. Megalithcum
 b. Mesolithicum
 c. Neolithicum
 d. Palaelithicum

4. Pithecanthropus Erectus merupakan salah satu jenis manusia purba yang ditemukan di:
 a. Ngandong
 b. Wajak
 c. Trinil
 d. Sangiran

5. Kebudayaan Bascon-Hoabin ditemukan di gua-gua di Asia Tenggara. Peninggalan kebudayaan ini ditemukan di daerah Indonesia, yaitu:
 a. Kalimantan Barat
 b. Sumatera Timur
 c. Sulawesi Selatan
 d. Nusa Tenggara Timur

6. Dolmen dan menhir merupakan peninggalan kebudayaan dari zaman:
 a. Batu tua
 b. Batu tengah
 c. Batu muda
 d. Batu besar

7. Zaman logam di Indonesia dimulai pada:
 a. Zaman Tembaga
 b. Zaman Perunggu
 c. Zaman Besi
 d. Zaman Megalitikum

8. Belati Dongson ditemukan di daerah:
 a. Makassar
 b. Sumatera Selatan
 c. Jawa Timur
 d. Flores

9. Masyarakat pra aksara hidup secara nomaden. Nomaden artinya:
 a. Bergantung pada alam
 b. Berpindah dari satu tempat ke tempat lain
 c. Mengumpulkan bahan makanan
 d. Berburu binatang

10. Kebudayaan kapak lonjong masuk ke Indonesia melalui:
 a. Semenanjung Malaka ke Sumatera
 b. Semenanjung Malaka ke Kalimantan
 c. Filipina ke Kalimantan
 d. Filipinan ke Sulawesi

B. Isilah titik-titik dengan jawaban kamu

1. Kepercayaan nenek moyang bangsa Indonesia yang menyebutkan bahwa setiap benda memiliki roh disebut
2. Suatu masa kehidupan masyarakat pra aksara dengan mengumpulkan makanan di sebut masa
3. Menhir merupakan salah satu peninggalan sejarah dari zaman batu. Menhir erat hubungannya dengan kegiatan
4. Jenis manusia purba yang ditemukan di Wajak adalah
5. Peralatan hidup yang dibuat oleh masyarakat pra aksara terbuat dari batu, tulang, dan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat

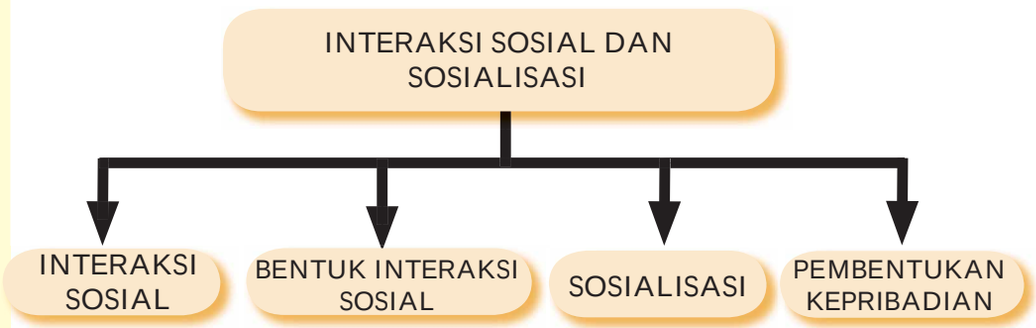
1. Zaman pra aksara dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu zaman batu dan zaman logam. Mengapa disebut zaman batu?
2. Apa yang dimaksud dengan hidup semi nomaden?
3. Jelaskan perkembangan sistem ekonomi masyarakat pra aksara!
4. Sebagian besar masyarakat pra aksara hidup di daerah lembah. Sebutkan 3 (tiga) alasan yang mendasarinya!
5. Munculnya kehidupan berkelompok bagi masyarakat pra aksara sangat menguntungkan. Mengapa demikian?

BAB III

INTERAKSI SOSIAL DAN SOSIALISASI

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan kamu memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan interaksi sosial dan sosialisasi

PETA KONSEP



Kata Kunci interaksi sosial, sosialisasi

A. INTERAKSI SOSIAL



Gambar 3.1

Perhatikan baik-baik gambar di samping. Cobalah diskusikan dengan teman-teman kalian gambar di samping menjelaskan apa?

1. Konsep Interaksi Sosial

Anak-anak, pernahkah terpikirkan oleh kalian dapatkah kalian hidup tanpa membutuhkan orang lain? Apakah kalian sanggup hidup tanpa kehadiran orang lain? Apakah kalian sanggup memenuhi kebutuhan-kebutuhanmu sendiri tanpa kehadiran orangtua dan saudara-saudaramu ? Sebagai manusia kita membutuhkah orang lain. Bahkan ketika kita matipun, kita masih tetap membutuhkan orang lain. Siapa yang akan menguburkan kita, tentu orang lain. Kita memang tidak sanggup hidup sendiri tanpa kehadiran orang lain. Ada ketergantungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Itulah sebabnya manusia disebut sebagai mahluk sosial.

Karena adanya saling ketergantungan antar manusia yang satu dengan manusia yang lain maka terjadilah hubungan timbal balik atau sering disebut dengan interaksi sosial. Interaksi ini dapat terjadi antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok. Melalui interaksi sosial akan terjadi saling pengaruh mempengaruhi atau yang sering disebut dengan pengaruh timbal balik.

Dengan demikian, menurut kalian, apa yang dimaksudkan dengan interaksi sosial ? Interaksi sosial tersebut terjadi antara siapa dengan siapa ? Syarat apa saja yang harus dipenuhi agar interaksi sosial bisa berlangsung ?

Bandingkan jawaban kalian dengan pengertian interaksi sosial yang tertuang dalam kotak di bawah ini !



PENGERTIAN

Interaksi sosial adalah proses di mana orang-orang yang menjalin kontak dan berkomunikasi saling pengaruh mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Interaksi sosial terjadi antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Yang terpenting dalam interaksi sosial adalah pengaruh timbal balik.

2. Syarat terjadinya kontak sosial

Agar interaksi dapat berlangsung dibutuhkan dua syarat yaitu: adanya kontak sosial dan komunikasi. Pernahkan kalian mengunjungi sebuah candi dan pernahkan kalian memegang sebuah patung ? Ketika kalian memegang sebuah patung adakah reaksi balik dari patung tersebut ? Tentu tidak. Kontak dengan benda mati tidak dapat dikategorikan sebagai kontak sosial karena tidak mendapatkan reaksi dari benda-benda mati tersebut.

A. Interaksi Sosial

Bagaimana bila yang kalian pegang itu adalah hidung temanmu ? Apakah mereka hanya diam saja seperti benda-benda mati. Tentu saja tidak. Mereka akan memberikan reaksi terhadap tindakanmu. Teman yang kalian pegang hidungnya bisa saja akan marah dan menganggap sebagai bentuk penghinaan dan merupakan tantangan untuk berkelahi. Tindakan yang kalian lakukan dapat dikategorikan sebagai kontak sosial karena mendapatkan reaksi dari orang lain.

Jadi kontak sosial terjadi bila melibatkan antarmanusia dan antarmanusia tersebut saling memberikan aksi dan reaksi. Kontak sosial tidak dapat terjadi antara manusia dengan benda mati. Kontak sosial dapat berlangsung melalui dua bentuk, yaitu: kontak sosial *secara langsung (face to face)* dan *secara tidak langsung* (melalui media perantara).

Pernahkan kalian berjabat tangan dengan orang lain dan pernahkan kalian mengirim SMS, menelepon atau mengirim surat yang kalian tujukan kepada orang lain ? Tentu kalian semua pernah melakukannya. Berjabat tangan dengan orangtua, guru, dan teman merupakan contoh-contoh kontak sosial yang dilakukan secara langsung. Sedangkan mengirim SMS, menelepon dan berkirim surat merupakan contoh kontak sosial yang dilakukan secara tidak langsung karena menggunakan perantara. Pada zaman modern seperti sekarang orang menjalin kontak sosial dengan orang lain tidak harus dilakukan secara langsung (*face to face*), melainkan bisa memanfaatkan media sebagai perantara, seperti handphone, telepon rumah, surat, internet, telegram, bahkan orang.

Kontak sosial saja belum cukup untuk menjalin interaksi sosial dengan orang lain, masih dibutuhkan syarat lain yaitu: adanya komunikasi. Dalam menjalin kontak sosial diharapkan orang lain mengerti dan memahami pesan yang disampaikan. Agar orang lain mengerti dan memahami pesan yang disampaikan dibutuhkan apa yang disebut dengan komunikasi. Tanpa sadar ketika ditanya oleh orangtua, apakah kalian mau dimasakkan nasi goreng ? Kalian menjawabnya dengan anggukan kepala atau menggelengkan kepala. Pada masa kecil tentu kalian pernah menangis dan sampai sekarangpun tentu kalian pernah tertawa atau tersenyum. Kalian mungkin juga pernah menyaksikan orang mengepalkan tangan dengan wajah memerah yang diarahkan kepaga orang lain. Menganggukkan dan menggelengkan kepala, menangis, tertawa, tersenyum, dan mengepalkan tangan adalah contoh-contoh bahasa isyarat yang dikembangkan oleh manusia dalam melakukan komunikasi. Komunikasi dengan menggunakan bahasa-bahasa isyarat tersebut disebut dengan **komunikasi nonverbal**.

Apakah dalam berkomunikasi, baik di rumah, sekolah, di luar rumah maupun di pasar, kalian hanya menggunakan bahasa-bahasa isyarat ? Tentunya tidak demikian. Dalam melakukan komunikasi kalian tentu tidak hanya menggunakan komunikasi nonverbal tersebut. Dalam komunikasi kalian juga menggunakan kata-kata, yang mengandung arti bersama dan bersifat standar. Komunikasi dengan menggunakan kata-kata ini disebut dengan **komunikasi verbal**.

B. Bentuk Bentuk Interaksi Sosial

Secara umum bentuk interaksi sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bentuk interaksi sosial yang menghasilkan kerjasama (Asosiatif), dan bentuk interaksi sosial yang menghasilkan perpecahan (Disasosiatif)

1. Bentuk Interaksi Sosial yang Menghasilkan Kerjasama

a. Kerjasama

Kerjasama adalah bentuk utama proses interaksi sosial. Pada masyarakat pedesaan kerjasama sudah sangat mendarah daging. Hampir setiap pekerjaan besar umumnya dikerjakan secara bergotongroyong, seperti memperbaiki jalan, membuat rumah, memperbaiki bendungan, dan lain-lain. Pada masyarakat perkotaan pun masih ada juga bentuk kerjasama, misal menjaga keamanan wilayah, membersihkan lingkungan, membersihkan temapt ibadah, dan lain-lain.



Gambar 3.2 Upacara "dodol dawet ", salah satu tahap dalam upacara pernikahan adat jawa lengkap. Tradisi yang berlaku di masyarakat dapat ikut membentuk kepribadian seseorang

b. Akomodasi

Akomodasi adalah proses penyesuaian sosial untuk meredakan pertentangan. Dalam akomodasi masing-masing kelompok yang betentangan berusaha berakomodasi menghilangkan *gap* atau jarak yang menjadi pangkal pertentangan. Contoh, dua kampung yang sebelumnya berseteru, kemudian mengadakan perdamaian.

c. Akulturasi

Akulturasi adalah proses sosial di mana suatu kebudayaan menerima unsur-unsur dari suatu kebudayaan lain tanpa menyebabkan hilangnya bentuk kepribadian sendiri. Contoh, arsitektur candi di Indonesia pada dasarnya adalah bentuk punden berundak yang merupakan budaya asli Indonesia. Kenduri, upacara selamatan kematian dan lain-lain juga merupakan bentuk akulturasi antara Hindu dan Islam.



Gambar 3.3
Prosesi "Grebeg Suro" pada masyarakat Yogyakarta setiap tanggal 1 Syura / 1 Muharam merupakan bentuk akulturasi lokal

2. Bentuk interaksi sosial yang menghasilkan perpecahan.

a. Persaingan

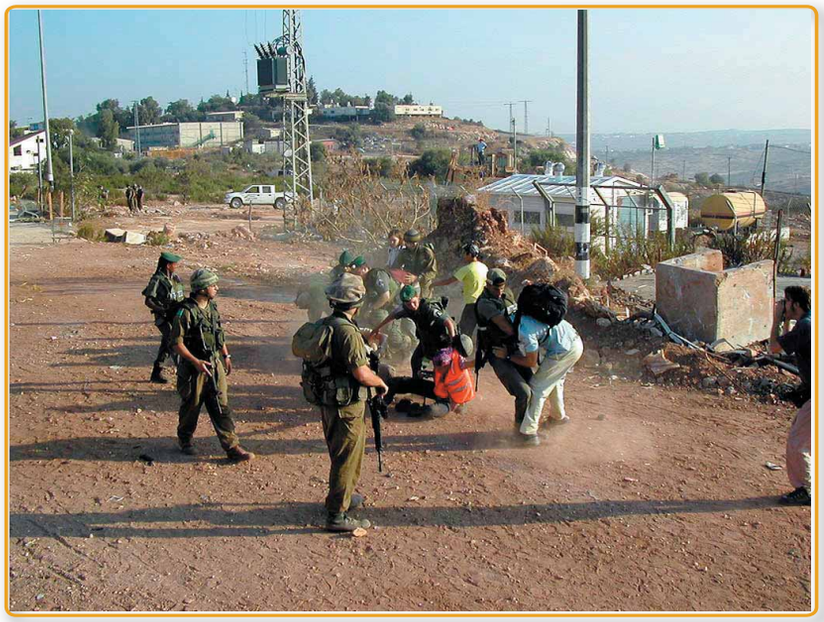
Persaingan adalah bentuk usaha yang dilakukan agar memperoleh kemenangan atau hasil yang lebih tanpa menimbulkan benturan fisik. Bentuknya, misal persaingan usaha, persaingan untuk menjadi kepala desa, kepala daerah, menjadi presiden. Secara garis besar, persaingan dibedakan antara persaingan sehat dengan persaingan tidak sehat. Contoh persaingan sehat adalah persaingan mendapatkan prestasi atau rangking tertinggi di kelasnya. Sedangkan contoh persaingan tidak sehat adalah menghalalkan segala cara untuk mendapatkan kemenangan. Nah, kalian coba mencari contoh bentuk persaingan sehat dan tidak sehat yang lain.

b. Kontroversi

Kontroversi merupakan bentuk interaksi sosial yang berada di antara persaingan dan konflik. Wujudnya antara lain, rasa tidak senang, kebencian.

c. Konflik

Konflik adalah interaksi sosial akibat adanya perbedaan paham dan kepentingan yang mendasar, sehingga menimbulkan jarak yang tas di antara mereka yang berkonflik. Mereka yang berkonflik umumnya melakukan sesuatu yang tidak wajar bahkan saling menjatuhkan. Perebutan wilayah antar negara juga dapat dikategorikan dalam konflik.



Gambar 3.4

Perebutan wilayah antara Israel dengan Palestina dapat dikategorikan dalam konflik.

Tugas 3.1

Buatlah catatan dan kemudian laporkan mengenai:

1. Perilaku apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan selama kalian berada di rumah ?
2. Bila kalian berperilaku sesuai dengan yang boleh dilakukan ganjaran apa yang kalian peroleh dari orangtua, dan bila melakukan yang tidak boleh dilakukan hukuman apa yang kalian peroleh !
3. Kemudahan-kemudahan seperti apa yang didapatkan oleh anggota masyarakat yang menjalani proses sosialisasi yang cukup, dan kesulitan-kesulitan seperti apa yang dialami oleh anggota masyarakat yang tidak menjalani proses sosialisasi yang cukup !
4. Tentunya kalian mempunyai teman sebaya, kesepakatan-kesepakatan apa yang kalian buat bersama teman-temanmu ?

Bagaimana bila ada salah satu teman melanggar kesepakatan tersebut ?

C. Sosialisasi

Kalian masih ingat, sejak kecil hingga sekarang pun kita diajari oleh orangtua kita tentang perilaku yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, yang baik dan yang buruk, yang sopan dan yang tidak sopan, hak dan kewajiban, dan sebagainya. Kalian mungkin juga pernah mengajari adik-adikmu bila menerima sesuatu pemberian dari orang lain tidak boleh menggunakan tangan kiri dan harus menggunakan tangan kanan. Adikmu juga harus mengucapkan terima kasih kepada orang tersebut. Di rumah orangtua selalu mengajarkan kepada kalian bahwa

kalian harus menghormati orang yang lebih tua, sebelum makan harus mencuci tangan dan berdoa terlebih dahulu, bila bertamu ke rumah teman harus mengucapkan salam, tidak boleh mengambil barang milik orang lain tanpa ijin, dan sebagainya.



Perhatikanlah baik-baik gambar di samping. Menurut kalian menggambarkan apa?

Di sekolah kalian diajari oleh guru untuk mentaati semua peraturan sekolah, untuk mengucapkan salam kepada setiap guru, harus berbakti kepada orangtua, menghormati guru, berdoa sebelum dan setelah pelajaran, dan sebagainya. Guru memberi hukuman kepada kalian bila datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak tertib selama mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Guru di sekolah mengajak kepada kalian semua untuk menjadi anak yang pandai, taat dan patuh, sopan dan santun, hormat kepada orangtua dan guru.

Di lingkungan masyarakat kalian diharapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang baik. Di lingkungan masyarakat kalian tidak diperbolehkan minum-minuman keras, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, ngebut, berkelahi, dan sebagainya. Sebaliknya kalian diharapkan hidup rukun, saling tolong menolong, saling menghormati, gotong royong, dan sebagainya.

Dari bacaan di atas, apa yang dapat kalian simpulkan ? Apa yang diajarkan oleh orangtua, kakak, guru, teman, dan masyarakat kepada kalian, dan proses belajar yang kalian lakukan sendiri tidak lain agar kalian menjadi anggota keluarga, siswa, teman, dan anggota masyarakat yang baik. Orang yang baik adalah orang yang berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat itu. Orang menghidari dan menjahui apa yang menjadi larangan dari masyarakat. Bila semua orang baik maka akan tercipta masyarakat yang tertib. Ketertiban masyarakat tidak lahir dari proses yang bersifat kodrati atau bersifat alamiah, melainkan lahir melalui proses belajar. Proses belajar seperti itu berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat dan sepanjang masyarakat itu masih ada.

Proses belajar seperti itulah yang dalam sosiologi disebut dengan sosialisasi. Melalui sosialisasi individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami perilaku apakah yang boleh dilakukan dan perilaku apakah

yang tidak boleh dilakukan dalam masyarakat.

Proses pembelajaran yang diberikan oleh lingkunagn keluarga, sekolah, dan masyarakat kepada individu, dan proses belajar peran yang dilakukan secara perorangan seperti digambarkan di atas disebut dengan sosialisasi. Melalui sosialisasi anggota masyarakat akan saling mengetahui peranan masing-masing dalam masayarakat, dan karena itu anggota masayarakat dapat berperilaku sesuai dengan peranan sosial masing-masing itu, tepat sesuai yang diharapkan oleh norma-norma sosial yang ada. Selanjutnya antar anggota masyarakat dapat saling menyerasikan dan menyesuaikan perilakunya ketika melakukan interaksi sosial. Bila demikian, apa sebenarnya yang dimaksudkan dengan sosialisasi ?



PENGERTIAN

Sosialisasi adalah suatu proses belajar yang seseorang menghayati (internalisasi) norma-norma sosial di mana ia hidup sehingga menjadi individu yang baik. Atau sosialisasi adalah suatu proses mempelajari kebiasaan dan tata kelakukan untuk menjadi bagian dari suatu masyarakat.

D. Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian

1. Arti Penting Sosialisasi

Seorang bayi dilahirkan ke dunia ini seperti kertas putih bersih. Kertas putih tersebut akan ditulisi atau dilukis seperti apa sangat tergantung pada siapa yang menulis atau melukisnya. Demikian juga dengan kepribadian individu manusia. Kepribadian individu manusia tidak dibawa sejak lahir, namun dibentuk oleh lingkungan sosialnya, yaitu keluarga, sekolah, tetangga, kelompok sebaya, organisasi, dan sebagainya. Pengaruh lingkungan sosial itulah yang membentuk kepribadian seseorang.

Warisan biologis hanyalah menyediakan bahan mentah kepribadian. Misalnya manusia yang sehat dan normal mempunyai persamaan biologis tertentu,

seperti panca indera, dan otak yang rumit. Persamaan biologis ini membantu menjelaskan beberapa persamaan dalam kepribadian. Manusia dilahirkan tidak sebagai makhluk yang tegas dan dengan susunan saraf yang telah sempurna, atau dengan kata lain manusia pada saat dilahirkan tidak memiliki insting-insting kodrati yang diwarisi secara biologis. Dalam kondisi demikian dibutuhkan lingkungan sosial yang membentuk atau mempengaruhi kepribadian manusia.

Binatang, pada umumnya begitu dilahirkan dari induknya dapat hidup sendiri. Seekor ular yang menetas di tengah semak-semak bisa bertahan hidup, meskipun diacuhkan oleh induknya. Tanpa hidup dalam kelompokpun seekor ular dapat bertahan hidup. Bagaimana dengan manusia ? Apakah dapat bertahan hidup tanpa kehadiran kelompoknya ? Bagaimana menurut pendapat kalian ? Manusia tidak dapat hidup tanpa kelompok. Dalam hidupnya ia selalu tergantung pada orang lain atau kelompoknya.

Demikian juga dalam pembentukan kepribadian, manusia sangat tergantung pada orang lain atau kelompoknya. Kepribadian seseorang dibentuk setelah ia dilahirkan ke dunia. Pembentukan kepribadiannya melalui dua proses, yaitu: Pertama, proses sosialisasi yang dilakukan tanpa sengaja melalui interaksi sosial, dan kedua, proses sosialisasi yang dilakukan secara sengaja melalui proses pendidikan dan pengajaran.

Proses sosialisasi tanpa sengaja terjadi jika seorang individu yang disosialisasi menyaksikan apa-apa yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungan sekitarnya di dalam interaksi antar mereka, kemudian dengan menyaksikan tingkah laku mereka individu melakukan internalisasi pola-pola tingkahlaku dan pola-pola interaksi tersebut beserta norma-norma sosial yang mendasarinya ke dalam mentalnya.

Proses sosialisasi yang disengaja terjadi apabila seorang individu (yang disosialisasi) mengikuti pengajaran dan pendidikan yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik-pendidik yang mewakili masyarakat, dengan tujuan yang disadari agar norma-norma sosial bisa dipahami individu yang disosialisasi tersebut dan bisa tertanam baik-baik dalam batinnya.

2. Media Sosialisasi

Media sosialisasi merupakan tempat di mana sosialisasi itu terjadi. Paling tidak ada tiga media sosialisasi, yaitu: keluarga, sekolah, dan lingkungan bermain.

a. Keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari kalian tidak hanya hidup di rumah. Selain di rumah kalian paling tidak selama enam sampai tujuh jam, bahkan ada yang lebih dari tujuh jam tinggal di sekolah. Pulang dari sekolah kalian bergabung dengan teman-teman di kampung untuk bermain bersama.



Pernahkan kalian belajar menari seperti gambar di samping ini. Seorang bisa menari selain karena bakat, juga merupakan hasil belajar

Cobalah hitung berapa jam rata-rata kalian tinggal di rumah ? Selama tinggal di rumah, siapa saja anggota keluarga yang juga tinggal serumah dengan kalian ? Cobalah ingat-ingat selama di rumah kalian pernah mengalami kebiasaan, teguran, nasihat, perintah, atau larangan apa saja yang diberikan, baik oleh orangtua atau anggota keluarga lain ? Bagaimana sikap kalian ketika ditegur, dinasihati, diperintah atau dilarang melakukan sesuatu oleh orangtua atau anggota keluarga lain ?

Ketika pulang sekolah kalian tidak langsung pulang ke rumah tetapi bermain ke rumah teman terlebih dahulu tanpa seijin orangtua, tentu kalian akan ditegur dan dinasihati oleh orangtua. Pernahkan kalian melakukan tindakan itu ?

Apa yang dilakukan oleh orangtuamu ketika waktunya belajar kalian bermain play station atau kalian justru ke luar rumah bermain dengan teman ? Tentu kalian akan mendapatkan teguran dan nasihat. Selama berada di rumah tindakan-tindakan apa saja yang tidak boleh kalian lakukan?

Keluarga merupakan tempat pertama seorang anak yang baru lahir mengalami proses sosialisasi. Di keluarga inilah seorang anak mengenal lingkungan sosial dan budayanya, dan juga mengenal anggota keluarganya: ayah, ibu, kakak, kakek, dan nenek. Pembentukan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh bagiamana keluarga itu memberikan pendidikan kepada anak-anaknya baik melalui kebiasaan, teguran, nasihat, perintah, atau larangan.

Dengan demikian, keluarga merupakan lembaga yang paling penting pengaruhnya dalam sosialisasi manusia. Kepribadian anak ditentukan oleh bagaimana orangtua dan anggota keluarga lain memotivasi anak agar mau mempelajari pola perilaku yang diajarkan kepadanya. Motivasi bisa positif, bisa juga negatif. Motivasi positif dengan memberikan ganjaran (hadiah) kepada anak bila berhasil melakukan sesuatu yang bermanfaat. Sedangkan motivasi negatif adalahn memberikan hukuman bila anak tidak mentaati perintah atau melanggar larangan. Pernahkan kalian mendapatkan hadiah atau hukuman dari orangtua ? Bila pernah mengapa kalian diberi hadiah dan mengapa kalian dihukum?

b. Sekolah

Kalian saat ini sedang belajar di sekolah. Selama di sekolah juga dididik dan dibimbing oleh guru-guru agar kalian menjadi anak yang baik dan pandai. Di sekolah kalian diminta untuk mentaati seluruh peraturan sekolah, seperti memakai seragam, datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas-tugas dan pekerjaan rumah, dan sebagainya. Di sekolah kalian juga dididik untuk rajin belajar, jujur, kerja keras, disiplin, menghormati guru, dan sebagainya.



Sekolah bukan hanya gedung, sekolah juga terdiri dari seperangkat aturan. Gambar di samping menunjukkan siswa SMP sedang mengikuti upacara dibawah jalan layang

Pernahkah kalian atau temanmu melanggar peraturan sekolah ? Bila pernah hukuman apa yang kalian dan temanmu terima dari sekolah ? Tahukah kalian mengapa kalian dihukum ? Selain hukuman,

pernahkan kalian atau temanmu menerima hadiah dari sekolah ? Alasan apa sekolah memberi hadiah kepada kalian atau temanmu ? Dan bagaimana sikapmu ketika menerima hadiah dari sekolah tersebut?

Sekolah akan menjatuhkan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah. Hukuman tersebut bisa berupa teguran hingga seorang siswa dikeluarkan dari sekolah, sekolah akan memberikan hadiah kepada siswa yang mempunyai prestasi, misalnya, menjadi juara kelas, prestasi di bidang olahraga, prestasi di bidang kesenian, dan sebagainya. Hadiah yang diberikan sekolah bisa berupa uang, piala, piagam, pujian, dan sebagainya.

c. Kelompok Bermain

Pada hari libur atau pulang sekolah kalian memanfaatkan waktu luang untuk bermain dengan teman-temanmu di luar umah. Siapa teman-teman yang kalian ajak bermain? Tentu kalian mempunyai teman sekolah, teman dari tetangga, dan teman dari kerabat. Jenis mainam apa yang kalian mainkan bersama-sama dengan temanmu? Pernahkan kalian bermain menjadi seorang guru atau murid ? Bila pernah apa yang kalian pelajari dari peran seorang guru atau murid ?

Di dalam kelompok bermain seorang anak memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman, yang tidak didapatkannya di keluarga maupun sekolah. Di dalam kelompok bermain, seorang anak mempelajari norma, nilai, budaya, dan peran yang dibutuhkan individu untuk memungkinkan keterlibatannya dalam kelompok permainannya. Misalnya, seorang anak mempelajari nilai kerjasama, gotongroyong, kebersamaan, saling menolong, dan sebagainya.



Di kelompok bermain seorang anak belajar peran dan membuat kesepakatan-kesepakatan dalam Kelompok

3. Pembentukan Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Kalian sering mendengar kata kepribadian. Apa itu kepribadian?. Kepribadian adalah ciri atau watak yang khas dan konsisten sebagai identitas seorang individu.

b. Faktor Pembentuk Kepribadian

Kepribadian seseorang terbentuk melalui sebuah proses yang panjang. Paling tidak ada 4 faktor yang membentuk kepribadian seseorang, yaitu pembawaan, lingkungan fisik, kelompok dan kebudayaan.

1) Pembawaan

Faktor pembawaan adalah faktor yang dibawa sejak lahir. Faktor ini menjadi fondasi bagi terbentuknya kepribadian seseorang. Faktor pembawaan ini dapat berupa bentuk fisik, warna kulit, bentuk rambut, raut wajah, postur tubuh, karakter, bakat dan IQ. Faktor pembawaan ini bisa didominasi dari ibu, ayah ataupun kombinasi keduanya. Faktor pembawaan itu misalnya pemarah, periang, suka menolong dan sebagainya

2) Lingkungan fisik

Faktor lingkungan fisik juga dpat membawa pengaruh terhadap kepribadian seseorang. Masyarakat yang tinggal di derah pedesaan yang subur umumnya memiliki sifat ramah, suka menolong, sederhana, tenang dan sabar. Orang yang tinggal di daerah tandus dan gersang, karena lingkungan fisdiknya yang keras menjadikan mereka cenderung bersifat rakus, egois, tamak, serakah,

3) Kelompok

Kelompok dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Misalnya, kelompok bermain. Kelompok bermain ini dapat membawa pengaruh yang positif maupun negatif. Apabila kelompok bermain umumnya anak yang memiliki kepribadian baik, akan membawa pengaruh yang baik pula. Namun apabila kelompok bermain itu umumnya memiliki kepribadian yang kurang baik, akan membawa pengaruh yang kurang baik pula.

4) Kebudayaan

Kebudayaan suatu daerah dapat membawa pengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang. Masyarakat pedesaan umumnya memiliki kebudayaan sederhana, tidak ambisius, sabar, terikat pada tradisi. Sementara masyarakat perkotaan umumnya suka kemewahan, ambisius, suka bekerja keras. Semua itu akan membawa pengaruh kepada masyarakatnya masing-masing.

Rangkuman

Interaksi sosial adalah proses di mana orang-orang yang menjalin kontak dan berkomunikasi saling pengaruh mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Yang terpenting dalam interaksi sosial adalah pengaruh timbal balik. Agar interaksi sosial dapat berlangsung dengan lancar dibutuhkan dua syarat, yaitu harus ada kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial terjadi antara manusia dengan manusia. Kontak sosial dapat dilakukan secara *face to face* atau secara langsung dan dapat dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara, seperti surat, telepon rumah, *handphone*, telegram, internet.

Untuk terjadinya interaksi social, di samping kontak social, diperlukan juga komunikasi. Manusia mengembangkan komunikasi dalam dua bentuk, yaitu komunikasi non-verbal dan komunikasi verbal. Komunikasi non-verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa-bahasa isyarat, seperti anggukan dan gelengan kepala, kepalan tangan, menangis, tertawa, tersenyum, dan sebagainya. Bahasa-bahasa isyarat tersebut mempunyai makna bersama dan bersifat standar. Sedangkan komunikasi verbal adalah komunikasi melalui kata-kata. Kata-kata adalah simbol-simbol suara yang mempunyai arti bersama dan bersifat standar. Melalui simbol-simbol suara yang mempunyai arti bersama dan bersifat standar inilah antarmanusia dapat saling memahami.

Ketertiban masyarakat tidak lahir dari proses yang bersifat kodrati atau bersifat alamiah, melainkan lahir melalui proses belajar. Proses belajar seperti itu berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat dan sepanjang masyarakat itu masih ada. Proses belajar seperti itulah

yang dalam sosiologi disebut dengan sosialisasi. Melalui sosialisasi individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami perilaku apaakah yang harus dilakukan dan perilaku apakah yang harus tidak dilakukan dalam masyarakat. Melalui sosialisasi anggota masyarakat akan saling mengetahui peranan masing-masing dalam masayarakt, dan karena itu anggota masayarakat dapat berperilaku sesuai dengan peranan sosial masing-masing itu, tepat sesuai yang diharapkan oleh norma-norma sosial yang ada. Sosialisasi adalah suatu proses belajar yang seseorang menghayati (internalisasi) norma-norma sosial di mana ia hidup sehingga menjadi individu yang baik. Proses sosialisasi mempunyai peran yang sangat penting bagi keberlangsungan keadaan tertib masyarakat. Hanya melalui sosialisasi itu norma-norma sosial dapat diwariskan dari generasi ke genarasi. Bagi individu, sosialisasi juga mempunyai peran yang cukup penting. Melalui sosialisasi individu sebagai anggota masyarakat dapat hidup normal dalam masyarakat. Keluarga merupakan lembaga yang pertama dan sangat penting yang menjalankan sosialisasi terhadap individu manusia. Lembaga lain yang juga menjalankan sosialisasi adalah sekolah dan kelompok bermain, dan masih banyak lembaga lainnya.

Kepribadian seseorang terbentuk melalui sebuah proses yang panjang. Paling tidak ada 4 faktor yang membentuk kepribadian seseorang, yaitu **pembawaan, lingkungan fisik, kelompok dan kebudayaan**

Secara umum bentuk interaksi sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bentuk interaksi sosial yang menghasilkan kerjasama, dan bentuk interaksi sosial yang menghasilkan perpecahan.

Refleksi

Kita sering melihat di masyarakat sering terjadi konflik. Misal konflik antar pendukung calon bupati, calon gubernur, atau bahkan calon kepala desa. Di samping itu kita juga sering melihat adanya konflik antar kelompok masyarakat, bahkan konflik antar kampung yang berdekatan. Mengapa di masyarakat sering terjadi konflik. Siapa yang salah dalam hal ini? Bagaimana penyelesaian masalah yang terbaik menurut pendapatmu. Apakah semua konflik harus diselesaikan dengan cara kekerasan? Bagaimana pendapatmu.

Latihan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling benar

1. Manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain. Pernyataan ini menunjukkan bahwa manusia adalah ;
 a. mahluk sosial
 b. mahluk bergantung
 c. mahluk berkelompok
 d. mahluk tidak mandiri
2. Proses di mana orang-orang yang menjalin kontak dan berkomunikasi saling pengaruh mempengaruhi dalam pikiran dan tindakandinamakan
 a. komunikasi
 b. pertemuan
 c. interaksi sosial
 d. komunikasi sosial
3. Agar interaksi dapat berlangsung dibutuhkan dua syarat yaitu:
 a. adanya kontak sosial dan komunikasi.
 b. Adanya individu dengan individu
 c. Antara individu dengan kelompok
 d. Antara kelompok dengan kelompok
4. Yang termasuk kontak sosial secara tidak langsung adalah
 a. berkenalan di depan kelas
 b. bersalaman ketika saling bertemu
 c. surat menyurrat
 d. bersapaan ketika bertemu
5. Komunikasi dengan menggunakan bahasa-bahasa isyarat disebut dengan
 a. komunikasi non-verbal.
 b. komunikasi verbal
 c. komunikasi tidak langsung
 d. komunikasi isyarat
6. Kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok atau masyarakat disebut
 a. kedudukan
 b. status
 c. posisi
 d. harga diri

7. Suatu proses mempelajari kebiasaan dan tata kelakukan untuk menjadi bagian dari suatu masyarakat, disebut
 a. belajar hidup
 b. sosialisasi
 c. interaksi sosial
 d. belajar sosial
8. Yang menjadi media sosialisasi adalah
 a. orang tua
 b. keluarga
 c. lingkungan
 d. tempat tinggal
9. Ciri atau watak yang khas dan konsisten sebagai identitas seorang individu, disebut
 a. karakter
 b. ciri khas
 c. kepribadian
 d. identitas
10. Proses sosial di mana suatu kebudayaan menerima unsur-unsur dari suatu kebudayaan lain tanpa menyebabkan hilangnya bentuk kepribadian sendiri dinamakan
 a. akulturasi
 b. akomodasi
 c. kontroversi
 d. interaksi

I. Jawablah dengan singkat

1. Jelaskan apa yang dimaksud ndengan interaksi sosial
2. Sebut dan jelaskan syarat terjadinya interaksi sosial
3. Kontak sosial dapat berlangsung melalui dua bentuk. Sebut dan jelaskan bentuk kontak sosial tersebut
4. Komunikasi bisa terjadi secara verbal dan non verbal. Jelaskan apa itu komunikasi verbal dan apa pula komunikasi non verbal.
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sosialisasi

II. Isilah titik titik di bawah ini

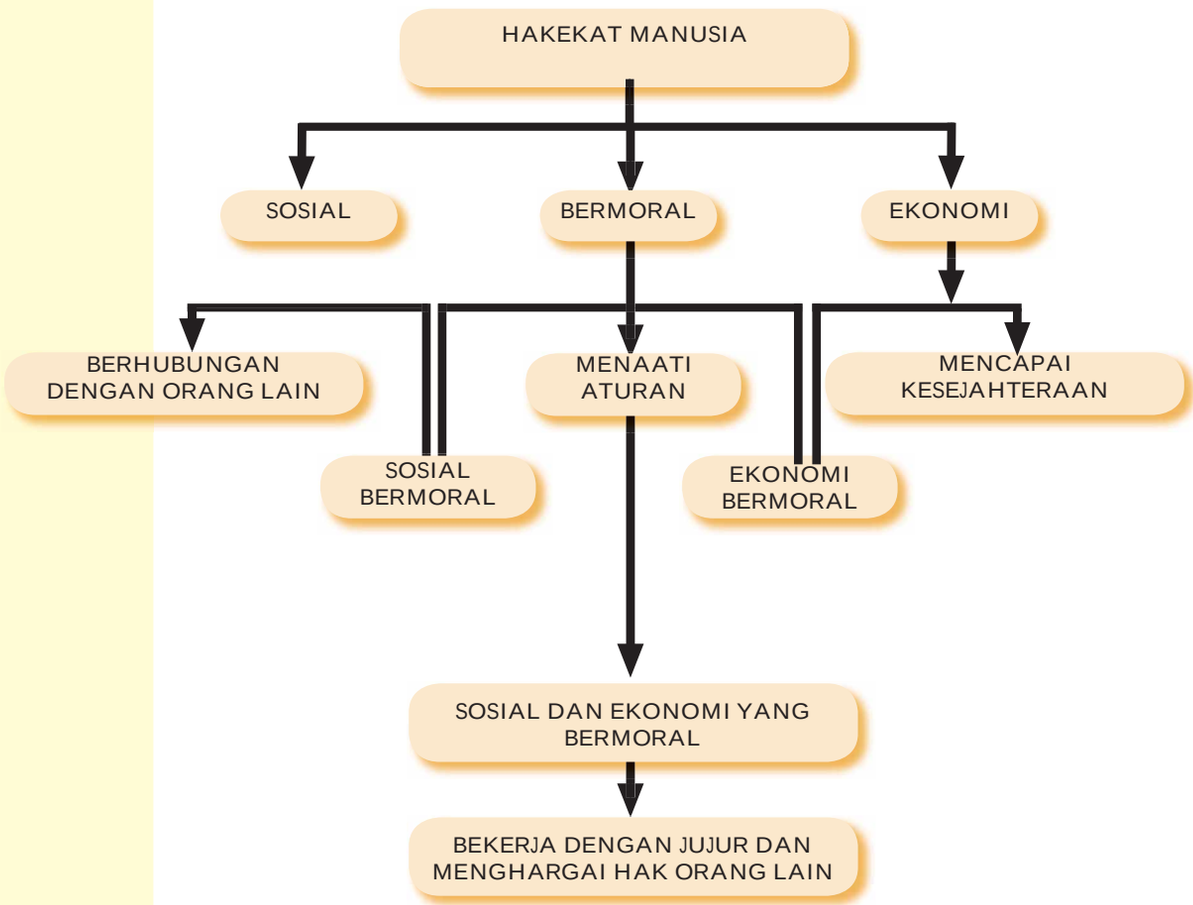
1. Ada tiga hal yang terjadi dalam interaksi sisial. Ketiganya adalah interaksi sosial antara dengan, ... dengan, ... dengan
2. Yang dimaksud dengan akomodasi adalah
3. Yang dimaksud dengan persaingan adalah
4. Bentuk interaksi sosial yang berada di antara persaingan dan konflik dinamakan
5. Bentuk usaha yang dilakukan agar memperoleh kemenangan atau hasil yang lebih tanpa menimbulkan benturan fisik disebut

BAB IV

MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN EKONOMI

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhannya, membedakan keinginan dengan kebutuhan dan menggolongkan aneka macam kebutuhan.

PETA KONSEP



Kata Kunci **Makhluk sosial-ekonomi-bermoral, ilmu ekonomi, pokok persoalan ekonomi**

Semua orang di dunia ini selalu membutuhkan orang lain. Kita tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri dan tergantung pada apa yang dihasilkan orang lain. Apa yang menjadi kebutuhan hidupmu? Kebutuhan keluargamu? Seluruh warga satu RTmu? Untuk memenuhi kebutuhan, kita memerlukan barang dan pelayanan dari orang lain. Nah, agar lebih memahaminya, kita lanjutkan pembahasan di bawah ini!

A. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN EKONOMI YANG BERMORAL

1. Manusia sebagai makhluk sosial



Gambar 4.1
Manusia selalu membutuhkan orang lain

Pada hakekatnya, manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Kita menjadi besar seperti sekarang berkat bantuan banyak orang, mulai dari orang tua, saudara, tetangga, dokter, guru sampai para pedagang di pasar. Mereka semua membantu pemenuhan segala macam keperluan kita baik berupa barang-barang maupun pelayanan dan kasih sayang. Jadi, kebutuhan manusia hanya dapat dipenuhi melalui kebersamaan atau bantuan dari orang lain. Karena keinginannya untuk selalu hidup bersama orang lain dan hidup berkelompok, maka manusia disebut sebagai **makhluk sosial** *(homosocious).* Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama. Bekerja, belanja, belajar atau sekedar mencari hiburan bersama. Bisakah kalian memberi contoh kegiatan yang dilakukan secara bersama oleh orang-orang di sekitar tempat tinggalmu?

2. Manusia Sebagai Makhluk ekonomi

Jika kita amati keadaan lingkungan kita setiap hari, maka kita akan melihat bahwa hampir setiap orang sibuk melakukan sesuatu. Ada yang sibuk menjahit di *modiste*, ada yang sibuk berteriak-teriak menawarkan dagangannya di pasar. Penjual es keliling menawarkan dagangannya pula dengan mikrofon. Penjual kain menggelar dagangannya, mengibas-ngibaskan agar debu tidak menempel. Di rumah sakit, perawat sibuk mengukur tekanan darah pasien, di ruang operasi dokter dan bidan



Gambar 4.2
Manusia Bekerja untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup

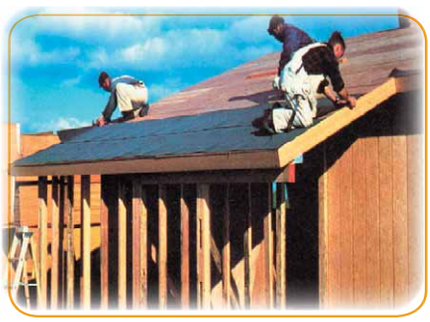
Sumber: Holt Social Studies

membantu persalinan seorang ibu. Petani menjaga sawahnya dari burung-burung pipit. Peternak menggembalakan sapi dan kambingnya di tegalan. Di daerah pesisir, para nelayan kembali dari melaut dan memunguti hasil tangkapannya. Guru di sekolah sedang mengajari siswanya bernyanyi. Semua orang bekerja.

Tahukah Anda ?

Manusia selalu berkeinginan untuk berhubungan dengan manusia lain

Untuk apa mereka melakukan itu semua? Semua orang bekerja dengan menggunakan kemampuan yang dimilikinya agar memperoleh penghasilan. Dari penghasilannya itu, mereka bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya, bisa membeli apa saja yang diperlukan untuk hidup, makanan, pakaian, perumahan dan hal-hal lainnya. Bagaimana cara mereka bekerja?



Gb. 4.3
Mahluk Sosial

Caranya dengan menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang berguna bagi orang lain. Membuat barang-barang yang dibutuhkan masyarakat dan menjualnya. Memasak makanan, membuat cangkul, membuat baju, dan sebagainya.



Gb.4.4
Makhluk Ekonomi

Ada pula warga yang bekerja bukan untuk membuat barang namun dengan cara memberikan pelayanan. Mereka menjadi guru untuk melayani siswa mendapatkan pendidikan. Dokter memberikan pelayanan dalam bidang kesehatan. Polisi memberikan pelayanan dalam bidang keamanan. Jadi, untuk hidup sebagai layaknya manusia memang banyak sekali barang dan pelayanan yang kita butuhkan. Keperluan kita sebagian besar dipenuhi oleh orang lain. Jadi kita saling membantu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Coba kalian ceritakan gambar yang ada pada halaman ini!

Tahukah Anda ?

Sejauh mana kita dapat memenuhi kebutuhan hidup kita, tergantung pada:
1. Kemampuan kita membeli
2. Kemampuan masyarakat menyediakan

Setiap usaha manusia untuk bekerja mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya mengakibatkan munculnya persoalan. Persoalannya adalah kebutuhan kita banyak sekali (bahkan kalau mungkin semua hal ingin dimiliki) sementara itu kemampuan kita untuk membeli terbatas dan

kemampuan masyarakat untuk menyediakan segala macam kebutuhan orang yang sangat bervariasi juga terbatas. Kemampuan fisik dan pikiran orang untuk juga bekerja sangat terbatas. Maka disinilah mulai timbul pokok persoalan manusia dalam hal ekonomi dan memunculkan ilmu ekonomi.

Persoalan itu tidak hanya dihadapi oleh satu orang atau dua orang saja. Semua orang, bahkan setiap pemerintah, setiap negara menghadapi masalah ini. Setiap orang memiliki harapan untuk hidup sejahtera yang ditandai dengan terpenuhinya keperluan-keperluan hidupnya. Kesejahteraan dalam arti materi dan non materi inilah yang menjadi dambaan semua makhluk ekonomi. Itulah sebabnya, di samping sebagai makhluk sosial, manusia juga dikenal sebagai makhluk ekonomi (*homoeconomicus*) makhluk yang berusaha mencari kepuasan dan kesejahteraan hidup dengan mempertimbangkan pengurbanan yang harus dilakukan.

Tahukah Anda ?

Mahluk Ekonomi
Manusia selalu berupaya memenuhi kebutuhannya sesuai dengan ilmu dan prinsip ekonomi



Gambar 4.5
Bekerja dalam Bidang Pelayanan
Sumber: Doc. Pribadi

Makhluk yang ekonomis berarti makhluk yang efisien. Dia tahu betul kapan harus berkurban dan untuk apa. Contoh tindakan ekonomis yang rasional dilakukan Mbak Mega ketika berbelanja. Ia berusaha untuk membelanjakan uangnya dengan hati-hati dan penuh perhitungan. Ketika berbelanja mbak Mega selalu membawa catatan dari rumah sehingga bisa menghindarkan diri dari keinginan belanja yang tidak perlu selain bisa menghemat waktu belanja. Selain itu, ia juga berusaha melakukan penghematan-penghematan yang lain, misalnya mengurangi pemakaian listrik dan berusaha menabung secara rutin.

Tahukah Anda ?

Makhluk Ekonomis
Makhluk yang rasional, memanfaatkan sumber seefisien mungkin



Gambar 4.6
Makhluk Ekonomi berusaha melakukan tindakan yang ekonomis
Sumber: Tabloid Aura

Namun demikian ada pula sebagian manusia yang menjadi makhluk ekonomi yang tidak rasional. Mereka memenuhi kebutuhan tanpa disertai perhitungan yang matang bahkan cenderung memboroskan sumber daya. Misalnya Pak Gati hendak membeli beras langsung dari petani di desa karena harganya lebh murah.Namun ia tidak ingat bahwa untuk sampai ke desa, ia harus mengeluarkan biaya transportasi yang cukup banyak juga.

Untuk menanggapi persoalan itulah maka timbul kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi (lebih lanjut tentang hal ini akan kita bahas pada bab lain) yang diatur oleh suatu cara berpikir dan cara bertindak yang disebut ekonomis. Jadi *makhluk yang ekonomis* adalah mahkluk yang rasional, berusaha se-efisien mungkin, sebaik-baiknya mempergunakan sumber daya yang ada.

3. Manusia sebagai makhluk bermoral

Manusia juga disebut sebagai mahkluk yang bermoral. Moral merupakan aturan berperilaku tentang sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan.



Gambar 4.7
Menaati Rambu-rambu

Sumber: Holt Social Studies

Di masyarakat kita ada aturan-aturan yang tertulis maupun tidak tertulis yang mengarahkan manusia untuk bergaul, berpakaian, bersikap, dan lain-lain. Dalam melakukan kegiatan sosial dan ekonominya, manusia hendaknya taat terhadap moral yang berlaku di masyarakat agar tidak merugikan pihak lain.



Tahukah Anda ?

Makhluk Bermoral
Manusia berusaha mentaati aturan

Aturan tersebut bisa berkaitan dengan norma agama maupun norma kemasyarakatan. Contoh tindakan yang bermoral adalah berhemat, menggunakan sumber daya alam dengan baik, jujur, mengkonsumsi barang yang halal, menghargai sesama pemakai jalan, dan memelihara kelestarian alam. Apakah aturan lalu lintas yang kalian lihat pada gambar di halaman ini?

Bisakah kalian menyimpulkan keberadaan atau hakekat manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral? Makhluk ekonomi yang bermoral? Makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral? Manusia memiliki salingketergantungan satu sama lain, setiap orang membutuhkan kehadiran dan bantuan orang lain dalam pemenuhan kebutuhannya. Dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut, manusia diharapkan tetap memperhatikan aturan sosial yang berlaku di sekelilingnya dan menggunakan ilmu ekonomi yang baik sehingga tindakannya tidak merugikan orang lain. Misalnya Bu Laras adalah seorang pedagang. Ia bekerja dengan jujur dan tekun dalam melayani pembelinya karena sadar bahwa pembeli akan memberinya penghasilan sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Ia memberikan timbangan yang sesuai, melayani dengan ramah setiap pembelinya.

Tugas 4.1

II. Isilah titik titik di bawah ini

1. Manusia disebut sebagai makhluk sosial (homososious) karena ….
2. Manusia disebut sebagai makhluk ekonomi (homoeconomicus) karena….
3. Manusia disebut sebagai makhluk yang bermoral karena ….
4. Manusia disebut sebagai mahluk sosial dan ekonomi yang bermoral artinya ….
5. Berikan contoh satu tindakan yang menunjukkan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral!
6. Apakah ekonomis sama dengan hemat?
7. Apakah kesejahteraan sama dengan menjadi kaya? Apakah kaya berarti sejahtera?

Tugas 4.2

II. Amatilah kegiatan ekonomi yang yang ada di sekitar kalian, tuliskan contoh kegiatan ekonomi yang bermoral dan yang tidak bermoral pada tabel berikut ini!

NO.	KEGIATAN EKONOMI YANG BERMORAL	NO	KEGIATAN EKONOMI YANG TIDAK BERMORAL
1.		1.	
2.		2.	
3.		3.	
4.		4.	
5.		5	

Rangkuman

Manusia sering disebut mahkluk beraspek jamak (multi dimensi). Hal ini nampak pada sebutan “manusia sebagai mahkluk social” atau “makhluk ekonomi” atau “mahkluk bermoral”. Tiga sebutan ini bisa disatukan menjadi “manusia adalah mahkluk sosial-ekonomi yang bermoral”. Disebut mahkluk social karena manusia selalu membutuhkan kehadiran orang lain dank arena itu selalu berkeinginan menjalin hubungan dengan manusia lain. Manusia tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. Disebut mahkluk ekonomi karena manusia selalu

berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang rasional. Rasional di sini berarti selalu mempertimbangkan kurban dan hasil. Efisien dan efektif. Sedangkan disebut makhluk bermoral dalam arti manusia selalu berusaha bertindak sesuai dengan norma atau aturan-aturan yang bersumber dari masyarakat, adat istiadat, agama, etika, dan sebagainya. Mak kalau manusia disebut mahkluk social ekonoi yang bermoral, itu berarti bahwa dalam menjalin hubungan dengan orang lain maupun dalam upaya memenuhi kebutuhannya, manusia dituntut untuk melaksanakannya berdasarkan aturan-aturan yang ada.

Refleksi

- Setelah kalian mempelajari hakekat manusia sebagai makhluk sosial, ekonomi, bermoral, apa pendapatmu? Bagaimana cara yang bisa kita lakukan agar bisa menjadi makhluk yang ekonomis? Makhluk yang bermoral?

Latihan

1. Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial (homosocious) adalah
 A. Menaati aturan
 B. Suka berkelompok
 C. Mencari kesejahteraan
 D. Suka menolong

2. Ciri manusia sebagai makhluk ekonomi (homoeconomicus) adalah
 A. Menaati aturan
 B. Suka berkelompok
 C. Mencari kesejahteraan
 D. Suka menolong

3. Berikut ini yang <u>bukan</u> merupakan ciri manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral adalah
 A. suka menghargai prestasi orang lain.
 B. menghargai hak-hak orang/kelompok lain.
 C. menganiaya orang yang dianggap melanggar hukum.
 D. menghindarkan diri dari pergaulan bebas yang tak terbatas.

4. Berikut ini yang bukan merupakan ciri manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral adalah ...
 A. mencari nafkah dengan jalan yang khalal.
 B. memperdagangkan lukisan hewan yang dilindungi pemerintah.
 C. membudidayakan hutan lindung untuk kepentingan penelitian.
 D. melakukan penebangan kayu hutan secara illegal untuk menghidupi keluarga.

5. Makhluk ekonomis artinya ….
 A. hemat
 B. pelit
 C. murah hati
 D. rasional

6. Apa yang dipersoalkan dalam ilmu ekonomi?
 A. Apa yang diproduksi
 B. Bagaimana memproduksi
 C. Untuk siapa memproduksi
 D. Bagaimana memenuhi kebutuhan

7. Apa yang dipersoalkan dalam ilmu ekonomi?
 A. Apa yang diproduksi
 B. Bagaimana memproduksi
 C. Untuk siapa memproduksi
 D. Bagaimana memenuhi kebutuhan

8. Kata ekonomi berasal dari kata oikonomia yang berasal dari bahasa
 A. Inggris
 B. Latin
 C. Yunani
 D. Sansekerta

9. Arti sempit dari ilmu ekonomi adalah
 A. Aturan
 B. Rumah Tangga
 C. Aturan Rumah Tangga
 D. Ilmu tentang Aturan Rumah Tangga

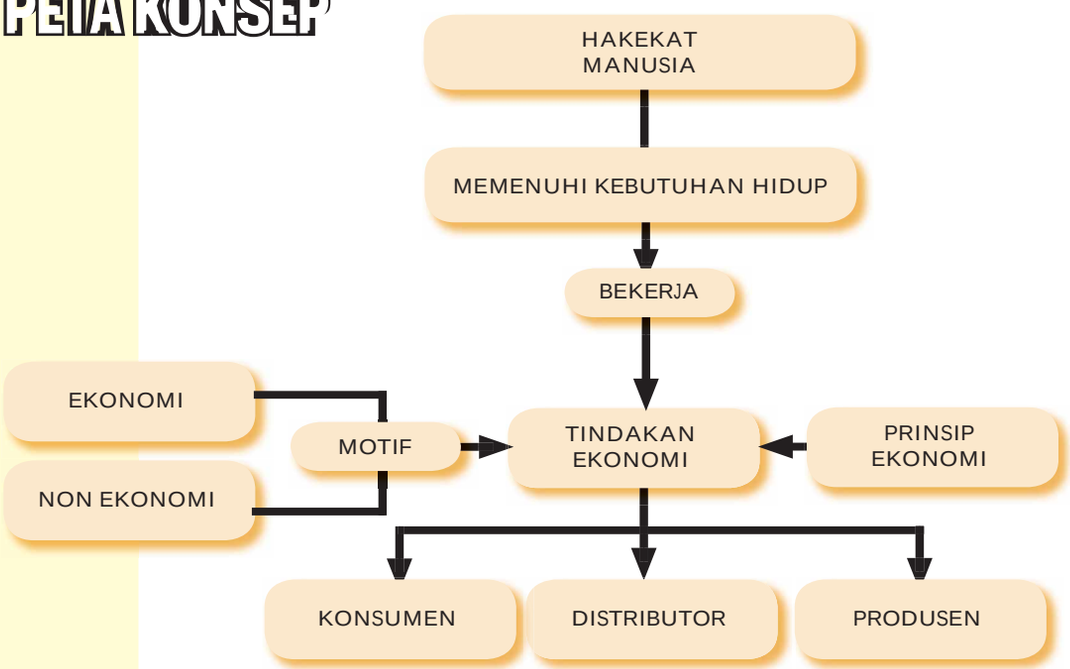
10. Dari berbagai pernyataan berikut, yang bukan menunjukkan arti kata "terbatas" adalah
 A. Kemampuan membeli
 B. Kemampuan menyediakan
 C. Tidak mampu melakukan
 D. Daya beli

BAB V

TINDAKAN, MOTIF DAN PRINSIP EKONOMI

Setelah mempelajari bab ini kalian dapat mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam kegiatan sehari-hari

PETA KONSEP

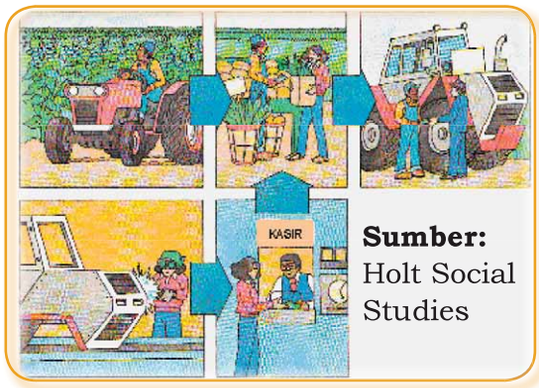


Kata Kunci Tindakan Ekonomi, Motif Ekonomi, Prinsip Ekonomi



Gambar 5.1
Bekerja: Tukang Wayang dan Pedagang
Sumber:
Bahan PPKM USD 2008

A. KONSEP POKOK TINDAKAN EKONOMI



Gambar 5.2
Bekerja adalah suatu tindakan ekonomi

Sumber:
Holt Social Studies

Pokok persoalan ekonomi yang dihadapi manusia adalah bagaimana dengan sumber-sumber yang terbatas, orang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya yang banyak dan beraneka ragam itu. Untuk menanggapi masalah tersebut, timbullah kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi (tiga kegiatan ekonomi) yang diatur oleh suatu cara berpikir dan cara bertindak ekonomis atau menurut prinsip ekonomi.

Perhatikan gambar di atas! Pak Alex adalah seorang petani jagung. Ia mendapat penghasilan dengan cara menjual jagung hasil panenannya. Kemudian ia membelanjakan sebagian uang penghasilannya tersebut untuk membeli traktor. Di sisi lain, Ibu Ria bekerja sebagai tukang las di perusahaan perakitan mobil.

Bu Ria menerima penghasilan melalui kasir yang ada di kantornya. Ia mempergunakan sebagian penghasilannya untuk membeli jagung dan barang-barang lain. Dalam hal ini, Pak Alex dan Bu Ria telah melakukan sebuah tindakan ekonomi. Jadi apakah pengertian dari *tindakan ekonomi* itu?

Tahukah Anda ?

Tindakan Ekonomi
Cara bertindak manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan sumber secara rasional.



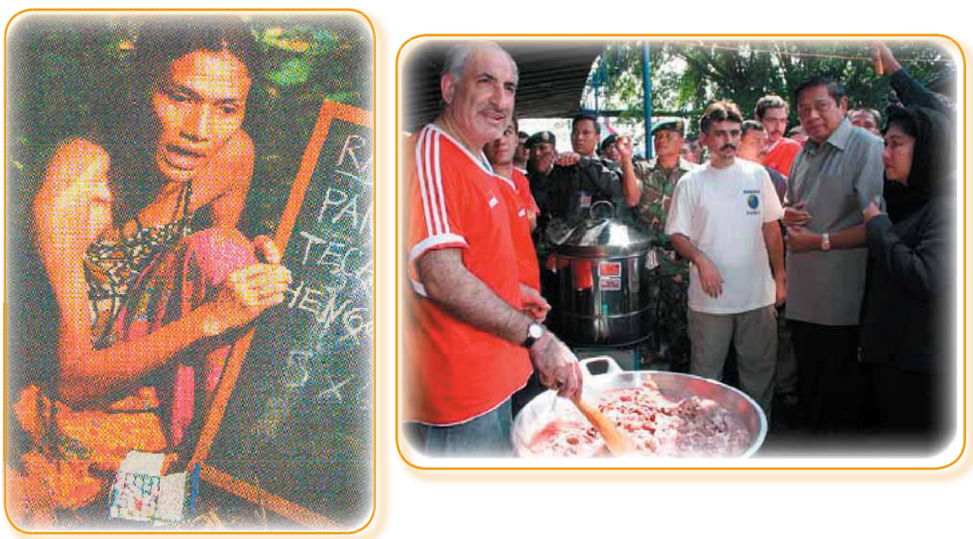


Gambar 5.3
Pemberi Jasa: Pemadam Kebakaran dan Dokter
Sumber:
fighter-fire.com dan img215.images hack.us

Masyarakat juga mempergunakan penghasilannya untuk membayar pelayanan atau **jasa**. Pelayanan atau jasa adalah kegiatan bermanfaat yang dilakukan oleh seseorang untuk orang lain, seringkali untuk mendapatkan imbalan berupa uang. Kita membayar ongkos ketika naik bis, membayar pegawai salon ketika potong rambut, membayar dokter ketika sakit atau membayar guru les piano. Lihatlah pada gambar 5.3, pelayanan seperti apa yang mereka lakukan untuk orang lain? Bagaimana kegiatan mereka dapat bermanfaat bagi orang lain?

Manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya melalui berbagai cara sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai kesejahteraan. Ada yang bekerja menjadi petani, nelayan, guru, karyawan di perusahaan atau pegawai negeri. Dari pekerjaannya, orang menghasilkan barang dan jasa yang siap dikonsumsi (dimanfaatkan) oleh orang lain. Tindakan ekonomi dilakukan oleh **penghasil** maupun oleh **pengguna** barang dan jasaTindakan ekonomi tidak terbatas pada aktivitas manusia untuk mendapatkan penghasilan namun termasuk di dalamnya segala usaha manusia untuk membelanjakan penghasilannya tersebut. Seperti cerita Pak Alex dan Bu Ria di atas, mereka berdua mendapatkan penghasilan dengan bekerja. Pada saat itu mereka melakukan tindakan ekonomi dan bertindak sebagai penghasil barang atau jasa. Kemudian mereka membelanjakan penghasilannya untuk membeli keperluan hidup. Pada saat itu, mereka juga sedang melakukan tindakan ekonomi dan bertindak sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan orang lain.

Beberapa orang di dalam masyarakat kita bekerja dengan sukarela tanpa diberi upah. Mereka ini disebut sebagai tenaga sukarela atau relawan. Relawan memberikan waktu dan tenaga mereka untuk membantu orang-orang di sekitarnya. Mereka membantu korban bencana alam, bekerja di rumah sakit, panti jompo atau di daerah konflik. Gambar 5.4. menunjukkan kegiatan sukarela untuk membantu orang lain. Menurut kalian, apakah kegiatan yang mereka lakukan merupakan tindakan ekonomi?



Gambar 5.4
Butet Manurung seorang relawan pendidikan yang mengajar anak-anak Suku Anak Dalam (**kiri**); Relawan korban gempa (**kanan**)
Sumber : Tabloid Nova dan jogja-gempa.blog spot.com

Bagaimana caranya bertindak ekonomis? Pokok persoalan ekonomi harus dipecahkan melalui tindakan ekonomi yang berdasar pada prinsip ekonomi. Kita harus mempertimbangkan antara "Hasil dan Pengorbanan", karena sumber-sumber yang ada tidak bisa mencukupi semuanya untuk memenuhi segala macam kebutuhan kita, maka kita harus memilih kebutuhan mana yang

harus didahulukan, mana yang terpaksa dinomorduakan

B. MOTIF EKONOMI

Perhatikan gambar pada halaman ini baik-baik dan bacalah

Tugas 5.1

Tulislah jawabanmu di buku tugas!

1. Ungkapkan dengan kata-katamu sendiri, pengertian dari Tindakan Ekonomi!
2. Berikan 2 contoh tindakan ekonomi yang kalian lakukan!
3. Berikan dua contoh pekerjaan dalam bidang pelayanan / jasa!
4. Jelaskan tentang tindakan dari seorang tukang kayu yang bisa berlaku sebagai penghasil sekaligus pengguna dari barang dan jasa!

kisahnya berikut ini! Pak Siregar tinggal di Medan bersama keluarganya. Ia memiliki usaha perkebunan Jeruk. Dari usaha ini, Pak Siregar memperoleh penghasilan untuk membiayai kehidupan keluarganya. Salah satu anak Pak Siregar bernama Yuliano dan berstatus sebagai mahasiswa jurusan Pertanian. Yuliano sering diminta membantu ayahnya bekerja di kebun Jeruk sambil menerapkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah. Selain itu, Pak Siregar juga mempekerjakan beberapa pemuda di kampungnya. Ia ingin membantu orang lain memperoleh penghasilan dengan meciptakan kesempatan kerja bagi anak-anak muda yang masih menganggur di kampungnya. Dari contoh di atas, kita tahu bahwa ternyata ada beberapa alasan yang mendorong Pak Siregar melakukan usaha perkebunan jeruk yaitu (1) keinginan untuk mendapatkan keuntungan; (2) keinginan untuk menunjang pendidikan anaknya (Yuliano): serta (3) keinginan untuk memberikan pekerjaan kepada anak-anak muda di kampungnya. Kalau digolongkan maka alasan yang pertama (1) pada dasarnya merupakan alasan yang bersifat ekonomi, sedangkan alasan ke (2) dan ke (3) merupakan alasan yang bersifat non-ekonomi, yaitu



Gambar 5.5
Bekerja di Kebun Jeruk
Sumber:
Holt Social Studies



Tahukah Anda ?

Motif Ekonomi adalah dorongan / alasan sesorang melakukan tindakan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan

berupa alasan pendidikan dan alasan sosial.

Sekarang kalian mengerti bahwa tindakan ekonomi yang dilakukan oleh manusia selalu didorong oleh suatu alasan tertentu. Alasan yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi ini bisa bersifat ekonomi dan non-ekonomi. Alasan yang bersifat ekonomi biasa disebut *motif ekonomi*, sedangkan alasan yang bersifat non-ekonomi biasa disebut *motif non-ekonomi*. Jadi apa yang dimaksud dengan motif ekonomi?.



Gambar 5.6
Pedagang Sayuran sedang Memeriksa Barang Dagangannya
Sumber: Dokumen Pribadi



PENGERTIAN

Motif Ekonomi adalah dorongan / alasan sesorang melakukan tindakan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan

ekonomi diantaranya adalah motif sosial, motif pendidikan, motif penghargaan, motif kekuasaan, motif kedamaian, motif kedudukan dan motif keamanan. Mari kita lihat lebih dalam satu per satu motif.

Motif Ekonomi untuk mendapatkan keuntungan merupakan alasan yang dimiliki oleh hampir semua makhluk ekonomi yang melakukan tindakan ekonomi. Misalnya Bu Aminah adalah pedagang sayuran. Ia memiliki motif ekonomi mendapatkan keuntungan maka ia berusaha menjaga kualitas barang dagangannya tetap baik, membawanya di pasar, dan menawarkannya kepada calon pembeli. Jika dagangannya laku, ia akan memperoleh uang dan sebagian dari uang tersebut merupakan keuntungan atau *laba*. Apa yang dimaksud laba bukan?

Selisih antara Harga Jual dan Harga Beli dimana Haga Jual lebih besar dari harga beli

Contoh lain adalah seorang pengusaha tempe dan tahu. Ia menghasilkan tempe dan tahu melalui serangkaian proses produksi

yang memerlukan biaya. Ada biaya untuk membeli bahan baku kedelai, ragi, bahan bakar, membayar karyawan, biaya listrik di pabriknya, dan lain-lain. Agar memperoleh laba, pengusaha tersebut menjual produknya tentu dengan harga yang lebih tinggi dari biaya-biaya yang sudah dikeluarkannya.

Tahukah Anda ?

Laba
Selisih antara Harga Jual dan Harga Beli dimana Haga Jual lebih besar dari harga beli

Masih tentang Pak Siregar, diungkapkan bahwa ia juga memiliki motif pendidikan dalam menjalankan usahanya, yakni dengan melibatkan anaknya dalam usahanya agar anaknya dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Contoh lain, Bu Nita seorang guru, selain berharap dapat memperoleh gaji sebagai imbalan bekerja (motif ekonomi!), ia juga memiliki motif pendidikan yaitu mencerdaskan, memberikan keterampilan dan mendidik moral para siswanya. Maka ia akan bekerja dengan sungguh-sungguh, peduli, dan mencintai para siswanya. Jika seorang guru tidak memiliki motif pendidikan maka ia hanya akan bekerja untuk mencari uang sebanyak-banyaknya tanpa menghiraukan anak didiknya. Contoh lain, siswa yang baik akan belajar dengan tekun karena memiliki motif pendidikan untuk mengembangkan dirinya. Maka, *Motif Pendidikan* muncul dalam diri seseorang yang melakukan tindakan ekonomi karena didorong oleh alasan ingin meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya baik bagi orang lain ataupun dirinya sendiri.



Gambar 5.7
Guru bekerja dengan Motif Ekonomi dan Motif Pendidikan
Sumber: Tabloid Nova



Gambar 5.8.
Situasi Belajar Mengajar di Sekolah Sementara di Bantul, DIY
Sumber: Kompas

Ada motif lain yakni dorongan untuk membantu orang lain tanpa pamrih atau motif sosial. Jika kalian masih ingat cerita Pak Siregar, pengusaha jeruk di Medan, kalian tentu mengerti bahwa ia memiliki motif sosial dengan memberi pekerjaan pada para pemuda di sekitarnya. Contoh lainnya adalah seorang pengusaha yang menyisihkan sebagian dari keuntungan usahanya untuk disumbangkan ke panti asuhan dan korban bencana alam. Pengusaha ini selain memiliki motif ekonomi mencari laba namun juga memiliki motif sosial. Bisakah kalian mencari contoh motif sosial yang lain?

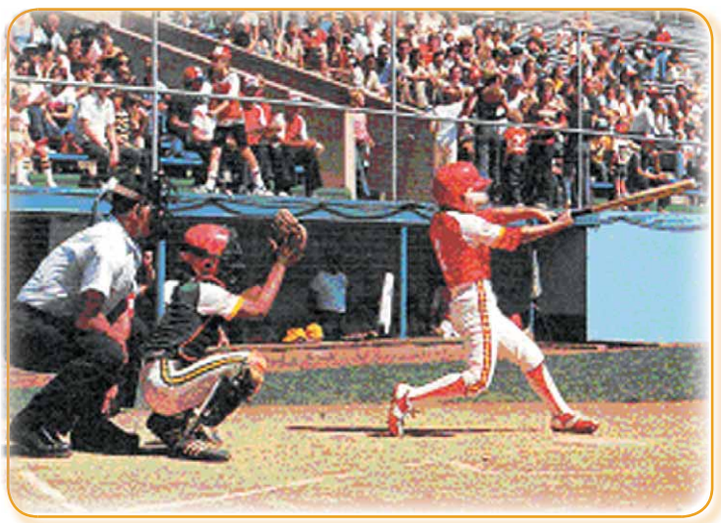
Tahukah Anda ?

Motif Pendidikan
Dorongan untuk meningkatkan kemampuan & keterampilan

Seorang atlit akan berusaha sekuat tenaga untuk memenangkan pertandingan karena selain mendapat bonus atau hadiah uang (motif ekonomi!) ia berharap bisa mendapatkan penghargaan atau diakui oleh orang lain sebagi atlit yang berhasil. Seorang penyanyi berharap mendapat penghargaan dari para penggemarnya. Siswa yang belajar dengan rajin dan tekun, memiliki motif penghargaan ketika ia berharap bahwa apa yang dikerjakannya akan diakui dan mendapatkan pujian dari orang tuanya. Seseorang yang melakukan tindakan ekonomi dengan dorongan ingin mendapatkan penghargaan atau pengakuan atau pujian dari orang lain, maka motif yang dimilikinya adalah **Motif Penghargaan.** Bagaimana dengan kalian? Apakah ada yang memiliki motif penghargaan ketika belajar?



Gambar 5.9
Penyanyi bekerja dengan motif Penghargaan
Sumber:
Majalah Girl



Gambar 5.10
Atlit bekerja dengan motif penghargaan
Sumber :
Holt Social Studies

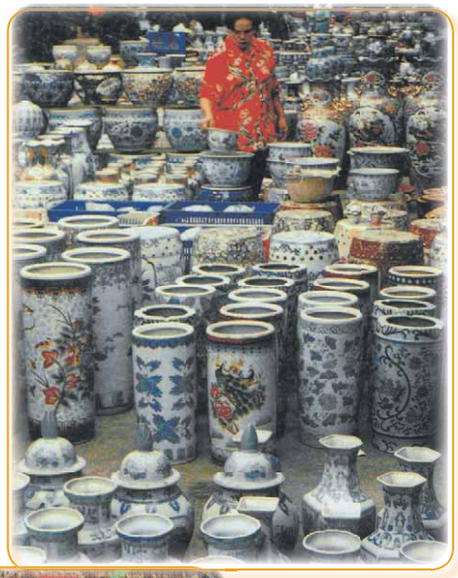
Jika diantara kalian ditanya apakah sudah puas dengan apa yang kalian miliki saat ini? Mungkin sebagian besar akan menjawab belum. Kalian masih ingin memiliki banyak hal,inginbersekolah lebih tinggi, dan seterusnya. Pada kenyataannya manusia sering tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya. Keberhasilan yang satu selalu ingin ditingkatkan dengan keberhasilan yang lain. Bu Lastri semula adalah perajin gerabah kecil di desa Kasongan, Yogyakarta. Ia membuat berbagai kerajinan dari tanah liat, misalnya pot bunga, tungku, hiasan rumah, dan bangku. Ia memasarkan produknya di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Namun lambat laun, Bu Lastri ingin memperluas usahanya dengan menambah produksinya dan memasarkan ke luar Yogyakarta. Bahkan sekarang, pembeli produknya berasal dari luar pulau Jawa bahkan Luar Negeri. Alasan yang mendorong Bu Lastri untuk untuk memperoleh kekuasaan dalam masyarakat dalam bidang usahanya ini disebut motif kekuasaan. Hal yang sama juga berlaku untuk Cik Memey yang berdagang guci Cina. Ia berharap daerah pemasarannya semakin meluas.



Tahukah Anda ?

Motif Sosial
Dorongan untuk membantu orang lain tanpa pamrih

Motif Penghargaan
Dorongan mendapatkan penghargaan / diakui oleh orang lain





Gambar 5.11
Cik Memey dan Bu Lastri bekerja dengan Motif Kekuasaan
Sumber:
Tabloid Nova

Tahukah Anda ?

Motif Kekuasaan
Dorongan mendapatkan kekuasaan dalam bidang usahanya



Gambar 5.12
Bekerja dengan Motif Kedamaian
Sumber:
Tabloid Gaya Hidup Sehat Senior

Tahukah Anda ?

Motif Kedamaian
Dorongan untuk mendapatkan ketenteraman batin

Dorongan untuk mendapatkan kedamaian merupakan jenis motif non ekonomi yang lain. Banyak orang melakukan tindakan ekonomi karena alasan ini karena bagi mereka bekerja merupakan sarana untuk beribadah. Ustadz, ustandzah, pendeta, pastor, para pekerja rohani, guru, perawat dan bidan bekerja dengan ihlas dan bahagia sehingga selain mendapatkangaji mereka juga memperoleh ketenteraman batin atau **motif kedamaian**.

Contoh lain, seorang petani di Pegunungan Tengger bekerja dengan rajin, tekun, tidak nggoyo dan hidup sederhana. Walaupun kehidupannya tidak berlimpah harta, namun ia merasakan kedamaian dengan cara bekerja seperti itu.

Ada dorongan lain yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan ekonomi dengan giat dan tekun. Pak Bimo adalah seorang pegawai suatu perusahaan yang besar. Ia seorang pekerja keras, gigih dan tekun. Dalam hatinya ia berharap dapat mengumpulkan uang yang cukup sehingga dapat dipergunakannya untuk terjun ke dunia politik. Ia hendak mengikuti pencalonan Bupati di daerahnya. Lain lagi cerita Mbak Mega, ia bekerja di perusahaan yang sama dengan Pak Bimo sebagai karyawan Tata Usaha. Mbak Mega juga seorang pekerja keras yang luwes dan cekatan. Ia berkeinginan bahwa kedudukannya akan semakin meningkat dan suatu saat ia bisa menjadi Kepala Tata Usaha di kantornya. Dari dua contoh di atas kita tahu bahwa ketika bekerja seseorang bukan hanya didorong oleh motif ekonomi untuk mendapatkan gaji namun juga **motif kedudukan.** Motif keamanan muncul dari diri seseorang manakala ia melakukan tindakan ekonomi karena alasan ingin memperoleh rasa aman, terbebas dari gangguan pihak lain. Bu Rina adalah

Tahukah Anda ?

Motif Kedudukan
Dorongan mendapatkan kedudukan/ posisi/pangkat dari pekerjaannya

Motif Keamanan
Dorongan untuk mendapatkan keamanan, ketentraman secara fisik.

seorang polisi wanita (polwan) yang rajin, selain berkeinginan memperoleh gaji dari pekerjaannya, ia memiliki **motif keamanan** ketika menjalankan tugasnya.



Gambar 5.13
Bu Dora, polwan, bekerja dengan Motif Keamanan
Sumber: Kompas

Menurut Bu Rina, menjadi polwan juga menjamin keamanan dirinya. Cerita Bu Endah lain lagi, ia mempekerjakan satpam di kantornya karena adanya motif keamanan sehingga ia bisa merasa nyaman dalam bekerja. Banyak instansi juga mempergunakan tenaga keamanan untuk melindungi harta dan karyawan perusahaan. Bagaimana dengan kalian? Pernahkah kalian memiliki motif keamanan ketika melakukan tindakan ekonomi?

Tugas 5.2

Lakukan wawancara dengan 3 orang yang bekerja di tempat yang berbeda, misalnya pedagang di pasar, dokter di rumah sakit dan guru di sekolah. Mungkin juga tukang bangunan, sopir, pemilik warung, satpam, polisi, tukang bengkel, pegawai salon, penjahit atau pegawai bank. Tanyakan kepada mereka apa saja yang menjadi motif atau dorongan atau alasan mereka bekerja, lalu cocokkan dengan apa yang sudah kalian pelajari. Apakah mereka bekerja karena motif ekonomi saja atau ada motif lain?

C. PRINSIP EKONOMI

Tentu kalian sudah tidak asing lagi dengan iklan seperti pada gambar di atas. Apalagi jika kalian sering melewati pusat pertokoan, pusat perbelanjaan atau mall. Tahukah kalian mengapa suatu toko memberikan diskon kepada konsumen? Apakah mereka tidak rugi?

Tentu para pemilik toko tersebut telah melakukan perhitungan yang cermat, sehingga mereka tidak akan rugi, bahkan memperoleh laba yang tinggi. Pada saat diskon, banyak konsumen yang memanfaatkan kesempatan ini untuk berbelanja karena dengan sejumlah uang tertentu sekarang mereka mendapat barang lebih banyak atau lebih baik bila dibandingkan hari biasa (tidak ada diskon). Dari sisi pemilik toko, mereka memilih strategi ini dengan pemikiran bahwa lebih baik mereka menurunkan sedikit harga



Gambar 5.14
Penawaran Diskon
Sumber: Brosur

namun mendapat jumlah pembelian yang banyak sehingga jika dihitung-hitung, kekurangan penerimaan akibat diskon dapat ditutup oleh banyaknya pembelian pada harga yang agak rendah.

Dalam melakukan tindakan ekonomi, setiap orang selalu menginginkan hasil yang optimal. Agar hasilnya optimal orang harus melakukan tindakannya secara ekonomis (*rasional* atau *efisien dan efektif*). Misalnya untuk membuat satu loyang kue lapis legit yang enak, Bu Rahayu biasanya menghabiskan biaya Rp 75.000,- Dengan semakin terampilnya ia memasak, sekarang hanya menghabiskan biaya Rp 73.000,- dengan kualitas kue yang sama. Dalam hal ini Bu Rahayu sudah efisien dengan melakukan penghematan biaya.

Tahukah Anda ?

Efisien
Kesesuaian antara hasil dengan biaya

Efektif
Sesuai dengan tujuan / target

Prinsip ekonomi
Aturan yang mendasari tindakan ekonomi

Tindakan ekonomi dikatakan *efektif* jika berhasil atau sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Walaupun sekarang Bu Rahayu mampu membuat kue dengan lebih murah, namun hal ini tidak mengurangi kualitas kue buatannya. Ia tidak mengurangi takaran atau merubah komposisi kue buatannya, sehingga kuenya tetap berkualitas namun biayanya lebih murah. Coba sekarang kalian ceritakan apakah pemilik toko yang memberikan diskon sudah melakukan tindakan ekonomi dengan efisien dan efektif?

Tindakan ekonomi yang efisien dan efektif dapat dicapai dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang dikenal dengan *prinsip ekonomi.* Dengan menerapkan prinsip ekonomi, orang akan melakukan kegiatannya dengan hati-hati, matang, hemat, cermat, penuh perhitungan, tidak sembrono, memperhitungkan hasil - pengorbanan, dan untung - rugi. Dengan demikian tindakan ekonomi diharapkan dapat mencapai efisiensi dan efektivitas yang optimal serta terhindar dari pemborosan-pemborosan.

Lalu seperti apakah sebenarnya bunyi Prinsip Ekonomi? Siapa sajakah yang sebaiknya melaksanakan Prinsip Ekonomi?

Bunyi Prinsip Ekonomi:

PRINSIP EKONOMI

Dengan pengorbanan ***tertentu*** diperoleh ***hasil/kepuasan yang maksimal***

atau

Dengan ***pengorbanan minimal*** diperoleh ***hasil/kepuasan yang tertentu***

1. Penerapan Prinsip Ekonomi oleh Produsen

(pengorbanan tertentu → hasil maksimal)

Berikut ini adalah contoh penerapan prinsip ekonomi yang pertama

(pengorbanan tertentu → hasil maksimal):

Pak Burhan adalah seorang tukang mebel yang memiliki bambu sebanyak 1 m^3 untuk dibuat mebel. Biasanya, bambu 1 m^3 itu bisa dibuat menjadi 8 buah almari dengan harga jual Rp 600.000,-/buah, 5 buah meja tulis dengan harga jual Rp 400.000,-/buah, dan 5 buah kursi dengan harga jual Rp 100.000,-/buah. Dengan prinsip ekonomi, Pak Burhan menggarap kayunya secara cermat dan hati-hati, sehingga tidak terjadi kesalahan yang menyebabkan pemborosan bambu dan bahan-bahan lainnya. Akhirnya, ia dapat mencapai target hasil tersebut di atas yang nilai jual totalnya adalah Rp 7.300.000,-. Bahkan ia masih bisa memanfaatkan bambu limbahnya untuk membuat 10 asbak yang nilai jualnya Rp 50.000,-. Dengan demikian, ia telah menerapkan prinsip ekonomi dengan benar karena dengan biaya yang sama dari biasanya ia mendapatkan hasil produksi yang maksimal dengan total nilai Rp 7.350.000,-. Seandainya, ia tidak bekerja secara cermat dan hati-hati mungkin pendapatan yang diperolehnya tidak akan sebesar itu karena hasil produksinya tidak seperti yang ditargetkan.





Berikut ini adalah contoh prinsip ekonomi yang kedua *(pengorbanan **minimal** → hasil tertentu)*

Bu Rahayu kembali mendapat pesanan untuk membuat nasi tumpeng dengan harga Rp 250.000,-. Berdasar prinsip ekonomi, ia berusaha menghasilkan tumpeng dengan pengurbanan seminimal mungkin. Oleh karena itu, ia membeli bahan-bahannya di pasar tradisional yang harganya relatif lebih murah dibanding di supermarket. Ia membelanjakan uangnya dengan hemat dan cermat, sehingga jumlah bahan yang dibeli tidak berlebihan. Ia juga mengolahnya dengan hati-hati, sehingga tidak ada bahan yang rusak, dan hasilnya pun sesuai dengan pesanan. Oleh karena kecermatan dan kehati-hatiannya, ia cukup membelanjakan uangnya sebesar Rp 175.000,- sehingga ia mendapatkan keuntungan sebesar Rp 75.000,-. Dengan demikian ia telah menerapkan prinsip ekonomi karena dengan biaya yang minimal dapat dihasilkan produk yang diharapkan. Seandainya ia tidak membelanjakan uangnya dengan cermat dan hati-hati, mungkin ia akan membelanjakannya s/d Rp 220.000,-. Bahan yang dibeli cenderung berlebihan, dan jika mengolahnya tidak hati-hati akan terjadi kerusakan-kerusakan. Akibatnya terjadi pemborosan. Walaupun ia menghasilkan nasi tumpeng yang sama, tetapi pengorbanannya tidak minimal, yaitu sebesar Rp 220.000,- sehingga keuntungannya hanya Rp 30.000,-. Cara yang demikian ini dianggap tidak menggunakan prinsip ekonomi dengan benar

Dari contoh-contoh di atas dapat diambil kesimpulan, penerapan prinsip ekonomi oleh produsen harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Menekan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan, tenaga kerja dan bahan bakar
b. Mencari informasi sumber energi alternatif
c. Memberikan penawaran khusus/promosi

2. Penerapan Prinsip Ekonomi oleh Konsumen

Contoh-contoh di atas adalah penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan oleh penghasil / pembuat barang atau produsen. Bagaimana dengan pengguna / pembeli atau konsumen? Seorang pembeli atau konsumen yang memanfaatkan kesempatan diskon sebetulnya tengah menerapkan prinsip ekonomi. Ikuti kisah Bachtiar berikut ini! Bahtiar sedang berada di pusat pertokoan yang menggelar diskon 20%. Ia menemukan sepasang sepatu sport seharga Rp 95.200 (setelah diskon). Di rak yang lain, ia juga melihat ada sepatu kasual yang ia inginkan selama ini, sayangnya merk ini tidak didiskon dan harganya Rp 229.000,- Ia mempertimbangkan, sepatu yang kedua memang lebih bagus tapi ia harus merogoh sakunya lebih besar pula. Sepatu yang pertama memang tidak sebagus yang kedua, namun ada kesempatan menghemat uang sehingga bisa digunakan untuk keperluan lain. Belum tentu lain kali ada kesempatan diskon lagi. Selain itu Bachtiar menyadari bahwa yang ia butuhkan saat ini adalah sepatu sport untuk ke sekolah. Akhirnya Bachtiar memutuskan untuk membeli sepatu yang pertama.



Gambar 5.15
Berbagai Alternatif Sepatu. Mana yang dipilih?
Sumber:
Brosur

Jadi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh konsumen untuk menerapkan prinsip ekonomi dalam tindakan ekonominya yaitu:

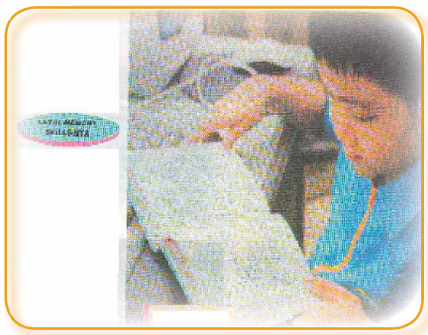
a. Menentukan dan membuat catatan skala prioritas kebutuhan
b. Mempertimbangkan uang yang ada untuk memenuhi skala prioritas kebutuhan
c. Mencari informasi harga barang dari kualitas yang terbaik
d. Mencari cara untuk memperoleh barang dengan harga lebih murah, misalnya membandingkan harga antar toko, mencari informasi program diskon / promosii yang benar atau menghitung harga per satuan yang lebih murah (misal Shampo kemasan 90 ml seharga Rp 5.750,- lebih menguntungkan dibanding kemasan 60 ml seharga Rp 4.750,- dimana harga per ml nya lebih murah yang pertama)
e. Tidak mudah percaya dengan program promosi, terkadang beberapa toko bertindak tidak jujur dengan menaikkan harga barang terlebih dahulu baru kemudian didiskon. Kita sebagai pembeli harus berhati-hati.

3. Penerapan Prinsip Ekonomi oleh Pedagang / Distributor

Tahukah Anda ?

Distributor
Pihak yang mendistribusikan barang dari produsen ke konsumen

Seringkali kita melihat pedagang yang menjualkan produk buatan orang lain, misalnya pedagang kelontong, dealer sepeda motor, warung dan grosir. Mereka berfungsi sebagai perantara, dengan membeli barang dari produsen atau pembuat, kemudian menjualnya lagi kepada orang lain dengan harga yang lebih tinggi. Mereka disebut pedagang atau perantara atau Distributor.



Gambar 5.16
Membiasakan Diri membuat Catatan Hal ini baik untuk membantu kita membuat perencanaan apa yang akan kita lakukan dan kita perlukan dalam melakukan kegiatan yang rasional
Sumber: Tabloid Nova

Distributor juga menerapkan Prinsip Ekonomi dalam menjalankan tindakan ekonominya agar proses penyaluran barang dari produsen ke konsumen dapat berjalan dengan lancar. Mereka harus mempertimbangkan biaya transportasi, jarak, waktu, dan sifat produk yang dipasarkan agar terjadi efisiensi dan penghematan.

Toko ULYA adalah distributor barang-barang elektronik. Beberapa hal yang dilakukan oleh Toko ULYA dalam melaksanakan tindakan ekonominya adalah

a. Memilih lokasi toko yang dekat dengan konsumen
b. Menggunakan colt station untuk menyampaikan barang di dalam kota dan menyewa truk untuk daerah yang berjarak jauh
c. Mengikuti asuransi untuk mengurangi resiko kerusakan barang selama perjalanan
d. Menekan biaya operasional seperti biaya angkutan, biaya perawatan, dan biaya administrasi





Gambar. 5.17
Toko Kelontong & Toko Elektronik
Sumber: Holt Social Studies

Dari berbagai penjelasan tentang prinsip ekonomi yang dilakukan oleh produsen, konsumen dan distributor, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip ekonomi yang benar akan menghasilkan penghematan atau efisiensi usaha, namun menghasilkan pemborosan jika tidak diterapkan dengan baik.

Tugas 5.3

1. Jelaskan bunyi dari prinsip ekonomi!
2. Setujukah kamu dengan pernyataan ini: Prinsip ekonomi diterapkan dengan memberikan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya. Jika setuju dalam hal apa, jika tidak, berikan alasanmu!
3. Berikan contoh penerapan prinsip ekonomi bagi produsen!
4. Berikan contoh penerapan prinsip ekonomi bagi konsumen!
5. Berikan contoh penerapan prinsip ekonomi bagi distributor

Rangkuman

Tindakan ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya untuk meningkatkan kesejahteraan. Dorongan atau alasan yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi, pada dasaranya dapat berupa motif ekonomi maupun motif non-ekonomi.

Motif ekonomi dari tindakan ekonomi adalah memperoleh laba atau keuntungan.Jenis motif non ekonomi diantaranya adalah motif sosial, pendidikan, penghargaan, kekuasaan, kedudukan, kedamaian dan keamanan.

Agar tindakan ekonomi dapat mencapai hasil yang optimal, maka tindakan ekonomi tersebut harus didasarkan pada prinsip ekonomi.Prinsip ekonomi berbunyi: dengan pengorbanan tertentu diperoleh hasil / kepuasan yang maksimal atau dengan pengorbanan minimal diperoleh hasil / kepuasan yang tertentu

Evaluasi

1. Pernyataan ini sesuai dengan prinsip ekonomi, **kecuali** ...
 A. dengan korban sekecil-kecilnya, diperoleh hasil sebesar-besarnya.
 B. dengan korban tertentu, diperoleh hasil sebesarnya.
 C. untuk hasil tertentu, diupayakan korban sekecil-kecilnya.
 D. dengan korban tertentu, dicapai kepuasan maksimal.

2. Dengan berprinsip-ekonomi, kegiatan manusia akan menjadi ...
 A. efisien.
 B. efektif.
 C. ekonomis.
 D. produktif.

3. Pernyataan yang **bukan** merupakan contoh penerapan prinsip ekonomi bagi konsumen diantaranya adalah …..
 A. mencari informasi adanya promosi yang benar
 B. menyusun skala prioritas kebutuhan
 C. mengetahui jumlah barang serupa yang beredar
 D. membandingkan harga barang di beberapa tempat

4. Menekan biaya bahan dan tenaga kerja merupakan penerapan prinsip ekonomi bagi
 A. Produsen
 B. Konsumen
 C. Distributor
 D. Pedagang

5. Pak Hadi bekerja dengan keras sehingga menjadi orang yang terpandang dan disegani banyak orang di kampungnya. Motif yang dimiliki Pak Hadi adalah
 A. keuntungan
 B. kekuasaan
 C. penghargaan
 D. kedudukan

6. Pengelola rumah jompo melayani dengan penuh kasih setiap manula yang ada. Motif yang dimilikinya adalah
 A. pendidikan
 B. kedamaian
 C. kedudukan
 D. penghargaan

7. Memilih lokasi yang strategis merupakan contoh penerapan
 A. tindakan ekonomi
 B. motif ekonomi
 C. prinsip ekonomi
 D. konsep ekonomi

8. Tindakan ekonomi yang didasari prinsip ekonomi akan menghasilkan ...
 A. pemborosan
 B. efisiensi
 C. efektifitas
 D. ekonomis

9. Dari berbagai kegiatan dibawah ini yang termasuk penerapan prinsip ekonomi adalah ,....
 A. menawar
 B. tidak berbelanja
 C. memasak
 D. berolahraga

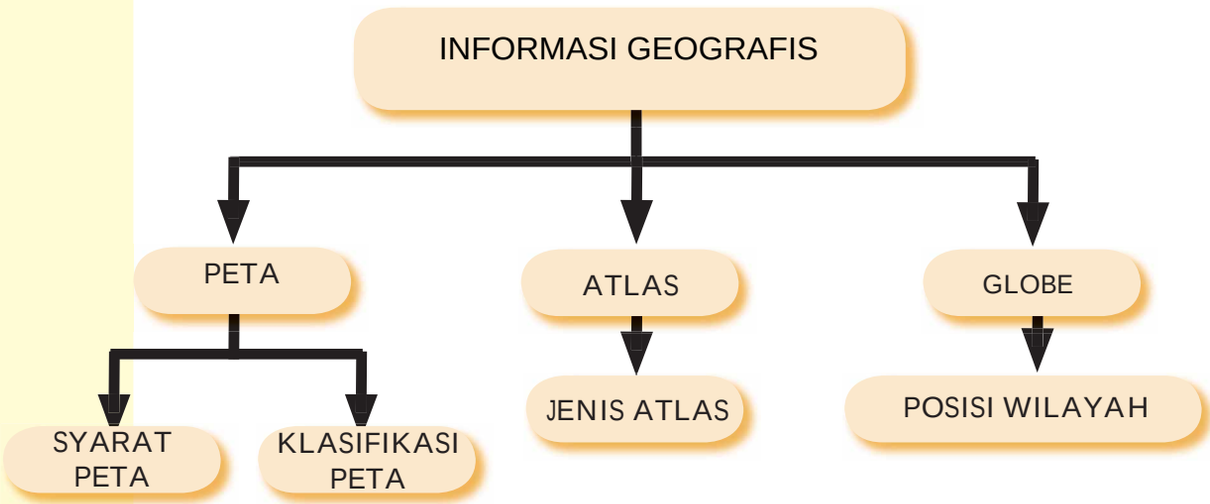
10. Pak Burhan berusaha membuka ”bengkel sepeda motor” di rumahnya Kegiatan Pak Burhan tersebut didorong oleh keinginannya untuk menambah penghasilan/pendapatan keluarganya. Di samping itu, ia juga ingin mendidik anaknya agar mampu mengelola usaha secara mandiri. Pak Burhan juga ingin membantu menciptakan lapangan kerja bagi warga masyarakat di sekitarnya; serta ingin memakmurkan keluarga dan familinya. Motif apa saja yang dimiliki Pak Burhan?
 A. ekonomi, penghargaan, kekuasaan
 B. ekonomi, sosial, kedamaian
 C. sosial, kedamaian, pendidikan
 D. ekonomi, sosial, pendidikan

BAB VI

PETA, ATLAS, DAN GLOBE

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kamu memiliki kemampuan untuk menggunakan peta, atlas, dan globe untuk memperoleh informasi keruangan.

PETA KONSEP



Kata Kunci peta, skala, orientasi, azimuth, legenda, atlas, globe

Pernahkah kalian berkunjung ke rumah saudaramu yang bertempat tinggal di daerah lain atau di luar negeri tanpa ditemani orang tua atau sanak-saudara? Bekal apa yang perlu dipersiapkan? Selain pakaian dan uang, yang tidak kalah pentingnya adalah pengetahuan *tentang arah dan peta*.

Di tempat-tempat wisata, sering kita lihat wisatawan asing yang masih muda menikmati keindahan alam atau peninggalan budaya nenek moyang kita. Di antara mereka ada yang tidak dikawal oleh orang tuanya atau saudaranya, tetapi hanya bersama dengan teman-temannya. Mereka tidak takut tersesat dan menjelajah dari kota satu ke kota lainnya di Indonesia. Bekal apa yang mereka bawa? Salah satu di antara bekal yang dipersiapkan adalah peta, dan pengetahuan tentang arah (orientasi).

A. PENGERTIAN PETA

Ketika kamu menggambar "peta desa" menurut imajinasimu, gambar peta desa itu tentu kamu bayangkan lebih dahulu di dalam otak. Bayangan "peta desa" beserta letak rumah, balai desa, jalan-jalan, lapangan sepak bola dan lain-lain yang masih di dalam otak disebut peta mental. Obyek yang terbayang pada peta mental hanya yang penting-penting saja sesuai dengan kebutuhan.

Peta mental akan mudah dijelaskan kepada orang lain bila diwujudkan dalam bentuk gambar nyata, yang berupa sketsa. Namun sketsa bukanlah peta. Apabila obyek yang digambar dalam sketsa diletakkan pada posisi keruangan seperti kenampakan aslinya dengan menggunakan skala, barulah disebut peta Peta merupakan gambaran kenampakan muka bumi pada bidang datar dengan menggunakan skala. Gambar peta merupakan gambaran kenampakan muka bumi yang diperkecil dari kenyataan sebenarnya dan digambarkan dalam bentuk simbol..

Berdasarkan uraian di atas, kalian tentu dapat membuat definisi atau pengertian tentang peta. Coba buatlah sebuah batasan atau pengertian peta bersama teman sebelahmu. Hasilnya tuliskan pada titik-titk di bawah ini.

Pengertian Peta :

.....

Tugas 6.1

Sekarang coba gambar "Peta Desa" tempat tinggamu, menurut imajinasimu sendiri. Artinya kamu tidak usah nyontek atau bertanya kepada orang lain. Pada gambar "peta-desa" itu, tampakkan tempat-tempat penting seperti: balai desa, gedung sekolah, tempat ibadah, jalan-jalan utama dan letak rumahmu sendiri. Kemudian jelaskan gambar "peta-desa" tersebut kepada teman-teman sekelasmu.



Tahukah Anda ?

Peta telah digunakan pelaut Yunani kuno beberapa abad Sebelum Masehi

2. Jenis dan Bentuk Peta

a. Jenis Peta

Bila kita amati peta-peta yang di jual di toko buku, ternyata terdapat bermacam-macam peta. Ada peta yang isinya menggambarkan berbagai macam kenampakan muka bumi, seperti relief, jalan raya, sungai, waduk, persawahan, perkebunan, permukiman, pelabuhan, dan lain-lain.

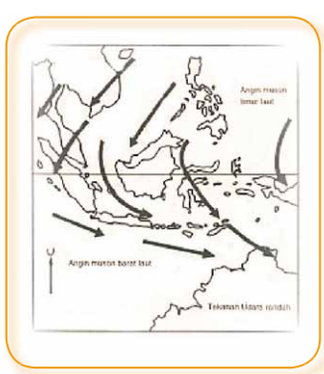
Peta semacam ini disebut peta umum. Termasuk dalam kelompok peta umum adalah peta ihtisar (peta dunia, peta indonesia peta kalimantan dan sebagainya) dan peta topografi. Berdasarkan skalanya, peta dibedakan:

1) Skala besar = > 1 : 25.000
2) Skala menengah = 1 : 25.000 s/d 1 : 250.000
3) Skala kecil = 1 : 250.000 s/d 1 : 1.000.000
4) Skala kadaster = < 1 : 1.000.000

Di samping itu ada peta yang sengaja disusun untuk keperluan transportasi darat, laut dan udara yang sangat berguna bagi pilot, sopir, nahkoda, atau navigator. Peta semacam ini disebut chart. Yang termasuk jenis chart adalah peta jalan, peta pelayaran, dan peta penerbangan.

Di samping itu ada peta yang sengaja disusun untuk keperluan transportasi darat, laut dan udara yang sangat berguna bagi pilot, sopir, nahkoda, atau navigator. Peta semacam ini disebut chart. Yang termasuk jenis chart adalah peta jalan, peta pelayaran, dan peta penerbangan.

Kecuali itu ada peta yang hanya menggambarkan suatu obyek atau satu jenis kenampakan di muka bumi. Peta semacam ini disebut peta tematik. Contoh peta tematik: (1) peta persebaran penduduk; (2) peta arus laut, dan (3) peta angin muson di Indonesia.



(a)



(b)

Gambar. 6.1 Contoh Peta Tematik (a) dan Peta Topografi (b)

Tugas 6.2

Sekarang buka atlas sekolahmu. Coba identifikasi jenis-jenis peta yang ada di dalam atlas tersebut. Hasilnya masukkan dalam tabel di bawah ini.

No	Halaman	Judul Peta	Jenis Peta (Topografi/ chart/ tematik)	Alasan*)	Skala Peta **)
01					
02					
03					
dst					

Catatan:

*) Berikan alasan mengapa kalian memilih peta topografi/chart/ tematik.

**) Pilih salah satu (skala besar, sedang, kecil, dan sangat kecil).

b. Bentuk Peta

Peta yang kita pelajari di atas adalah peta *dua dimensi.* Peta dua dimensi berupa peta datar, seperti peta yang biasa kamu lihat pada atlas dan peta dinding. Peta dua dimensi dapat juga dibuat di atas papan atau kain atau kaca. Di samping itu ada pula peta yang dibuat dalam bentuk tiga dimensi, yaitu gunung dibuat menonjol ke atas, dataran rendah dibuat rata, danau atau rawa dibuat cekung dan lebih rendah dari daerah sekitarnya. Peta semacam ini disebut *peta timbul atau peta relief.* Peta timbul biasanya dibuat dari plastik, atau dibuat sendiri dengan menggunakan bubur kertas atau serbuk gergaji. Peta relief sangat penting bagi Saudaramu yang tuna netra.



Gambar 6.2
Peta Kawasan Asia Tenggara

3. Manfaat Peta

Peta dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, yaitu:

a. Mengetahui jarak satu tempat dengan tempat lainnya. Dengan jarak antara tempat yang menggunakan skala peta, kalian dapat menghitung satu dengan tempat lainnya di muka bumi.

b. Mengetahui arah suatu tempat. Contoh: dengan peta Kawasan ASEAN , kita dapat mengetahui bahwa Negara Indonesia berada disebelah selatan Negara Filipina. Negara Brunei Darussalam berada di sebelah utara Kalimantan. Pulau Sulawesi berada di sebelah timur Pulau kalimantan.

c. Peta dapat digunakan untuk menjelaskan kondisi lingkungan suatu tempat. Contoh: melalui peta dapat diketahui suatu wilayah berada di daerah tropis, daerah kutub, atau daerah sedang. Dengan mengetahui bahwa Antartika berada di Kutub Selatan kita dapat mengungkapkan bahwa di tempat itu suhu udaranya sangat dingin dan dimana-mana terdapat tumpukan salju. Melalui warna pada peta kita juga dapat mengetahui suatu wilayah berupa daerah datar atau bergunung-gunung. Contoh: pada peta rupa bumi, daerah dataran rendah digambar dengan warna hijau dan daerah pegunungan digambar dengan warna coklat.

d. Melalui peta tematik kita dapat memperoleh data. Contoh: dari peta kepadatan penduduk kita dapat memperoleh data provinsi-provinsi mana saja yang penduduknya masih jarang dan provinsi mana yang penduduknya sangat padat. Dari peta hasil tambang, data apa yang bisa diperoleh?

e. Melalui peta orang dapat memperkirakan kemungkinan usaha yang dilakukan. Bila kalian akan membuka usaha pertambakan maka lokasi (tempat) usaha yang dipilih adalah di tepi laut. Bila kita ingin membuka usaha kebun bunga, maka tempat usaha yang dipilih adalah daerah pegunungan. Tempat semacam itu hanya dapat diketahui melalui peta.

B. UNSUR-UNSUR PETA

1. Judul Peta

Setiap peta harus mencantumkan judul peta. Pada peta umum judul ini menunjukkan wilayah yang tergambar pada peta, misalnya: Pulau Kalimantan, Propinsi Sumatera Selatan,

Propinsi Jawa Timur, dan sebagainya. Sedangkan untuk peta tematik, judul selain menyebutkan wilayah yang digambar juga mencantumkan tema yang digambarkan. Contoh: Peta Kepadatan Penduduk Sumatera Utara, Peta Hasil Tambang Kalimantan Timur dan Peta Hutan di Kalimantan Barat,

2. Skala Peta

Skala adalah perbandingan antara jarak dua buah titik (tempat) di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Skala merupakan bagian yang sangat penting dalam peta, oleh karena itu skala harus tercantum pada peta. Hanya dengan bantuan skala orang dapat memperoleh ukuran jarak, dan luas wilayah dari peta yang bersangkutan. Skala dapat berujud skala angka maupun skala grafis.

a. Skala Angka (*numeric*)

Seperti telah diungkapkan di muka bahwa peta merupakan gambaran obyek atau kenampakan muka bumi yang diperkecil dari kenyataan sebenarnya dengan menggunakan skala. Apabila Pulau Sumatera digambar sesuai dengan kenyataan aslinya maka dibutuhkan kertas seluas Pulau Sumatera. Bila seluruh kenampakan muka bumi digambar sama besar dengan kenyataan sebenarnya maka akan dibutuhkan kertas yang luasnya sama dengan luas muka bumi.

Soal Latihan

Di Kantor Kelurahan terdapat Peta Kelurahan dengan skala 1 : 100.000. Jarak kantor kelurahan dan Puskesmas 5 cm. Berapa kilometer (km) jarak sesungguhnya kedua kantor tersebut?

Cara Penyelesaian:

- Mula-mula ubah dulu angka skala menjadi perbandingan matematik.

 Skala 1 : 100.000 1 cm : 100.000 cm

- berati jarak di peta 1 cm = 100.000 cm

 pada jarak sebenarnya sehingga jarak di peta 1 cm = 1 km pada jarak sebenarnya

 Jadi jarak kantor kelurahan dan Puskesmas adalah **5 km.**

b. Skala garis (grafis)

Skala garis merupakan skala yang menggunakan ruas garis sebagai pembanding jarak.

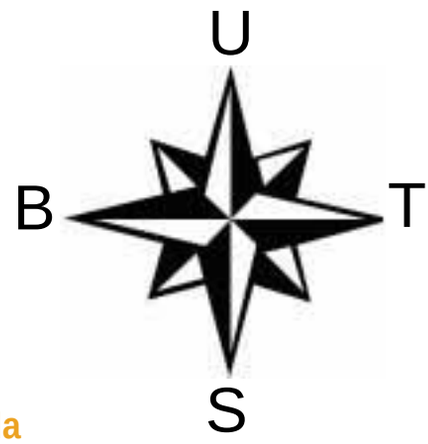


Dari contoh tersebut artinya jarak satu ruas pada peta sebanding dengan 1 km di lapangan.

Bagaimana cara menggunakan skala grafik? Penggunaan skala grafik justru lebih mudah dari pada skala angka. Contoh: sebuah peta tertera skala grafik 1 cm = 1 km. Berarti jarak 1 cm di peta itu sama dengan 1 km pada jarak sebenarnya. Bila Kota P dan Kota Q di peta itu berjarak 6 cm, maka jarak kedua kota itu adalah 6 km.

3. Orientasi Peta

Orientasi peta adalah petunjuk arah pada peta. Orientasi umumnya digambar dengan anak panah tegak ke atas dan pada ujungnya dibubuhi huruf U. Maksudnya sisi atau bagian atas peta adalah arah utara. Dengan demikian sisi kanan peta adalah timur, sisi kiri peta adalah barat dan sisi bawah peta adalah selatan. Sisi atas peta adalah utara.



Gambar. 6.3
Mata Angin

4. Legenda

Legenda adalah keterangan peta. Legenda berbeda dengan simbol peta. Perbedaannya adalah: simbol letaknya di dalam muka peta, dan gunanya untuk menggambarkan unsur atau obyek muka bumi. Sedangkan legenda, letaknya di luar muka peta dan gunanya memberi keterangan tentang arti simbol. Oleh karena itu setiap peta perlu dilengkapi dengan legenda, karena merupakan kunci untuk memahami simbol yang tergambar di dalam muka peta. Istilah lain dari legenda adalah keterangan atau petunjuk.

Contoh legenda :



= menara Pisa



= lapangan terbang/bandara

= Ibukota Kabupaten



= ketinggian 1000 – 5000 m
= ketinggian 100 – 500 m
= ketinggian 0 – 100 m
= kedalaman 0 – 200 m
= kedalaman 200 – 2000 m

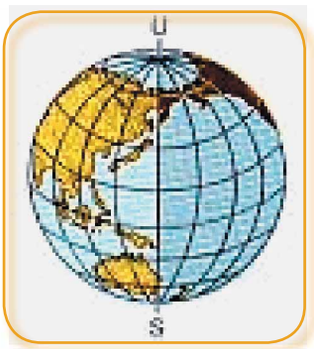
Gambar. 6.4
Contoh legenda peta



= industri alat-alat militer

5. Grid peta (garis lintang dan garis bujur)

Pada peta perlu dicantumkan besaran derajat garis lintang dan garis bujur (grid peta). Hal ini untuk mengetahui letak suatu tempat atau kedudukan geografisnya di permukaan bumi. Contoh : Kota Merauke terletak pada 8° LS dan 140 ° BT. Artinya Kota Merauke terletak pada 8° Lintang Selatan dan 140 ° Bujur Timur.



Gambar 6.5
Garis lintang dan garis bujur pada globe.

Grid pada peta diambil dari grid yang ada pada globe. Grid tersebut berupa garis lintang dan garis bujur. Garis vertikal adalah garis bujur atau garis meredian sedang garis horisontal adalah garis lintang.

Tugas 6.3

Diskusikan pertanyaan di bawah ini dengan teman sekelompokmu !

1. Apa perbedaan antara simbol peta dan legenda ?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peta buta !

C. INFORMASI GEOGRAFIS DARI PETA

Seperti telah kalian pelajari bahwa peta merupakan gambaran obyek atau kenampakan muka bumi yang dapat memberikan berbagai informasi. Untuk dapat memperoleh informasi dari peta, maka kalian perlu mengetahui *bahasa peta.* Bahasa peta adalah informasi tepi yang terdapat dalam peta, termasuk keterangan atau legenda. Dengan mengetahui bahasa peta, kalian tidak akan mengalami kesulitan memahami makna dari obyek yang tergambar dalam peta.

Informasi lainnya yang diperoleh dari peta adalah: (a) jarak, (b) arah, (c) lokasi, (d) luas, dan (e) ketinggian.

a. Jarak

Untuk dapat mengetahui jarak dua tempat pada peta diperlukan skala peta. Contoh: Berapa jarak Kota P dan Kota Q di lapangan jika jarak pada peta 5 cm dan skala peta 1 : 100.000

Skala 1 : 100.000 berarti 1 cm di peta = 100.000 cm (1km) di lapangan. Berarti 5 cm di peta = 5 km di lapangan.

b. Arah

Bagaimana cara menentukan arah pada peta? Pada awal bab ini terdapat gambar mata angin. Pada gambar itu ditunjukkan empat arah mata angin utama yaitu: utara, timur, selatan dan barat. Penentuan arah yang lebih rinci dapat menggunakan kompas atau busur derajat.

c. Lokasi

Menentukan lokasi suatu tempat terhadap tempat lainnya merupakan gabungan dari penentuan jarak dan arah. Contoh: Misalkan kita berada di Kota Ambon akan bepergian ke Kota Masohi di Pulau Seram. Dimana lokasi Kota Masohi dilihat dari Kota Ambon?

d. Luas

Dengan menggunakan peta kalian dapat menghitung luas suatu kenam-pakan, misalnya luas hutan, sawah, perkampungan, pulau dan lain-lain. Apabila kenampakan tersebut memiliki bentuk yang teratur, seperti segi empat, segitiga, trapesium, atau bujur sangkar, maka luas kenampakan itu mudah dihitung,

yaitu menggunakan rumus-rumus matematika. Akan tetapi obyek di muka bumi seringkali tidak teratur. Pengukuran luas untuk bangun yang tidak teratur digunakan *cara kisi atau kotak* dan *potongan garis (sistem grid).*

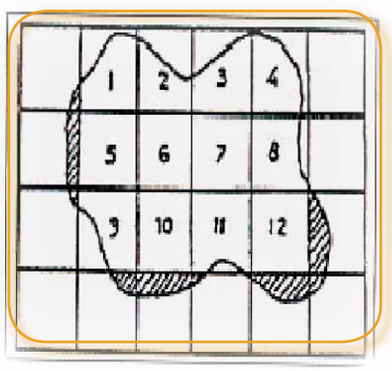
1. Mengukur Luas dengan menggunakan kisi atau kotak

Gambar adalah peta perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara berskala 1: 50.000 yang akan diukur luasnya.

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Plastik transparan
- Spidol transparan
- Penggaris.

Kemudian ikuti langkah-langkah persiapan berikut ini:



Gambar. 6.6
Mengukur luas dengan kisi atau kotak

1) Buat kotak-kotak bujur sangkar dengan sisi 1 cm pada plastik transparan dengan menggunakan spidol transparan.
2) Tumpangkan transparan tersebut di atas peta yang akan dihitung luasnya (seperti Gambar 6.5).
3) Beri nomor pada kotak bujur sangkar yang memuat peta lebih dari separo h kotak (lihat Gambar 6.5).
4) Jumlah kotak bujur sangkar yang memuat peta lebih dari separoh ada … buah (12 buah kotak bukan?)
5) Proses penghitungan. Pada peta, panjang sisi kotak bujur sangkar adalah 1 cm. Skala peta 1 : 50.000. Berarti panjang sisi bujur sangkar sesungguhnya = 50.000 x 1 cm = 50.000 cm atau 0,5 km.
6) Pada kenyataan sesungguhnya, luas kotak bujur sangkar kebun kelapa sawit = 0,5 km x 0,5 km = 0,25 km^2
7) Jumlah kotak yang bernomor pada kebun kelapa sawit

adalah 12 buah, maka luas kebun itu adalah: 12 x 0,25 km² = 3 km²

2 Mengukur luas dengan potongan garis

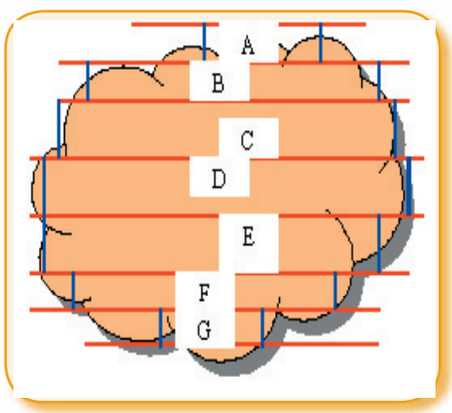
Mengukur luas dengan potongan garis tidak jauh berbeda mengukur luas dengan kotak atau kisi. Langkah persiapan

a. Buat garis-garis sejajar horisontal, pada peta yang diukur luasnya.

b. Buat garis keseimbangan pada setiap garis batas wilayah yang terletak diantara dua garis horisontal. Garis keseimbangan ini dibuat tegak lurus terhadap garis horisontal.

c. Hitung luas masing-masing segi empat yang terbentuk dari garis horisontal dan garis tegak. (Perhatikan Gb 6.8).

Hitung luas masing-masing segi empat yang terbentuk dari garis horisontal dan garis tegak. (Perhatikan Gb 6.8).



Gambar. 6.7 Mengukur luas dengan potongan garis

e. Ketinggian atau Elevasi

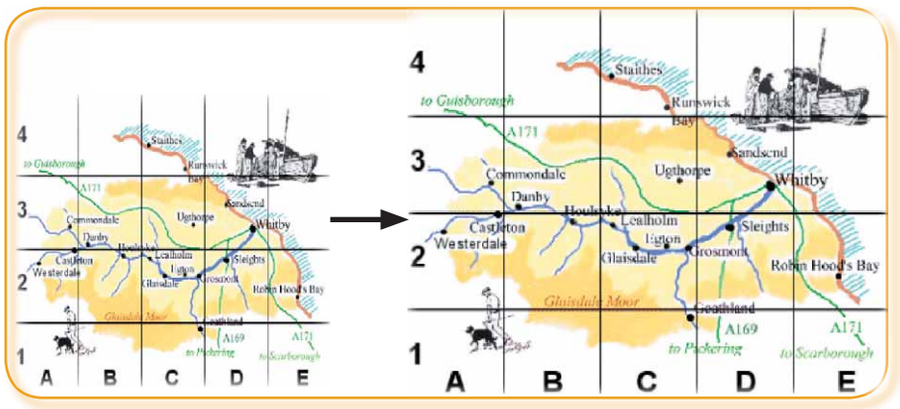
Bila kalian memperhatikan peta dengan teliti, kalian akan dapat mengetahui ketinggian suatu tempat. Ketinggian tempat umumnya ditunjukkan melalui simbol warna pada peta relief (bentuk muka bumi). Contoh: di daratan simbol warna yang digunakan adalah : hijau, kuning dan cokelat. Warna hijau menunjukkan dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 200 meter. Kenampakan air menggunakan warna biru. Warna biru muda menunjukkan laut dangkal dengan kedalaman kurang dari 200 meter. Keterangan tentang warna tersebut dapat dilihat pada legenda.

D. MEMPERBESAR DAN MEMPERKECIL PETA

Tahukah kamu cara memperbesar atau memperkecil peta? Memperbesar atau memperkecil peta pada prinsipnya sama dengan mengubah skala peta. Ada beberapa cara untuk memperbesar dan memperkecil peta, tetapi yang paling mudah dilakukan dan sederhana adalah dengan cara grid bujur sangkar.

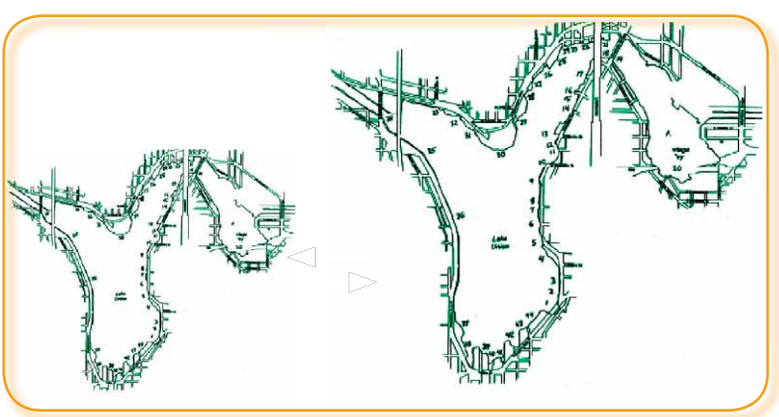
Pada peta yang akan diperbesar atau diperkecil dibuat grid-grid bujur sangkar dengan ukuran tertentu. Pada secarik kertas yang lain dibuat grid-grid bujur sangkar dengan ukuran bisa lebih besar (untuk memperbesar peta) dan bisa diperkecil (untuk memperkecil peta). Salinlah gambar (peta) yang ada pada kertas yang telah dibuat gridnya.

Dari gambar di samping peta A akan diperbesar dua kali. jika grid di peta A dengan jarak 1 cm maka peta B dengan jarak grid 2 cm. Untuk lebih mudah penggambaran peta B maka grid-grid di peta A dan B diberi nomor, kemudian pindahkan gambar di peta A ke kertas B sesuai dengan posisinya.



Gambar. 6.8
Perbesaran Peta dengan Sistem Grid

Kelemahan dari sistem grid adalah jika obyek yang akan dipindahkan terdapat di tengah kotak, apalagi kalau gridnya terlalu besar, maka sering terjadi pergeseran posisi. Untuk mengurangi kelemahan ini maka dibuat garis-garis diagonal yang fungsinya untuk mengontrol. Sistem ini disebut dengan Union Jack.



Gambar.6.9
Memperbesar / memperkecil Peta dengan cara Union Jack
Sumber:
eastlake.oo.net

E. INFORMASI GEOGRAFIS DARI ATLAS DAN GLOBE

a. Pengertian dan Fungsi Atlas

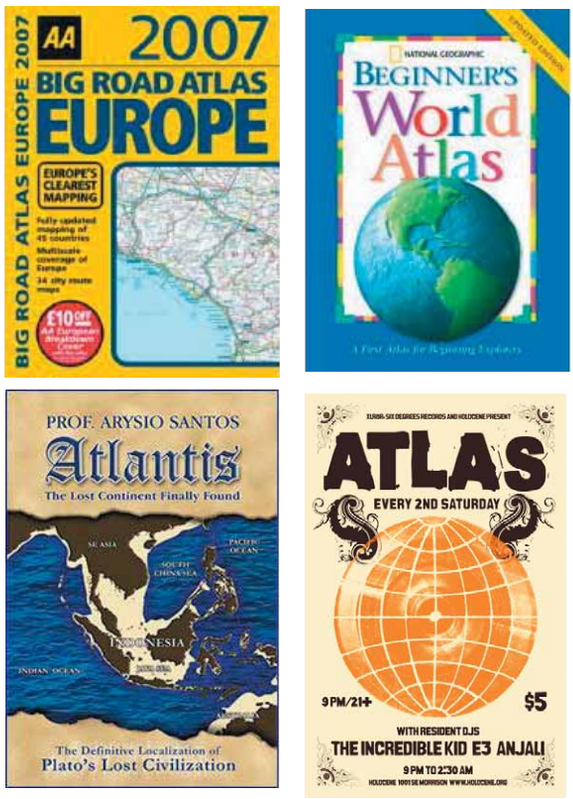
Atlas merupakan kumpulan peta yang dijilid sebagai sebuah buku. Nama atlas berasal dari nama dewa bangsa Yunani, yaitu Atlas, dewa yang memegang bumi di atas pundaknya.

Pada umumnya peta-peta dalam atlas disusun secara teratur menurut pembagian wilayah dalam suatu negara, dan wilayah pada masing-masing benua. Dengan susunan seperti itu akan memudahkan bagi orang yang membutuhkannya. Atlas terbitan baru ada yang sudah dilengkapi dengan gambar, tabel, dan indeks untuk nama-nama yang terdapat dalam atlas.

Oleh karena atlas merupakan kumpulan peta, maka atlas dapat berfungsi sebagai sumber data. Data yang dapat diperoleh dari atlas antara lain: data kependudukan, jalur transportasi, daerah wisata, hasil bumi, hasil tambang, dan lain-lain. Fungsi atlas lainnya adalah sama dengan fungsi peta. yaitu memberikan informasi tentang gambaran konvensional muka bumi.

b. Jenis Atlas

Di toko buku terdapat bermacam-macam atlas seperti gambar berikut ini.



Gambar. 6.10
Jenis-jenis Atlas

Menurut tujuan dan isinya atlas dibedakan menjadi:

1. Atlas referensi, yaitu atlas yang digunakan untuk mengetahui kenampakan geografi dan batas negara (wilayah).
2. Atlas pendidikan atau atlas sekolah. Peta-peta pada atlas ini dibuat sederhana dan tidak terlalu kompleks, untuk keperluan pendidikan di sekolah. Atlas jenis ini umumnya menggambarkan pola persebaran keadaan geogafis (relief, iklim, tanah, tumbuhan, penduduk) dan memuat berbagai wilayah atau negara.
3. Atlas tematik, yang berisi peta-peta dengan tema tertentu, misalnya peta pariwisata, peta pertanian, peta persebaran penduduk, dan lain-lain. "Atlas Mira" misalnya, berupa atlas khusus memuat peta-peta geografi fisik dunia.

Daftar isi memuat judul peta dan halamannya.

Contoh:

India 11. Artinya peta India berada di halaman 11

Natuna 8. Artinya peta Natuna berada di halaman 8.

Halmahera 25. Artinya peta Halmahera berada di hal.25

Oleh karena itu bila kalian menggunakan atlas, mulailah dengan memperhatikan daftar isi. Dengan demikian kalian tidak akan membalik-balik atlas untuk menemukan peta atau obyek yang dicari. Pernahkah kalian menggunakan daftar isi pada atlas?

Untuk membaca peta dalam atlas dicantumkan pula *keterangan atau legenda.* Legenda pada atlas menjelaskan simbol-simbol yang digunakan dalam atlas tersebut. Untuk peta-peta tematik penjelasan simbol yang digunakan tercantum pada lembar peta yang bersangkutan.

Indeks yang tercantum dalam atlas bertujuan untuk memudahkan pengguna atlas mencari letak sebuah obyek geografi. Ada dua cara penyusunan indeks, yaitu cara koordinat dan cara kolom dan baris dalam peta.

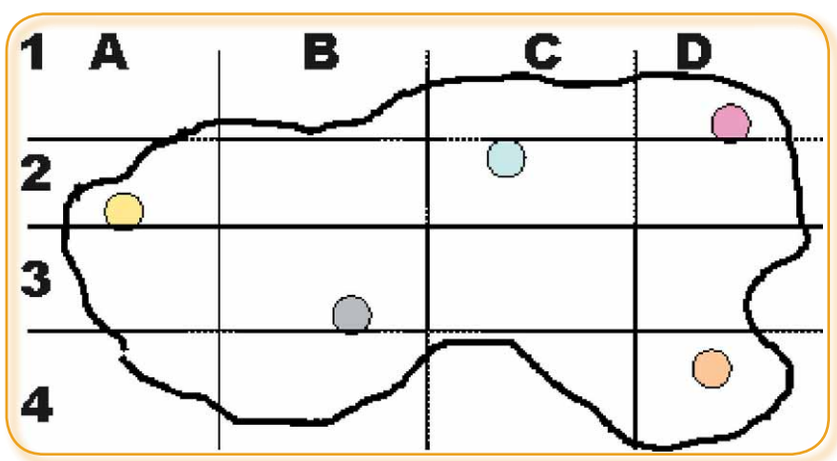
1). Penyusunan indeks dengan cara koordinat

Berikut ini adalah contoh penyusunan indeks dengan cara koordinat.

	Halaman	garis lintang	garis bujur	
Medan	25	3°U	98°T	Artinya Medan berada pada halaman 25, terletak pada garis lintang utara 3° dan garis bujur timur 98°
Sukabumi	21	7°S	107°T	Artinya Sukabumi berada pada halalam21 terletak pada garis lintang selatan 6° dan bujur timur 107°
Jogjakarta	22	8°S	112°T	Artinya Jogjakarta berada pada hal 22 terletak pada garis lintang selatan 8° dan bujur timur 112°
Pontianak	37	0°	109°T	Artinya Pontianak berada pada halaman 37 terletak pada garis lintang selatan 0° dan bujur timur 109°

2). Penyusunan indeks dengan model kolom dan baris

Berikut ini adalah contoh penyusunan indeks peta model kolom dan baris pada halaman peta.



Gambar. 6.11 Indeks peta dengan model kolom dan baris

Dengan model ini maka indeks peta ditulis sbb:

Kota P, 15, A 2	artinya Kota P terletak di halaman 15, kolom antar garis bujur A dan lajur / baris antar garis lintang 2.
Kota Q, 15, C 2	artinya Kota Q terletak di halaman 15, kolom antar garis bujur C dan lajur antar garis lintang 2.
Kota R, 15, D 1	artinya Kota R terletak di halaman 15, kolom antar garis bujur D dan lajur antar garis lintang 1.
Kota S, 15, B 3	artinya Kota S terletak di halaman 15, kolom antar garis bujur B dan lajur antar garis lintang 3.
Kota T, 15, D 4	artinya Kota R terletak di halaman 15, kolom antar garis bujur D dan lajur antar garis lintang 4.

C. Globe

1) Pengertian Globe

Kalian tentu pernah bermain di malam hari ketika bulan purnama. Bulan di kala itu bersinar cemerlang, dan tampak bulat berkilauan. Bulan bercahaya karena memantulkan cahaya matahari yang diterimanya. Bumi bila dilihat dari ruang angkasa bentuknya juga bulat seperti bola. Tiruan bola bumi dalam bentuk kecil disebut **globe.** tersebut diukur dari kemiringan sumbu bumi yang membentuk sudut sebesar 66½° terhadap bidang datar (bidang horisontal).

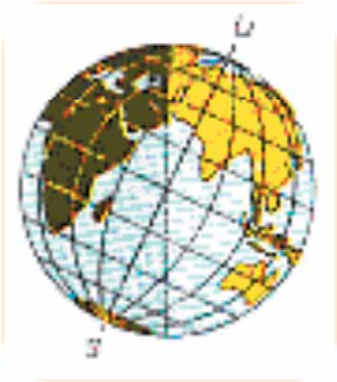
Berdasarkan penelitian para ahli ternyata bumi tidaklah bulat sempurna, tetapi pepat pada kedua kutubnya, akibat rotasi bumi. Menurut Havyford, (1909):

Jari-jari bumi di ekuator = 6378 km. Jari-jari bumi di kutub = 6357 km

Keliling ekuator (lintang 0°) = 24.900 mil. Keliling meredian = 24.860 mil

Dimanapun kalian melihat globe tentu tidak berdiri tegak, melainkan condong atau miring terhadap bidang datar. Kemiringan bumi tersebut meniru keadaan aslinya yaitu miring terhadap bidang lintasannya ketika beredar mengelilingi matahari. Kemiringan tersebut diukur dari kemiringan sumbu bumi yang membentuk sudut sebesar 66½° terhadap bidang

datar (bidang horisontal). Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar. 6.12 Globe seperti kedudukan bumi sebenarnya (miring 66 ½°)

2). Garis Lintang dan Garis Bujur

Garis lintang dan bujur adalah jaringan garis yang saling berpotongan tegak lurus yang tergambar pada globe atau peta. Kedua garis ini berguna untuk menentukan letak suatu tempat di permukaan bumi. Garis bujur berupa garis lurus yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan bumi. Semua garis bujur sama panjang. Garis bujur disebut juga garis meridian. Karena bumi berbentuk bulat, maka garis bujur ada 360º.

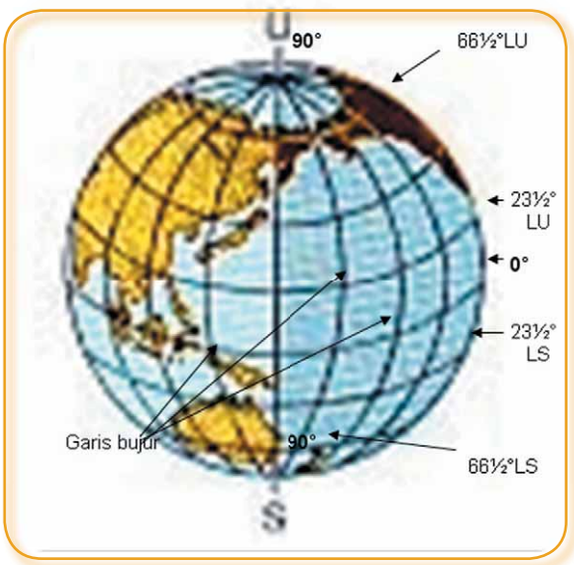
Garis bujur utama, yang disebut Bujur 0° dibuat melalui Kota Greenwich, sebuah kota kecil di pinggiran Kota London, Inggris. Garis bujur yang terletak di sebelah timur Greenwich disebut Bujur Timur (BT) dan garis bujur yang terletak di sebelah barat Greenwich disebut Bujur Barat (BB). Garis bujur timur dimulai dari Bujur 0° BT hingga 180°BT. Garis bujur barat juga dimulai dari Bujur 0° BB hingga 180°BB. Garis bujur 180° BT bertemu (berimpit) dengan garis bujur 180°BB di Samudera Pasifik. Garis bujur tersebut merupakan garis batas tanggal internasional.

Garis lintang berupa garis lurus dengan arah timur barat, membagi bumi menjadi bagian utara dan selatan. Garis ini tergambar di permukaan globe membentuk lingkaran penuh. Garis lintang yang membagi bola bumi menjadi dua bagian sama besar antara belahan bumi utara dan belahan bumi selatan adalah garis lintang 0°. Garis lintang 0° disebut juga garis katulistiwa atau garis lini atau garis ekuator.

Di bumi terdapat beberapa garis lintang istimewa yaitu garis lintang 0°, 23½°, 66½°, garis lintang 90°. Garis lintang 0° disebut garis ekuator. Garis lintang 23½° disebut garis balik, sedang garis lintang 66½° disebut garis lingkaran kutub. Garis lintang 90° adalah titik kutub.

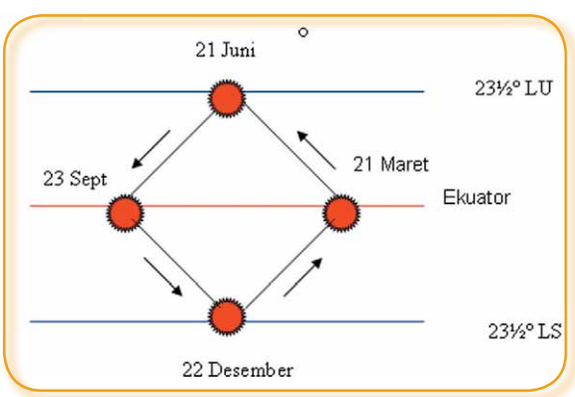
Mengapa garis lintang 23½° LU maupun 23½° LS merupakan

garis lintang istimewa? Karena kedua garis itu merupakan batas peredaran semu matahari. Dilihat dari bumi seolah-olah matahari beredar dari ekuator menuju ke utara hingga garis lintang 23½° utara. Sampai di garis lintang ini matahari tidak terus ke utara tapi balik lagi ke selatan menuju khatulistiwa (0º), terus ke selatan sampai garis lintang 23½° selatan. Setelah sampai di garis lintang 23½° selatan matahari tidak terus ke selatan, tetapi balik lagi ke utara menuju khatulistiwa (0º) dan terus ke lintang 23½° utara lagi. Itulah sebabnya garis lintang 23½° disebut garis balik.



Gambar. 6.13
Garis lintang dan garis bujur

Bila kalian tinggal di kutub utara atau kutub selatan, kalian akan mengetahui bahwa dalam satu tahun (365 hari) hanya terdiri atas sekali siang dan sekali malam hari. Siang hari di kutub sama dengan 6 bulan di Indonesia dan malam hari di kutub sama dengan 6 bulan di Indonesia. Matahari tidak pernah berada di atas kepala, tetapi setinggi-tingginya hanya sepenggalah (23½°). Itulah sebabnya di kutub suhu udara begitu dingin. Pada musim dingin, orang yang menangis air matanya akan segera membeku, berubah menjadi es. Dengan demikian berbahagialah menjadi bangsa Indonesia yang selalu mengalami siang dan malam setiap hari.

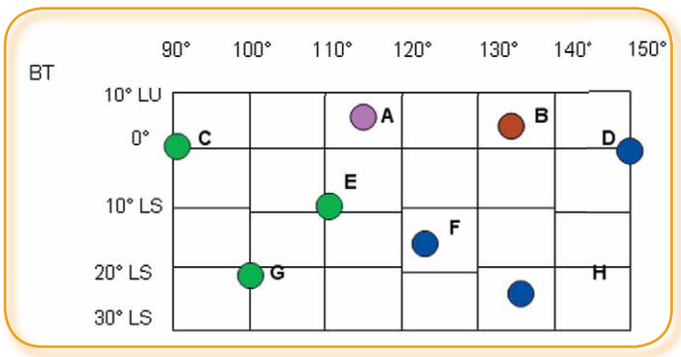


Gambar 6.14
Peredaran semu matahari tahunan

3) Informasi Geografis Dari Globe

a) Mengetahui letak astronomis suatu tempat

Dengan adanya garis lintang dan garis bujur yang terdapat pada globe dapat digunakan untuk menentukan letak astronomis suatu tempat. Contoh:



Gambar. 6.15
Cara menentukan letak astronomis

Kota A terletak di 6° LU dan 115° BT

Kota B terletak di 4° LU dan 134° BT.

Kota C terletak di 0° dan 90° BT.

Kota D terletak di 0° dan 150° BT.

Kota E terletak di 10° LS dan 110° BT

Kota F terletak di 15° LS dan 122° BT.

Kota G terletak di 20° LS dan 100° BT.

Kota H terletak di 25° LS dan 136° BT.

Sekarang bukalah atlas kalian dan isilah tabel berikut ini.

No	Nama Kota	Lintang (°)	Bujur (°)
01	Sabang		
02	Sibolga		
03	Pakan baru		
04	Palembang		
05	Bogor		
06	Semarang		
07	Ujungpandang		
08	Banjarmasin		
09	Kupang		
10	Jayapura		

b) Penentuan atau perhitungan Waktu

Garis bujur standard (Bujur 0°) yang melalui Greenwich merupakan garis bujur yang digunakan sebagai ukuran (patokan) perhitungan waktu di seluruh dunia, yang dikenal dengan GMT (Greenwich Meredian Time).

Setiap selisih satu derajat meredian perbedaan waktunya adalah 4 menit. Dari mana angka tersebut diperoleh? Bumi berotasi pada porosnya sekali putaran (360º) membutuhkan waktu 24 jam. Maka setiap perputaran 1° dibutuhkan waktu:

$$\frac{\text{24 jam}}{360} \longrightarrow \frac{\text{24 x 60 menit}}{360} = \text{4 menit}$$

Indonesia terletak antara 95º BT - 141º BT.dan dibagi menjadi 3 (tiga) daerah waktu, yaitu:

(1) Waktu Indonesia Barat (WIB)

Garis bujur yang dijadikan patokan untuk penentu waktu Indonesia bagian barat adalah bujur 105º BT. Dengan demikian selisih waktu dengan GMT adalah: 105 x 4 menit = 420 menit atau 7 jam. **Contoh:** Bila di Greenwich (0°) pukul 7.00 pagi maka di Jakarta yang berada di wilayah waktu WIB pukul 14.00.

(2) Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Garis bujur yang dijadikan penentu waktu untuk Indonesia bagian tengah adalah garis bujur 120º BT. Dengan demikian selisih waktu antara WIB dengan WITA adalah : (120 – 105) x 4 menit = 60 menit atau 1 (satu) jam. **Contoh:** bila Jakarta yang terletak di wilayah waktu WIB pukul 10.00 maka di Makasar, yang terletak di wilayah WITA adalah pukul 11.00.

(3) Waktu Indonesia Timur (WIT)

Garis bujur yang dijadikan penentu waktu untuk Indonesia bagian timur adalah garis bujur 135º BT. Oleh karena itu selisih waktu antara WIB dengan WIT adalah: (135 – 105) x 4 menit = 120 menit atau 2 (dua) jam. Contoh : Bila di Jakarta pukul 10.00, maka di Jayapura yang terletak di wilayah waktu WIT adalah pukul 12.00.

c) Musim

Dengan adanya garis lintang kita dapat mengetahui tempat-

tempat di muka bumi yang berada di daerah tropis, daerah iklim sedang dan daerah dingin. Di daerah tropis suhu udaranya selalu panas, dan tidak memiliki empat musin. Musim yang ada umumnya berupa musim penghujan dan musim kemarau.

Di daerah lintang sedang (tengah) memiliki empat musim, yaitu musim panas, musim gugur, musim dingin, dan musim semi. Tempat-tempatr yang memiliki empat musim tersebut contohnya adalah Eropa, Amerika Utara, Australia, Amerika Selatan dan Afrika Selatan. Setiap musim lamanya 3 bulan. Pada musim dingin lamanya siang hari lebih pendek dari pada siang hari. Sebaliknya pada musim panas lamanya siang hari lebih panjang dari pada malam hari.

Tugas 6.4

1. Globe selalu tampak miring. Berapa derajat kecondongan sumbu bumi tersebut?
2. Ada berapakh garis lintang istimewa itu? .Sebutkan!
3. Amerika Serikat (USA) memiliki empat musim. Musim apa sajakah itu?
4. Bila di Makassar (WITA) pukul 7.00 pagi, pukul berapa di Kota Palembang dan pukul berapa di Kota Kupang?
5. Apa kegunaan indeks dalam sebuah atlas?
6. Berpikir kritis: Mengapa di Indonesia tidak terjadi empat musim seperti di Eropa?
7. Mengapa garis bujur 0° tidak melalui salah satu kota di Indonesia tetapi Kota Greenwich?

Rangkuman

Berdasarkan skalanya, peta topografi atau peta umum dibedakan Skala besar, Skala menengah, Skala kecil, dan Skala sangat kecil

Informasi yang diperoleh dari peta, atlas dan globe adalah lokasi, arah, jarak, luas. Letak lintang, letak bujur, dan penentun waktu.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya memahami tentang:

1. Pemanfaatan peta.
2. Cara membaca peta, atlas dan globe untuk memperoleh informasi geografis
3. Cara memperbesar peta dan atau memperkecil dengan bantuan garis-garis koordinat.

Bacalah kembali jika ada hal-hal yang belum kalian pahami!

Latihan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Warna hijau pada peta menggambarkan daerah…….
 A. Danau
 B. Laut
 C. dataran rendah
 D. pegunungan
2. Daerah pegunungan, pada peta digambarkan dengan warna:
 A. biru
 B. coklat
 C. kuning
 D. hijau
3. Berikut ini sajian informasi dari globe, kecuali:
 A. menunjukkan sitem garis lintang dan bujur
 B. memperlihatkan gambaran sebagian permukaan bumi
 C. memperagakan gerak rotasi bumi
 D. menunjukkan bentuk bumi
4. Negara berikut ini termasuk pada Bujur Barat, kecuali:
 A. Libya
 B. Kanada
 C. Brasil
 D. Maroko
5. Negara berikut ini berada pada garis LU, kecuali:
 A. Ethiopia
 B. Korea Selatan
 C. Zaman Selatan
 D. Suriname

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan–pertanyaan berikut bawah ini! Kerjakan di kertas lain! Hitunglah!

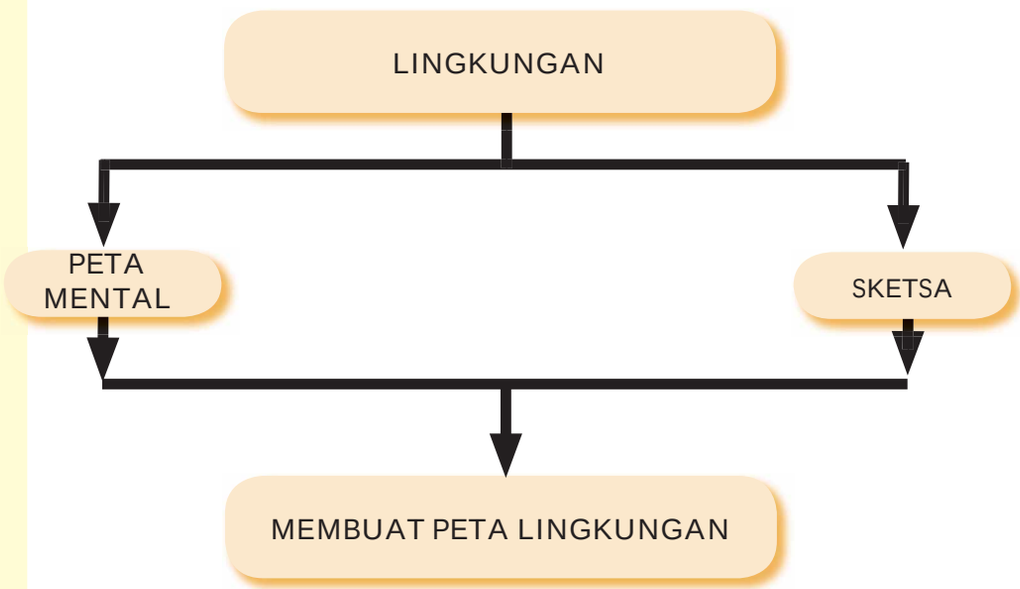
1. Sebuah gambar peta, lebar jalan 1 cm di papan kayu. Lebar jalan sesungguhnya adalah 5 m. Berapa skalanya?
2. Peta P besarnya hanya seperempat peta Q. Skala peta B 1:50.000. Berapa skala peta A?
3. Jelaskan apa dasarnya Indonesia dibagi menjadi 3 daerah waktu?
4. Tuliskan wilayah mana saja yang termasuk wilayah Indonesia Tengah
5. Jika di London pukul 22, pukul beapa di Palembang yang terletak pada garis Bujur 105^0

BAB VII

SKETSA DAN PETA WILAYAH

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kalian memiliki kemampuan Untuk membuat sketsan dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi

PETA KONSEP



Kata Kunci lingkungan, peta mental, sketsa

Di tempat-tempat wisata, sering kita lihat wisatawan asing yang masih muda menikmati keindahan alam dan peninggalan budaya nenek moyang kita. Di antara mereka ada yang tidak dikawal oleh orang tuanya atau saudaranya, tetapi hanya bersama dengan teman-temannya. Mereka tidak takut tersesat dan menjelajah dari kota satu ke kota lainnya di Indonesia. Bekal apa yang mereka bawa? Salah satu di antara bekal yang dipersiapkan adalah *peta.* Salah satu di antara bekal yang dipersiapkan adalah peta. Pada bab ini akan dibahas tentang peta mental, sketsa dan membuat peta lingkungan.

A. PETA MENTAL

Ketika kamu menggambar "peta desa" menurut imajinasimu, gambar peta desa itu tentu kamu bayangkan lebih dahulu di dalam otak. Bayangan "peta desa" beserta letak rumah, balai desa, jalan-jalan, lapangan sepak bola dan lain-lain yang masih di dalam otak disebut peta mental. Obyek yang terbayang pada peta mental hanya obyek yang penting-penting saja. Andaikan di sekitar lapangan sepak bola ada kambing, sapi, atau anak-anak yang sedang bermain, tentu tidak tergambar pada peta mental. Dengan kata lain obyek yang tergambar dalam peta mental adalah obyek yang penting dan dipilih sesuai kebutuhan.

Peta mental akan mudah dijelaskan kepada orang lain bila diwujudkan dalam bentuk gambar nyata, yang berupa sketsa. Namun sketsa bukanlah peta. Apabila obyek yang digambar dalam sketsa diletakkan pada posisi keruangan seperti kenampakan aslinya dengan menggunakan skala, barulah disebut peta Peta merupakan gambaran kenampakan muka bumi yang diperkecil pada bidang datar dengan menggunakan skala.

Tugas 7.1

Berdasarkan uraian di atas, kalian tentu dapat membuat definisi atau pengertian peta mental.. Hasilnya tuliskan pada titik-titk di bawah.

Pengertian peta mental (*mental map*) :

.....

.....

B. SKETSA

Seperti dikemukakan di atas bawa peta mental akan mudah dijelaskan kepada orang lain bila diwujudkan dalam bentuk gambar nyata, yang berupa *sketsa.*

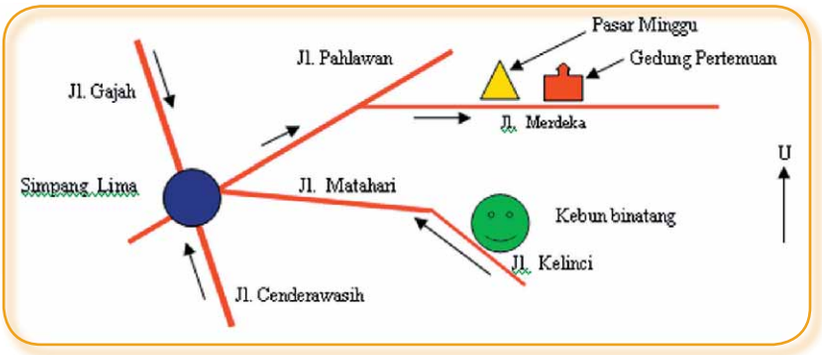
Sketsa juga dapat dibuat berdasarkan obyek nyata yang terdapat di muka bumi, seperti sketsa kenampakan bentang alam, sketsa route perjalanan siswa dari rumah hingga sekolah, sketsa tentang lokasi gedung pertemuan, pernikahan, dan lain-lain.

Sketsa bukanlah peta. Oleh karena itu tidak terlalu mempertibangkan skala. Obyek yang tergambar pada sketsa hanya obyek penting sesuai tujuan pembuatannya. Misal: sketsa tentang letak gedung pertemuan untuk hajatan perkawinan. Sketsa tersebut hanya memuat obyek penting dan jalan-jalan penting menuju gedung itu, agar para tamu dengan mudah bisa menemukan lokasi gedung pertemuan perkawinan yang dimaksud, dan tidak tersesat, terutama bagi tamu yang berasal dari luar kota.



Tahukah Anda ?

Peta telah digunakan pelaut Yunani kuno beberapa abad Sebelum Masehi



Gambar 7.1
Sketsa gedung pertemuan perkawinan

Berdasarkan sketsa pada Gambar 7.1 para tamu undangan diberitahu bahwa gedung pertemuan perkawinan yang terletak di Jl. Merdeka berada di sebelah Pasar Minggu. Bagi tamu yang belum paham betul daerah itu, ditun- jukkan tanda-tanda khas kota ini (*Landmark*) yaitu Simpang Lima, dan Kebun binatang. Dimanapun Anda berada, bila sudah sampai di Landmark tersebut akan dengan mudah untuk menuju ke gedung pertemuan perkawinan, dengan mengikuti arah anak panah.

Gambar obyek dan tulisan dalam sketsa hendaknya tidak terlalu banyak, serta dibuat sesederhana mungkin, jelas dan tidak membingungkan. Obyek yang tidak sesuai dengan tujuan pembuatan sketsa harus dihilangkan. Contoh: sketsa pada Gambar 7.1 bertujuan mengarahkan para tamu undangan menuju ke gedung pertemuan perkawinan di Jl. Merdeka sebelah timur Pasar Minggu. Obyek lain (rumah makan, toko kelontong, dll) yang tidak berkaitan dengan tujuan ditiadakan.

Tugas 7.2

Kerjakan dalam kelompok kecil (3-4 orang, perhatikan keragaman suku dan gender). Berdasarkan sketsa pada gambar 7.2, isilah table di bawah ini.

Rumah Siswa	Berada di	Ke gedung pertemuan melalui jalan	Arah perjalanan
Ahmad Dedat	Jl. Kelinci	……	……
Nasution	Jl. Gajah	……	……
Sarinem	Belakang pasar Minggu	……	……
Jusuf Kallo	Sebelah barat simpang lima	……	……
Made Kisti	Jl. Cenderawasih	……	……

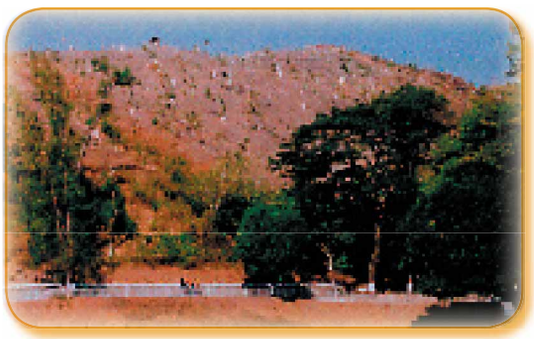
Tugas 7.3

Tugas Individual.

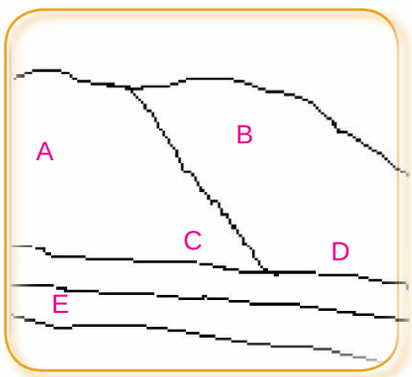
Buatlah sketsa route perjalanan Anda dari rumah hingga ke sekolah. Lengkapilah degan uraian singkat yang menceriterakan rumah Anda berada di Jalan atau Kampung apa, untuk sampai ke sekolah melalui jalan apa saja, lama perjalanan, kendaraan yang digunakan, dan sebagainya.

Sketsa dan uraian tersebut Anda jelaskan di depan kelas kepada teman-teman sekelasmu!

Obyek geografi yang berupa bentang alam akan lebih mudah dikaji bila digambar dalam bentuk sketsa.



Gambar 7.2
Bentang alam asli



Gambar. 7.3
Diubah dalam bentuk sketsa

Keterangan: A = bukit bervegetasi.
B = bukit gundul.
C = tebing sungai.
D = sungai
E = tanggul sungai



Gambar 7.4 Foto Udara

Sketsa bukanlah peta. Apabila obyek yang digambar dalam sketsa diletakkan pada posisi keruangan seperti kenampakan aslinya dengan menggunakan skala, maka sketsa tersebut sudah dapat dikatakan sebagai **peta.** Seringkali gambar pada sketsa kecuali mengabaikan skala , seringkali juga mengabaikan bentuk dan ukuran dari kenampakan aslinya. Apabila bentuknya sudah mirip dengan kenampakan aslinya, sketsa tersebut sudah dianggap benar. Dalam kegiatan tertentu, sketsa justru lebih mudah dipahami orang dari pada peta atau citra.

C. SKALA PETA DAN PENGGUNAANNYA

a) Skala Angka

Seperti telah diungkapkan di muka bahwa peta merupakan gambaran obyek atau kenampakan muka bumi yang diperkecil dari kenyataan sebenarnya dengan menggunakan skala. Apabila Pulau Kalimantan digambar sesuai dengan kenyataan aslinya maka dibutuhkan kertas seluas Pulau Kalimantan. Bila seluruh kenampakan muka bumi digambar sama besar dengan kenyataan sebenarnya maka akan dibutuhkan kertas yang luasnya sama dengan luas muka bumi. Berapa ton kertas yang digunakan? Oleh karena itu harus dicari cara yang mudah dan murah, agar menggambar peta muka bumi tidak boros dan menghabiskan kertas. Bagaimana caranya? Perhatikan cara berikut ini.

Berpikir kritis

Pulau Jawa panjangnya 1.000 km. Akan digambar pada kertas yang lebarnya hanya 10 cm. Bagaimana cara menyelesaikannya? Perlu bantuan matematika!
Penggunaan matematik!

1 km = 1000 m
1 m = 100 cm
1 km = 100.000 cm



Penggunaan Matematika (Solusi)

Pulau Jawa panjangnya 1.000 km harus tergambar pada kertas yang lebarnya 10 cm. **Gunakan perbandingan**

(1. 000 km) (10 cm)

kenyataan sebenarnya : lebar kertas

1.000 x 100.000 cm : 10 cm
1.000 x 10.000 cm : 1 cm
10.000.000 cm : 1 cm

berarti 10.000.000 cm : 1 cm
(kenyataan sebenarnya) (pada kertas)

dikatakan skala 1 : 10.000.000

Skala peta seperti ini disebut skala angka

Soal Latihan

Di Kantor Kelurahan terdapat Peta Kelurahan dengan skala 1 : 100.000. Jarak kantor kelurahan dan Puskesmas 2 **cm**. Berapa kilometer (km) jarak sesungguhnya kedua kantor tersebut?

Cara Penyelesaian:

– Mula-mula ubah dulu angka skala menjadi perbandingan matematik.

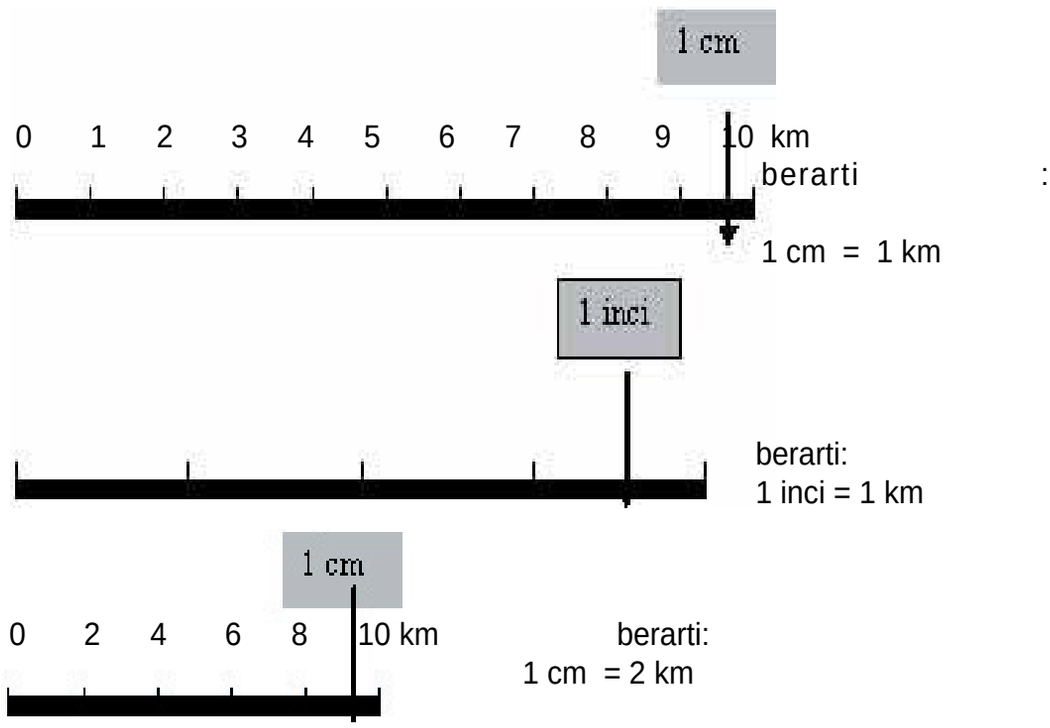
Skala 1 : 100.000 1 cm : 100.000 cm

– berarti jarak di peta 1 cm = 100.000 cm pada jarak sebenarnya sehingga jarak di peta 1 cm = 1 km pada jarak sebenarnya jadi jarak di peta 2 cm = 2 **x** 1 km pada jarak sebenarnya

Jadi jarak kantor kelurahan dan Puskesmas adalah 2 km.

b) Skala Grafik

Pada umumnya peta-peta lama menggunakan skala angka. Penggunaan skala angka perlu hati-hati karena munculnya mesin foto copy. Peta yang diperbesar atau diperkecil dengan foto copy, *angka* skalanya tidak berubah. sehingga skala angka pada peta yang diperbesar atau diperkecil mesin foto copy menjadi salah

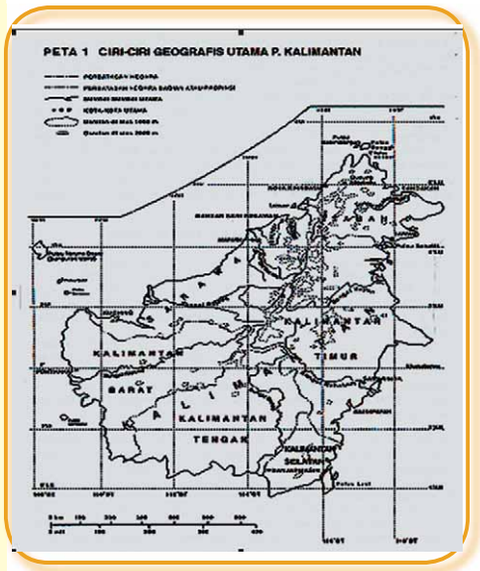


Jenis skala lain yang digunakan pada peta adalah *skala grafik* atau skala garis. Skala grafik tidak berujud angka tetapi berupa sebuah garis, seperti tampak pada gambar berikut.

Penggunaan skala grafik seperti contoh berikut:

Sebuah peta tertera skala garfik 1 cm = 1 km.

Berarti jarak 1 cm di peta itu sama dengan 1 km pada jarak sebenarnya.



Gambar.7.5 Peta Skala Grafik



Gambar.7.6 Peta Skala Angka

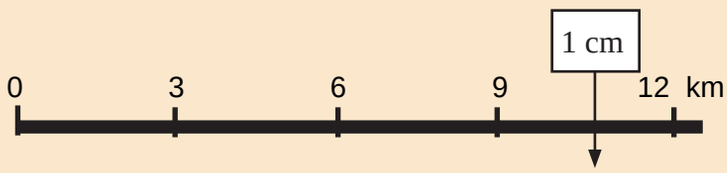
Tugas7.4

Perhatikan Peta Kalimantan di atas, kemudian hitung jarak dua kota atau sungai dengan mengisi tabel di bawah. Kegiatan dikerjakan secara berkelompok.

Peta pada Gambar. 7.6		
Banjarmasin - Pontianak	Jarak pada peta (cm)	Jarak sebenarnya (km)
Samarinda – Tarakan	……	……....
Palangkaraya – Balikpapan	……	……....
Pontianak – Kucing	……	……....
Banjarmasin – Bandar Sri Bengawan	……	……..
Bontang – Pangkalanbun	……	……..
Singkawang – Tanjungredep	……	……..
Sungai Mahakam	Panjang di peta (…..cm)	……..
Sungai Barito	Panjang di peta (…..cm)	……..
Sungai Kapuas	Panjang di peta (…..cm)	……..
Peta pada Gb. 7.7		
Banjarmasin - Samarinda	……	……..
Pontianak – Bandar Sri Bengawan	……	……..

Berpikir Kritis

Didik, kawanmu di sekolah ini, membawa peta hasil foto copy dengan skala grafik seperti gambar di bawah ini.



Soal:

1. Peta Didik tersebut diperkecil — diperbesar – atau sesuai aslinya?
2. Apakah skala peta ini masih bisa digunakan untuk mengukur jarak?

D. MEMBUAT PETA SEKOLAH

Marilah kita membuat Peta Sekolah dengan mempratekkan pengetahuan skala yang baru dipelajari.

Tugas 7.5

Kerjakan dalam kelompok kecil (perhatikan keragaman suku bangsa dan gender).

- Pergilah ke luar kelas. Amatilah gedung sekolah, halaman sekolah, kemudian ukurlah panjang dan lebarnya, dan catatlah.
- Siapkan kertas millimeter, penggaris, pensil, kompas dan rol meter.
- Tentukan titik batas wilayah sekolah, ukur panjang dan lebarnya dengan menggunakan rol-meter, dan catatlah setiap jarak yang kamu ukur tadi, berapa panjangnya dan berapa lebarnya., kemudian buatlah sketsanya pada kertas millimeter yang sudah kalian siapkan.
- Lanjutkan dengan mengukur panjang dan lebar gedung sekolah, halaman sekolah, dan bangunan sekolah lainnya. Catatlah setiap jarak yang kamu ukur tadi, berapa panjangnya dan berapa lebarnya, kemudian masukkan ke dalam sketsa pada kertas milimeter tadi.
- Ukur pula jarak antara gedung dengan batas sekolah, antara gedung yang satu dengan lainnya, letak pintu masuk sekolah, dan lain-lain. Semua yang kalian ukur itu harus dicatat, dan masukkan ke dalam sketsa.
- Kembalilah ke kelas, dan buatlah Peta Sekolah berdasarkan hasil pengukuran yang telah kalian lakukan.

Catatan:

Perlu kalian ketahui bahwa kertas gambar kalian tentu tidak selebar tanah sekolah. Oleh karena itu perlu menggunakan skala. Bagaimana caranya?

Berpikir kritis

Pulau Jawa panjangnya meter (misalnya 50 m). Akan digambar pada kertas yang lebarnya hanya 10 cm. Bagaimana cara menyelesaikannya? Perlu bantuan matematika!

Penggunaan matematik!

1 km = 1000 m
1 m = 100 cm
1 km = 100.000 cm



Penggunaan Matematika (Solusi)

Pulau Jawa panjangnya 1.000 km harus tergambar pada kertas yang lebarnya 10 cm. **Gunakan perbandingan**

(50 m) (10 cm)

kenyataan sebenarnya : lebar kertas

50 m : 10 cm
5.000 cm : 10 cm
500 cm : 1 cm

berarti 500 cm : 1 cm
(tanah sekolah) (pada kertas)

dikatakan skala 1 : 500

Apabila kalian mengalami kesulitan mintalah petunjuk kepada Bapak / Ibu guru, dan lanjutkan diskusi kelompok dan kerja kelompok sampai tuntas.

E. KOMPOSISI PETA TEMATIK

Peta yang baik terdiri atas dua bagian yang sangat penting, yaitu: muka peta dan informasi tepi peta. Muka peta merupakan cakupan wilayah yang digambar dalam peta. Pada Gb. 7.8, gambar Pulau Kalmantan dan pulau-pulau di sekitarnya, adalah muka peta. Sedangkan judul peta dan legenda termasuk informasi tepi.

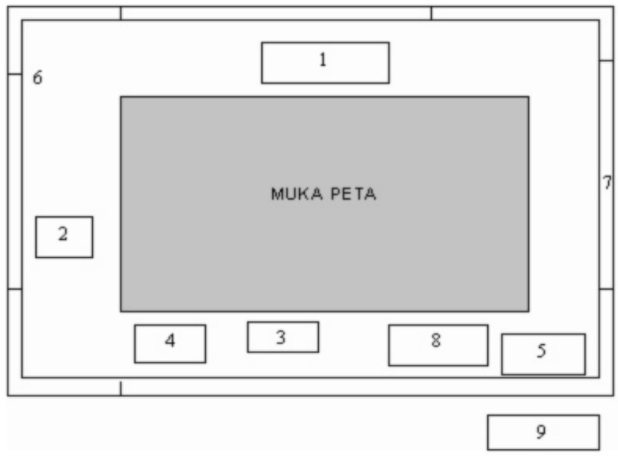
Langkah awal dalam pembuatan peta tematik adalah menentukan komposisi peta. Ada tiga model komposisi peta tematik, yaitu:

a) Komposisi peta dalam bingkai.
b) Komposisi berjajar dalam bingkai.
c) Komposisi bersusun dalam bingkai.

Komposisi peta dalam bingkai, yaitu semua informasi tepi peta diletakkan di dalam garis tepi peta, seperti tampak pada Gambar di bawah.

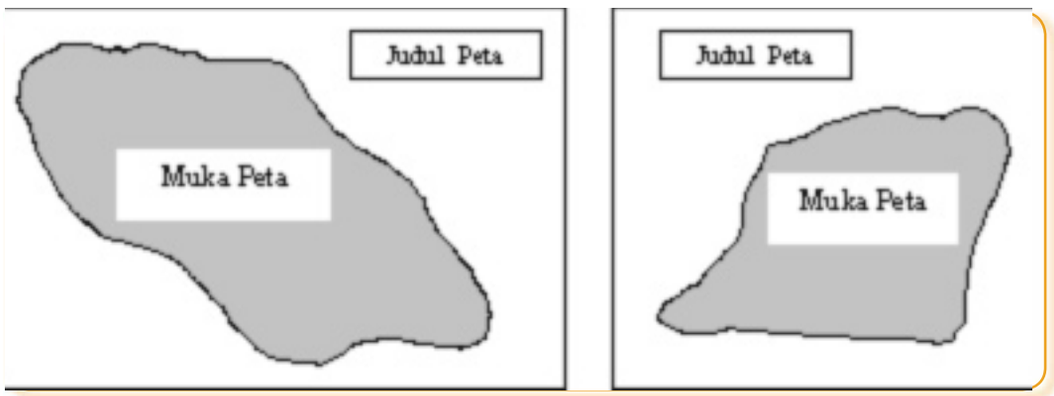
Keterangan:

1. Judul peta tematik.
2. Orientasi (penunjuk arah)
3. Skala angka dan skala garis
4. Legenda.
5. Sumber peta.
6. Lintang dan bujur.
7. Garis tepi peta.
8. Inset peta
9. Pembuat peta



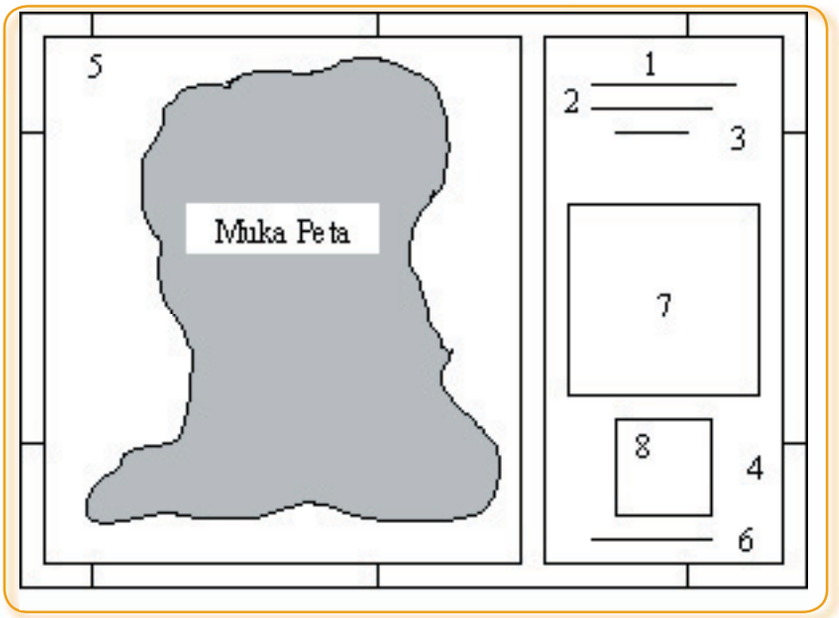
Gambar. 7. 7. Komposisi peta dalam bingkai.

Pada komposisi peta dalam bingkai, judul peta pada umumnya diletakkan di bagian atas sebelah tengah. Namun judul peta dapat juga diletakkan di tempat lain, tergantung bentuk muka peta dan ruang kosong yang tersedia. Bila bentuk muka peta condong ke kanan, judul peta sebaiknya diletakkan di sebelah kiri, sedangkan bila bentuk muka peta condong ke kiri, judul peta sebaiknya diletakkan di sebelah kanan. Legenda sebaiknya diletakkan di bawah muka peta, sedangkan informasi tepi lainnya menyesuaikan tempat yang masih kosong, yang penting penampilan peta tematik tersebut tampak menarik dan indah, serta mudah dipahami pengguna peta.



Gambar. 7. 8 Penempatan judul peta pada muka peta condong ke kanan atau ke kiri

Komposisi berjajar dalam bingkai, yaitu informasi tepi peta diletakkan secara mengelompok berjajar ke bawah di sebelah kanan atau kiri peta, tergantung pada azas keseimbangan. (Lihat gambar 7.10).



Gambar. 7. 9
Komposisi berjajar dalam bingkai.

Keterangan:

1. Judul peta tematik
2. Skala angka dan garis
3. Orientasi peta.
4. Garis tepi peta.
5. Lintang dan bujur.
6. Sumber peta.
7. Legenda.
8. Inset peta.
9. Pembuat peta.

Dewasa ini banyak pembuat peta yang menyukai model komposisi berjajar dalam bingkai seperti gambar di atas, karena lebih mudah pengaturan azas keseimbangan, dan informasi tepi juga mudah dibaca.

Komposisi bersusun dalam bingkai. Model ini ada dua macam, yaitu (1) semua informasi tepi peta diletakan di bawah muka peta, sehingga lembar kertas harus memanjang ke bawah (Gb. 7.11 kiri) dan beberapa informasi tepi diletakkan di atas muka peta sedangkan informasi tepi lainnya diletakkan di bawah muka peta (Gb. 7.11. kanan).



Gb. 7.10 Komposisi bersusun dalam bingkai

Keterangan:

1. Judul peta tematik
2. Skala angka dan garis
3. Orientasi peta.
4. Garis tepi peta.
5. Lintang dan bujur.
6. Sumber peta.
7. Legenda.
8. Inset peta.
9. Pembuat peta.

Tugas 7.6

Kerjakan dalam kelompok kecil maksimum 5 orang

Ambil atlas sekolah kalian, kemudian isilah table berikut.

No	Judul Peta Tematik	Komposisi Peta	Terdapat Pada halaman
1			
2			
3			
4			
5			
6			
dst			

Catatan : Isi komposisi peta, pilih salah satu : dalam bingkai, bejajar,

a) Legenda Peta tematik

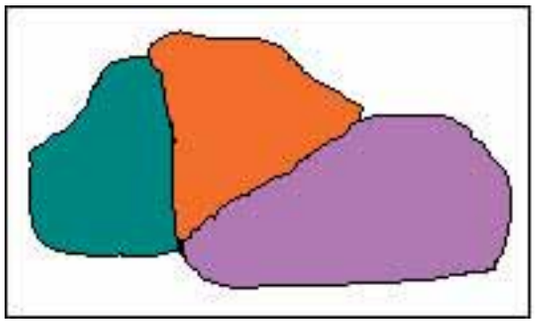
Legenda adalah keterangan peta. Legenda berbeda dengan simbol peta. Perbedaannya adalah: simbol letaknya di dalam muka peta, dan gunanya untuk menggambarkan unsur atau obyek muka bumi. Sedangkan legenda, letaknya di luar muka peta dan gunanya memberi keterangan tentang arti simbol. Oleh karena itu setiap peta perlu dilengkapi dengan legenda, karena merupakan kunci untuk memahami simbol yang tergambar di dalam muka peta. Istilah lain dari legenda adalah keterangan atau petunjuk.



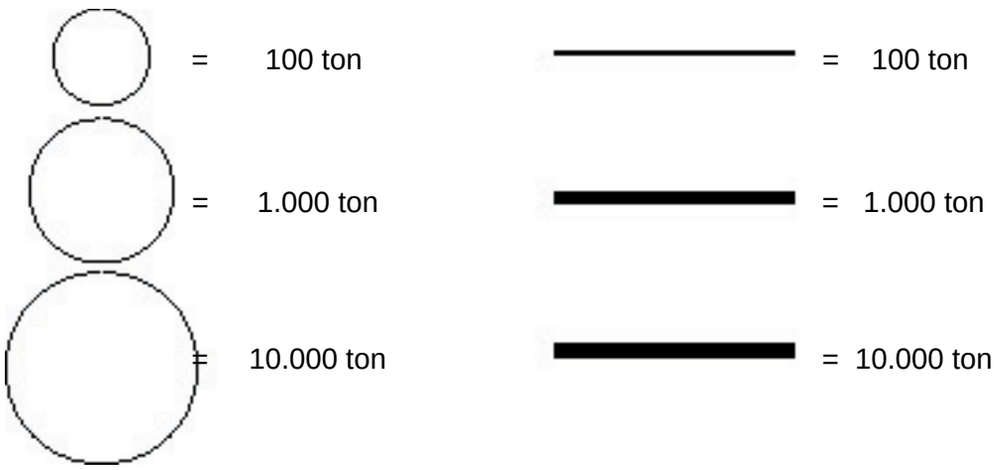
Gb. 7.11 Contoh legenda peta tematik

Perbedaan warna juga dapat digunakan untuk menyatakan perbedaan jumlah atau perbedaan kepadatan.

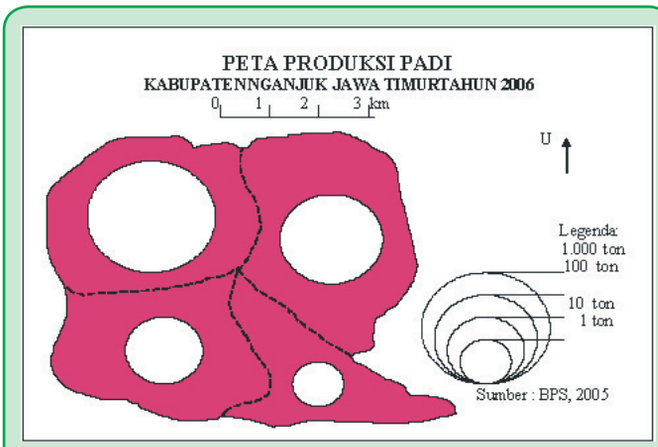
Contoh:



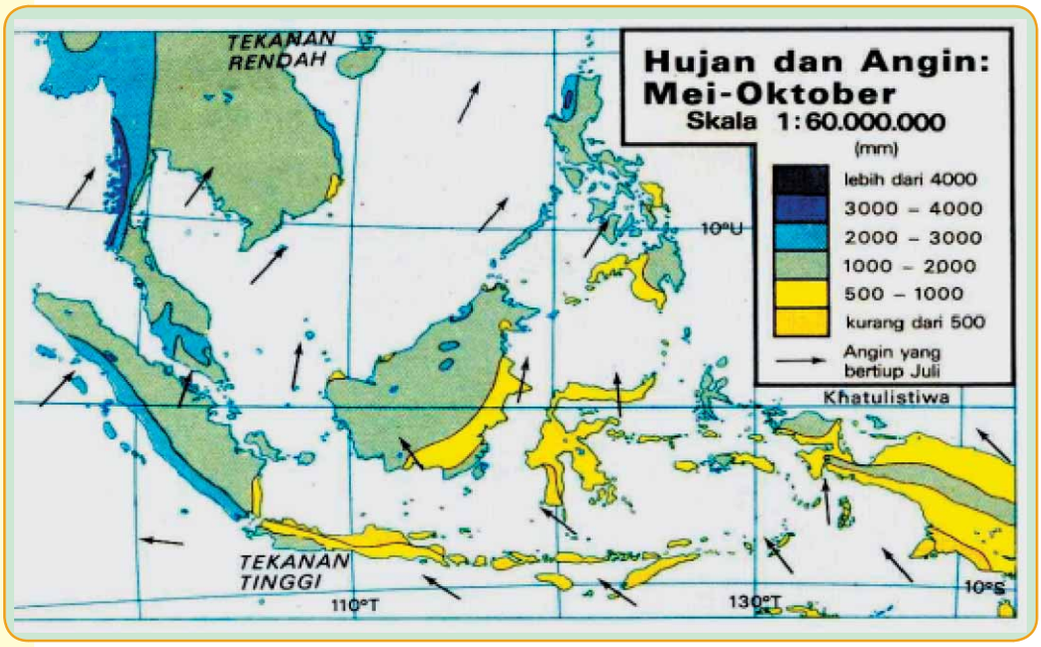
Dalam peta tematik, ukuran atau perbedaan besarnya symbol dapat digunakan untuk membedakan besar fenomena geografis. Perbedaan ukuran tersebut bias berbentuk lingkaran, garis atau kotak segiempat, Contoh:



F. CONTOH-CONTOH PETA TEMATIK



Gambar. 7.12 Peta Hujan dan Angin di Indonesia.



Gambar. 7.13 Peta Hujan dan Angin di Indonesia.

Tugas 7.7

Kerjakan dalam kelompok kecil (3-4 orang, perhatikan keragaman suku dan gender).

1. Buatlah peta kepadatan penduduk Kabupaten / Kota Anda!

Catatan:

a. Cari Peta Kabupaten / Kotauntuk dijadikan peta dasar.
b. Cari data luas Kecamatan pada Kabupaten / Kota.
c. Hitung data kepadatan penduduk tiap Kecamatan
d. Buat peta tematik kepadatan penduduk

2. Lihat Peta pada Gb. 7.8. Berdasarkan kelengkapan komponen peta tematik atau informasi tepi pada peta tematik, unsur informasi apa yang tidak terdapat pada peta tersebut?

Rangkuman

Berdasarkan pengetahuan lingkungan sekitar, mental map, sketsa, skala, dan simbol, maka dapat belajar membuat peta lingkungan seperti peta sekolah.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini bagaimana kira-kira apa bisa kalian fahami, bagian mana yang menurut kamu masih sulit.

Seharusnya kalian mampu membuat:

1. Peta mental
2. Sketsa
3. Peta lingkungan
4. Peta Tematik

Latihan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Setiap anak SMP Indonesia punya *mental map* bahwa:
 a. Kalimantan Timur terletaka disebelah barat Sulawesi
 b. Kalimantan Timur terletak disebelah timur Jawa timur
 c. Kalimantan Timur terletak disebelah utara Madura
 d. Kalimantan Timur terletak disebelah barat Kalimantan Selatan

2. Keterangan berikut ini yang biasanya menggunakan simbol geometrik adalah:
 a. danau
 b. sungai
 c. gunungapi
 d. hutan

3. Peta Dusun Sukoharjo berskala 1: 2000, berarti 1 cm di peta sama dengan
 a. 2000 meter
 b. 2 km
 c. 200 meter
 d. 20 meter

4. Peta Pulau Bali berskala 1: 450.000, berarti 1 cm di peta sama dengan
 a. 4,5 km
 b. 45 km
 c. 450 km
 d. 450 m

5. Jarak pada peta 1 cm = 0,75 km berarti peta berskala 1:
 a. 75.000
 b. 7500
 c. 750
 d. 750.000

II. Jawablah Dengan Singkat

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sketsa?
2. Jelaskan pula apa yang dimaksud dengan legenda?
3. Apa beda peta umum dengan peta tematik?
4. Tuliskan secara urut komposisi berjajar dalam bingkai!
5. Mengapa suatu peta harus ada mata angin atau orientasi?

BAB VIII

KONDISI GEOGRAFI DAN PENDUDUK INDONESIA

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kamu memiliki kemampuan mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia dan penduduk di Indonesia

PETA KONSEP



Kata Kunci kondisi geografis, perubahan musim, flora, fauna, tanah, penduduk, kuantitas penduduk, kualitas penduduk.

Indonesia memliki kondisi geografis yang unik, yang membedakan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Bentuk kepulauan merupakan karakterisitik sebagai negara maritim. Demikian pula jumlah penduduknya yang besar menduduki urutan pertama di Asia Tenggara. Jumlah penduduk ini menjadi modal dasar sebagai sumberdaya manusia yang banyak. Tahukan kalian, bahwa letak bujur astronomis Indonesia berpengaruh terhadap pembagian waktu, iklim, perubahan musim,

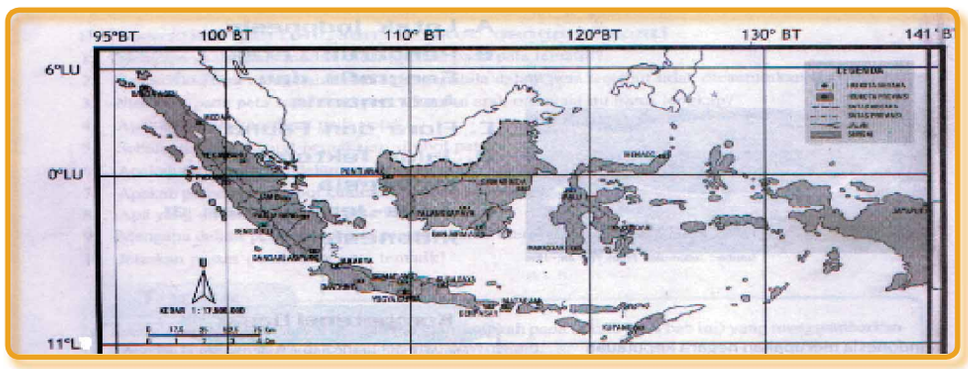
gerakan angin muson dan terjadinya musim? Dalam bab ini kita akan membicarakan kondisi geografis Indonesia dan penduduknya. Untuk memperdalam materi ikutilah kegiatan berikut.

A. LETAK INDONESIA

1. Letak Astronomis Indonesia

Perhatikan peta di atas! Kalau kamu ingat-ingat tentang komponen suatu peta, salah satu diantaranya adalah " koordinat", masih ingat bukan?. Untuk memperdalam materi ini cobalah kamu perhatikan Peta Letak Astronomis Indonesia. Berkaitan dengan materi ini ingatlah materi pelajaran pada kelas VII semester I tentang garis bujur dan garis lintang.

Bagaimana posisi Kepulauan Indonesia berdasarkan garis bujur dan garis lintang tersebut?



Gambar 8.1
Peta Letak Astronomis Indonesia

Perhatikan garis bujur paling Timur dan paling Barat, catat angka-angka tersebut. Demikian pula untuk garis lintang paling Utara dan paling Selatan.

Tugas 8.1

Tuliskan batas letak Indonesia!

Terletak pada garis bujur° BT -....°BT dan garis lintang ...° LU -... ° LS

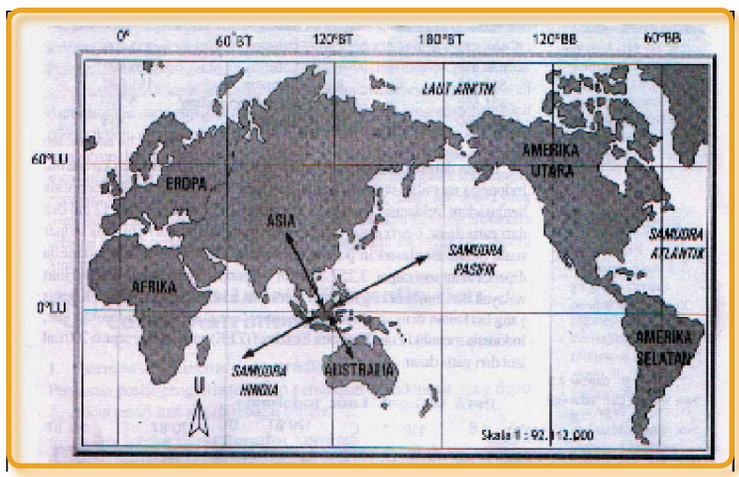
Kalian sekarang telah paham bagaimana posisi Kepulauan Indonesia berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Garis bujur dan garis lintang dapat menentukan posisi suatu tempat dipermukaan bumi. Apa pengaruh posisi tersebut? Letak menurut garis bujur dapat mempengaruhi perbedaan waktu. Contoh waktu di Indonesia dibedakan menjadi 3 daerah yaitu Indonesia bagian Barat, Tengah dan Timur. Mengapa Indonesia hanya memiliki 3 daerah waktu? Hal ini berkaitan dengan posisi Indonesia dengan Greenwich Mean Time (GMT) sebagai standar waktu Internasional yaitu 0°. Garis bujur inilah yang dipakai sebagai standard waktu Internasional. Indonesia

berada dibelahan timur dari GMT sehingga garis bujurnya berada pada 95° sampai dengan 141° dihitung mulai dari Greenwich tersebut. Karena letak Indonesia disebelah Timur kota Greenwich maka garis bujurnya disebut Bujur Timur. Bumi berputar pada sumbunya (Rotasi), sekali putaran membutuhkan waktu 24 jam. Lingkaran Bumi = 360°. Dengan demikian bila bumi berputar 1 jam menempuh lingkaran Bumi 360° / 24 jam = 15°. Indonesia terletak diantara garis bujur 95°BT - 141°BT, panjangnya 46°. Panjang Garis bujur itulah jika dibagi 15°, maka di Indonesia dibagi menjadi 3 daerah, yaitu waktu di Indonesia Barat, Tengah, dan Indonesia bagian Timur, yang masing-masing berbeda 1 jam, atau 7 jam untuk Indonesia bagian Barat, 8 jam untuk Indonesia bagian Tengah, dan 9 jam untuk Indonesia bagian Timur dari Greenwich.

Kalau ada bujur standar lokal, apakah ada bujur standar Internasional? Jawabanya ada yaitu 0° yang letaknya di Kota Greenwich sebelah selatan kota London di Inggris. Garis bujur inilah yang dipakai sebagai standar, sehingga kalau di Indonesia garis bujurnya berada pada 95° s.d 141° BT dihitungnya mulai dari kota Greenwich tersebut ke arah Timur. Oleh karena letak Indonesia disebelah Timur kota Greenwich maka garis bujurnya disebut Bujur Timur.

2. Letak Geografis Indonesia

Selain letak astronomis, masih ada letak lain yang dikenal dengan Letak Geografis. Letak geografis adalah letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Bagaimana mengenai letak geografis Indonesia?



Gambar 8.2
Peta Letak Geografis Indonesia

Keuntungan dari letak geografis tersebut di atas Indonesia memiliki letak yang strategis karena berada pada posisi silang sehingga sangat menguntungkan dari segi sosial, ekonomi dan politik.

Tugas 8.2

Bentuk kelompok 3 – 5 orang, Diskusikan sesama teman

Perhatikan peta 8.2, Coba kalian identifikasi peta tersebut, dengan kelompokmu, dan tuliskan pada kolom di bawah ini , di sekeliling negara Indonesia terdapat daratan dan perairan apa saja?

Unsur fisik daratan:

Unsur fisik.perairan:

Buatlah kesimpulan letak geografis Indonesia! Presentasikan kedepan kelas!

Dibalik keuntungan tersebut ada pengaruh negatif yang sekarang ini tidak bisa dibendung, yaitu kebudayaan asing yang bersifat negatif masuk ke Indonesia akibat globalisasi, misalnya Indonesia ditengarai menjadi lalu lintas perdagangan Internasional narkoba yang membahayakan bagi generasi bangsa. Karena meupakan negara kepulauan rawan terjadinya penyelundupan, pencurian ikan oleh nelayan asing dan lain-lain.

Tugas 8.3

1. Coba kamu bentuk kelompok dengan anggota 5 orang
2. Tugas kamu adalah :
 a. Menggambarkan kembali peta kepulauan Indonesia, kemudian tentukan garis bujur dan garis lintangnya!
 b. Jelaskan pengaruhkaitan posisi garis bujur tersebut dengan pembagian waktu di Indonesia!
 c. Menggambarkan kembali letak geografis Indoensia.
 d. Jelaskan apa keuntungan dari letak geografis Indonesia!
3. Bila sudah selesai presentasikan kedepan kelas

B. LUAS WILAYAH INDONESIA

Berdasar kenampakannya, ternyata wilayah Indonesia terdiri dari daratan dan lautan. Jumlah pulau di Indonesia, baik yang besar maupun yang kecil-kecil, mencapai 17.508 buah. Karena terdiri dari banyak pulau, Indonesia disebut " Archipelago State" berdasarkan hasil konvensi hukum laut internasional "*United Nation Convention on the Law of the Sea"* (UNCLOS) pada tanggal 10 Desember 1982 di Montego Bay, Yamaica. : Berdasarkan konvensi tersebut Indonesia memiliki dua batas laut, yaitu:

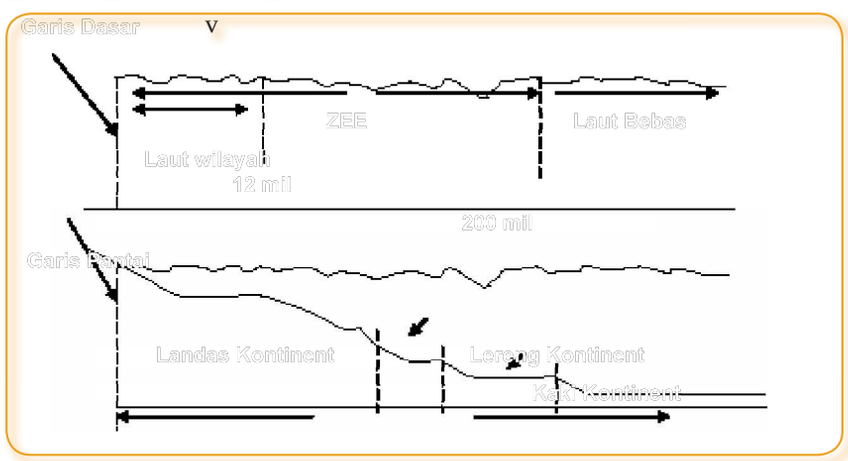
1. Batas laut teritorial

Luas wilayah laut Indonesia mencapai 3.257.357 km², dengan batas wilayah laut / teritorial dari garis dasar kontinen sejauh 12 mil diukur dari garis dasar. Garis dasar ditarik dari titik-titik paling luar sebuah pulau, kemudian titik-titik tadi dihubungkan sehingga menjadi sebuah garis yang bersambungan.

Dengan demikian untuk menentukan batas laut teritorial, pertama-tama ditarik jarak 12 mil kearah laut bebas. Indonesia memiliki kedaulatan penuh atas laut teritorial ini. Kapal- kapal asing yang lewat laut teritorial ini harus minta izin Indonesia. Namun demi perdamaian dunia, Indonesia harus menyediakan jalur pelayaran untuk lalu lintas damai.

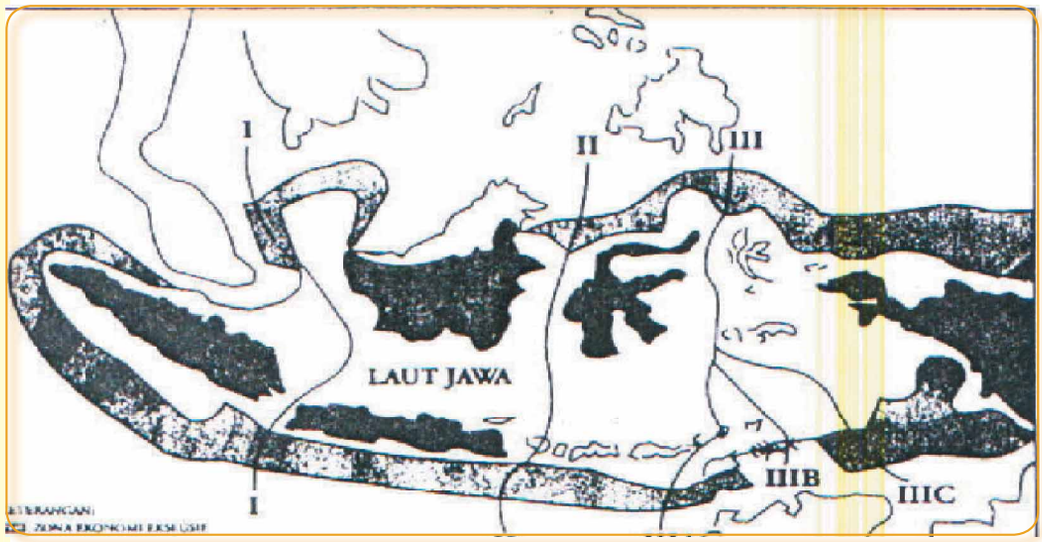
Indonesia meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut melalui Undang-Undang Nomor 17, tanggal 31 Desember 1985. Sejak 16 Nopember 1994 diratifikasi menjadi hukum positif. Sebagai konsekuensinya Indonesia harus membuka tiga Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) yang memotong wilayah perairan dalam Negara Kepulauan Indonesia yaitu ALKI-I, ALKI-II, dan ALKI – III. (Peta No I.4) Dalam keadaan normal ALKI digunakan pada jarak 25 mil kanan – kiri. Sebagai bentuk konkret ratifikasi itu, Indonesia telah mengeluarkan tiga peraturan pemerintah yaitu PP Nomor 36, 37, dan 38 tahun 2003 (Jawa Pos, 5 Juli 2003).

2. Zone Ekonomi Eksklusif



Gambar 8.3
Skema Laut Teritorial dan ZEE

Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) diukur dari garis dasar sejauh 200 mil. Batas wilayah teritorial 12 mil merupakan batas hukum kedaulatan Negara Kedaulatan Republik Indonesia. Sedang garis batas 200 mil adalah batas hak untuk mengekploitasi sumberdaya alam yang terdapat di dalamnya.



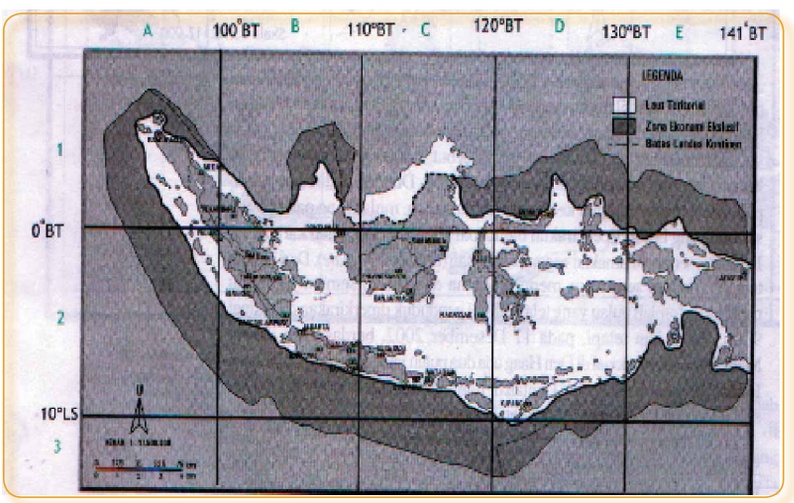
Gambar 8.4
Wilayah Pembagian ALKI

Indonesia memiliki luas daratannya mencapai 1.919.443 km², luas laut 3.257.357 km². Jumlah wilayah lautan dan daratan adalah 5.176.800 km². Pulau-pulau besar di Indonesia meliputi Pulau Kalimantan, luasnya ± 4 x Pulau Jawa, Pulau Sumatera luasnya ± 3,5 x Pulau Jawa, Papua luasnya ± 3 x Pulau Jawa, dan Pulau Sulawesi luasnya ± 1,5 x Pulau Jawa. Luas masing-masing pulau tersebut dapat diperhatikan pada tabel 8.1.

Tabel 8. 1.
Luas Pulau –pulau di Indonesia

No	Pulau	Luas (Km²)
1	Jawa dan Madura	132.187
2	Kalimantan	539.400
3	Sulawesi	473.606
4	Sumatera	189.216
5	Papua	421.981
6	Nusa Tenggara	88.488
7	Maluku	74.505

Sumber : Purwadi, 2003:10



Gambar 8.5
Peta Wilayah Laut Indonesia

Sumber:
Ruhimat, M., 2003

Anda telah mengetahui luas wilayah negara Indonesia. Bagaimana kalau anda bandingkan dengan negara-negara tetangga yang tergabung dalam Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara yang dikenal dengan Association South East Asia Nation (ASEAN). Perhatikan tabel nomor 8.2 tentang luas negara-negara ASEAN.

Tabel 8.2
Luas negara Indonesia dibandingkan dengan ASEAN

Negara	Luas (Km^2)	Ibu Kota
Indonesia	1.904.444	Jakarta
Malaysia	339.749	Kuala Lumpur
Philipina	300.324	Manila
Thailand	514.000	Bangkok
Singapura	618	Singapura
Brunei Darussalam	5.765	Bandar Sri Begawan
Kamboja	181.000	Pnom Pen
Laos	236.800	Vien Tien
Vietnam	329.566	Ho Chi Minh
Myanmar	678.030	Yangon
Timor Leste	14.869	Dilli

Sumber: World Population Data Sheet, 2004



Gambar 8.6
Peta Asia Tenggara

Tugas 8.4

Buatlah kelompok dengan anggota 5 orang, diskusikan tugas Berikut.

1. Gambarkan kembali kepulauan Indonesia, kemudian tunjukan batasnya dengan memberi tanda merah batas-batas wilayah negara Indonesia!
2. Gambarkan batas wilayah perairan Indonesia. Berikan alasan mengapa batas wilayah perairan Indonesia mencapai 12 mil.
3. Buatlah grafik perbandingan luas negara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN
4. Bila sudah selesai presentasikan kedepan hasil diskusimu.

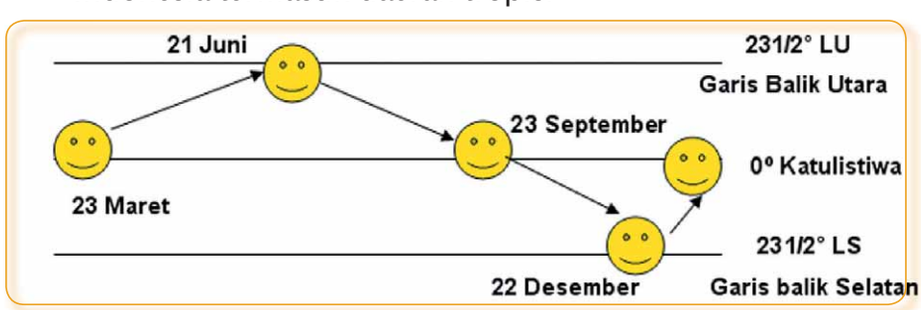
3. Pengaruh Posisi Geografis Terhadap Perubahan Musim

a. Keadaan Cuaca dan Iklim

Dalam pembicaraan sehari-hari kita mendengar kata-kata cuaca, panas, dingin dan berangin. Keadaan udara pada suatu saat di tempat tertentu disebut cuaca. Adapun iklim adalah keadaan rata-rata udara di daerah yang luas selama kurun waktu yang lama (30 tahun).

Dari peta letak geografis pada subbab 1 kita sudah belajar tentang posisi geografis dan astronomis Indonesia. Indonesia terletak diantara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudra (Pasifik dan Hindia). Posisi tersebut ternyata mempunyai pengaruh terhadap cuaca dan iklim di Indonesia. Mengapa demikian? Secara astronomis Indonesia terletak diantara 6° LU dan 11° LS.

Berdasarkan letak Astronomis, Indonesia termasuk kedalam daerah tropis. Daerah tropis adalah daerah yang terletak diantara 0° - 23,5° LU dan 0° - 23,5° LS, daerah ini merupakan daerah peredaran mata hari semu tahunan. Karena Indonesia terletak pada garis lintang 6° LU dan 11° LS, maka Indonesia termasuk daerah tropis.



Gambar 8. 7 Peredaran Matahari Semu Tahunan

Coba kamu amati gambar 8. 7. di atas. Gambar bulat adalah menggambarkan kedudukan matahari. Sekarang diskusikan dengan teman dalam kelompokmu!

Tugas 8.5

Apa yang terjadi pada gambar tersebut pada tanggal-tanggal tersebut? Tuliskan dalam kolom berikut!

a. 23 Maret	
b. 21 Juni	
c. 23 September	
d. 22 Desember	



Jendela Ilmu

Peristiwa-peristiwa di belahan Bumi Utara

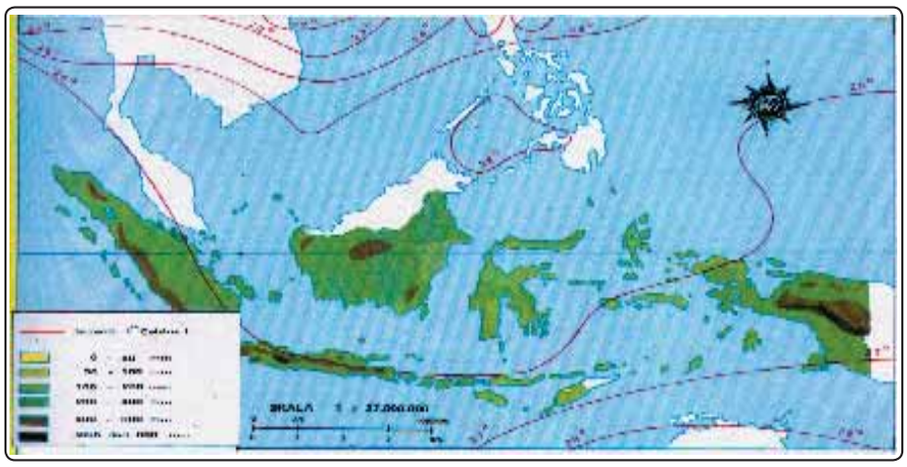
1. Pada tanggal 21 Juni kedudukan matahari semu berada di belahan Bumi Utara
2. Dibelahan Bumi Utara pada saat itu terjadi musim panas
3. Temperatur udara di daerah tersebut panas
4. Tekanan udara di daerah tersebut rendah

Peristiwa-peristiwa yang terjadi dibelahan Bumi Selatan pada saat matahari berada di belahan Bumi Utara.

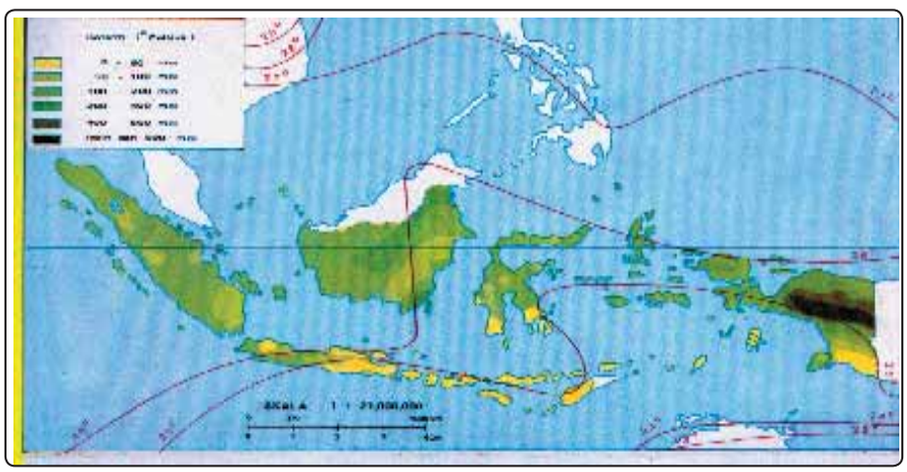
1. Dibelahan Bumi Selatan mengalami musim dingin
2. Dibelahan Bumi Selatan temperatur udara dingin
3. Karena temperaturnya dingin maka tekanan udara di daerah tersebut tinggi.
4. Keadaan ini akan terjadi sebaliknya bila pada tanggal 22 Desember matahari berada di belahan Bumi Selatan

Kedudukan matahari semu itu mempunyai pengaruh terhadap suhu udara, tekanan udara dan kelembaban pada kedua belahan bumi tadi, baik di belahan bumi bagian selatan maupun belahan bumi bagian utara. Pada gambar nomor 8. 8 dan 8.9. tampak angka-angka yang menunjukkan perbedaan temperatur. Garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang temperaturnya sama disebut Isotherm. Pergantian perbedaan tekanan udara terjadi pada saat matahari berada di belahan bumi utara, dan sebaliknya. Karena posisi Kepulauan Indonesia berada/diantara Benua Asia dan Australia, maka di Indonesia mengalami perubahan gerakan angin mengikuti kedudukan matahari semu tadi. Perbedaan tekanan antara belahan bumi utara dan selatan atau sebaliknya menyebabkan

terjadinya pergerakan udara di Indonesia, yang berpengaruh terhadap perubahan musim. Musim adalah kondisi atau peristiwa atmosfer yang mencakup unsur-unsur cuaca, yaitu suhu udara, tekanan udara dan kelembaban udara dalam periode waktu tertentu .



Gambar 8.8
Peta Suhu Udara dan Curah Hujan Dalam Musim Penghujan (Oktober – Maret)



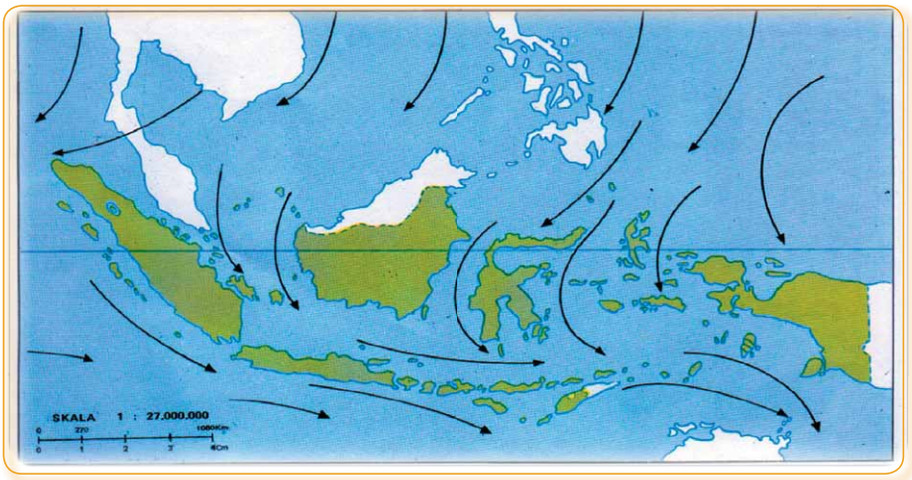
Gambar 8.9
Peta Suhu Udara dan Curah Hujan Dalam Musim Kemarau (April – September)

b. Angin Muson di Indonesia.

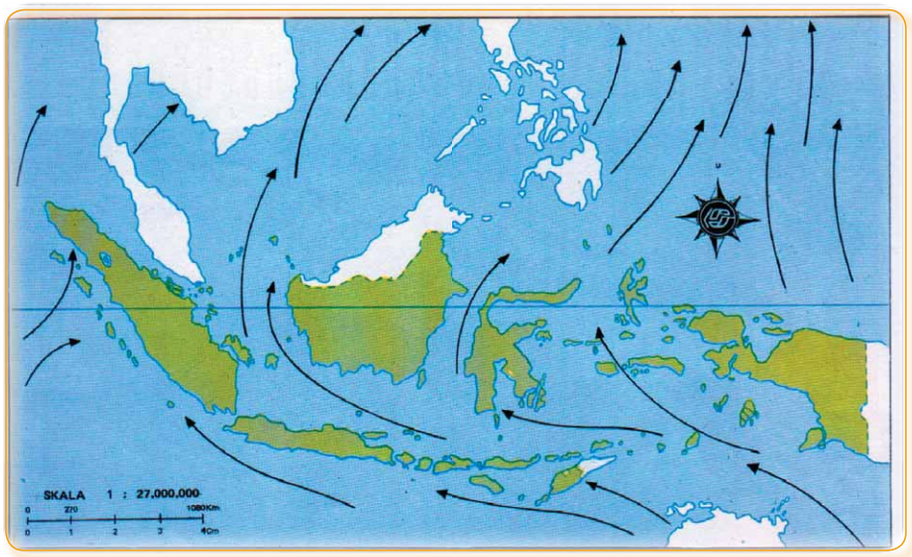
Anak-anak sekalian, pada subbab a kita telah mempelajari tentang perubahan musim di Indonesia. Masih ingatkah kamu tentang unsur-unsur iklim? salah satunya adalah angin. Pada bagian ini akan dibahas tentang (1) pengertian angin dan (2) jenis-jenis angin

Perubahan kedudukan matahari semu tahunan ternyata berpengaruh terhadap tekanan udara baik di belahan bumi utara, maupun belahan bumi selatan. Penyinaran matahari akan berpengaruh terhadap suhu udara, suhu udara yang panas tekanannya rendah. Tekanan udara akan menimbulkan gerakan udara. Gerakan udara inilah yang disebut angin.

Berikut ini disajikan dua buah peta pergerakan angin, yaitu gambar 8.10 dan 8.11



Gambar 8.10
Peta Pergerakan Angin Muson Barat



Gambar 8.11
Peta Pergerakan Angin Muson Timur

Tugas 8.6

Buatlah kelompok dengan anggota 5 orang, kemudian kerjakan tugas berikut!

Presentasikan kedepan kelas hasil kerjamu!

1. Berapa kali kedudukan matahari semu berada di katulistiwa ?
2. Tuliskan pada bulan apa saja:
 a.
 b.....
3. Faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap terjadinya perubahan musim di Indonesia
4. Peristiwa apa di belahan Bumi Utara bila penyinaran matahari minimum?
5. Faktor apakah penyebab terjadinya perubahan musim di Indonesia?
 Jelaskan dengan gambar terjadinya musim penghujan dan kemarau di Indonesia!

4. Flora dan Fauna di Indonesia

Coba kamu perhatikan tumbuh-tumbuhan dan binatang yang ada di sektarmu, atau pergilah kamu ke kebun bintang. Banyak tumbuhan disekitar kita misalnya pohon nangka, pohon jati, pohon durian itu merupakan salah satu contoh flora tipe Asia. Sedang contoh tipe Australia adalah pohon acasia, cendana, dan tumbuhan berdaun sempit Contoh fauna tipe Asia, gajah, harimau, tipe Australia Kanguru, kasuari dll.

Jendela Ilmu

Tahukan anak-anak bahwa Indonesia merupakan Salah satu negara di dunia yang meiliki kekayaan Flora dan Fauna yang beraneka ragam. Keragamannya Terbagi menjadi tiga daerah yaitu termasuk tipe Asia, Tipe Australia, dan diantaranya merupakan daerah peralihan yang memiliki karakteristik tersendiri.

a. Fauna di Indonesia

Keanekaragaman jenis organismenya cukup tinggi di dunia. Dari 8000 jenis reptilia dunia, 25% diantaranya terdapat di Indonesia. Jenis organisme lain berupa fauna bertulang belakang 20%, serangga 20%, cacing 10%. Terdapat 1300 jenis burung, 2500 jenis ikan dan 1000 jenis amphibia. Perhatikan contoh-contoh gambar-gambar jenis-jenis fauna yang ada di Indonesia berikut ini.

Contoh Fauna di Indonesia



Gambar 8.12 Anoa



Gambar 8.13 Burung Maleo



Gambar 8.14 Burung Rangkong



Gambar 8.15 Komodo



Gambar 8.16 Orang Utan



Gambar 8.17 Banteng



Gambar 8.18 Gajah



Gambar 8.19 Harimau



Gambar 8.20 Kanguru



Gambar 8.21 Burung Kasuari

Flora dan fauna di Indonesia digolongkan menjadi tiga zona zoogeografi perhatikan (Gambar 8.22 dan 8.23) yaitu:

1) Flora-fauna Asiatis, berada di Paparan Sunda yang meliputi Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Pulau Bali. Paparan Sunda ini sekitar 140 juta tahun yang lalu merupakan bagian dari benua Asia. Oleh karena itu, flora-fauna di paparan Sunda memiliki kesamaan dengan flora-fauna yang hidup di benua Asia. Flora-fauna tipe Asiatis ini dipisahkan oleh garis garis hayal yang disebut "Wallacea" Contoh flora tipe Asiatis: durian, rambutan, jati, nangka, dukuh, namnam, kayu meranti, kayu ulin, kayu bengkirai. Contoh fauna tipe Asiatis: Harimau, gajah, orang utan, tapir, siamang, badak, banteng

2) Flora-fauna Australis, berada di paparan Sahul meliputi Pulau Papua dan pulau-pulau di dangkalan Sahul. Pada jaman geologi (Oligosin) paparan Sahul ini bergabung dengan benua Australia, sehingga flora-fauna didaerah ini memiliki kesamaan dengan flora-fauna yang hidup di benua Australia. Flora-fauna tipe Australia ini dipisahkan oleh garis hayal "Weber". Contoh flora tipe Australis: acasia, kayu putih, kesambi, eucaliptus, cendana, kayu gaharu. Contoh faunanya: Kasuari, kanguru, berbagai jenis burung betet, nuri, kakatua.

3) Flora –fauna peralihan, terletak di antara garis Wallacea sebelah barat dan garis Weber disebelah timur. Flora-fauna di daerah ini mirip dengan yang ada di Asia dan sebagian lagi mirip dengan yang ada di Australia. Contoh flora tipe peralihan: kayu eboni, cendana, acasia, kayu putih. Contoh fauna tipe pralihan: Komodo, anoa, maleo, kuskus, burung rangkok.



Gambar 8.22 Peta Persebaran Flora di Indonesia



Gambar 8.23
Peta Persebaran Fauna di Indonesia

b. Flora

Masih ingat bukan, di Indonesia terdapat dua angin musim yang setiap 6 bulan sekali berganti arah? Angin ini disebut angin muson. Angin muson mana yang membawa curah hujan bagi Indonesia ? Tentu anda masih ingat, yaitu angin muson Barat.

Hujan sangat bermanfaat bagi tumbuhnya tanaman. Daerah yang cukup curah hujannya banyak ditumbuhi pepohonan hutan, contohnya disepanjang garis katulistiwa dijumpai hutan yang lebat karena pengaruh dari hujan zenithal. Sebaliknya untuk daerah yang kurang hujan makin sedikit pula pepohonannya. Daerah yang curah hujannya sedikit mempunyai karakteristik sendiri, misalnya daunnya relatif lebih kecil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi berbagai jenis flora, antara lain adalah keadaan tanah, relief, dan iklim. Berdasarkan kondisi iklim, relief dan kesuburan tanah, hutan dibedakan sebagai berikut.

1) Hutan Hujan Tropis

Hutan hujan tropis merupakan hutan dengan pepohonan yang tinggi dan rapat, tingginya mencapai 60m, Ciri-ciri hutan hujan tropis ialah berdaun lebar, selalu hijau, terdapat epifit, lumut, palm, dan pohon-pohon memanjat. Hutan ini terdapat di Sumatera, Kalimantan, Jawa Barat, Sulawesi, Maluku Utara, dan Papua.

2) Hutan Musim

Hutan musim mempunyai ciri-ciri sebagai berikut; pohon-pohonnya lebih jarang, mempunyai ketinggian 12 -35 m, daunnya pada musim kemarau meranggas, contoh hutan jati di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

3) Hutan Sabana

Hutan sabana/savana adalah padang rumput dan diselingi oleh pohon perdu. Hutan tersebut kita jumpai pada daerah-daerah yang musim kemaraunya panjang dengan curah hujan kecil, contoh misalnya di Baluran Jawa Timur, Nusa Tenggara.

4) Hutan Bakau

Hutan bakau terdapat di daerah pantai dengan tumbuhan mangrove. Terdapat di pantai utara Jawa, pantai timur Sumatera, Riau.



Gambar 8.24
Sabana di Nusa Tenggara

Gambar 8.25
Hutan Hujan Tropis





Gambar 8.26
Hutan Musim



Gambar 8.27
Hutan Bakau

Dilihat dari jenis tumbuhannya, hutan dapat digolongkan menjadi dua macam.

1) Hutan homogen, yaitu hutan yang terdiri atas satu jenis tumbuhan, contoh hutan jati, hutan bambu dan hutan pinus/cemara

2) Hutan heterogen yaitu hutan yang ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuhan.

Berdasarkan fungsinya, hutan dapat dibagi menjadi empat golongan.

1) Hutan lindung berfungsi sebagai:

a) Hidroorologis, artinya berfungsi sebagai penyaring air yang menyerap kedalam tanah dan menyimpan air sebagai cadangan air tanah, serta menghambat laju perjalanan air dalam tanah.

b) Pencegah banjir, karena fungsi hidroorologisnya maka hutan dapat mencegah banjir.

c) Perlindungan tanah dan erosi, hutan dapat menahan air hujan yang jatuh kepermukaan tanah, dengan demikian akan mengurangi laju aliran permukaan yang menyebabkan erosi.

Contoh:

Kerusakan hutan di bagian hulu sungai Brantas akibat penebangan hutan secara liar menimbulkan banjir bandang yang mengakibatkan kota Mojokerto tergenang air dan lumpur setinggi 2 meter lebih. (Gambar 8.28)

2) Hutan suaka alam, berfungsi untuk melindungi jenis tumbuhan dan ekosistem tertentu (cagar alam) dan hewan tertentu (suaka marga satwa)

3) Hutan produksi, berfungsi untuk diambil hasilnya

4) Hutan wisata, dimanfaatkan untuk tempat wisata/ rekreasi



Gambar 8.28 Banjir bandang yang menimpa Kota Mojokerto 4 Februari 2004.

Sumber: Jawa Pos 4 Februari 2004.

c. Persebaran Hutan di Indonesia

Indonesia memang disebut negara yang memiliki zamrud di katulistiwa, karena memiliki hutan yang cukup luas. Di beberapa pulau yang luas daerah hutan lebih besar dibandingkan dengan daerah-daerah pemukiman, pertanian, dan lain-lain. Menurut BPS (2000) luas hutan di Indonesia mencapai 1.476 juta ha. Luas tersebut meliputi hutan lindung, hutan produksi, serta hutan suaka alam dan wisata. Untuk mengetahui persebaran hutan di Indonesia dapat diperhatikan tabel nomor 8.3.

Tabel 8.3.
Persebaran Hutan di Tiap pulau di Indonesia

Pulau	Luas (000 ha)	%
Sumatera	31.105	21,06
Jawa	3.025	2,05
Bali dan Nusa Tenggara	2.848	1,93
Kalimantan	47.963	32,49
Sulawesi	13.560	9,19
Maluku dan Papua	49.163	33,28

Sumber: World Population Data Sheet, 2004

d. Upaya Pelestarian Flora dan Fauna.

Penebangan hutan secara liar dan perburuan binatang bisa menimbulkan kerusakan lingkungan atau ekosistem hutan. Kerusakan hutan di Indonesia akibat penebangan liar mencapai 4000 ha per tahun. Kerusakan ini terjadi di Papua, Sulawesi, kalimantan Timur, Kalimantan Tengan dan Kalimantan Barat. Untuk mengatasi agar terjadi kerusakan lingkungan pemerintah telah menetapkan beberapa kawasan sebagai cagar alam dan suaka marga satwa. Cagar alam ialah suatu kawasan untuk perlindungan tumbuh-tumbuhan dan binatang dari kepunahannya. Suaka marga satwa ialah daerah –daerah yang dijadikan tempat perlindungan jenis hewan tertentu.

Cagar alam dan suaka marga satwa yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Ujung Kulon (Jawa Barat), masih terdapat binatang liar seperti badak bercula satu, banteng, merak dan rusa.
2. Cagar alam pananjung di Pangandaran Jawa barat, binatang yang dilindungi seperti rusa, babi, hutan, banteng.
3. Cagar alam Raflesia Arnoldi di Bengkulu, yang dilindungi bunga raflesia arnoldi meruapakan bunga terbesar di dunia.

4. Cagar alam Baluran di Jawa Timur, binatang yang dilindungi, banteng, kerbau liar, rusa, dan merak.
5. Suaka marga satwa Sulawesi, binatang yang dilindungi babi, rusa, anoa, kuskus, dan burung rangkong
6. Gunung Leuser di Aceh, binatang yang dilindungi orang utan, gajah, badak, tapir, macan, kambing hutan dan

Tugas 8.7

Buatlah kelompok beranggotakan 5 orang, kemudian kerjakan tugas berikut!

1. Gambarkan kembali persebaran flora di Indonesia dengan pembagian wilayah menurut Wallacea dan Weber
2. Untuk memahai perbedaan antara flora dan fauna di Indonesia bagian Tengah dengan Indonesia bagian Barat dan Timur tuliskan pada matrik dibawah ini masing-masing 5 flora dan 5 fauna.

Tabel 8.4.
Matrik Perbedaan Flora dan Fauna di Indonesia

Wilayah Indonesia	Flora Khasnya	Fauna Khasnya
TENGAH	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.
BARAT	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.
TIMUR	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.

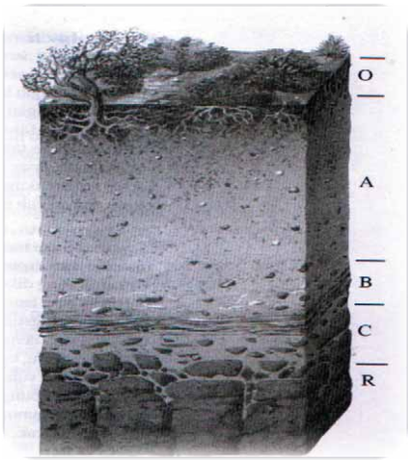
5. Jenis Tanah Di Indonesia

a. Pengertian Tanah

Jendela Ilmu

Tahukah kamu?

Mengapa tanah itu dibeberapa tempat berbeda-beda sifatnya? Bahan apa saja yang menjadi penyusun tanah? Dari mana bahan-bahan penyusun tanah itu asalnya? Bagaimana susunan dan ketebalan suatu lapisan tanah?. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terbentuknya tanah. Jenis-jenis tanah apa saja yang ada di Indonesia dan bagaimana penyebarannya



Gambar 8.29
Penampang Tanah

Sifat tanah sebagai benda alam mempunyai sifat-sifat yang bervariasi. Sifat tanah yang berbeda-beda pada berbagai tempat mencerminkan pengaruh dari berbagai faktor pembentuknya di alam. Tanah dipandang sebagai alat produksi pertanian, karena tanah berfungsi sebagai media tumbuhnya tanaman. Produktivitas tanaman pertanian yang diusahakan banyak ditentukan oleh sifat-sifat tanah yang bersangkutan, baik sifat fisika tanah, kimiawi tanah, maupun biologi tanah yang bersangkutan. Sebagai media tumbuhnya tanaman tanah mampu berperan sebagai:

a) Tempat berdirinya tanaman

b) Tempat menyediakan unsur-unsur hara yang diperlukan oleh tanaman

c) Tempat menyediakan air yang dibutuhkan oleh tanaman

d) Tempat menyediakan udara bagi pernafasan akar tanaman

b. Bahan Penyusun Tanah

Tanah bukan merupakan timbunan bahan padat yang mati dan statis, melainkan merupakan suatu proses yang

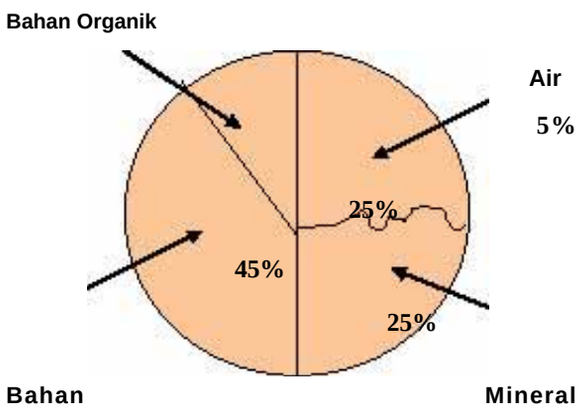
dinamis dan hidup yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Setiap tanah tersusun dari bahan mineral, bahan organik, air tanah. Bahan mineral berasal dari hasil pelapukan batuan, (Gambar nomor 1.32) sedangkan bahan organik berasal dari hasil penguraian organisme yang mati. Di dalam tanah selalu terjadi proses destruktif dan konstruktif. Proses destruktif adalah penguraian bahan mineral dan bahan organik. Sedangkan proses konstruktif adalah proses penyusunan kembali hasil penguraian bahan mineral dan bahan organik menjadi senyawa baru.

Adanya keempat komponen tanah tersebut, serta adanya dinamika di dalamnya, menyebabkan tanah mampu berperan sebagai media tumbuhnya tanaman. Perbandingan komponen-komponen tanah pada setiap tempat tergantung pada jenis tanah, lapisan tanah, pengaruh cuaca dan iklim serta campur tangan manusia.



Gambar 8.30
Pelapukan Batuan

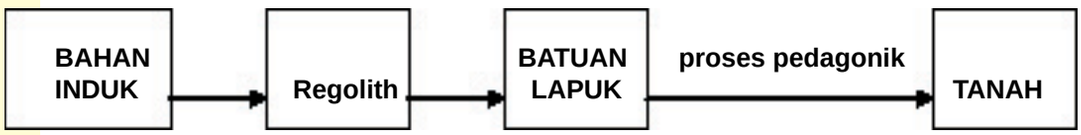
Perbandingan komponen tanah yang baik yang dibutuhkan tanaman adalah bahan mineral 45%, bahan organik 5%, air 25%, dan udara 25% (Gambar 8.30)



Gambar 8.31
Perbandingan komponen tanah yang baik

c. Proses Terbentuknya Tanah

Di antara keempat komponen tanah yang telah disebutkan di atas, bahan mineral merupakan komponen tanah yang utama. Bahan tersebut berasal dari batuan yang mengalami pelapukan baik fisika, kimia, maupun biologik. Proses pelapukan batuan merupakan proses awal dari perkembangan tanah. Proses tersebut menghasilkan timbunan berbagai bahan lepas yang disebut regolith. Regolith merupakan bahan utama dalam pembentukan tanah, dan disebut bahan induk. Bahan induk mengalami proses pelapukan yang merupakan proses pembentukan tanah. Dengan demikian perkembangan dari regolith, batuan induk menjadi suatu jenis tanah itu dapat dilukiskan sebagai berikut:



Terbentuknya suatu jenis tanah ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut disebut faktor pembentuk tanah. Faktor-faktor pembentuk tanah meliputi; bahan induk, iklim, organisme, bentuk wilayah/topografi, dan waktu. Hubungan antara suatu jenis tanah dengan faktor-faktor pembentuknya dapat dilukiskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

T = f (Bi, I, O, Bw, W)

Dimana : T = tanah dengan sifat-sifat tertentu
f = fungsi
Bi = bahan induk
O = organisme
Bw = bentuk wilayah / topografi
W = waktu

1. Bahan induk: Bahan induk merupakan bahan asal dari suatu tanah, berupa fragmen-fragmen hasil pelapukan batuan. Bahan induk dapat dibedakan sebagai berikut.

 a) Bahan induk batuan beku, b) batuan sedimen, dan

 c) batuan metamorf.

2. Iklim: Unsur iklim yang sangat besar peranannya dalam proses pembentukan tanah tersebut terutama suhu dan curah hujan.

3. Organisme: Organisme terutama vegetasi merupakan sumber bahan organik tanah. Jenis vegetasi yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pembentukan tanah.
4. Topografi : Topografi mempengaruhi pembentukan tanah, makin curam lereng kecepatan erosi semakin besar, sehingga di lereng yang curam jarang dijumpai tanah yang dalam.
5. Waktu: Proses-proses yang terjadi dalam tanah berlangsung sepanjang waktu.

d. Profil Tanah

Pernahkah anda menggali tanah, atau memperhatikan orang membuat sumur? Jika kita menggali tanah dari permukaan sampai kedalaman 150 cm, maka akan terlihat bahwa dinding galian tanah tersebut terdapat lapisan-lapisan tanah yang berbeda-beda baik susunan fisika maupun kimiawinya. Lapisan-lapisan tersebut disebut horison tanah. Sedangkan irisannya yang arahnya tegak lurus dari permukaan tanah dan tersusun dari horison-horison tanah disebut profil tanah (Gambar 1.34).

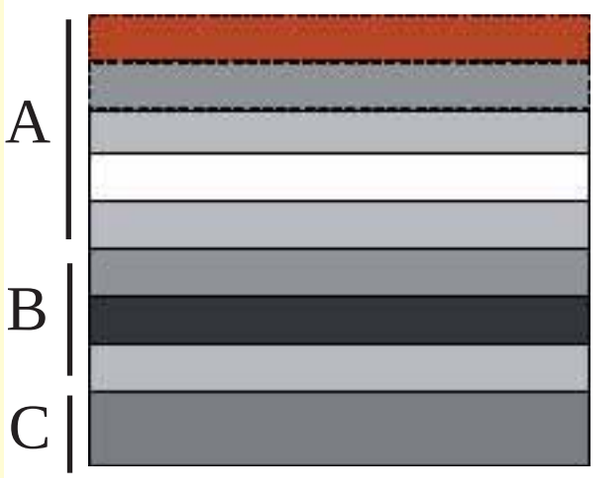
Horison tanah terdiri dari horison O, A, B, C, dan R. Kedalaman masing-masing horison dari permukaan tanah adalah:

Horison A kedalamannya 0 - 60 cm

Horison B kedalamannya 60 – 140 cm

Horison C kedalamannya 140- 170 cm

Horison A disebut tanah atas (top soil), lapisan B disebut tanah bawah (sub soil), lapisan A dan B disebut solum .



Gambar 8.32
Profil Tanah

e. Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya

Ternyata kalau diamati jenis-jenis tanah di Indonesia itu memiliki karakteristik tersendiri, (Enoh. 1994) sesuai dengan bahan induknya. Karakteristik dari jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia serta penyebaranya dapat diperhatikan pada gambar nomor 1.33

1. Litosol, yaitu tanah yang baru mengalami pelapukan dan sama sekali belum mengalami perkembangan tanah. Berasal dari batuan-batuan konglomerat dan granit, kesuburannya cukup, dan cocok dimanfaatkan untuk jenis tanaman hutan. Penyebarannya di : Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, Maluku Selatan dan Sumatera.
2. Latosol, yaitu tanah yang telah mengalami pelapukan intensif, warna tanah tergantung susunan bahan induknya dan keadaan iklim. Latosol merah berasal dari vulkan intermedier, tanah ini subur, dan dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Penyebarannya di seluruh Indonesia, kecuali di Nusa Tenggara dan Maluku Selatan.
3. Aluvial ialah tanah muda yang berasal dari hasil pengendapan. Sifatnya tergantung dari asalnya yang dibawa oleh sungai. Tanah aluvial yang berasal dari gunung api umumnya subur karena banyak mengandung mineral. Tanah ini sangat cocok untuk persawahan. Penyebarannya di lembah-lembah sungai dan dataran pantai seperti misalnya, di Karawang, Bekasi, Indramayu, Delta Brantas,
4. Regosol, belum jelas menampakkan pemisahan horisonnya. Tanah regosol terdiri dari: regosol abu vulkanik, bukit pasir, batuan sedimen, tanah ini cukup subur. Jenis tanah regosol terdiri dari ; regosol merah kuning, cokelat kemerahan, cokelat, cokelat kekuningan. Tanah ini cocok dimanfaatkan untuk pertanian padi, palawija, kelapa, dan tebu. Penyebarannya di sekitar lereng gunung-gunung berapi.
5. Grumusol atau Margalit, terdiri dari beberapa macam; grumusol pada batu kapur, grumusol pada sedimen tuff, grumusol pada lembah-lembah kaki pegunungan, grumusol endapan aluvial. Kesuburan cukup. dimanfaatkan untuk pertanian padi, dan tebu. Penyebarannya di Madura, Gunung Kidul, Jawa Timur dan Nusa Tenggara.
6. Organosol, mengandung paling banyak bahan organik, tidak mengalami perkembangan profil, disebut juga tanah gambut. Bahan organik ini terdiri atas akumulasi sisa-sisa

vegetasi yang telah mengalami humifikasi, tetapi belum mengalami mineralisasi. Tanah ini kurang subur. Tanah ini belum dimanfaatkan, tetapi dapat dimanfaatkan untuk persawahan. Penyebarannya di Sumatera sepanjang pantai Utara, Kalimantan dan Irian Barat / Papua.



Gambar 8. 33
Peta Penyebaran Jenis Tanah di Indonesia

Keterangan:

Al = Alluvium	Lit = Litosol
Vul = Vulkanik	Med = Mediteran
Reg = Regosol	Lat = Latosol
GR = Gromusol	Org = Organoso

Tugas 8.8

Diskusikan bersama teman dalam kelompok 3-5 Untuk mengadakan identifikasi gambar nomor 8.30. Gambar tersebut menunjukkan batuan yang mengalami pelapukan. Batuan tersebut bisa hancur menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, bahkan bisa menjadi tanah. Berubahnya batuan itu menjadi tanah, tentu ada faktor-faktor lain yang menjadi penyebabnya? Coba kamu identifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terbentuknya tanah tersebut?

1. Faktor.....
2. Faktor.....
3. Faktor.....
4. Faktor.....
5. Faktor.....

Tuliskan kesimpulan kalian dan presentasikan kedepan

B. PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK

1. Kuantitas Penduduk

a. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Indonesia

Kalian tahu bahwa jumlah penduduk Indonesia terus bertambah banyak. Mulai tahun 1920 sampai dengan 2007 terus meningkat. Benarkah Indonesia pernah mengalami ledakan penduduk? Untuk memperdalam materi ini perhatikanlah tabel 1 berikut.

Tabel 8.5
Pertumbuhan penduduk Indonesia 1920 – 2007

Tahun	Jumlah (ribuan)	Pertumbuhan (%)	Pertumbuhan (jiwa)
1920	53.327	-	-
1930	60.727	1,54	7,400,000
1940	70.476	1,63	9,749,000
1950	77.207	0,92	6,731,000
1961	97.010	2,13	19,803,000
1971	119.183	2,08	22,173,000
1980	147.490	2,32	28,307,000
1990	178.631	1,98	31,141,000
2000	203.456	1,61	24,825,000
2007	231,627	1,20	28,171,000

Sumber: BPS 2000 dan ESCAP Population Data Sheet,2007

Dari tabel di atas pertumbuhan dari periode tahun ke periode tahun berikutnya. Pertumbuhan penduduk adalah bertambahnya penduduk yang didasarkan pada pertambahan alami dan migrasi. Pertumbuhan penduduk yang sangat besar itulah yang oleh para ahli kependudukan disebut dengan *ledakan penduduk* (Gambar 8.34)

Jendela Ilmu

Tahukah kalian rumus untuk Menghitung Pertumbuhan Penduduk suatu daeah?

Rumus Alami
Pi = L – M

Rumus Sosial
Pi = (L-M)+(I – E)

Keterangan:
Pi = Jumlah pertumbuhan Penduduk alami
L = Jumlah kelahiran
M = Jumlah kematian
I = Jumlah penduduk masuk
E = Jumlah penduduk keluar



Sumber : Jawa Pos, Desember, 2007

Gambar 8.34 Jumlah Penduduk Indonesia

Contoh 1:

Penduduk Kabupaten Dompu di Sumbawa tahun 2000 ada 5.600 jiwa. Selama periode tahun 2000 – 2003 ada kelahiran 350 orang dan kematian 160 orang. Berapa jumlah penduduk Kabupaten Dompu pada tahun 2003

Jawab:

Pt = 5.600 + (350 – 160) = 5410. Jadi penduduk kabupaten Dompu tahun 2003 jumlahnya = 5.410 jiwa.

Contoh 2:

Penduduk kabupaten Bone tahu 2000 berjumlah 300.000 jiwa. Kelahiran pada periiode 2000 -2003 tercatat 225. Penduduk pindah masuk 70 orang, pindah keluar 30 orang, meninggal dunia 80 orang. Hitunglah jumpah penduduk Bone tersebut!

Jawab:

Pt = Po + (L – M) + (I – E)

300.000 + (225 – 80) + (70 – 30)

= 300.000 + 185 = 300.185

Pertumbuhan penduduk biasa dinyatakan dalam persen (%)

Dari contoh di atas dapat dihitung persentase pertumbuhan penduduk Bone yaitu: 185 / 300.000 x 100% = 0.06%

Tugas 8.9

Penduduk Kabupaten Tenggarong Kalimantan Timur berjumlah 3.256.345 jiwa. Kelahiran 545 per tahu. Penduduk pendatang dari Transmigrasi 1254 orang. Penduduk yang pindah meninggalkan Tenggarong 321 orang.

Hitunglah berapa jumlah penduduk Tenggarong!

b. Persebaran Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Pemusatan penduduk biasanya cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungannya. Faktor-faktor lingkungan ini antara lain berupa lokasi, iklim, topografi, tanah, sumberdaya alam, ketersediaan air. Disamping faktor lingkungan faktor sejarah juga berpengaruh, contoh,pemusatan penduduk di Pulaua jawa, disebabkab karena faktor sejarah. Sejak jaman

kerajaan-kerajaan dahulu pulau jawa sudah merupakan tempat pemusatanpenduduk, karena sebagai pusat pemerintahan. Sebagai akibatnya sampai sekarang Pulau Jawa merupakan pulau yang terpadat dibandingkan pulau-pulau besar lainnya di Indonesia. Hal tersebut berpengaruh pula terhadap penyebaran penduduk di Indonesia, ada yang pulau-pulau yang padat penduduknya dan ada yang jarang penduduknya.

Kepadatan penduduk adalah perbandingan atara jumlah penduduk dengan luas wilayah dalam satuan ha atau km^2. Cara peritungan kepadatan penduduk ada tiga macam, yaitu:

1. Kepadatan penduduk kasar, (KP) adalah banyaknya penduduk per satuan luas pada suatu wialyah., yang dinyatakan dalam (km2 / ha)

$$KP = \frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas wilayah } (km^2 / ha)}$$

2. Kepadatan penduduk fisiologis (KF) adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas lahan pertanian yang dinyatakan dalam (km^2 / ha)

$$\text{Rumus : } KF = \frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas lahan pertanian } (km^2 / ha)}$$

3. Kepadatan penduduk agraris (KAG) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertanian dengan luas lahan pertanian yang dinyatakandalam (km2 / ha)



Gambar 8.35 Kepadatan penduduk agraris

$$\text{Rumus : } KAG = \frac{\text{Jumlah petani}}{\text{Luas lahan pertanian } (km^2 / ha)}$$

Persebaran dan kepadatan penduduk pada plau-pulau di Indonesia tidak sama. Coba kamu cermati persebaran dan kepadatan penduduk di Indonesia pada tabel berikut.

Tabel 8.6
Persebaran dan Kepadatan Penduduk Indonesia
Menurut Provinsi 2000 - 2005

No	Provinsi	Luas (km^2)	Jumlah penduduk (ribuan)		Kepadatan per km^2	
			2000	2005	2000	2005
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	51.937	3.929.234	4.031.589	76	78
2	Sumatra Utara	73.587	11.642.488	12.450.911	158	169
3	Sumatra barat	42.899	4.248.515	4.566.126	99	106
4	Riau	94.560	3.907.763	4.579.219	52	62
5	Jambi	53.437	2.407.166	2.635.968	45	49
6	Sumatra Selatan	93.083	6.210.800	6.782.339	67	73
7	Bengkulu	19.789	1.455.500	1.549.273	74	78
8	Lampung	35.383	6.730.751	7.116.177	191	201
9	Kepulauan Bangka Belitung	16.171	899.968	1.043.456	56	65
10	Kepualauan Riau	-	1.040.207	1.274.848	-	-
	Sumatra	480.847	42.472.392	46.029.906	88	96
11	DKI	664	8.361.079	8.860.381	12.592	13.344
12	Jawa Barat	39.597	35.724.093	38.965.440	1.033	1.126
13	Jawa Tengah	32.549	31.223.258	31.977.968	959	982
14	DI Yogyakarta	3.186	3.121.045	3.343.651	980	1.049
15	Jawa Timur	47.922	34.765.993	36.294.280	726	757
16	Banten	8.651	8.098.277	9.028.816	936	1.044
	Jawa	127.569	121.293.745	128.470.636	950	1.007
17	Bali	5.633	3.150.057	3.383.572	559	601
18	Nusa Tenggara Barat	20.153	4.008.411	4.184.411	199	208
19	Nusa Tenggara Timur	47.351	3.823.154	4.260.294	83	90
	Bali dan Nusa Tenggara	73.137	10.981.812	11.828.277	150	161
20	Kalimantan Barat	146.807	4.016.353	4.052.345	27	28
21	Kalimantan Tengah	153.564	1.855.473	1.914.900	12	12
22	Kalimantan Selatan	43.546	2.984.206	3.281.993	69	75
23	Kalimantan Timur	230.277	2.451.890	52.848.798	11	12
	Kalimantan	574.194	11.307.747	12.098.036	20	21
24	Sulawesi Utara	15.273	2.000.872	2.128.780	132	139
25	Sulawesi Tengah	63.678	2.175.993	2.294.841	35	36
26	Sulawesi Selatan	62.365	7.159.170	7.509.704	129	136
27	Sulawesi Tenggara	38.140	1.820.379	1.963.025	48	51
28	Gorontalo	12.215	833.496	922.176	68	75
29	Sulawesi Barat	-	891.618	969.429	-	-
	Sulawesi	191.671	14.881.528	15.787.955	78	82
30	Maluku	46.975	1.166.300	1.251.539	26	27
31	Maluku Utara	30.895	815.101	884.142	25	29
32	Irian Jaya Barat	-	529.689	643.012	-	-
33	Papua	365.466	1.684.144	1.875.388	6	7
	Maluku dan Papua	443.336	4.195.234	4.654.081	9	10
	INDONESIA	1.890.754	205.132.458	218.868.791	109	116

Sumber: Anwar Kurnia, h. 20-21, 2007
Ket. : - tidak ada data

Tugas 8.10

Bentuk kelompok 3 – 5 orang , diskusikan sesama teman dan hitunglah kepadatan penduduk menurut pulau tahun 2006 berikut.

Buat kesimpulan hasil diskusimu, kemudian presentasikan kedepan kelas

No.	Pulau	Luas (km^2)	Jumlah Penduduk (Th.2006)	Kepadatan Penduduk (Th.2006)
1	Sumatra	480.847	47.655.857	
2	Jawa	127.569	127.910.786	
3	Bali dan Nusa Tenggara	73.137	12.164.938	
4	Kalimantan	574.194	12.885.605	
5	Sulawesi	191.671	16.503.640	
6	Maluku dan papua	443.336	4.779.875	

Untuk mengetahui kualitas penduduk di Indonesia digunakan Indeks Pembangunan Manusia yang dikenal dengan sebutan Human Development Index (HDI). HDI dikembangkan oleh United Nations Development Program (UNDP), guna mengukur kesuksesan pembangunan suatu negara. HDI diolah berdasarkan tiga hal, yaitu panjang usia, pengetahuan, dan standar hidup suatu bangsa. Ketiga hal tersebut dijabarkan kedalam tiga indikator yaitu ; tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi. HDI ditunjukkan dalam skala 0 – 1, yang mendekati nilai 1 menunjukkan kualitas penduduknya semakin baik. Nilai HDI yang mendekati 0 menunjukkan kualitas penduduknya semakin buruk, perhatikan tabel 8.6

Tabel 8.6
HDI Negara-Negara di Asia Tenggara

No	Negara	HDI
1	Singapura	0,916
2	Brunei Darussalam	0,871
3	Malaysia	0,805
4	Thailand	0,784
5	Filipina	0,763
6	Indonesia	0,711
7	Vietnam	0,709
8	CamBbodia	0,583
9	Myanmar	0,581
10	Laos	0,553
11	Timor Leste	0,512

Sumber: ESCAP, Population Data Sheet,2007

Kualitas sumber daya manusia yang tinggi, akan mampu meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi. Sebaliknya kualitas sumberdaya yang rendah akan berpengaruh terhadap produktivitas yang rendah.

a. Tingkat Pendidikan

Sumberdaya manusia yang berkualitas mutlak diperlukan dalam pembangunan dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan investasi manusia dimasa datang. Dengan pendidikan yang maju bisa memudahkan masyarakat untuk menerima pembaharuan. Pembaharuan berarti menimbulkan perubahan dalam pembangunan. Sebab-sebab rendahnya tingkat pendidikan di negara kita antara lain, prasaranan dan sarana belum merata, pendapatan per kapita rendah sehingga banyak anak putus sekolah. Untuk itu pemerintah perlu melakukan pembangunan dalam bidang pendidikan, berupa pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Meningkatkan wajib belajar dari sembilan tahun menjadi dua belas tahun. Memberantas buta huruf, dan menggalakkan program paket A, B dan C. Peninkatan beasiswa bagi siswa yang krang mampu ekonomnya.

b. Tingkat Kesehatan

Kualitas sumberdaya manusian dapat di ukur dengan tingkat kesehatan penduduk. Untuk itu pemerintah perlu memberikan pelayanan kesehatan, agar semua lapisan masyarakat mendapat pelayanan yang mudah dan murah, merata. Rakyat sehat negara kuat. Dengan demikian angka harapan hidup dapat ditingkatkan. Angka harapan hidup adalah angka yang menjelaskan perkiraan harapan hidup seseorang sejak lahir hingga meninggal. Disamping itu dengan kesehatan yang baik kematian bayi dapat ditekan, gizi penduduk dapat ditingkatkan. Kematian bayi merupakan indikator tingkat kesehatan penduduk.

c. Tingkat Ekonomi

Tingkat pendapatan per kapita adalah rata-rata pendapatan setiap orang dalam satu tahun. Tingkat pendapatan per kapita dapat dijadikan ukuran kualitas penduduk, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan. Pendapatan per kapita berhubungan dengan daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Pendapatan per kapita bangsa indonesia masih tergolong rendah dibanding dengan negara-negara lain (tabel 8.7)

Tabel 8.7

Perbandingan Pendapatan per Kapita Beberapa

No	Negara	Pendapatan Per Kapita (US $)
1	Indonesia	3.720
2	Malaysia	10.320
3	Vietnam	3.010
4	Thailand	8.440
5	Singapura	29.780
6	Filipina	5.300
7	Cina	6.600
8	Jepang	31.410
9	Pakistan	2.350
10	Nepal	1.530

Sumber: BPS 2000 dan ESCAP Population Data Sheet,2007

Tugas 8.11

Bentuk kelompok 3 – 5 orang. Diskusikan sesama teman masalah berikut.

1. Berdasarkan tabel di atas untuk negara-negara di Asia Indonesia menduduki urutan keberapa dalam hal Pendapatan per kapita.
2. Jelaskan apa akibatnya bila pendapatan perkapita Indonesia rendah?
3. Buat kesimpulan diskusimu
4. Presentasikan kedepan kelas.

Rangkuman

Posisi Kepulauan Indonesia berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Garis bujur dan garis lintang dapat menentukan posisi suatu tempat dipermukaan bumi Letak menurut garis bujur dapat mempengaruhi perbedaan waktu. Contoh waktu di Indonesia dibedakan menjadi 3 daerah yaitu Indonesia bagian Barat, Tengah dan Timur. Mengapa Indonesia hanya memiliki 3 daerah waktu? Hal ini berkaitan dengan posisi Indonesia dengan Grenwich Mean Time (GMT) sebagai standar waktu Internasional yaitu 0°.

Selain letak astronomis, masih ada letak lain yang dikenal dengan Letak Geografis. Letak geografis adalah letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Bagaimana mengenai letak geografis Indonesia?

Berdasar kenampakannya, ternyata wilayah Indonesia terdiri dari daratan dan lautan.

Jumlah pulau di Indonesia, baik yang besar maupun yang kecil-kecil, mencapai 17.508 buah. Karena terdiri dari banyak pulau,

Indonesia disebut " Archipelago State" berdasarkan hasil konvensi hukum laut internasional "*United Nation Convention on the Law of the Sea"* (UNCLOS) pada tanggal 10 Desember 1982 di Montego Bay, Yamaica. : Berdasarkan konvensi tersebut Indonesia memiliki dua batas laut, yaitu: Batas laut teritorial, Zone Ekonomi Eksklusif.

Berdasarkan letak Astronomis, Indonesia termasuk kedalam daerah tropis. Daerah tropis adalah daerah yang terletak diantara 0° - 23,5° LU dan 0° - 23,5° LS, daerah ini merupakan daerah peredaran mata hari semu tahunan. Karena Indonesia terletak pada garis lintang 6° LU dan 11° LS, maka Indonesia termasuk daerah tropis.

Pergantian perbedaan tekanan udara terjadi pada saat matahari berada di belahan bumi utara, dan sebaliknya. Karena posisi Kepulauan Indonesia berada / diantara Benua Asia dan Australia, maka di Indonesia mengalami perubahan gerakan angin mengikuti kedudukan matahari semu tadi.

Flora dan fauna di Indonesia digolongkan menjadi tiga zona zoogeografi perhatikan Flora-fauna Asiatis, Flora-fauna Australis, Flora –fauna peralihan

Berdasarkan kondisi iklim, relief dan kesuburan tanah, hutan dibedakan sebagai berikut. 1) Hutan Hujan Tropis 2) Hutan Musim , 3) Hutan Sabana, 4) Hutan Bakau

Pengertian penduduk adalah semua orang yang berada pada suatu tempat yang pada saat sensus dilaksanakan telah bertempat tinggal sekurang-kurangnya enam bulan

Perkembangan jumlah penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada setiap saat akibat adanya kelahiran, kematian dan perpindahan)migrasi)

a. Pertumbuhan penduduk meliputi: Alami adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih antara kelahiran dan kematian

a. Sosial adalah perubahan jumlah penduduk yang dihitung dari selisih antara kelahiran dan kematian ditambah selisih antara migrasi masuk dan keluar.

Rumus pertumbuhan alami $P_t = P_o + (L - M)$

Rumus :

$$KP = \frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas wilayah (km}^2 \text{ / ha)}}$$

$$\text{Rumus : } KF = \frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2 \text{ / ha)}}$$

$$\text{Rumus : } KAG = \frac{\text{Jumlah petani}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2 \text{ / ha)}}$$

Refleksi

Kalian telah mempelajari Kondisi Geografis dan Penduduk, meliputi kondisi geografis dan perubahan musim, jenis flora dan fauna, jenis tanah, kondisi penduduk meliputi kuantitas dan kualitas penduduk.

Bagaimana tanggapan kalian mengenai hal tersebut? Apakah kalian sudah memahami betul tentang bab ini?

Dari evaluasi yang dilaksanakan, mana saja yang sudah kalian pahami atau belum kalian pahami berilah tanda (v) pada kolom berikut

No	Materi	Penguasaan Materi		
		Tdk menguasai	Kurang menguasai	Menguasai
1	Kondisi Geografis Dan perubahan musim			
2	Jenis Flora dan fauna			
3	Jenis Tanah			
4	Kuantitas Penduduk			
5	Kualitas Penduduk			

A. Pilih jawaban yang paling benar, dengan memberi tandan silang (x) pada huruf didepannya.

1. Indonesia terletak disebelah Timur kota Greenwich, maka dari itu jika di Indonesia bagian tengah pukul 10 pagi, berarti di Greenwich pukul;
 a. 02.00
 b. 12.00
 c. 03.00
 d. 05.00 .

2. Selisih Bujur Timur garis bujur di Indonesia adalah;
 a. 45^0
 b. 40^0
 c. 46^0
 d. 35^0

3. Indonesia diakui dunia internasional sebagai negara kepulauan disebut “Archipelago State” dalam konvensi hukum laut internasional di kota:
 a. Boinos Aires
 b. Brasilia
 c. Montego Bay
 d. Paramaribo

4. Berdasarkan konvensi tersebut batas wilayah teritorial laut Indonesia menjadi ;
 a. 13 mil dari pantai
 b. 12 mil dari garis dasar
 c. 14 mil dari batas pasang
 d. 15 mil dari garis dasar

5. Demi kepentingan perdamaian dunia, Indonesia harus menyediakan jalur pelayaran untul lalu lintas damai yang disebut ALKI, singkatan dari:
 a. Alternatif Laut Kepulauan Indonesia
 b. Alur Lalu lintas Kepulauan Indonesia
 c. Alur Luar Kepulauan Indonesia
 d. Alur Laut kepulauan indonesia

5. Musim penghujan di Indonesia dipengaruhi oleh peredaran matahari semu tahunan, karena itu musim penghjan di Indonesia dipengaruhi oleh ;
 a. angin musim utara
 b. angin muson timur
 c. angin muson barat
 d. angi musim selatan

6. Fauna Indonesia yang tergolong Asiatis, meliputi Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Bali, berada di;
 a. Paparan Natuna
 b. Paparan Sahul
 c. Paparan Sunda
 d. Paparan Karimun

7. Hutan di Indonesia berdasarkan kondisi iklim ,relief dan kesuburan tanahnya dibagi menjadi hutan Tropis, Musim, Sabana, dan Bakau. Ciri-ciri hutan musim yang paling menonjol adalah:
 a. daun selalu hijau
 b. pohonnya tinggi
 c. pada musim kemarau meranggas
 d. pada musim penghujan banyak berbunga

8. Perbandingan komponen tanah yang baik yang dibutuhkan tanaman terdiri dari sebagai berikut, komponen yang tidak baik adalah:
 a. mineral 45%,
 b. bahan organik 5%,
 c. air 25%, dan
 d. udara 35%

9. Penduduk kabupaten Samarinda tahu 2000 berjumlah 300.000 jiwa. Kelahiran pada periiode 2000 -2003 tercatat 225. Penduduk pindah masuk 70 orang, pindah keluar 30 orang, meninggal dunia 80 orang. Persentase pertumbuhan penduduk Samarinda adalah;
 a. 0,006%
 b. 0,005%
 c. 0,06%
 d. 0,6%

10. Indeks Pembangunan Manusia yang dikenal dengan HDI digunakan untuk mengetahui kesuksesan pembangunan suatu negara. Nilai HDI Indonesia adalah sebesar:
 a. 0,711
 b. 0,900
 c. 0,700
 d. 0,600

B. Jawablah dengan singkat

1. Mengapa Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu?
2. Mengapa letak geografis Indonesia dikatakan memiliki letak yang strategis?
3. Apa fungsi batas wilayah teritorial 12 mil bagi negara kesatuan republik Indonesia?
4. Jelaskan terjadinya gerakan angin muson barat di Indonesia!
5. Tuliskan wilayah flora dan fauna di Paparan Sunda!
6. Mengapa tinkat pendidikan bisa dijadikan sebagai tolok ukur dalam pembangunan?
7. Jelaskan permasalahan apa yang timbul akibat kuantitas penduduk Indonesia?
8. Apa yang dimaksud dengan:
 a. Kepadatan Agraris
 b. Kepadatan Fisiologis
 c. Kepadatan Penduduk

C. Isilah titik pada tabel berikut dengan jawaban singkat dan jelas! Tulis jawabanmu pada kolom dalam tabel berikut:

No	Tanggal	Peristiwa yang Terjadi
1	23 Maret	
2	21 Juni	
3	23 September	
4	22 Desember	

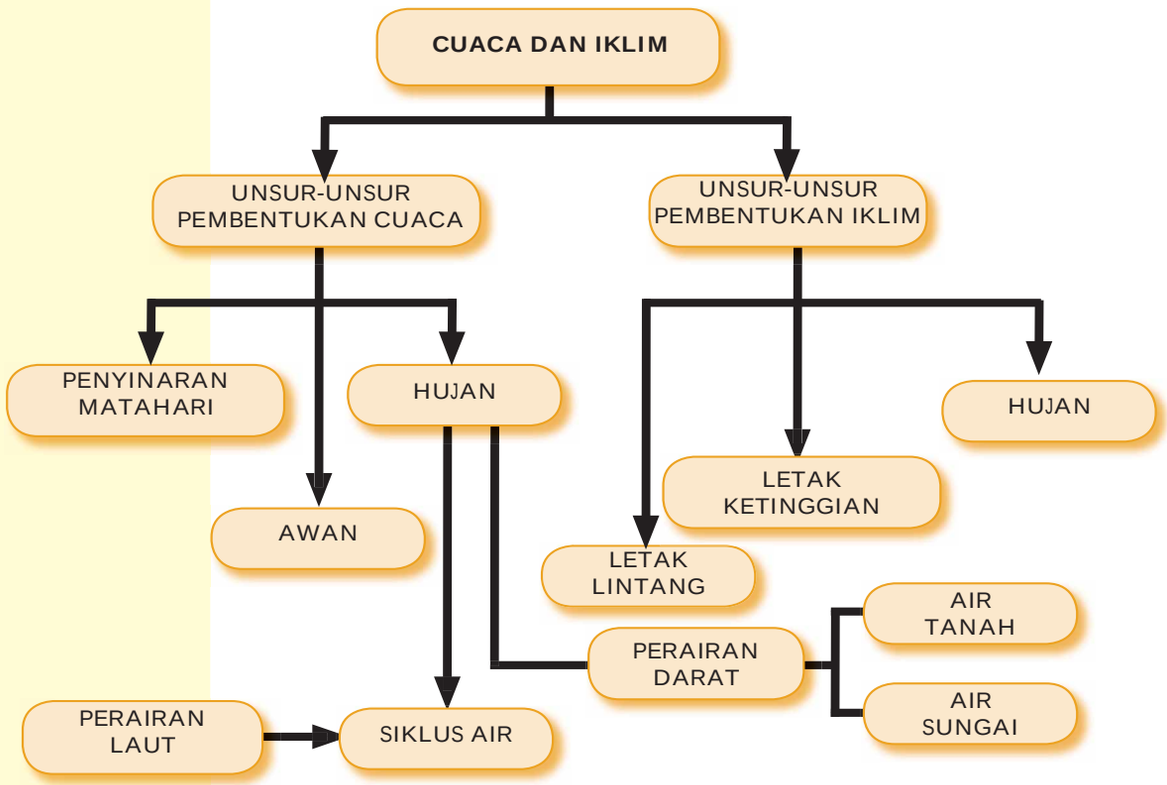
Tahun	Jumlah (ribuan)	Pertumbuhan (%)	Pertumbuhan (jiwa)
1971	119.183		
1980	147.490		
1990	178.631		
2000	203.456		
2007	231,627		

BAB IX

GEJALA-GEJALA DI ATMOSFER DAN HIDROSFER

Setelah memelajari bab ini, diharapkan kamu memiliki Kemampuan mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi pada atmosfer dan hidrosfer serta pengaruhnya terhadap kehidupan

PETA KONSEP



Kata Kunci atmosfer, troposfer, hidrosfer

Apa yang terjadi bila bumi tidak diselimuti udara atau atmosfer? Apa yang terjadi bila di bumi tidak ada lapisan air atau hidrosfer? Tentu saja tidak akan ada kehidupan jika tidak ada udara dan air. Pada bab ini kalian akan banyak belajar tentang atmosfer dan hidrosfer.

A. ATMOSFER BUMI

Bumi diselimuti oleh lapisan bermacam-macam gas yang disebut dengan atmosfer. Perlapisan gas-gas tersebut meliputi :

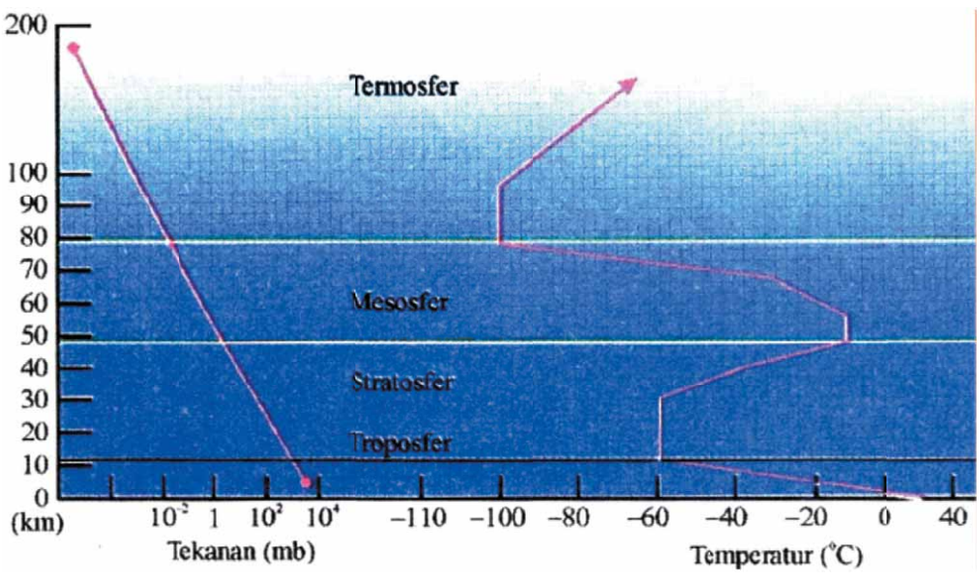
1. Gas-gas pembentuk atmosfer

Atmosfer yang menyelubungi bumi ternyata tidak hanya terdiri satu jenis gas, tetapi terdiri atas berbagai jenis gas, yaitu sebagai berikut. Gas-gas utama yang membentuk atmosfer komposisinya adalah sebagai berikut.

No	Jenis Gas	Simbol	Volume (%)
01	Nitrogen	N2	78
02	Oksigen	O2	21
03	Argon	Ar	0,6
04	Karbon dioksida	CO2	0,3
05	Helium, Ozon, dll	E, O3, dll.	Sangat kecil

2. Lapisan atau struktur atmosfer bumi

Berdasarkan temperaturnya, atmosfer dapat dibedakan atas empat lapisan utama yaitu: *troposfer, stratosfer, mesosfer*, dan *termosfer (Gb. 9.1).* Seperti terlihat pada Gambar 9.1, makin dekat dengan permukaan bumi udara semakin padat dan makin ke atas udara semakin renggang, dan di ruang angkasa boleh dikatakan tidak terdapat udara.



Gambar 9.1 Lapisan-Lapisan Atmosfer

a. Troposfer

Lapisan ini merupakan lapisan terbawah dari atmosfer. Ketinggian rata-rata lapisan troposfer berkisar 8 km di kutub hingga 18 km di katulistiwa, Lapisan troposfer memiliki kurang

lebih 80 % masa atmosfer. Peristiwa-peristiwa cuaca terjadi pada lapisan troposfer. Pada lapisan ini terdapat gejala-gejala cuaca, seperti angin, awan, hujan, halilintar, pelangi, dan lain-lain.

b. Stroposfer

Stratosfer merupakan lapisan kedua, posisinya di atas troposfer. Ketinggian lapisan ini berkisar antara 12 - 50 km di atas permukaan bumi. Lapisan ini juga sangat penting bagi makhluk hidup di bumi, sebab pada lapisan ini merupakan lokasi akumulasinya gas ozon. berfungsi untuk melindungi permukaan bumi dari pengaruh langsung sinar ultraviolet. Bila sinar ultra violet dari matahari bisa langsung sampai ke permukaan bumi dapat mengganggu kesehatan manusia.

c. Mesosfer

Lapisan mesosfer terletak di atas stratosfer dengan ketinggian 50 - 80 km di atas permukaan bumi. Lapisan ini berfungsi memantulkan gelombang radio, yaitu gelombang UHF, VHF, AM, FM, dan SW.

d. Thermosfer

Thermosfer terletak di atas mesosfer dengan ketinggian lebih dari 80 km di atas permukaan bumi. Di lapisan ini terjadi kenaikan suhu udara secara tajam, oleh sebab itu lapisan ini dinamakan termosfer (*thermos* artinya panas). Kenaikan suhu udara terjadi karena adanya radiasi sinar X dan Ultra Violet (UV). Setiap peralihan lapisan terdapat lapisan antara. Antara troposfer dengan stratosfer disebut *tropopause*, antara stratosfer dengan mesosfer disebut *stratopause*, dan antara mesosfer dengan thermosfer disebut lapisan *mesopause.*

e. Eksosfer

Lapisan ini dinamakan Eksosfer karena merupakan lapisan terluar dari atmosfer, dimana pengaruh gaya berat sangat kecil sehingga benturan-benturan udara jarang terjadi. Ketinggian lapisan ini diantara 500 km sampai dengan 1.000 km. Butiran-butiran gas pada lapisan ini berangsur-angsur meloloskan diri ke angkasa luar. Lapisan ini juga dinamakan *dissipasisfer.*

3. Peranan Atmosfer

Atmosfer bumi mempunyai peranan:

a. Adanya unsur gas Nitrogen, Oksigen, dan Karbon dioksida sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup.

b. Memberikan perlindungan dari benda-benda luar atmosfer yang masuk ke permukaan bumi.

c. Menjadi media untuk proses cuaca. Jika tidak ada atmosfer suhu bumi mencapai 93^{o} C pada siang hari dan – 149^{o}C pada malam hari.

d. Adanya lapisan ozon (O_3) dapat mengurangi radiasi ultraviolet yang sampai ke permukaan bumi.

Tugas 9.1

Diskusikan dalam kelompok kecil maksimal 5 orang.

1. Mengapa proses cuaca hanya terdapat di lapisan troposfer?
2. Mengapa lapisan troposfer di daerah equator dapat mencapai 18 km dan di kutub hanya mencapai 8 km?

B. CUACA DAN IKLIM

1. Cuaca

Cuaca adalah keadaan udara di suatu tempat tertentu dan pada saat tertentu. Jadi cakupan wilayahnya sempit dan waktunya pendek. Unsur-unsur cuaca meliputi: (1) Penyinaran matahari (2) suhu udara, (3) tekanan udara, (4) angin, (5), kelembaban udara (6) awan, dan (7) curah hujan. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut *Meteorologi*,

a. Suhu Udara

Suhu udara di malam hari terasa dingin atau sejuk dan di siang hari terasa panas. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa suhu udara merupakan derajat panas-dinginnya udara. Alat untuk mengukur suhu udara disebut *termometer*. Termometer yang biasa digunakan untuk mengukur suhu udara adalah termometer ruangan dan termometer minimum-maximum. Termometer yang dapat mencatat sendiri suhu udara disebut *termograf*. Hasil catatan termograf disebut *termogram.*

Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Suhu Udara

1). Lamanya Penyinaran Matahari

Semakin lama matahari menyinari bumi semakin tinggi suhu udara permukaan bumi.

2). Sudut Datang Sinar Matahari

Pada sore hari atau di pagi hari walaupun daerah kita

Pustaka Ilmu

Suhu udara di permukaan laut (ketinggian nol meter) adalah 27 oC. Jika seseorang mendaki bukit setinggi 1000m Suhu udara rata-rata pada ketinggian 1000 m adalah: 27 oC – (1000 / 100) x 0,6 oC = 21 oC

kena sinar matahari, suhu udara terasa lebih dingin atau sejuk bila dibandingkan tengah hari. Hal ini disebabkan sinar matahari datangnya condong atau miring terhadap tempat kita.



Gambar 9.2
Udara berawan suhu udara lebih ringan

3) Letak Lintang Suatu Wilayah

Daerah yang terletak di dekat khatulistiwa suhu udaranya panas. Daerah yang berada di sekitar kutub suhu udaranya dingin, karena sedikit mendapatkan penyinaran matahari.

4) Ketinggian Tempat

Seperti telah kamu ketahui bahwa makin tinggi suatu tempat suhu udara semakin dingin. Di daerah pegunungan yang tinggi udara sangat sejuk atau bahkan begitu dingin. Bila kita tidak memiliki termometer dan berada di puncak gunung, kita bisa mengetahui suhu udara di puncak gunung itu dengan menggunakan rumus gradien tempetarur vertical. Gradien Temperature Vertical (GTV) adalah penurunan suhu udara setiap naik 100 meter. Suhu udara akan turun sebesar 0,6o C setiap naik setinggi 100 m.

b. Tekanan Udara

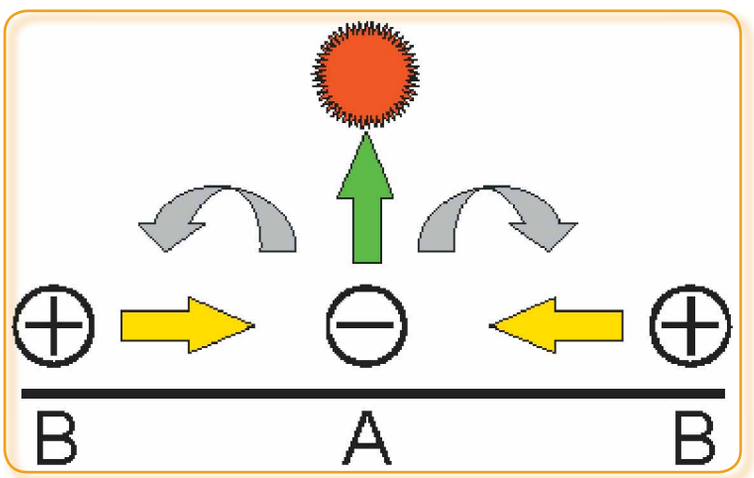
Tekanan udara merupakan tekanan yang diberikan oleh udara pada setiap satuan luas bidang datar di permukaan bumi sampai ke atmosfer. Alat untuk mengukur tekanan udara dinamakan barometer. Satuan yang digunakan pada alat tersebut adalah milibar (mb) dan milimeter air raksa (mm Hg) atau skala atmosfer (atm). Perbandingan ketiga ukuran tersebut adalah 1 atm =760 mm Hg = 1.013

mb. Barometer yang dapat mencatat tekanan udara sendiri disebut barograf. Hasil catatanya disebut barogram.

Daerah yang memiliki tekanan udara tinggi dinamakan daerah bertekanan maksimum (+), sedangkan daerah yang memiliki tekanan udara rendah disebut daerah bertekanan minimum (-). Udara akan bergerak dari daerah bertekanan maksimum menuju ke daerah bertekanan minimum. Udara yang bergerak dinamakan *angin.*

c. Angin

Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar 9.3
Proses terjadinya gerakan udara atau angin

Proses terjadinya angin. Matahari berada di atas daerah A sudut datangnya sinar tegak lurus. Akibatnya udara di daerah A panas dan bertekanan udara minimum. Daerah B dlebih dingin, maka bertekanan maksimum. Oleh karena itu terjadilah gerakan udara (angin) dari daerah B menuju ke daerah A. Alat untuk mengukur kecepatan angin disebut *anemometer.*



Gambar 9.4
Anemometer

a. Anemometer

b. Anemometer bentuk propeler (baling-baling)

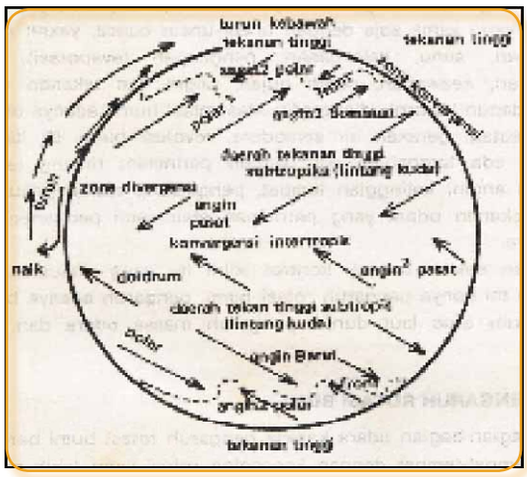
Sumber:

1. Jenis-Jenis Angin

Angin dapat dibedakan menjadi dua, yaitu angin tetap dan angin lokal.

(a) Angin tetap

Di dunia ada tiga jenis angin tetap, yaitu angin pasat, angin barat, dan angin timur. Angin tetap merupakan angin yang berembus terus-menerus sepanjang tahun dengan arah yang tetap. Angin tetap terdiri dari :



Gambar 9.5
Lokasi angin tetap di dunia

(1) Angin pasat, yaitu angin yang bertiup dari daerah maksimum subtropika menuju ke daerah minimum ekuator. Perhatikan gambar 9.5

(2) Angin barat bertiup di daerah lintang sedang. Angin barat berembus terus menerus sepanjang tahun dari arah barat ke arah timur.

(3) Angin timur, bertiup di daerah kutub. Angin timur berembus terus menerus sepanjang tahun dari arah timur. Perhatikan lokasi ketiga angin tersebut pada gambar berikut ini.

(b) Angin Muson

Angin muson adalah angin yang bertiup setiap setengah tahun sekali berganti arah yang berlawanan. Gerakan angin ini dipengaruhi oleh peredaran matahari tahunan. Di Indonesia angin muson bertiup dari benua Asia menuju benua Australia dan sebaliknya. Pada saat matahari berada di belahan bumi utara (bulan April – Oktober) maka belahan bumi utara bertekanan udara minimum dan belahan bumi selatan bertekanan maksimum. Maka bertiuplah angin muson timur dari benua Australia ke Asia. Pada saat bertiup angin muson timur (tenggara) di Indonesia mengalami musim kemarau. Begitu sebaliknya pada bulan Oktober – April bertiup angin muson barat (barat laut), di Indonesia terjadi musim penghujan

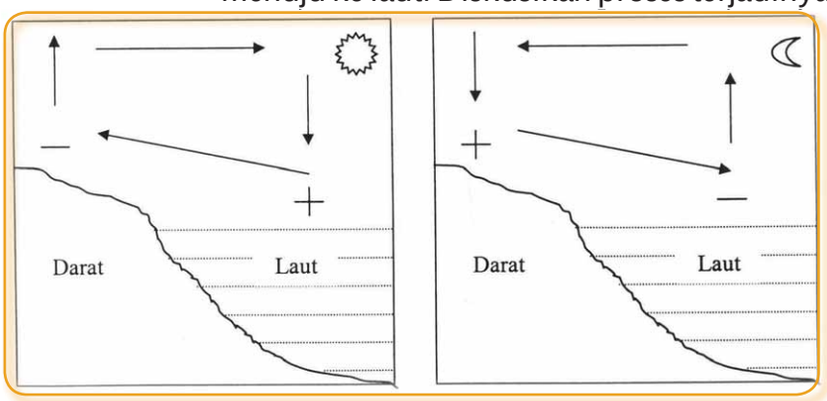
(c) Angin periodik

Angin periodik merupakan angin yang secara

periodik terjadi perubahan arah antara siang dan malam. Contoh angin periodik antara lain:

(1) Angin darat dan angin laut

Angin laut terjadi pada siang hari. Angin ini berembus dari laut menuju ke darat. Sebaliknya angin darat terjadi pada malam hari, dan berembus dari darat menuju ke laut. Diskusikan proses terjadinya angin darat

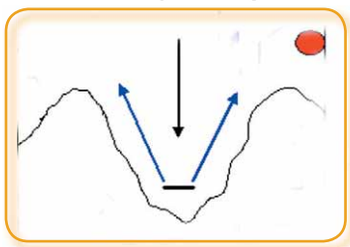


Gambar 9.6
Angin laut dan Angin darat

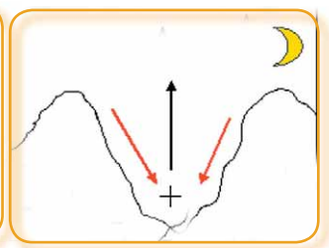
dan angin laut.

(2) Angin Gunung dan Angin Lembah

Angin gunung merupakan jenis angin lokal yang berembus dari puncak gunung menuju lembah, dan sebaliknya angin lembah bertiup dari lembah ke



Gambar 9.7
Angin Lembah



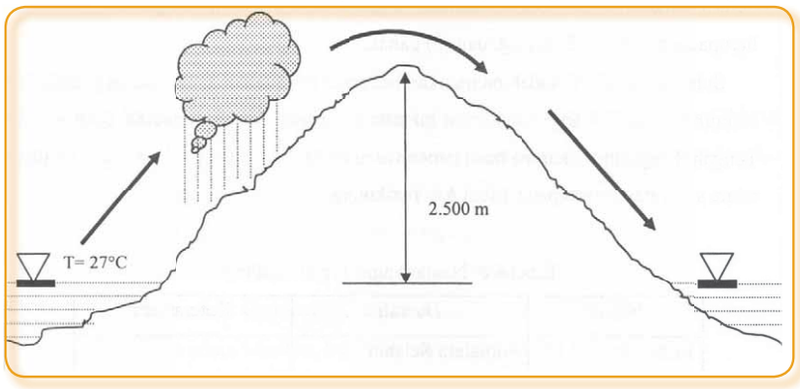
Gambar 9.8
Angin Gunung

gunung.

(d) Angin Jatuh

Angin jatuh disebut juga angin fohn, yaitu angin kering yang bergerak menuruni lereng pegunungan. Ketika mendaki gunung angin ini membawa uap air. Karena mengalami proses kondensasi uap air itu akhirnya jatuh sebagai hujan. Setelah melewati puncak gunung angin yang sudah tidak membawa uap air itu menuruni lereng. Oleh karena itu angin tersebut bersifat kering dan lebih panas dari daerah yang didatangi. Contoh angin ini adalah angin Bahorok.

Angin Bahorok merupakan jenis angin jatuh yang sifatnya kering dan panas. Angin bohorok sering merusak tanaman tembakau di daerah Deli (Sumatera Utara). Jenis angin semacam ini adalah angin Wambraw di Biak (Irian Jaya), angin Kumbang di Cirebon (Jawa



Gambar 9.9
Angin Bohorok

Barat), angin Gending di Pasuruan (Jawa Timur), dan angin Brubu di Makasar (Sulawesi).

C. KELEMBABAN UDARA DAN CURAH HUJAN

1. Kelembaban Udara

Udara dikatakan lembab bila udara itu mengandung banyak yang air. Untuk mengetahui kelembaban udara digunakan alat yang disebut higrometer. Higrometer yang dapat mencatat sendiri disebut higrograf. Kecuali higrometer alat lain yang dapat digunakan untuk mengukur kelembaban udara adalah psikrometer.

2. Awan

Awan yang sering kalian lihat berasal dari uap air. Jika udara yang telah jenuh dengan uap air mengalami pendinginan atau mendapat tambahan uap air, maka akan terjadi proses kondensasi, yaitu uap air berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air yang melayang-layang di udara disebut awan. Awan yang dekat dengan permukaan bumi disebut kabut.

Jenis-jenis awan

a) Menurut bentuk atau morfologinya awan dibedakan sebagai berikut. Lihat gambar.

Awan cumulonimbus seringkali menimbulkan hujan deras disertai angin ribut, kilat dan halilintar (hujan disertai badai), dan hujan es. Oleh karena itu kalian perlu waspada



Gambar 9.10
Cumulus



Gambar 9.11
Awan Cirrus



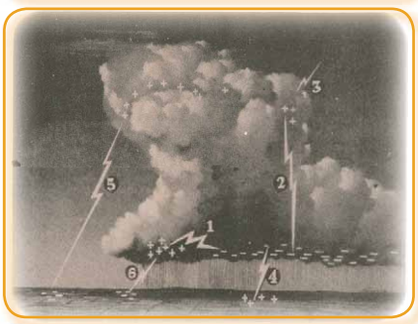
Gambar 9.12
Awan Stratus



Gambar 9.13
Awan Nimbus (Hujan)



Gambar 9.14
Awan Comu-konimbus (Cb)



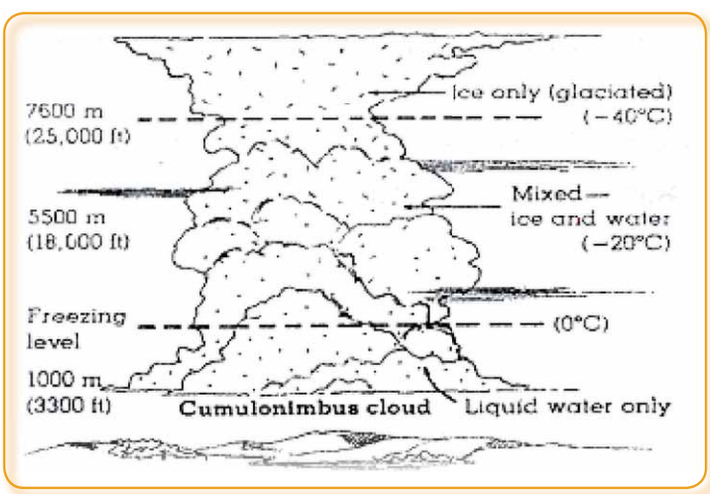
Gambar 9.15
Awan Cb dan Hujan Badai

ketika tampak awan cumulonimbus menuju wilayah permukimanmu.

b) Menurut material penyusunnya

Menurut material penyusunnya, ada tiga jenis awan, yaitu:

1) awan yang seluruh materialnya berupa zat cair
2) awan yang seluruh materialnya berupa zat padat



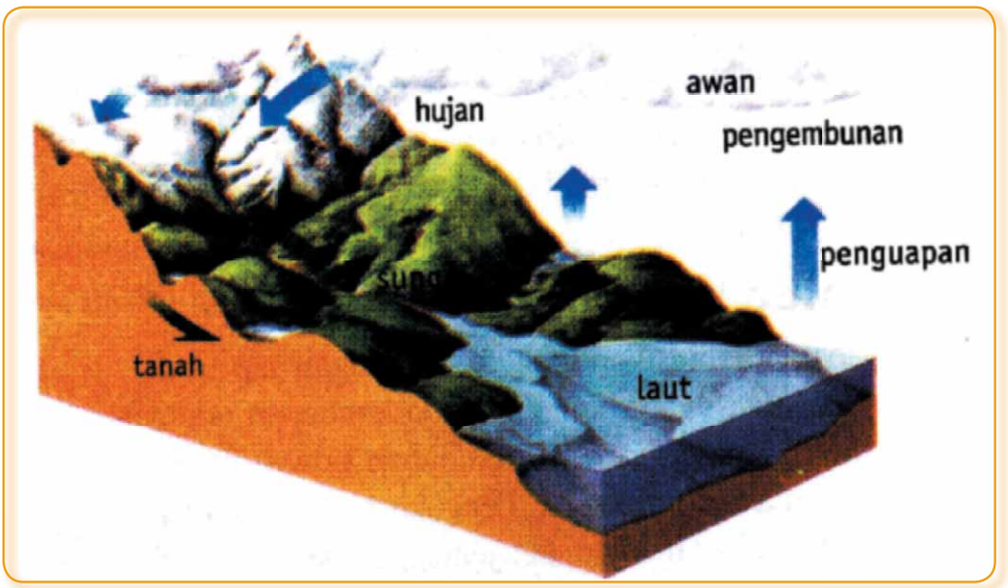
Gambar 9.16
Material pembentuk awan

(kristal-kristal es)

3) awan yang materialnya berupa zat cair dan zat padat (awan campuran.

3. Hujan

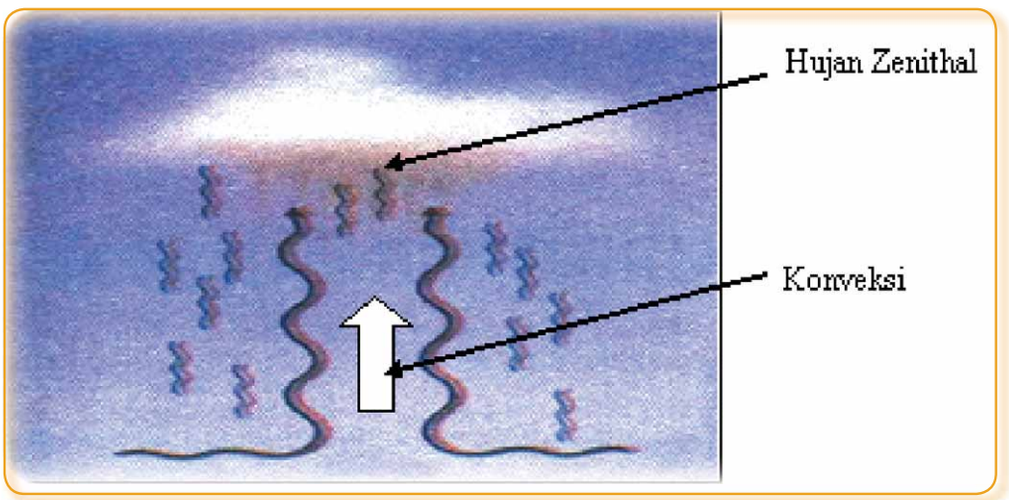
Titik-titik air dalam awan makin lama makin besar dan berat, akhirnya akan jatuh ke bumi. Peristiwa jatuhnya titik-titik air dari awan ke permukaan bumi dinamakan hujan. Dengan



Gambar 9.17
Siklus Hidrologi

demikian untuk terjadi hujan dimulai dari penguapan di laut, kemudian uap air itu berubah menjadi awan, kemudian titik-titik air dalam awan tersebut jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan. Air hujan di muka bumi kemudian mengalir lagi ke laut, dan menguap lagi, demikian seterusnya. Proses semacam ini disebut *siklus hidrologi.*

a. Jenis-Jenis Hujan

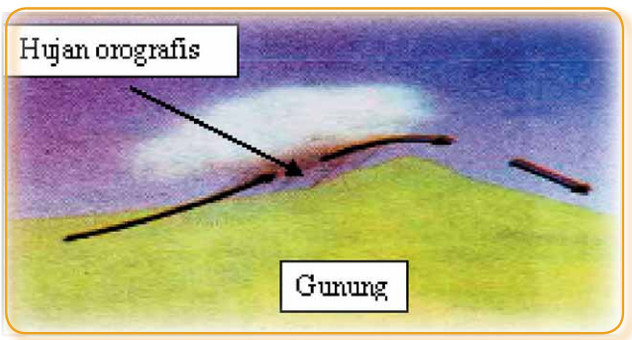


Gambar 9.18
Hujan zenithal.

Berdasarkan proses terjadinya dibedakan tiga jenis hujan, yaitu hujan zenithal, hujan orografis, dan hujan frontal.

1) Hujan Zenithal

Hujan zenithal atau hujan konveksi terjadi karena udara yang mengandung uap air naik secara vertikal. Udara yang naik secara vertikal ini kemudian mengalami

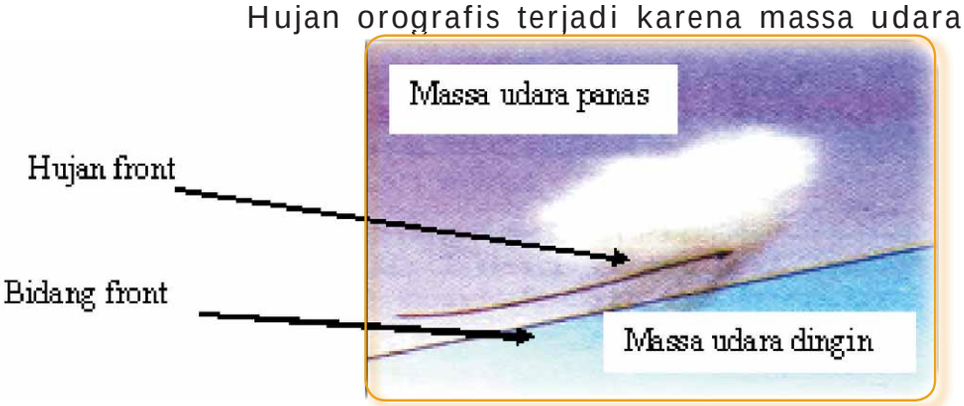


Gambar 9.19
Hujan orografis

penurunan suhu, sehingga uap air yang dikandungnya berubah menjadi titik-titik air (kondensasi), dan akhirnya titik-titik air itu jatuh ke bumi menjadi hujan.

2) Hujan Orografis

Hujan orografis terjadi karena massa udara



Gambar 9.20
Hujan frontal

yang mengandung uap air dipaksa mendaki lereng pegunungan, sehingga disebut juga *hujan naik pegunungan*.

3) Hujan Frontal

Hujan frontal terjadi di daerah pertemuan antara massa udara panas dan massa udara dingin. Massa udara panas akan naik di atas massa udara dingin sepanjang bidang miring (*daerah front),* karena massa jenisnya lebih kecil dari pada massa udara dingin. Hujan front banyak terjadi di daerah lintang sedang.

4) Hujan siklonal

Hujan siklonal terjadi karena pengaruh angin siklon. Angin siklon adalah angin yang berputar menuju ke titik

pusat. Sedangkan angin yang berputar keluar dari titik pusat disebut angin anti siklon. Lihat gambar berikut.

Hujan yang terjadi karena pengaruh angin yang berputar (siklon) yang sangat berbahaya, karena sering menimbulkan bencana yang berupa tornado dan siklon tropis "Hurricane". Kedua badai itu sering melanda Amerika Serikat (USA).

D. IKLIM

Iklim adalah keadaan cuaca rata-rata, meliputi daerah yang luas dan waktunya lama (30 tahun). Ilmu yang mempelajari iklim disebut *Klimatologi.* Unsur-unsur iklim antara lain meliputi letak garis lintang, letak tinggi tempat, suhu udara, kelembaban udara, curah hujan, pengaruh arus laut, pengaruh topografi dan vegetasi. Iklim berdasarkan letak garis lintang disebut juga iklim matahari.

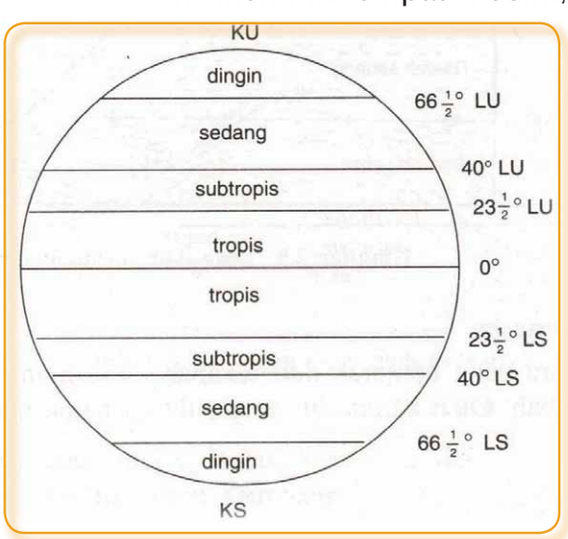
1. Iklim Matahari

Iklim matahari disebut juga iklim garis lintang, karena didasarkan atas letak lintang suatu wilayah di permukaan bumi. Iklim ini dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

a. *Iklim tropis*, terletak antara 23½° LU – 23½° LS. Cirinya suhu udara selalu tinggi dan curah hujan juga tinggi.

b. *Iklim sub tropis*, terletak antara 23½° – 40° baik di belahan bumi utara maupun belahan bumi selatan. Cirinya tekanan udara selalu tinggi dan kering. Oleh sebab itu pada wilayah ini banyak dijumpai gurun pasir dan savana.

c. *Iklim sedang*, terletak antara 40° – 66½° baik di belahan bumi utara mapun belahan bumi selatan. Cirinya daerah ini memiliki empat musim, yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi.



Gambar 9.21
Iklim Matahari.

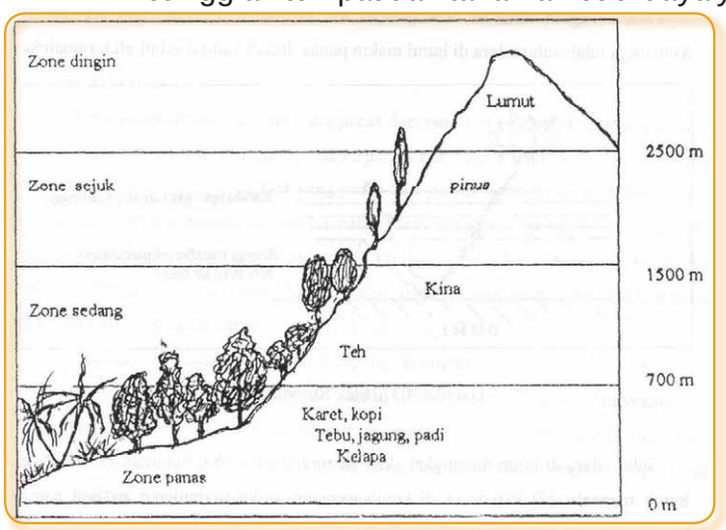
d. *Iklim dingin* atau *kutub,* terletak antara 66½° – 90°, baik di belahan bumi utara maupun belahan bumi selatan. Cirinya suhu udara sangat dingin.

Berdasarkan klasifikasi ini Indonesia termasuk beriklim tropis, karena seluruh wilayah Indonesia

berada di antara garis balik utara (23½º LU) dan garis balik selatan (23½º LS). Ingatkah kalian bahwa Indonesia berada 6º LU s/d 11º LS.

2. Iklim Yunghuhn

Yunghuhn membuat klasifikasi iklim berdasarkan ketinggian tempat dan tanaman budidaya yang dapat tumbuh



Gambar 9.22 Iklim Yunghuhn

di daerah tersebut. Kita tahu bahwa semakin tinggi tempat maka suhu makin dingin. Oleh sebab itu tanaman budidaya yang dapat tumbuh akan berbeda-beda. Berikut pembagian iklim menurut Yunghuhn.

Tugas 9.2

Berdasarkan Gambar 9.19 (Iklim Yunghuhn).

Diskusikan sesama teman dalam kelompok maksimum 5 orang

a. Daerah tempat tinggalmu termasuk iklim apa? Mengapa?
b. Apakah tanaman budidaya di daerahmu sesuai dengan tipe iklim Yunghuhn?
c. Daerah iklim apa yang cocok untuk pariwisata alam?
d. Apakah pembagian iklim Yunghuhn cocok untuk diterapkan di daerah savana seperti di Nusa Tenggara Timur?

E. HIDROSFER

Bumi antara lain terdiri dari batuan dan air. Lapisan bumi yang didiami air disebut sebagai hidrosfer. Hidrosfer terdiri dari perairan darat dan laut.

1. PERAIRAN DARAT

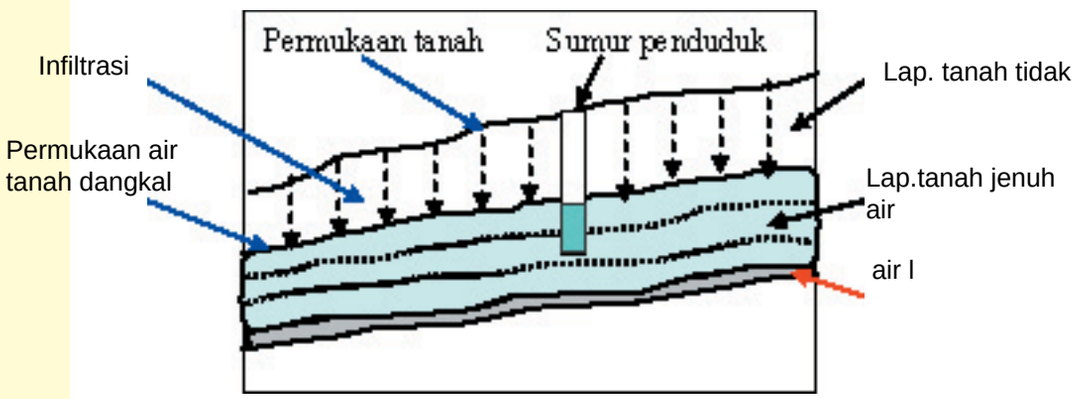
Perairan darat adalah tubuh air yang ada di daratan. Yang termasuk perairan darat adalah air tanah, air sungai, air danau dan air rawa (tawar dan payau).

a. Air Tanah

Air tanah adalah air yang terdapat atau tersimpan dalam tanah. Air tanah berasal dari air hujan yang jatuh ke permukaan bumi, kemudian meresap ke dalam tanah (infiltrasi). Lapisan batuan yang dapat dilalui dengan mudah oleh air tanah disebut *lapisan permiabel*. Contoh lapisan permeabel adalah lapisan batuan yang terbentuk dari pasir atau kerikil. Sebaliknya lapisan batuan yang sulit atau tidak bisa dilalui oleh air tanah disebut lapisan kedap air dan disebut *lapisan impermiabel*.

Jenis-Jenis Air Tanah

1) Berdasarkan letaknya air tanah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

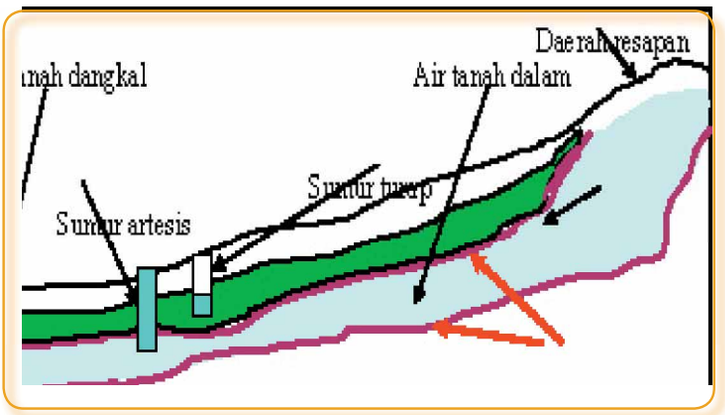


Gambar 9.23 Air Tanah dangkal

a) Air tanah dangkal

Air tanah yang berada di antara muka bumi hingga lapisan kedap air (impermiabel) dinamakan air tanah dangkal atau air tanah bebas. Air tanah ini berasal dari air hujan

Ketika tidak ada hujan, maka tidak ada peresapan air hujan ke dalam tanah. Akibatnya sedikit demi sedikit air tanah akan berkurang karena penguapan, diambil manusia melalui sumur-sumur dan mengalir ke tempat lain atau keluar sebagai mata air. Oleh karena itu, permukaan air sumur lebih dangkal di musim penghujan , tetapi pada musim kemarau permukaan air sumur jauh lebih dalam dari bibir sumur.



Gambar 9.24.
Sumur Artesis

b) Air tanah dalam

Di samping air tanah dangkal ada pula yang dinamakanairtanah dalam. Air tanah dalam terletak di antara dua lapisan impermeabel. Bila orang membuat sumur dan sumber airnya berasal dari air tanah dalam, maka sumur tersebut dinamakan sumur artesis. Tempat resapan air tanah dalam adalah di lereng-lereng gunung yang tinggi. Sebagai contoh resapan air bagi sumur artesis Kota Jakarta adalah daerah Puncak (Bogor). Resapan air bagi sumur artesis Kota Manado adalah daerah pegunungan di sebelah selatan Kota Manado. Sumber air untuk sumur artesis tidak terpengaruh oleh musim penghujan atau musim kemarau.

c) Pemanfatan Air Tanah

Banyak orang telah memanfaatkan air tanah untuk peternakan dan pertanian Caranya air tanah disedot dengan pompa secara besar-besaran melalui sumur-sumur artesis. Di beberapa tempat di Jawa Tengah dan Jawa Timur penduduk telah mampu menyedot air tanah dengan pompa yang disebut dengan "sumur pantek" untuk mengairi sawah dikala kekurangan air di musim kemarau. Kebanyakan perusahaan daerah air minum (PDAM) juga mengambil air tanah untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi pelanggannya.

b. Sungai

Sungai merupakan saluran alami yang berfungasi mengatuskan air hujan menuju ke danau atau laut.

1) Jenis-jenis Sungai

Berdasarkan asal airnya, sungai dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu :

a). Sungai mata air, yaitu sungai yang airnya berasal dari mata air. Sungai jenis ini aliran airnya tidak

banyak berubah baik di musim penghujan maupun musim kemarau.

b). Sungai hujan, yaitu sungai yang airnya berasal dari curah hujan. Sungai jenis ini di musim hujan airnya meluap, sehingga sering mendatangkan banjir, sedang di musim kemarau airnya kering.

c) Sungai gletser , yaitu sungai yang airnya berasal dari glester yang mencair. Aliran air pada sungai jenis ini stabil dan permanen, debitnya tidak banyak berubah sepanjang tahun. Contoh: S. Memberamo (Papua).

d) Sungai campuran, yaitu sungai yang airnya berasal dari berbagai sumber mata air, hujan dan gletsyer. Sungai semacam ini tidak pernah kekering.

2) Fungsi Sungai



Gambar 9.25 Transportasi di S. Musi, Palembang



Gambar 9.26 Sungai sebagai wisata

Sungai di suatu wilayah dapat digunakan untuk kepentingan transportasi. Sungai-sungai besar seperti S. Musi, S. Batanghari, S. Kapuas, S. Barito, S. Mamberamo, dan lain-lain dapat digunakan untuk kepentingan transportasi. Gambar berikut menunjukkan transportasi di Sungai. Musi.

Selain untuk transportasi, sungai juga dapat dimanfatkan untuk kepentingan irigasi, pembangkit tenaga listrik, perikanan, dan wisata (arung jeram).

3) Pelestarian Sungai

Sungai banyak manfaatnya, tetapi bila tidak dipelihara, sungai juga dapat menimbulkan bencana, yaitu banjir. Penduduk diharapkan dapat melestarkan sungai, antara lain dengan cara :

a. Tidak membuang sampah dan limbah di sungai

b. Tidak mendirikan bangunan di tepian sungai (bantaran sungai)

c. Mengadakan penghijauan di bantaran sungai / tebing sungai

d. Dalam mencari ikan di sungai tidak menggunakan racun

c. Rawa dan Danau

1) Rawa

Rawa merupakan genangan air, umumnya berada di daerah pantai yang landai dan di muara sungai-sungai besar. Di Indonesia rawa-rawa terdapat di pantai timur Sumatera pantai Kalimantan, Sulawesi Tenggara dan Irian Jaya. Di daerah rawa banyak ditumbuhi rumput rawa dan beberapa pohon perdu. Genangan air rawa berasal dari air hujan, air sungai dan air laut. Air laut dapat memasuki daerah rawa karena pengaruh pasang surut. Oleh karena itu ada rawa berair tawar, ada rawa berair payau dan ada pula rawa yang berair asin, (Air payau adalah campuran air tawar dan air asin).

2) Danau

Danau adalah cekungan di daratan yang terisi air. Air danau berasal dari sungai, hujan, gletser dan mata air. Bila danau memiliki saluran pembuangan air, maka air danau berupa air tawar, tetapi bila danau tersebut tidak memiliki saluran pembuangan, maka airnya asin. Contoh danau yang airnya asin adalah Laut Mati (Yordania)

a) Jenis Danau menurut terbentuknya

Menurut cara terbentuknya dapat dibedakan adanya dua jenis danau, yaitu danau alami dan

danau buatan (waduk). Danau alami adalah danau yang terbentuk secara alami. Contoh danau alami : Danau Toba (Sumatera), D. Towati (Sulawesi), D. Sentani (Irian). Waduk Kedungombo, Saguling, Karangkates, Riam Kanan dan Riam Kiri, adalah contoh danau buatan yang disebut waduk.



Gambar 9.27
Danau sebagai tempat wisata

b) Manfaat Danau dan Pelestariannya

Danau dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, seperti untuk irigasi, pembangkit tenaga listrik, suplai air minum penduduk perkotaan, perikanan, irigasi, pembangkit tenaga listrik dan pariwisata. Danau juga dapat digunakan untuk penampungan luapan air hujan di daerah aliran sungai, sehingga dapat digunakan untuk mengurangi bahaya banjir. Adapun untuk melestarikan danau antara lain dapat dengan cara tidak membuang sampah dan limbah di danau serta reboisasi di bagian hulunya.

2. PERAIRAN LAUT

Bagian permukaan bumi yang cekung dan tertutup oleh air yang mempunyai kadar garam tinggi disebut dengan laut. Ilmu yangmempelajari perairan laut disebut o*seanografi*. Fisika Oseanografi

a. Klasifikasi Perairan Laut

1. Berdasarkan proses terjadinya

a) Laut trangresi, merupakan laut yang terjadi karena adanya penggenangan air laut terhadap daratan pada waktu berakhirnya jaman es (Laut Jawa, Laut Arafuru, Laut Cina Selatan).

b) Laut regresi, merupakan laut yang menyempit, yang terjadi pada jaman es karena penurunan permukaan air laut sebagi akibat dari adanya penurunan suhu.

c) Laut ingresi, merupakan laut yang terjadi karena dasar laut mengalami gerakan menurun.(Laut Banda, Laut Flores, Laut Sulawesi, Laut Maluku).

2. Berdasarkan letaknya

a). Laut Tepi

Laut tepi merupakan laut yang teretak di tepi benua yang seakan akan terpisah oleh daratan pulau. Contohnya adalah Laut Cina Salatan yang dipisahkan oleh kepulauan Indonesia dan Filipina.

b). Laut Pertengahan

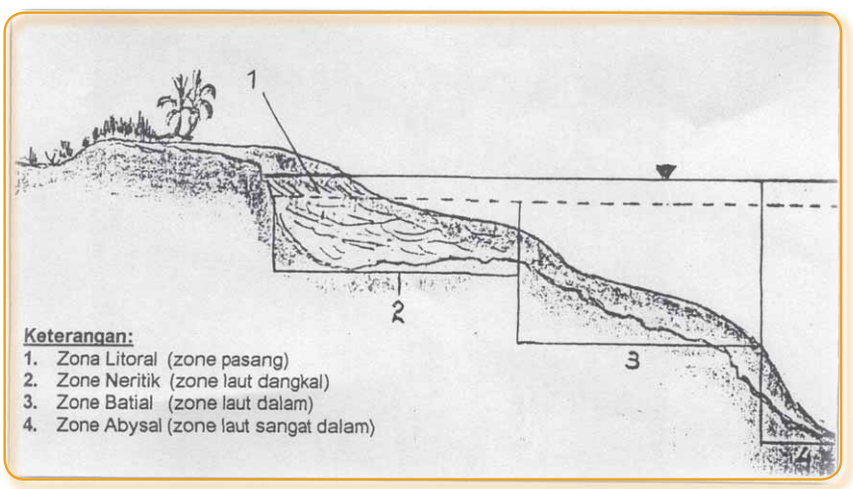
Laut pertengahan merupakan laut yang terletak di antara benua. Contohnya Laut Tengah (Laut Maditeran) di Benua Eropa,

c). Laut Pedalaman

Laut pedalaman merupakan laut yang terletak di tengah-tengah benua yang dikelilingi oleh daratan. Contohnya Laut Kaspia, Laut Hitam, Laut Mati.

c. Menurut kedalamanya

1. Zona Litoral, merupakan zona pesisir laut yang terletak di antara garis pasang dan garis surut. Jadi kedalamanya 0 m (nol meter).
2. Zona Neritik merupakan laut yang terletak pada kedalaman 0 m (nol meter)-isobath 200 m..



Gambar 9.28 Perairan laut menurut zona kedalamannya.

3. Zona Bathyal, merupakan laut yang terletak pada kedalaman atau isobath 200 m- 2000 m.
4. Zona Abysal, merupakan laut yang terletak pada kedalaman atau isobath lebih dari 2000 m sampai 6000 m.

d. Gerakan Air Laut

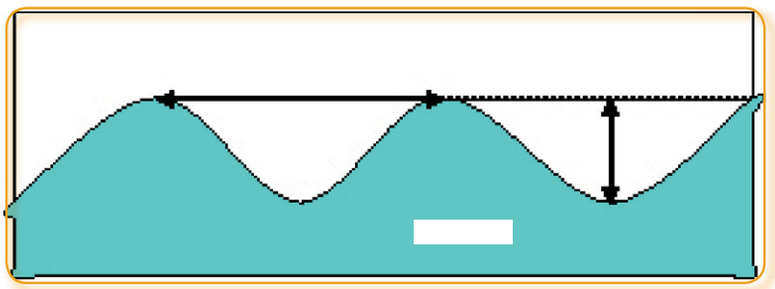
Gerakan air laut dapat berupa pasang surut, gelombang dan arus.

1. Pasang surut

Dalam satu hari selama 24 jam permukaan air laut mengalami perubahan yang disebut pasang surut air laut dan sering disingkat dengan pasut. Faktor utama yang mempengaruhi pasang surut adalah posisi bulan dan posisi matahari. Pada saat posisi bulan dan matahari sejajar maka pasang akan menjadi maksimum sedangkan pasang minimum terjadi pada saat pasang perbani.

2. Gelombang

Gelombang merupakan gerakan air laut naik turun atau secara vertikal. Air laut yang bergerak tidak mengalami perpindahan tempat secara horizontal. Gerakan ini akan menjalar ketempat lain seperti tali yang digerakan naik-turun. Gelombang mempunyai dimensi seperti panjang, tinggi, kecepatan, periode, frekuensi dan arah datangnya gelombang.



Gambar 9.29 Panjang dan tinggi gelombang

Gelombang laut terjadi karena beberapa faktor seperti :

a) Karena gerakan lempeng tektonik

b) Karena aktivitas vulkanik

c) Karena aktivitas angin

3. Arus Laut.

Arus laut merupakan pergerakan massa air laut secara teratur dari suatu tempat ke tempat lain. Sebagian besar air laut bergerak denga arah horisontal dan sebagian kecil yang pergerakanya vertikal (upwelling). Arus laut terjadi karena beberapa faktor :

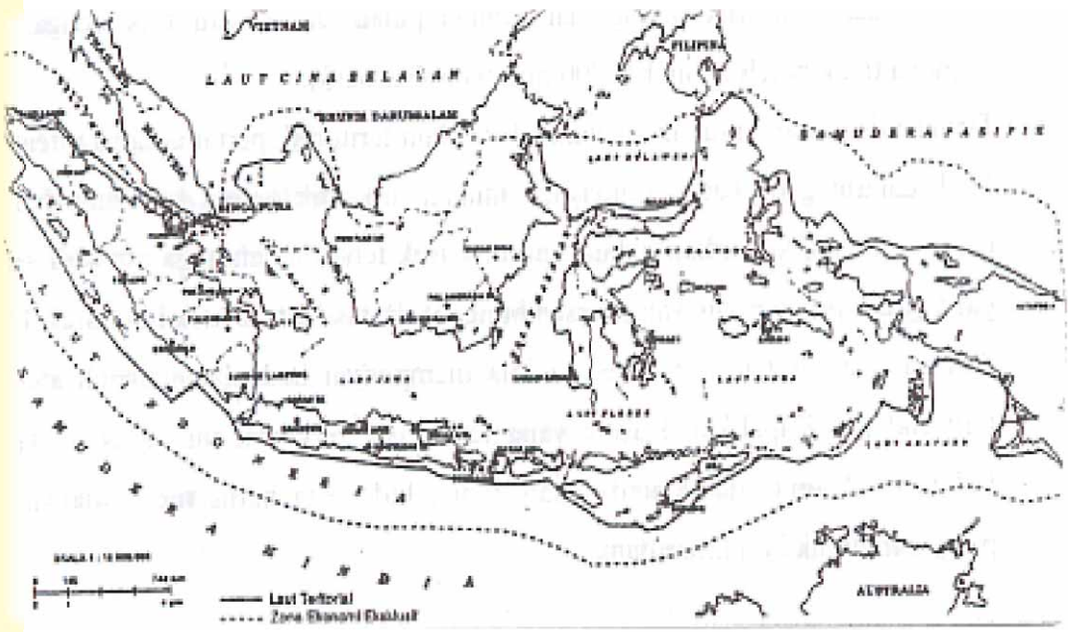
a) Karena faktor angin

b) Karena perbedaan kadar garam

c) Karena perbedaan suhu

3. Batas Landas Kontinen, Zone Ekonomi Ekslusif dan Laut Teritorial

Landas kontinen (landas benua) adalah bagian benua yang berada di bawah permukaan air laut. Batas landas kontinen adalah 200 mil dari garis dasar. Kedalaman batas kontinen tidak lebih dari 150 m. Sumber daya alam yang terkandung dalam batas landas kontinen menjadi milik negara yang bersangkutan. Namun negara tersebut tidak boleh mengganggu lalu lintas pelayaran damai. **Zone Ekonomi Eksklusif,** yaitu zone perairan laut yang diukur sepanjang 200 mil dari garis dasar. Dalam ekonomi eksklusif ini Indonesia memiliki hak dan kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam terkandung di dalamnya.



Gambar 9.30
Peta Batas Wilayah Laut Indonesia.

Dengan adanya persetujuan PBB tentang batas laut teritorial tersebut, maka wilayah Indonesia tidak terpecah-pecah, artinya antara pulau yang satu dengan pulau lainnya tidak dipisahkan oleh wilayah tak bertuan (milik umum). Akan tetapi semua wilayah dari Sabang sampai Merauke, baik berupa daratan maupun laut, merupakan bagian tak terpisahkan dari Negara Indonesia. Inilah yang menjadi salah satu ide dasar Wawasan Nusantara.

Rangkuman

Atmosfer terdiri atas 5 lapisan, yaitu troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer dan eksosfer. Proses cuaca hanya terjadi di lapisan troposfer. Unsur-unsur cuaca meliputi temperatur udara, tekanan udara, angin, kelembaban udara, awan dan hujan.

Hidrosfer dibedakan menjadi perairan darat dan perairan laut. Perairan darat meliputi air tanah, air sungai, rawa dan danau, sedangkan perairan laut mencakup seluruh air laut.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini seharusnya kalian memahami tentang:

1. Unsur-unsur cuaca dan iklim
2. Siklus air dan bagian-bagiannya.
3. Bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.
4. Gerakan air laut
5. Batas landas kontinen, laut territolial dan Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan menunjukkannya pada peta.

Latihan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Proses cuaca terjadi pada lapisan :
 a. Troposfer
 b. Stratosfer
 c. Mesosfer
 d. Termosfer

2. Lapisan ozon terdapat pada lapisan :
 a. Troposfer
 b. Stratosfer
 c. Mesosfer
 d. Termosfer
3. Wilayah perairan laut yang memiliki kedalaman kurang dari 200 m dinamakan:
 a. zone neritik
 b. zone bathial
 c. zone abissal
 d. zone litoral
4. Hujan yang terjadi sebagai akibat adanya pertemuan dua massa udara panas dan dingin disebut hujan :
 a. zenital
 b. orografis
 c. frontal
 d. siklonal
5. ZEE adalah kawasan perairan laut yang diukur sepanjang:
 a. 12 mil dari garis dasar pantai
 b. 12 km dari garis dasar pantai
 c. 200 mil dari garis dasar pantai
 d. 200 km dari garis dasar pantai

II. Kerjakan di kertas lain!

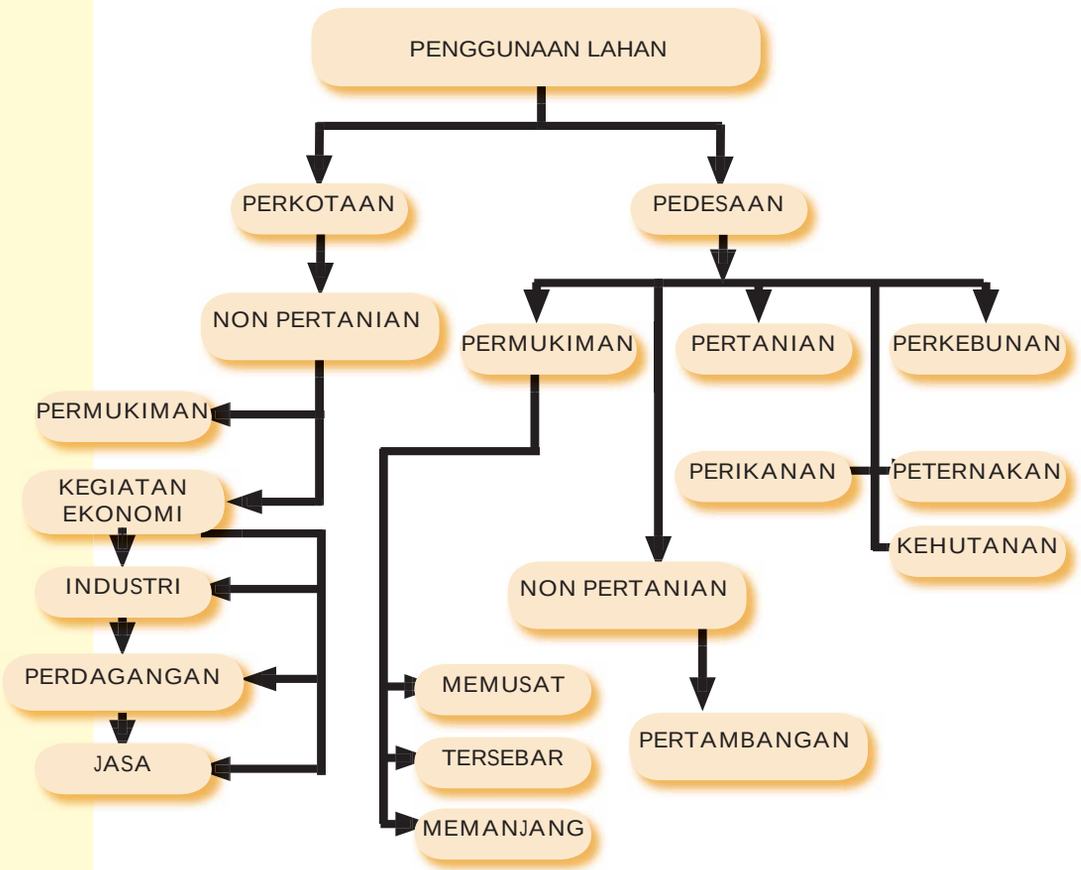
1 .Jelaskan peranan atmosfer bagi kehidupan !
2. Jelaskan yang dimaksud dengan hujan orografis !
3. Apa yang dimaksud dengan sungai ?
4. Jelaskan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.
5. Apakah yang dimaksud dengan batas landas kontinen, laut territolial dan Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE)

BAB X

PENGGUNAAN LAHAN DAN KEGIATAN EKONOMI

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

PETA KONSEP



Kata Kunci Lahan, pedesaan, perkotaan, memusat, tersebar, memanjang

Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar penduduknya hidup dari aktivitas pertanian. Sebagian lainnya hidup dari sektor industri, perdagangan, dan jasa. Oleh karenanya ada sektor pertanian dan non pertanian. Sebagian besar masyarakat perdesaan bergerak dalam sektor pertanian. Hal itu berpengaruh terhadap

penggunaan lahan dan pola permukiman penduduknya. Dalam bab ini kalian akan banyak belajar tentang kegiatan ekonomi dalam kaitannya dengan penggunaan lahan termasuk pola permukiman penduduknya.

A. KEGIATAN EKONOMI PENDUDUK

Pernahkah kamu melakukan perjalanan dari daerah pantai sampai ke daerah gunung? Apabila kamu pernah melakukannya, coba ingat kembali bentuk-bentuk muka bumi yang kamu lihat ! Kemungkinan kamu akan melihat dataran pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan gunung (pegunungan). Kondisi alam yang beraneka ragam di permukaan bumi mempengaruhi aktivitas penduduk di daerah tersebut. Aktivitas penduduk pada daerah yang berbeda-beda terlihat jelas pada mata pencaharian mereka.



A



B



C

Gambar 10.1. Corak Kehidupan tradisional yang masih tergantung pada alam (A), (B) dan kehidupan modern yang berbasis internet (C)
Sumber: irz-muenchen.de dan serambinews.com

Ada sebagian penduduk yang kehidupannya tergantung pada alam. Penduduk yang masih tergantung langsung pada alam biasanya memiliki corak kehidupan tradisional. Mereka memenuhi kebutuhan hidup dengan mengambil langsung dari alam dengan peralatan yang sederhana. Pada umumnya penduduk dengan kehidupan tradisional ini mempunyai jenis mata pencaharian dalam bidang pertanian. Disamping corak kehidupan tradisional, ada juga penduduk yang memiliki corak kehidupan modern.

Penduduk dengan kehidupan modern biasanya tidak tergantung langsung pada alam di sekitarnya. Mereka berusaha untuk menanggulangi keterbatasan pada alam dengan usaha-usaha lain. Oleh karena itu penduduk dengan corak kehidupan modern mempunyai mata pencaharian yang beragam. Di era global seperti sekarang ini, manusia tidak tergantung sekali oleh alam bahkan manusia sudah dapat mempengaruhi keadaan alam. Namun demikian masih ada sebagian penduduk yang dalam kehidupannya bergantung dari alam.



Gambar 10.2. Nelayan sedang menangkap ikan yang merupakan sumber daya alam daerah tempat tinggalnya (sumber: freewebs.com)

Siapakah yang dalam hidupnya masih tegantung dari alam ? Coba kamu perhatikan penduduk yang tinggal di daerah pantai. Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan. Mereka mengambil sumber daya ikan dari laut. Mata pencaharian penduduk di daerah pantai selain nelayan di antaranya adalah dari sektor pariwisata, pegawai negeri, pegawai swasta, buruh, pedagang, dan petani.



Gambar 10.3. Tanaman teh merupakan salah satu komoditi utama daerah dataran tinggi
Sumber: wirantaprawira.net

Demikian pula halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi dan pegunungan. Sebagian besar penduduk di lereng-lereng gunung dan dataran tinggi memanfaatkan lahan daerah itu sebagai daerah pertanian. Jenis tanaman utama yang sebagian besar dikelola berupa tanaman sayur-sayuran, Namun demikian ada juga sebagian penduduk yang mempunyai mata pencaharian sebagai pegawai swasta, pegawai negeri dan pedagang.

Bagaimanakah dengan penduduk yang tinggal di dataran rendah? Penduduk di daerah ini cenderung mempunyai mata pencaharian yang beragam. Kenakeragaman mata pencaharian ini disebabkan oleh kondisi alam daerah datar cocok digunakan untuk berbagai keperluan. Sebagai contoh untuk permukiman, sarana transportasi, perdagangan, perindustrian dan lain sebagainya. Kota-kota besar di Indonesia sebagian besar berada pada daerah dataran rendah, seperti kota Jakarta, Kota Surabaya, Kota Yogyakarta, Kota Makasar, dan kota-kota lainnya.



Gambar 10.4. Bekerja di pabrik merupakan salah satu aktivitas penduduk di perkotaan
Sumber: www.garudafood.com dan www.info-sehat.com)

Tugas 10.1

Pergilah ke rumah pak RT. Tanyakan tentang jenis mata pencaharian penduduksi RT tempat kamu tinggal. Tanyakan pula jumlah yang memiliki mata percaharian tersebut.

Di daerah perkotaan yang biasanya berupa dataran rendah, kita akan kesulitan mencari penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani atau nelayan. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai pedagang, pegawai negeri, pegawai swasta, dan buruh.

A. PENGGUNAAN LAHAN

Pernahkah kamu melakukan perjalanan darat yang cukup jauh? Coba kamu ingat kembali kenampakan apa yang dapat kamu lihat? Kemungkinan kamu melihat persawahan yang luas, perkebunan, hutan, permukiman, daerah industri, kawasan perdagangan dan lainnya. Kenampakan-kenampakan tersebut sebenarnya merupakan hasil dari kegiatan penggunaan lahan.

Menurut jenisnya penggunaan lahan di Indonesia dapat dibedakan menjadi penggunaan lahan pertanian dan non pertanian.





Gambar 10.5. Tanaman padi merupakan tanaman pertanian rakyat
Sumber: www.wordpress.com dan www.

1. Pertanian

Tentunya kalian masih ingat bahwa negara kita adalah negara agraris. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Bentuk penggunaan lahan pertanian yang ada di Idonesia dapat dibedakan menjadi pertanian rakyat, perkebunan, peternakan dan perikanan, serta kehutanan.

a. Pertanian rakyat

Pertanian rakyat merupakan penggunaan lahan untuk kegiatan bercocok tanam yang menghasilkan berbagai produk bahan pangan. Bahan pangan yang dihasilkan seperti jagung, padi, palawija, dan sayur-sayuran. Pertanian rakyat merupakan usaha yang dikelola oleh sebagian petani dengan modal dan kemampuan terbatas. Tenaga kerjanya diambil dari keluarga sendiri dengan menggunakan cara tradisional dan peralatan yang masih sederhana. Pertanian rakyat biasanya diolah pada lahan yang sempit dengan modal usaha yang relatif kecil dan hasilnya pun untuk memenuhi kebutuhan sendiri.





Gambar 10.6
Tanaman tembakau dan tebu merupakan contoh perkebunan
Sumber:
pnm my dan www.widmerassoc.com

b. Perkebunan

Gambar 10.6 merupakan contoh penggunaan lahan untuk perkebunan. Perkebunan merupakan kegiatan pertanian yang diusahakan secara intensif untuk menghasilkan produk tanaman yang bisa dijual atau diperdagangkan. Perkebunan dibedakan menjadi perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat diusahakan oleh rakyat dalam wilayah yang relatif sempit maksimal 10 hektar dan dikelola secara tradisional. Contoh perkebunan rakyat di antaranya kopi, cengkeh, kakao, tebu, tembakau dan kelapa sawit.

Perkebunan besar biasanya diusahakan dalam wilayah yang relatif luas (> 10 hektar) yang dikelola oleh pemerintah atau swasta dan menggunakan teknologi tinggi. Jenis tanaman yang diusahakan dapat berupa karet, kopi, kelapa sawit, teh, cengkeh, dan kina,

c. Peternakan

Kegiatan peternakan merupakan usaha memelihara dan membudidayakan hewan ternak untuk dapat diambil

manfaatnya. . Peternakan yang diusahakan ada yang diambil dagingnya tetapi juga ada yang diambil telornya. Peternakan tersebut meliputi :

1) Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda
2) Peternakan hewan kecil, misalnya kambing, domba, biri-biri, kelinci, dan lain-lain.
3) Peternakan unggas, misalnya itik, burung puyuh, angsa dan ayam.



Gambar 10.7. Peternakan sapi merupakan contoh penggunaan lahan untuk peternakan (sumber: www.deptan.go.id)

d. Perikanan

Pernahkah kamu pergi ke daerah pantai ? Apabila kamu melihat hamparan kolam-kolam yang ada di tepi pantai (tambak) maka kolam-kolam tersebut merupakan kegiatan penggunaan lahan untuk perikanan. Kolam-kolam ikan tidak hanya ada di daerah pantai, tetapi banyak juga dijumpai di tempat lain.



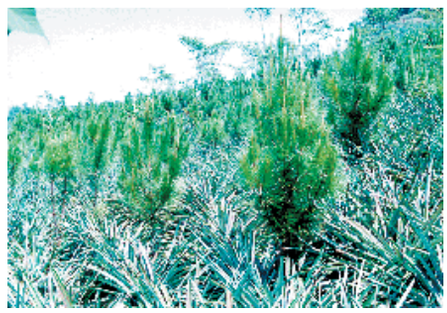


Gambar 10.8. Penggunaan lahan untuk perikanan darat (sumber: www.fpik.tripod dan www. Pangkep.go.id)

e. Kehutanan

Usaha penggunaan lahan untuk tanaman hutan disebut kehutanan. Hutan dapat dibedakan menjadi hutan produksi dan hutan alam. Hutan produksi merupakan hutan yang ditanam untuk diambil kayunya. Sedangkan hutan alam berfungsi untuk konservasi tanah dan air.





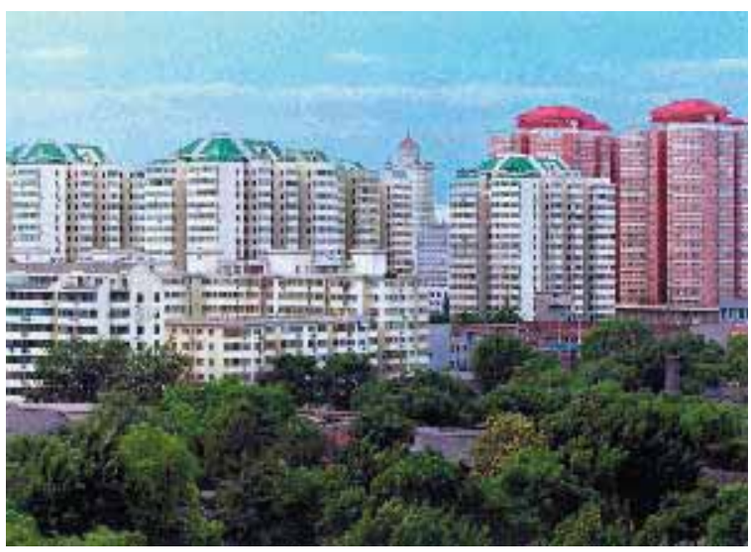
Gambar 10.9. Pembibitan dan penanaman kembali hutan yang telah ditebang dapat menjaga kelestarian lingkungan (sumber : www.

2. Non Pertanian

Penggunaan lahan non pertanian merupakan penggunaan lahan selain untuk kegiatan pertanian. Penggunaan lahan tersebut dapat berupa penggunaan lahan untuk permukiman, perdagangan, industri, pertambangan, dan sosial.

a. Permukiman

Permukiman merupakan suatu lahan yang dimanfaatkan oleh penduduk untuk tempat tinggal dengan membangun rumah-rumah dan sarana lainnya.



Gambar 10.10. Permukiman apartemen (sumber: www. Chinabroadcast. cn)

b. Perdagangan



Gambar 10.11 Super market merupakan salah satu bentuk penggunaan lahan dalam sektor perdagangan **Sumber:** upload. wikimedia.org

Kegiatan perdagangan merupakan kegiatan jual-beli barang atau jasa. Penggunaan lahan untuk usaha perdagangan ini diwujudkan dengan didirikannya fasilitas-fasilitas perdagangan seperti pasar tradisional, supermarket, toko, dan bursa efek.

c. Industri

Industri merupakan suatu kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Tentunya kegiatan ini membutuhkan lahan sebagai tempat pengolahan. Kadang-kadang bangunan tempat kegiatan industri sering berdekatan sehingga disebut kawasan industri.



Gambar 10.12. Kawasan industri
Sumber: www. Agrindo.com

f. Pertambangan

Pertambangan merupakan usaha manusia dalam menemukan, menggali, dan mengolah barang-barang tambang. Biasanya lahan yang digunakan untuk pertambangan terdapat di perdesaan atau di pedalaman. Kadang-kadang kegiatan pertambangan memerlukan lahan yang cukup luas.



Gambar 10.13. Area pertambangan yang menggunakan lahan cukup luas
Sumber: www. Tempointeraktif.com

g. Sosial/Jasa



Gambar 10.14. Salah satu fasilitas kesehatan di kota Surakarta
Sumber: www. Droenska.com

Penggunaan lahan untuk aktivitas sosial atau jasa antara lain dapat berupa penggunaan lahan untuk perkantoran, rumah sakit, taman, lapangan bola, sekolahan, kuburan, dan jalan. Pembangunan fasilitas ini dapat dilakukan oleh pemerintah maupun dari pihak swasta

Penggunaan lahan untuk aktivitas sosial atau jasa antara lain dapat berupa penggunaan lahan untuk perkantoran, rumah sakit, taman, lapangan bola, sekolahan, kuburan, dan jalan. Pembangunan fasilitas ini dapat dilakukan oleh pemerintah maupun dari pihak swasta

Berdasarkan lokasinya, penggunaan lahan dapat dibedakan menjadi:

1. Penggunaan lahan di perdesaanan

Kalian sudah tahu bahwa sebagian besar penduduk perdesaan mempunyai pencaharian di sektor pertanian. Oleh karena itu penggunaan lahan di daerah perdesaan sebagian besar dimanfaatkan untuk pertanian. Disamping itu juga dimanfaatkan untuk permukiman, peternakan, kehutanan, dan sosial.

2. Penggunaan lahan di perkotaan

Penggunaan lahan di perkotaan antara lain dimanfaatkan untuk:

a. Sebagai pusat pemerintahan

Pusat-pusat pemerintahan biasanya terdapat di daerah perkotaan. Tahukah kamu bahwa istana sebagai kantor presiden terletak ibukota negara? Kantor kabupaten dan kecamatan biasanya juga terletak di kota.



Gambar. 10.15. Istana negara di Jakarta
Sumber: www.pbase.com

b. Sebagai pusat kegiatan kebudayaan

Banyak gedung-gedung di daerah perkotaan yang dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan budaya. Pernahkah kamu menyaksikan pertunjukkan musik, tari atau pameran lukisan? Pusat kegiatan kesenian



Gambar 10.16. Pentas teater seperti ini bisa dijumpai di kota
Sumber: brangwetan.files.wordpress.com

c. Sebagai Pusat pendidikan

Kota sebagai pusat pendidikan dapat kamu lihat dari sekolah-sekolah yang ada. Sebagai contoh, UNY di Kota Yogyakarta, ITB di Bandung, SMA negeri di setiap ibukota kecamatan.



Gambar 10.17. Salah satu sarana pendidikan di kota Yogyakarta
Sumber: www. uny.ac.id

d. Sebagai pusat kesehatan

Banyak rumah sakit atau puskesmas yang dibangun di perkotaan. Rumah sakit apa yang terdapat di kota tempat tinggalmu ?



Gambar 10.18. Salah satu fasilitas kesehatan di kota Surakarta
Sumber: www. Droenska.com

e. Sebagai pusat permukiman penduduk



Gambar 10.19. Kereta dan bus way merupakan sarana transportasi di kota besar
Sumber: www. Ecoaction.com dan www. Trinitytrailwaysexpress.com

Sebagian besar wilayah perkotaan dimanfaatkan untuk permukiman pen-duduk dengan fasilitas jalan dan transportasi yang lengkap. Fasilitas transportasi di perkotaan lebih beragam dan menggunakan lahan yang cukup besar.

f. Sebagai pusat perdagangan dan industri

Kota sebagai pusat perdagangan dapat kamu lihat dari adanya pasar-pasar dan supermarket yang bertebaran di kota. Sedangkan kota sebagai pusat perindustrian biasanya hanya terdapat dipinggiran kota.



Gambar 10.20
Salah satu pusat pusat perbelanjaan di kota Semarang
Sumber: www.Ciputra.com

Tugas 10.2

Amatilah lingkungan sekitar tempat tinggalmu!

Perhatikan penggunaan lahan yang ada!

Urutkan jenis penggunaan lahan dari yang paling luas

C. POLA PERMUKIMAN

Dimanakah kamu tinggal ? Bagaimanakah pola permukiman di sekitar tempat tinggalmu ? Pada dasarnya pola permukiman dapat dibedakan menjadi pola memanjang (linier), pola memusat dan pola menyebar.

1. Pola Permukiman Memanjang (linear)

Coba kamu perhatikan sungai-sungai yang ada di sekitar tempat tinggalmu! Di kanan-kiri sungai biasanya padat dengan permukiman Jika kamu pergi ke pantai kamu juga

akan menemui permukiman sepanjang garis pantai. Demikian juga di kanan-kiri jalan juga padat dengan permukiman. Pola permukiman yang berderet atau memanjang sepanjang sungai, jalan dan garis pantai disebut pola permukiman memanjang atau linier.

Mengapa mereka tinggal di sepanjang sungai ? Hal ini disebabkan oleh kemudahan mereka mendapatkan air. Air tanah (air sumur) di tepi sungai biasanya dangkal.



Gambar 10.21. Permukiman memanjang mengikuti alur sungai
Sumber: www. Pbase.com

Mengapa mereka tinggal di kanan-kiri jalan? Karena tempat ini mudah dijangkau oleh siapapun. Tanah di tepi jalan biasanya mahal dan banyak dimanfaatkan untuk kegiatan perdagangan.



Gambar 10.22. Permukiman memanjang mengikuti jalan
Sumber: www. Pempropsu.go.id

Mengapa mereka tinggal memanjang di tepi pantai ? Penduduk di daerah pantai sebagian besar bermata pencaharian sebagaii nelayan. Dengan tinggal di tepi pantai mereka akan lebih mudah untuk melaut mencari ikan.



Gambar 10.23. Pola permukiman mengikuti garis pantai

2. Pola permukiman memusat

Pola permukiman memusat mengelompok membentuk unit-unit yang kecil dan menyebar, umumnya terdapat di daerah pegunungan atau dataran tinggi. Di daerah pegunungan permukiman memusat biasanya mengitari mata air. Sedangkan di daerah pertambangan di pedalaman permukiman memusat mendekati lokasi pertambangan. Penduduk yang tinggal di permukiman seperti ini dapat juga karena mendekati pusat pemerintahan.



Gambar 10.24. Pola permukiman memusat

3. Pola permukiman menyebar

Pola permukiman menyebar merupakan pola permukiman dimana antara rumah satu dengan lainnya saling berjauhan. Antara kelompok satu dengan kelompok lainnya juga saling terpisah. Pola seperti ini banyak dijumpai di daerah pertanian di negara-negara barat.



Gambar 10.25
Permukiman pola menyebar
Sumber: www. Suarapublik.org

Tugas 10.3

Buatlah sketsa mengenai permukiman memanjang, memusat dan menyebar.

Rangkuman

Kegiatan ekonomi penduduk sangat dipengaruhi oleh kampakan alam daerah yang bersangkutan. Di daerah pantai sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Di daerah dataran tinggi sebagian besar penduduknya sebagai petani. Sedangkan di daerah dataran rendah mata pencaharian penduduk sangat bervariasi.

Menurut jenisnya penggunaan lahan dapat dibedakan menjadi penggunaan lahan pertanian dan non pertanian. Sedangkan menurut lokasinya penggunaan lahan dapat dibedakan menjadi penggunaan lahan di perdesaan dan di perkotaan.

Pola permukiman penduduk dapat dibedakan menjadi pola permukiman memanjang, memusat dan menyebar.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini seharusnya kamu memahami tentang berbagai kegiatan ekonomi (mata pencaharian) penduduk, pola penggunaan lahan dan pola permukiman.

LATIHAN

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat

1. Pekerjaan utama masyarakat di daerah dataran tinggi adalah....(Petani)
 a. pemandu pendaki
 b. buruh
 c. petani
 d. pedagang
2. Keaneka ragaman pekerjaan penduduk karena ketersedian fasilitas kehidupan dan kondisi alamnya yang mendukung dapat dijumpai didaerah....
 a. daerah pantai
 b. dataran rendah
 c. dataran tinggi
 d. pegunungan
3. Jenis pertanian yang diusahakan secara intensif untuk menghasilkan produk tanaman yang bisa dijual atau diperdagangkan disebut....
 a. perikanan
 b. kehutanan
 c. perkebunan
 d. pertanian rakyat
4. Penggunaan lahan di perdesaan sebagian besar dimanfaatkan untuk....
 a. lahan pertanian
 b. lahan perdagangan
 c. lahan industri
 d. lahan perladangan
5. Pola permukiman yang berada di sepanjang garis pantai, jalan, dan alur sungai adalah pola....
 a. memusat
 b. menyebar
 c. radial
 d. linier

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara singkat dan jelas

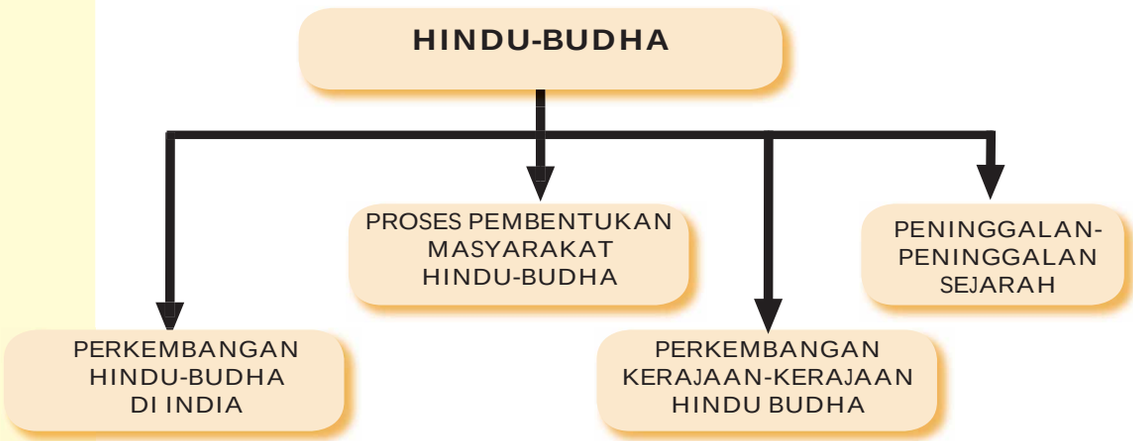
1. Mengapa penggunaan lahan di daerah kota lebih beragam ?
2. Jelaskan macam-macam penggunaan lahan non pertanian ?

BAB XI

PERKEMBANGAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU - BUDHA

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha, serta peninggalan-peninggalannya.

PETA KONSEP



Kata Kunci Hindu, Budha



Coba kamu perhatikan gambar yang ada sebelah kiri. Gambar itu adalah salah satu peninggalan dari kerajaan Hindu yang ada di Jawa tengah. Candi Prambanan adalah salah satu peninggalan sejarah yang bersifat Hindu.

Di samping candi Hindu di Jawa Tengah juga banyak ditemukan peninggalan yang bersifat Budhis. Peninggalan-peninggalan tersebut tersebar di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Pernahkah kamu mendengar nama Borobudur ?

Stupa Borobudur adalah salah satu peminggalan yang berasal dari agama Budha.

Coba kamu perhatikan gambar yang ada sebelah kiri. Gambar itu adalah salah satu peninggalan dari kerajaan Hindu yang ada di Jawa tengah. Candi Prambanan adalah salah satu peninggalan sejarah yang bersifat Hindu.

Di samping candi Hindu di Jawa Tengah juga banyak ditemukan peninggalan yang bersifat Budhis. Peninggalan-peninggalan tersebut tersebar di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Pernahkah kamu mendengar nama Borobudur ? Stupa Borobudur adalah salah satu peminggalan yang berasal dari agama Budha.

Kebudayaan Hindu-Budha yang tumbuh dan berkembang di India, kemudian menyebar dan berpengaruh sampai di Indonesia. Pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Budha dari India tersebut mengakibatkan berbagai perubahan dalam tata kehidupan masyarakat di Indonesia.

Dalam bab ini akan dibahas mulai dari agama dan kebudayaan Hindu, serta agama Budha yang berkembang di India, persebarannya sampai ke Indonesia, siapa yang membawanya, serta perkembangan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia beserta peninggalannya. Dengan memahami proses perkembangan Hindu dan Budha dengan peninggalannya, kamu akan merasa bangga sebagai bangsa Indonesia karena pada masa lalu berkembang kerajaan besar di nusantara.

A. PERKEMBANGAN AGAMA HINDU DAN BUDHA

1. Agama dan Kebudayaan Hindu di India

India sebagai anak benua di Asia memiliki peradaban yang sangat tua. Semula India dihuni oleh bangsa Dravida. Dalam perkembangan selanjutnya hadir di India penduduk yang berasal dari Asia Tengah yang kemudian dikenal bangsa Arya sekitar tahun 1500 SM. memasuki lembah sungai Indus di India. Bangsa Arya berhasil mendesak bangsa Dravida, serta membawa perubahan yang sangat besar dalam tata kehidupan masyarakat di India. Bangsa Arya memasuki lembah Indus secara bergelombang, bergerak dan menyebar ke arah tenggara dan memasuki daerah lembah sungai Gangga dan Yamuna. Di Punjab, (daerah lembah sungai Indus) Bangsa Arya dapat mempertahankan kemurnian keturunannya. Sedangkan yang berada di lembah Gangga dan Yamuna berintegrasi

dengan bangsa Dravida yang merupakan penduduk asli. Terjadilah percampuran perkawinan di antara bangsa Arya dan Dravida. Proses integrasi antara dengan penduduk asli di India termasuk juga antara agama atau kepercayaannya bercampur pula. Akhirnya lahirlah agama dan kebudayaan Hindu. Jadi dapat dijelaskan bahwa agama Hindu merupakan sinkretisme (percampuran) antara kepercayaan bangsa Arya dengan kepercayaan bangsa Dravida.

Bangsa Arya yang berasal dari Asia Tengah pada tahun 1500 SM, sudah memasuki lembah sungai Indus di India. Bangsa Arya berhasil mendesak bangsa Dravida, serta membawa perubahan yang sangat besar dalam tata kehidupan masyarakat di India. Bangsa Arya memasuki lembah Indus secara bergelombang, bergerak dan menyebar ke arah tenggara dan memasuki daerah lembah sungai Gangga dan Yamuna. Di Punjab, (daerah lembah sungai Indus) Bangsa Arya dapat mempertahankan kemurnian keturunannya. Sedangkan yang berada di lembah Gangga dan Yamuna berintegrasi dengan bangsa Dravida yang merupakan penduduk asli. Terjadilah percampuran perkawinan di antara bangsa Arya dan Dravida setelah terjadi percampuran dengan penduduk asli di India, agama atau kepercayaannya bercampur pula. Akhirnya lahirlah agama dan kebudayaan Hindu. Jadi dapat dijelaskan bahwa agama Hindu merupakan sinkretisme (percampuran) antara kepercayaan bangsa Arya dengan kepercayaan bangsa Dravida.



Gambar 11.1 Ganeca
Sumber : koleksi pribadi

Sumber ajaran agama Hindu terdapat pada kitab suci Weda, Brahmana dan Upanisad. Kitab Weda ini dituliskan dalam empat bagian, yaitu :

a. Reg-Weda, berisi puji-pujian terhadap dewa.
b. Sama-Weda, berisi nyanyian-nyanyian suci yang slokanya diambil dari Reg Weda
c. Yayur-Weda, berisi penjelasan tentang sloka-sloka yang diambil dari Reg-Weda.
d. Atharwa-Weda, berisi doa-doa untuk pengobatan (mantra-mantra)

Dewa-dewa utama yang dipuja dalam agama Hindu adalah Trimurti (kesatuan dari tiga dewa) . Tiga berbadan satu atau satu berbadan tiga yaitu:

a. Dewa Brahma, tugas menciptakan alam semesta
b. Dewa Wisnu, dewa pemeliharaan alam semesta

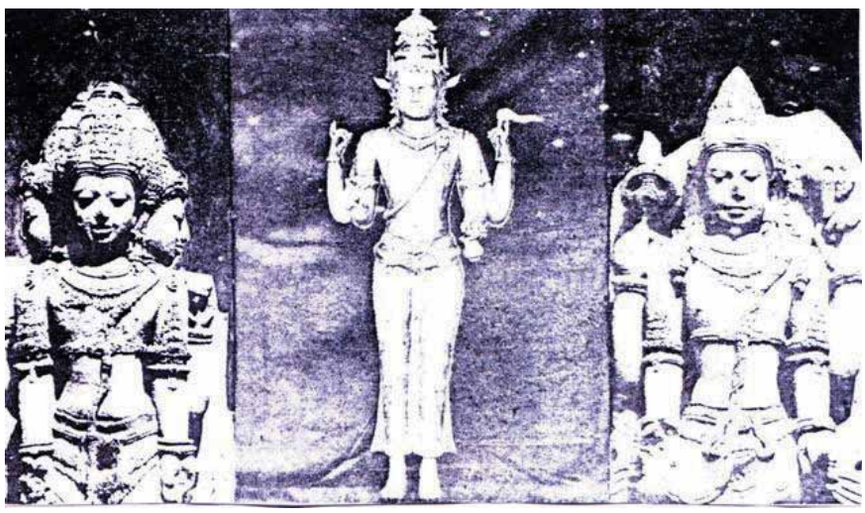


Tahukah Anda ?

Syiwa mempunyai putra yang berkepala gajah yang diberi nama Ganesya. Ujud dari Ganesya seperti terlihat pada gambar di atas ini melambangkan dewa Ilmu pengetahuan.

c. Dewa Syiwa, dewa yang menguasai kematian atau pelebur.

Pemujaan terhadap Trimurti, dalam perkembangannya bobotnya berbeda beda. Pada masyarakat yang lebih menekankan pemujaan pada dewa Brahma disebut menganut aliran Brahmanisme, menekankan pemujaan pada dewa Wisnu disebut Vaisnawa, sedang yang memuja Syiwa disebut aliran Syiwaisme.



Gambar 11.2
Tri Murti
Sumber:
Sukmono

Agama Hindu mengajarkan bahwa dalam kehidupan di dunia, manusia dalam keadaan samsara (punarbawa) sebagai akibat dari perbuatan pada masa sebelumnya (karma). Manusia yang meninggal akan ber-reinkarnasi (lahir kembali), sehingga mempunyai kesempatan untuk memperbaiki hidup. Setelah mencapai **moksa** (lepas dari samsara dan masuk nirwana/ surga) manusia tidak mengalami reinkarnasi.

Corak kehidupan masyarakat Hindu dibedakan atas empat kasta atau kelas yaitu dari kasta yang paling tinggi sampai kasta yang rendah, sebagai berikut :

Kasta Brahmana	:	terdiri atas para pemimpin agama atau pendeta
Kasta Ksatria	:	terdiri atas para bangsawan, raja dan keturunannya serta prajurit pemerintahan.
Kasta Waisya	:	terdiri atas para pengusaha dan pedagang.
Kasta Sudra	:	terdiri atas para petani, pekerja kasar.

Masih terdapat kelompok yang paling rendah, yakni **Paria** yang terdiri atas orang-orang gelandangan, yang bertugas memukul

"bedug" di kuil (bedug yang terbuat dari kulit lembu sehingga mereka dianggap sebagai kelompok yang hina atau orang yang haram untuk disentuh).

2. Agama Budha di India.

Selain Agama Hindu, di India juga lahir agama Budha. Kelahiran agama Budha ini merupakan reaksi terhadap agama Hindu dengan adanya ritual melalui kurban. Dengan adanya kurban itu berarti terjadi pembunuhan terhadap binatang yang dijadikan upacara. Kelompok masyarakat yang dipelopori oleh Sidharta tidak setuju dengan kurban itu. Mereka justru menentang adanya kurban dengan sebutan ahimsa (dilarang membunuh)

Munculnya agama Budha di India, dipelopori oleh Sidharta Gautama. Yang lahir pada tahun 563 SM, beliau putra dari Raja Sudodana dari kerajaan Kosala di Kapilawastu. Mereka berasal dari suku Suku Sakya, termasuk kasta Ksatria. Ibunya bernama Maya. Sidharta diramal oleh seorang Brahmana, bahwa kelak akan menjadi pendeta besar dan termasyhur. Ramalan ini membuat cemas keluarga istana, sebab ayahnya berharap agar Sidharta kelak menjadi raja.

Sidharta sejak kecil dididik dalam kemewahan istana, tidak diperbolehkan melihat hal-hal yang tidak menyenangkan. Pada suatu hari tanpa sepengetahuan keluarga istana, Sidharta berjalan-jalan keluar istana dan melihat kenyataan hidup manusia. Anak-anak sakit, orang tua yang sakit dan meninggal dunia. Hal ini menjadikan kecemasan Sidharta, apakah semua orang mengalami seperti ini? Jadi hidup adalah penderitaan.

Sidharta bertekad untuk menjadi pertapa agar menemukan jawaban dari segala sesuatunya. Pergi meninggalkan istana untuk mencari kebahagiaan batinnya, menuju ke tengah hutan di Bodh Gaya. Ia bertapa di bawah pohon dan mendapatkan bodhi, yaitu semacam penerangan atau kesadaran yang sempurna. Pohon itu dikenal sebagai pohon Bodhi. Sejak peristiwa pada tahun 531 SM itu, dalam usianya 35 tahun Sidharta Gautama dikenal sebagai Sang Budha (artinya yang disinari).

Dalam ajaran Budha manusia akan lahir berkali-kali (reinkarnasi), hidup adalah samsara. Samsara disebabkan karena adanya hasrat atau nafsu akan kehidupan. Penderitaan dapat dihentikan dengan cara menindas nafsu melalui delapan jalan (astavidha) yaitu :

a. Mempunyai pemandangan (ajaran) yang benar.

b. Mempunyai niat atau sikap yang benar.

c. Berbicara yang benar.

d. Berbuat atau bertingkah laku yang benar.

e. Mempunyai penghidupan yang benar.

f. Berusaha yang benar.

g. Memperhatikan hal-hal yang benar dan

h. Bersemedi yang benar.

Kitab suci agama Budha disebut Tripitaka (tiga keranjang), yang terdiri atas : *Winayapitaka, Sutrantapitaka dan Abdidarmapitaka*. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Pali. Agama Budha mencapai puncak kejayaannya pada jaman kekuasaan Raja Ashoka (273 –232 SM), di mana agama Budha ditetapkan sebagai agama resmi negara. Dalam perkembangannya agama Budha pecah menjadi dua aliran, yaitu :

a. Budha Mahayana (kendaraan besar), artinya jika seorang telah dapat mencapai nirwana, hendaklah memikirkan orang lain yang masih dalam kegelapan (bersifat terbuka).

b. Budha Therawadha atau Budha Hinayana (kendaraan kecil), artinya yang penting bagaimana setiap individu dapat mencapai nirwana bagi diri sendiri (bersifat tertutup).

Para pengikut Budha juga memiliki tempat-tempat yang mereka sucikan. Tempat-tempat itu berkaitan dengan sejarah kelahiran dan perkembangan agama Budha. Tempat-tempat suci agama Budha sebagai berikut :

a. Taman Lumbini di Kapilawastu, tempat kelahiran Sang Budha. Sang Budha Lahir pada tahun 563 SM.

b. Bodh-Gaya, tempat Sang Budha mendapat penerangan, kesadaran tinggi atau bodhi.

c. Sarnath di dekat -Benares, tempat Sang Budha pertama kali memberikan kotbah ajarannya.

d. Kusinagara, tempat Sang Budha wafat pada tahun 482 SM.

Umat Budha merayakan Hari Raya Triwaisak, yang merupakan peringatan kelahiran, menerima Budhi dan wafatnya Sang Budha, pada waktu yang bersamaan dengan saat bulan purnama pada bulan Mei.

Tugas11.1

Buatlah tugas secara berkelompok dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Siapakah yang disebut sebagai bangsa Hindu?
- Sebutkah kitab suci agama Hindu
- Bagaimanakah riwayat Sidharta Gautama dalam mengajarkan agama Budha
- Amatilah peta Asia Selatan dan fokuskan ke India. Temu tunjukkan tempat-tempat suci agama Budha seperti Taman Lumbini, Bodh-Gaya, Sarnath serta Kusinegara.

B. PROSES MASUKNYA PENGARUH HINDU-BUDHA DI INDONESIA

Pengaruh India sudah lama masuk ke Indonesia, proses masuk dan berkembangnya pengaruh India di Indonesia disebut penghinduan atau Hinduisasi. Berkaitan dengan proses penyebaran Hindu-Budha ada beberapa teori.

1. Teori Waisya, bahwa pembawa dan penyebar Hinduisme ke Indonesia adalah para pedagang.
2. Teori Brahmana, para Brahmana menguasai seluk beluk keagamaan, maka merekalah yang menyebrkan agama Hindu ke Indonesia.
3. Teori Ksatria, teori ini mengatakan bahwa para ksatria India telah mendirikan koloni di Indonesia maupun di Asia Tenggara. Para ksatria melakukan penaklukan sambil menyebarkan Hinduisme.
4. Teori Arus Balik orang Indonesia setelah belajar di India kemudian pulang ke Indonesia dengan menyebarkan agama dan budaya India.

Berbagai teori pernah dicoba untuk dikaitkan dengan perkembangan Hindu-Budha di Asia Tenggara khususnya Indoinesia. Berdasarkan fakta sejarah, teori waisya (para pedagang) tentu tidak menguasai upacara secara Hindu. Pada prasasti Kutai jelas disebutkan adanya upacara yang dipimpin para brahmana dengan kurban. Teori Kesatria juga tidak ada bukti sejarah kalau terjadi ekspansi tentara Indie ke Indonsia. Kemungkinan yang terjadi adalah peran kaum brahmana (teori brahmana) dan juga

teori arus balik. Karena setelah belajar ke India, orang-orang Indonesia menyebarkan nagama dan kebudayaannya setelah kembali ke Indonesia

Dari teori-teori tersebut nampaknya yang mendekati kebenaran adalah teori Brahmana. Hal ini karena berdasarkan peninggalan sejarah yang dituliskan dalam Yupa Kutai Kalimantan Timur ternyata penyebaran itu melaui sistem upacara keagamaan yang kemampuan itu dimiliki oleh para Brahmana.

Kedatangan Hinduisme ternyata dengan unsur-unsur kebudayannya. Unsur-unsur kebudayaan India berpengaruh kuat terhadap budaya Indonesia. Tetapi unsur-unsur asli kebudayaan "Indonesia" tidak lebur, dan tidak kehilangan kepribadian Indonesia. Terjadilah akulturasi antara kebudayaan Hindu-Budha dengan kebudayaan Indonesia, sehingga lahir budaya Indonesia yang baru.

Tugas11.2

Setelah membaca teks diatas kerjakan tugas berikut :

- Diskusikan dengan anggota kelompokmu berbagai teori tentang proses masuknya pengaruh Hindu-Budha ke Indonesia. Presentasikan hasilnya !
- Kerjakan tugas itu dalam kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- Untuk membantu mengerjakan tugas itu, gunakan informasi dan pelajarilah teks bacaan secara berkelompok dengan teliti, agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.

C. PERKEMBANGAN KERAJAAN-KERAJAAN HINDU-BUDHA DI INDONESIA, SERTA BERBAGAI PENINGGALANNYA.

Tahukah kamu, bahwa kerajaan Hindu - Budha tumbuh dan berkembang sejak awal abad masehi dan tersebar di beberapa pulau di nusantara. Berikut akan diuraikan perkembangan kerajaan Hindu dan Budha.

1. Kerajaan Kutai.

Letak Kerajaan Kutai adalah di Kalimantan Timur daerah Muara Kaman di tepi sungai Mahakam. Kutai merupakan kerajaan pertama di Indonesia. Kerajaan Kutai terletak di Kalimantan Timur daerah Muara Kaman di tepi sungai

Mahakam. Peninggalan dari Kutai adalah 7 (tujuh) prasasti yang ditulis dengan huruf Pallawa, dengan bahasa Sanskerta.

Semua prasastinya tertulis pada Yupa, yaitu tugu dari batu yang berfungsi sebagai tiang untuk menambatkan hewan yang akan dikorbankan. Dalam Yupa Kutai itu dapat kita ketahui tantang:

a. Berisi silsilah : Kundungga berputera Acwawarman yang seperti dewa matahari. Acwawarman berputera tiga – seperti api tiga. Dari ketiga putra tersebut, Mulawarman raja yang baik, kuat dan kuasa. Sang Mulawarman telah mengadakan kenduri (selamatan), mengadakan korban, maka didirikanlah tugu oleh para Brahmana.

b. Tempat sedekah : Sang Mulawarman, raja yang mulia dan terkemuka telah memberi sedekah 20.000 ekor lembu kepada para Brahmana di tempat tanah yang sangat suci "Waprakecvara".

c. Macam-macam sedekah yang lain seperti : wijen, malai bunga, lampu dan lain-lain.

Dari berita prasasti-prasasti tersebut dapat diketahui bagaimanakah keadaan sosial, ekonomi dan pemerintahan di Kutai.

a. Raja Mulawarman disebut sebagai raja yang terbesar di Kutai, sebab menaklukkan raja-raja sekitarnya.

b. Segi sosial, masyarakat mengenal kasta-kasta karena pengaruh India. Keluarga Kundungga pernah melakukan upacara Vratyastoma, yaitu upacara penyucian diri untuk masuk pada kasta Ksatria.

c. Segi ekonomi : disebutkan raja menghadiahkan 20.000 ekor lembu, berarti peternakan maju, begitupun dalam bidang pertanian, karena Kutai terletak di tepi sungai. Dengan demikian Kutai merupakan kerajaan yang makmur. Namun perlu dicatat bahwa Kutai ini luput dari perhatian Cina.

2. Kerajaan Tarumanegara

Letak kerajaan Tarumanegara adalah di Jawa Barat diantara tiga daerah, Karawang – Jakarta - Bogor. Peninggalannya tujuh prasasti berhuruf Pallawa berbahasa Sansekerta. Tidak berangka tahun, dilihat dari langgam hurufnya atau bentuk hurufnya prasasti tersebut ditulis ± abad V M. Sumbernya : prasasti dan berita dari luar negeri, terutama dari Cina. Nama ketujuh prasasti tersebut yaitu :

a. Prasasti Ciaruteun

b. Prasasti Kebon Kopi

c. Prasasti Jambu

d. Prasasti Tugu,

e. Prasasti Lebak.

f. Prasasti Pasir Awi.

g. Prasasti Muara Cianten.

Di samping prasasti tersebut, juga ada berita Cina yang menggambarkan keadaan di wilayah nusantara. Berita itu berasal dari musafir Cina yaitu Fa-Hein. Berita Cina menyebutkan adanya kerajaan bernama To-lo-mo. Kerajaan ini beberapa kali mengirim utusan ke Cina.

Berdasarkan sumber-sumber mengenai kerajaan Taruma tersebut, dapat diketahui bagaimana keadaan :

a. Pemerintahan dan kehidupan masyarakat.

1). Kerajaan Taruma yang berkembang lebih kurang pada abad V M.

2). Rajanya yang terkenal Purnawarman.

3). Penganut agama Hindu, aliran Vaisnawa.

4). Memerintah dalam waktu cukup lama yang disebutkan

5). Terkenal sebagai raja yang dekat dengan Brahmana, dan memikirkan kepentingan rakyat (penggalian sungai Gomati).

b. Segi Sosial : kehidupan rakyatnya aman dan tenteram.

c. Segi ekonomi : pertanian merupakan mata pencaharian yang pokok.

d. Perdagangan berkembang pula. Sudah mengenal penanggalan (tanggal 8 paro petheng bulan Palguna sampai tanggal 13 paro terang bulan Caitra).

e. Perekonomian maju, raja memberikan sedekah 1.000 ekor lembu pada para Brahmana.

3. Kerajaan Kaling

Letak kerajaan Kaling atau Holing, diperkirakan di Jawa Tengah. Nama Kaling berasal dari Kalinga, nama sebuah kerajaan di India Selatan. Sumbernya adalah berita Cina yang menyebutkan bahwa kotanya dikelilingi dengan pagar kayu,

rajanya beristana di rumah yang bertingkat, yang ditutup dengan atap, Orang-orangnya sudah pandai tulis-menulis dan mengenal juga ilmu perbintangan.

Yang sangat tampak bagi orang Cina ialah orang Kaling (Jawa), kalau makan tidak memakai sendok atau garpu, melainkan dengan jarinya saja. Minuman kerasnya yang dibikin ialah air yang disadap dari tandan bunga kelapa (tuak). Diberitakan pula bahwa dalam tahun 640 atau 648 M kerajaan Jawa mengirim utusan ke Cina. Pada tahun 666 M, dikatakan bahwa tanah Jawa diperintah oleh seorang raja perempuan yakni dalam tahun 674 – 675 M, orang-orang Holing atau Kaling (Jawa) menobatkan raja perempuan yang bernama Simo, dan memegang pemerintahannya dengan tegas dan bijaksana.

Berdasarkan sumber-sumber mengenai kerajaan Kaling tersebut, dapat diketahui bagaimana keadaan :

a. Pemerintahan dan Kehidupan Masyarakat

Dalam berita Cina disebut adanya raja atau Ratu Sima, yang memerintah pada tahun 674 M. Beliau terkenal sebagai raja yang tegas, jujur dan bijaksana. Hukum dilaksanakan dengan tegas, hal ini terbukti pada saat raja Tache ingin menguji kejujuran rakyat Kaling. Diletakkanlah suatu pundi-pundi yang berisi uang dinar di suatu jalan. Sampai tiga tahun lamanya tidak ada yang berani mengambil.

b. Keadaan sosial dan ekonomi kerajaan Kaling

Mata pencaharian penduduknya sebagian besar bertani, karena wilayah Kaling dikatakan subur untuk pertanian. Perekonomian, sudah banyak penduduk yang melakukan perdagangan apalagi disebutkan ada hubungan dengan Cina.

4. Kerajaan Kanjuruhan:

Letak kerajaan Kanjuruhan adalah di Jawa Timur, dekat dengan kota Malang sekarang. Kerajaan Kanjuruhan ini tertulis dalam prasasti Dinaya, yang ditemukan di sebelah barat laut Malang, Jawa Timur. Angka tahunnya tertulis dengan Candrasengkala yang berbunyi : NAYAMA VAYU RASA = 682 Caka = 760 M. Isinya menceritakan bahwa pada abad 8 ada kerajaan yang berpusat di Kanjuruhan dengan rajanya yang bernama Dewa Simha. Ia mempuyai seorang putra yang bernama Liswa, setelah naik tahta dan melalui upacara abhiseka Liswa bernama Gajayana. Liswa ini mempunyai putri yang bernama Utteyana yang kawin dengan Janania.

Sistem pemerintahan dan agama yang dianut di Kanjuruhan. Selama pemerintahan Gajayana, dikatakan beliau beragama Hindu Siwa.Gajayana mendirikan tempat pemujaan untuk Dewa Agastya. Bangunan tersebut sekarang bernama candi Badut. Disebutkan pula, semula arca yang terbuat dari kayu cendana, kemudian diganti dengan batu hitam. Peresmiannya dilakukan pada tahun 760.

5. Kerajaan Sriwijaya

Letak kerajaan Sriwijaya adalah di Sumatra Selatan dekat Palembang sekarang. Kerajaan ini berdiri pada abad VII M. Pusat kerajaan belum dapat dipastikan, tetapi sebagian besar para ahli berpendapat bahwa Palembang sebagai pusat kerajaan Sriwijaya. Sriwijaya merupakan pusat agama Budha di Asia Tenggara seperti yang diberitakan oleh I Tsing seorang musafir Cina yang belajar paramasastra Sansekerta di Sriwijaya. Beberapa prasasti peninggalan Sriwijaya :

a. Prasasti Kedukan Bukit
b. Prasasti Talang Tuo.
c. Kota Kapur di Bangka.
d. Prasasti Telaga Batu.
e. Prasasti Ligor di tanah genting Kra. Berangka tahun 755 M
f. Prasasti Karang Brahi.
g. prasasti Bukit Siguntang.
h. prasasti Palas Pasemah.

Sumber-sumber lain mengenai Sriwijaya ialah berita dari Cina, Arab dan India. I Tsing bekerjasama dengan Sakyakirti menulis kitab Hastadandasastra yang pada tahun 711 disalin I Tsing ke dalam bahasa Cina. Sumber dari tambo dinasti T'ang. Dinasti Sung, dari Chau You Kwa dalam bukunya Chu Fan Chi, dan lain-lain.

1). Perkembangan Kerajaan Sriwijaya.

a. Faktor-faktor yang menguntungkan Perkembangan Sriwijaya, sehingga menjadi kerajaan besar, maritim nasional Indonesia, antara lain :

- Faktor geografis, letaknya yang strategis dalam jalur dagang antara India dan Tiongkok, lebih ramai setelah jalan darat India – Tiongkok terputus.

- Muara sungai di Sumatera lebar dan landai mudah dilayari.
- Faktor ekonomis, di Sumatera banyak hasil untuk diperdagangkan, misalnya penyu, gading, kapur barus dan lain-lain.
- Keruntuhan kerajaan Funan di Vietnam akibat serangan Kamboja, yang dulunya sangat berperan di Asia tenggara, pada abad VII runtuh, dan digantikan Sriwijaya, cepat berkembang sebagai negara maritim.

b. Sistem Pemerintahan dan Perluasan Daerah.

Kerajaan Sriwijaya terus melakukan perluasan wilayah. Raja yang terkenal adalah Balaputradewa. Pada masa pemerintahannya Sriwijaya mencapai jaman keemasan. Balaputradewa merupakan keturunan dari Dinasti Syailendra. Sriwijaya sudah mengadakan hubungan dengan Cina. Sriwijaya sudah mempunyai hubungan dengan India, yang tertulis dalam prasasti Nalanda yang isinya menyebutkan bahwa sebuah biara telah dibangun oleh Raja Dewapaladewa dari Benggala. Atas perintah Raja Balaputradewa, maharaja di Suwarnadwipa.

c. Agama yang berkembang di Sriwijaya.

Berita I Tsing mengatakan bahwa Sriwijaya maju dalam agama Budha, di samping itu juga berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan agama Budha. I Tsing belajar tata bahasa Sansekerta selama enam bulan di Sriwijaya. Ilmu keagamaan (teologi) Budha di pelajari di Sriwijaya. Pendeta Budha yang terkenal adalah Sakyakirti. Mahasiswa dari luar negeri datang di Sriwijaya dulu, sebelum belajar lebih lanjut ke India. Peninggalan candi di Sriwijaya terletak di Muara Takus dekat sungai Kampar di daerah Riau, juga di Bukit Siguntang ditemukan Arca Budha

d. Segi Ekonomis.

Sriwijaya sebagai pusat perdagangan, menjadikan Sriwijaya sebagai negara yang makmur bagi rakyatnya, sebagai pelabuhan yang dilewati kapal-kapal dagang, mendapat pemasukan dari pajak. Hasil dari Sriwijaya yang banyak diperdagangkan adalah : gading, beras, rempah-rempah, kayu manis, kemenyan, emas dan sebagainya. Sriwijaya sebagai negara maritim merupakan negara yang mengandalkan perekonomiannya dari kegiatan perdagangan dan hasil laut. Untuk stabilitas

kerajaan Sriwijaya juga membentuk armada laut yang kuat, supaya dapat mengatasi gangguan di jalur pelayaran perdagangan.

2). Kemunduran dan Keruntuhan Sriwijaya.

Faktor Ekonomi: Sriwijaya mengalami kemunduran pada abad X M, setelah terjadi persaingan ekonomi antara Kerajaan Sriwijaya dengan Kerajaan Medang di Jawa Timur. Faktor Politik: Sriwijaya yang semula menjalin hubungan baik dengan Colamandala, akhirnya terjadi permusuhan, Colamandala menyerang dua kali (tahun 1023 dan 1068 M) ke Sriwijaya. Walaupun tidak mengakibatkan hancurnya Sriwijaya, namun serangan ini memperlemah keadaan pemerintahan di Sriwijaya.

Faktor wilayah: yang makin memperlemah posisi Sriwijaya. Misalnya: banyak daerah kekuasaan Sriwijaya yang melepaskan diri. Kerajaan Singasari di Jawa Timur juga menyerang ke Sriwijaya lewat ekspedisi Pamalayu (1275). Serangan yang hebat dari kerajaan Majapahit pada tahun 1377, kemungkinan besar menjadi penentu untuk mengakhiri riwayat Sriwijaya.

6. Kerajaan Mataram Hindu atau Mataram Lama di Jawa Tengah.

Prasasti Canggal yang ditandai dengan Candrasengkala Cruti Indria Rasa = 654 C = 732 M. Ditemukan di desa Canggal, daerah Kedu dekat desa Sleman, daerah Yogya. Prasasti ini berbahasa sanskerta dan hurufnya Pallawa. Isinya asal-usul Sanjaya dan pembangunan lingga di bukit Stirangga.

Letak ibu kota kerajaan secara tepat belum dapat dipastikan, ada yang menyebut Medang di Poh Pitu, Ri Medang ri Bhumi Mataram. Daerah yang dimaksud belum jelas, kemungkinan besar di daerah Kedu sampai sekitar Prambanan (berdasarkan letak prasasti yang ditemukan). Berikut adalah nama raja-raja yang pernah memerintah.



Salah satu Arca Budha dari Candi Mendut Jawa Tengah

Gambar: 11.3
Dyani Bud
Sumber: SNI Jilid II

Pemerintahan kedua dinasti yang berbeda agama, dapat berjalan dengan rukun. Hal ini menjadi bukti bahwa kerukunan hidup umat beragama di Indonesia sudah ada sejak dulu. Sesudah

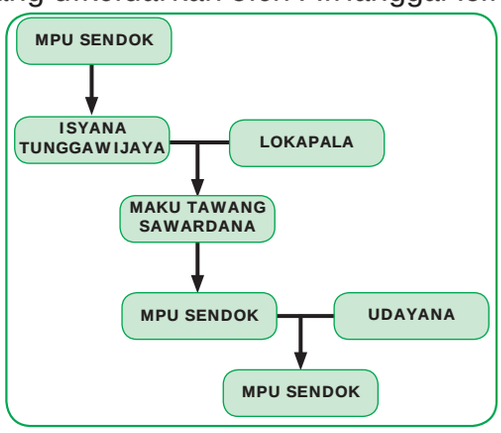
raja Balitung memerintah masih ada beberapa nama lagi seperti Daksa memerintah 910 –119, Tulodong : 919 – 921 dan Wawa : 921 – 927. Sesudah Wawa wafat digantikan Mpu Sindok menantu Wawa yang memindahkan kerajaannya ke Jawa Timur dan mendirikan dinasti baru yaitu Dinasti Icana pada tahun 928 M.

URUTAN RAJA MATARAM KUNO

No.	Nama	Naik Tahta	Wafat
1.	Rakai Mataram (Sanjaya)	?	(
2.	Rakai Panangkaran	668 C (7 Okt – 746 M)	–
3.	Rake Panaraban	706 C (1 April – 784M)	–
4.	Rake Warak Dyah Manara	725 C (28 Maret – 803 M)	(Lumah) di Kelasa
5.	Dyah Gula	749 C (5 Agustus – 827 M)	-
6.	Rake Garung	750 C (24 Januari – 828 M)	(Lumah) di Tluk 768 C (22 Peb – 847 M)
7.	Rake Pikatan Dyah Saladu	768 C (22 Peb – 847 M)	777 C (27 Mei – 855 M)
8.	Rake Kayuwangi Dyah Lokapala	777 C (27 Mei – 855 M)	806 C (5 Peb – 885 M)
9.	Dyah Tagwas	806 C (5 Peb – 885 M)	807 C (27 Sep – 885 M)
10.	Rake Panumbangan Dyah Dewendra	807 C (27 Sep – 885 M)	808 C (27 Jan – 887 M)
11.	Rake Gurunwangi Dyah Badra	808 C (27 Jan – 887 M)	“Minggat” (24 Feb – 887 M)
12.	Rake Wungkal Humalang	816 C (27 Nov – 894 M)	820 C (23 Mei – 898 M)
13.	Sri Maharaja Rake	820 C (23 Mei – 898 M) L.IB. 1 – 8 – IIA. 1 - 6	–

7. Kerajaan Mataram di Jawa Timur.

Kerajaan Mataram di Jawa Timur ini sering disebut kerajaan Medang. Mpu Sindok merupakan penguasa baru di Jawa Timur dan mendirikan wangsa Icyana keturunan Mpu Sindok sampai Airlangga tertulis di Prasasti Calcuta (1042 M) yang dikeluarkan oleh Airlangga. Isinya antara lain :



a. Menguraikan silsilah Airlangga.

b. Peristiwa penyerangan raja Wora-Wari.

c. Pelarian Airlangga ke hutan Wonogiri.

d. Pendirian pertapaan di Pucangan.

e. Airlangga berperang melawan raja Wengker.

Mpu Sindok memerintah dari tahun 928 – 949 M. Selang kemudian, muncul Raja Dharmawangsa yang memerintah tahun 991 – 1016 M. Raja Dharmawangsa bermaksud menyerang Sriwijaya, tapi belum berhasil. Pemerintahannya diakhiri dengan peristiwa Pralaya yaitu penyerangan raja Wora-Wari di mana istana Raja Dharmawangsa hancur.



Arca garuda Wisnu perwujudan dari raja Airlangga sebagai Wisnu Arca ini sekarang disimpan di musium Trowulan Mojokerto

Gambar 11.4
Garuda
Sumber:
Koleksi Pribadi

Pengganti Dharmawangsa adalah Airlangga yang berhasil membangun kembali kerajaan Medang di Jawa Timur

Airlangga terkenal sebagai raja yang bijaksana, digambarkan sebagai dewa Wisnu. Hasil sastra yang terkenal adalah Buku Arjunawiwaha karangan Mpu Kanwa.

Pada akhir pemerintahannya Airlangga membagi dua kerajaannya yaitu menjadi Jenggala dan Kediri. Dua kerajaan ini yang bertahan untuk tetap hidup adalah kerajaan Kediri. Airlangga wafat pada tahun 1049 M.

8. Kerajaan Kediri (tahun 1042 – 1222)

Pada waktu terjadi pembagian kerajaan Airlangga, Samarawijaya sebagai raja Panjalu dan Panji Garasakan sebagai raja Jenggala. Terjadi perang saudara di antara keduanya. Raja Kediri yang pertama Bamecwara yang memerintah dari tahun 1117 – 1130 kemudian diganti oleh Jayabaya 1135 – 1157. Raja yang terkenal dengan ramalannya – Jangka Jayabaya.

Hasil sastra pada masa pemerintahannya adalah :

a. Kitab Bharatayuda oleh Mpu Sedah dan Panuluh.

b. Kitab Hariwangsa karangan Mpu Panuluh.

c. Kitab Gatotkacasraya karangan Mpu panuluh.

Urutan raja Kediri selanjutnya adalah :

a. Sarvecvara

b. Aryyaecvara

c. Kracaradipagandra.

d. Kamecvara – hasil sastra antara lain : Kitab Smaradahana oleh Mpu Darmaja dan Kitab Cerita Panji.

e. Raja Kertajaya 1194 – 1222, yang merupakan raja terakhir dari Kediri yang dikalahkan Ken Arok di Ganter.

9. Kerajaan Singasari (Tahun 1222 – 1292).

Sumber sejarah tentang Singasari terdapat dalam buku : Pararaton dan Negarakertagama, ditambah prasasti-prasasti peninggalannya.

- Pararaton atau disebut juga Katuturanira Ken Arok, isinya menceritakan riwayat Ken Arok dari lahir sampai menjadi raja dan urutan raja-raja yang memerintah di Singasari.
- Negarakertagama ditulis oleh Prapanca yang merupakan seorang pujangga kraton Majapahit pada tahun 1365 : isinya : Pandangan filsafat, keindahan kraton Majapahit, perjalanan suci Hayam Wuruk ke tempat percandian leluhurnya antara lain ke Singasari. Memuat riwayat Ken Arok juga.



Gambar 11. 5
Candi Singasari.
Sumber: Koleksi Pribadi

Candi Singasari adalah makam dari Raja Kertanegara sebagai pemeluk agama hindu

Selama perkembangan kerajaan Singasari diperintah oleh beberapa raja. Pertama adalah Ken Arok yang berhasil menjadi raja pertama Singasari. Setelah membunuh Tunggul Ametung (Akuwu di Tumapel) Ken Arok dapat mengalahkan Kertajaya Raja Kediri di pertempuran Ganter 1222. Istri Tunggul Ametung yang bernama Ken Dedes, dipersunting Ken Arok, menurut ramalan Ken Dedes akan menurunkan raja-raja besar.

Setelah Ken Arok meninggal karena dibunuh Anusapati (anak tirinya), maka Anusapati menggantikan sebagai raja. Tohjaya anak Ken Arok dengan Ken Umang membalas dendam dengan membunuh Anusapati. Tohjaya hanya beberapa bulan saja memerintah karena terjadi pemberontakan dan Tohjaya terbunuh. Ronggowuni dan Mahisa Campaka, sebagai raja dan patih yang memerintah di Singasari lebih kurang selama 20 tahun. Pemerintahannya stabil.

Putra Ronggowuni yang bernama Kertanegara, menggantikan ayahnya menjadi raja Singasari. Singasari mencapai puncak kejayaan di bawah pemerintahan raja Kertanegara.

Kertanegara terkenal dengan gagasannya untuk menyatukan seluruh kerajaan-kerajaan di Nusantara di bawah payung kekuasaan Singasari. Cita-cita ini dikenal sebagai Wawasan Nusantara I. Untuk melaksanakan cita-citanya Kertanegara melakukan :

- Perluasan daerah dan hubungan dengan luar negeri. Pengiriman expedisi ke Sumatra yang terkenal dengan ekspedisi Pamalayu 1275 M. Kertanegara mengadakan kerjasama dengan Campa untuk bersama-sama menghadapi Ku Bilai Khan dari Cina, yang dianggap sebagai ancaman oleh Kertanegara.
- Struktur Pemerintahan Singasari sudah lengkap, yaitu pada pemerintahan Kertanegara raja sebagai penguasa tertinggi. Kemudian didampingi dewan penasehat. Di bawahnya masih terdapat pegawai-pegawai yang mengawasi berbagai bidang. Bidang agama, pertahanan dan sebagainya.
- Kehidupan Agama, Singasari masa pemerintahan raja Kertanegara, agama Hindu dan Budha sama-sama berkembang. Kertanegara sendiri memeluk Ciwa-Budha, terjadi sinkretisme antara agama Hindu-Budha. Kertanegara menganut aliran Tantrayana.

Dengan politik perluasan daerah yang dicanangkan Kertanegara, banyak tentara yang dikirim keluar daerah.

Pada waktu sedang sepi penjaga, dan pasukan penjaga istana berkurang, Singasari diserang raja Kediri yaitu Jayakatwang. Kertanegara meninggal dalam peristiwa ini, dicandikan di dua tempat, di Candi Jawi dan candi Singasari.

Raden Wijaya dengan bantuan pasukan Tar-Tar (Cina) dapat mengalahkan Jayakatwang, dan mendirikan kerajaan Majapahit. Kertanegara sebagai raja terakhir dan terbesar dari kerajaan Singasari, diabadikan di beberapa tempat. Terkenal Arca Kertanegara yang bernama Joko Dolog di Surabaya. Wafatnya Kertanegara mengakhiri riwayat kerajaan Singasari.

10. Kerajaan Majapahit

1. Sumber-sumber sejarah Majapahit yaitu:

a. Prasasti Kudadu

b. Kitab Negarakertagama

c. Kitab Pararaton

d. Buku-buku kidung, misal: Kidung Ronggolawe, Kidung Sundayana

e. Prasasti-prasasti yang merupakan peninggalan raja Majapahit

f. Berita-berita Cina, misal kitab Ying Yai Sheng Lan. Karangan Ma Huan dan catatan-catatan dalam tambo dinasti Ming.

2. Berdirinya Majapahit

Setelah kerajaan Singasari hancur, Raden Wijaya bersama-sama pengikutnya lari karena dikejar tentara Kediri. Sampai di desa Kudadu mendapat bantuan dari kepala desa di Kudadu, kemudian melanjutkan perjalanan ke Madura minta perlindungan kepada Aria Wiraraja.

Raden Wijaya disuruh pura-pura menyatakan takluk, sesudah dipercaya Jayakatwang agar minta daerah di hutan Tarik. Di Tarik tersebut Raden Wijaya mendirikan kerajaan yang kemudian kita kenal dengan kerajaan Majapahit

3. Raja-raja yang memerintah di Majapahit

a. **Raja pertama Raden Wijaya**, bergelar Kertarajasa Jaya Wardana (1293-1309 M). Beliau menikah dengan keempat puteri Kertanegara yaitu: Dyah Dewi Tribuwaneswari (permaisuri), Dyah Dewi Narendraduhita, Dyah Dewi Prajnaparamita, Dyah Dewi Gayatri. Langkah Raden Wijaya mengawini putri Kertanegara diduga berlatar belakang politik, agar tidak terjadi perebutan kekuasaan.

b. Setelah Raden Wijaya meninggal, tahta digantikan oleh **Jayanegara atau Kala Gemet** pada tahun 1309. Beliau merupakan raja yang lemah, sehingga banyak terjadi pemberontakan.

Beberapa pemberontakan yang terjadi yaitu:

1). Pemberontakan Ronggolawe dapat diatasi

2). Pemberontakan Lembu Sora, dapat dipadamkan.

3). Pemberontakan Nambi, dapat diatasi

4). Pemberontakan Kuti pada tahun 1319, dapat diatasi berkat jasa Gajah Mada dan jasanya tersebut Gajah Mada diangkat sebagai Patih Kahuripan. Pada tahun 1321 Gajah Mada diangkat menjadi Patih Daha.

c. Tribuwanatunggadewi (1328-1350 M)

Karena Jayanegara tidak mempunyai putra, tahta seharusnya jatuh ke tangan Gayatri. Karena Gayatri memilih menjadi Biksuni, maka Tribuwanatunggadewi putrinya ditunjuk sebagai wakil dan diangkat menjadi raja ketiga bergelar Tribuwanatunggadewi Jayawisnuwardani. Di bawah pemerintahannya terjadi pemberontakan Sadeng dan Keta, tapi semuanya dapat diatasi oleh Gajah Mada yang telah diangkat sebagai patih Majapahit.

Pada saat upacara pelantikan Gajah Mada sebagai Patih Majapahit tahun 1331, beliau mengucapkan sumpah yang terkenal dengan nama Sumpah Palapa. Inti sumpah tersebut adalah bahwa Gajah Mada tidak akan makan Palapa (arti palapa mungkin semacam rempah-rempah), tidak akan bersenang-senang/ istirahat sebelum seluruh kepulauan Nusantara bersatu dibawah kekuasaan Majapahit.

Tahun 1350 Gayatri wafat, maka Tribuwanatunggadewi yang merupakan wakil ibunya

segera turun tahta, menyerahkan tahtanya kepada putranya yaitu Hayam Wuruk.

d. Hayam Wuruk (1350-1389 M)

Di bawah pemerintahan Hayam Wuruk ini, Majapahit mencapai jaman keemasannya. Cita-cita Gajah Mada yang diucapkan lewat Sumpah Palapa, disebut pula sebagai Wawasan Nusantara II dapat tercapai. Wilayah Majapahit, hampir sama dengan wilayah Republik Indonesia, maka Majapahit disebut sebagai Negara Maritim Nasional II.

Selama pemerintahan Hayam Wuruk terjadi tiga peristiwa penting yaitu: peristiwa Bubad tahun 1357, perjalanan suci Hayam Wuruk ketempat leluhurnya serta upacara Crada yang diadakan untuk memperingati wafatnya Rajapadni tahun 1362.

Dalam bidang ekonomi, Majapahit sebagai pusat perniagaan di Asia Tenggara waktu itu. Hasil-hasil yang diperdagangkan adalah beras, rampah-rempah, garam. Terjadi hubungan dengan negara lain seperti Siam, Ligor, Birma, Kamboja dan Annam.

a) Hasil sastra jaman Majapahit antara lain:

b) Kitab Negarakertagama karangan Prapanca

c) Kitab Sutasoma karangan Tantular .

Terdapat Kitab “Kutaramanawa” yang berisi tentang aturan hukum di Majapahit. Sepeninggal Hayam Wuruk dan Gajah Mada Majapahit mengalami kemunduran. Pengganti Hayam Wuruk adalah puterinya yang bernama Kusumawardhani.

e. Ratu Kusumawardhani (1389-1429 M)

Pada masa pemerintahannya terjadi perang saudara dengan Wirabhumi yang disebut perang Paregreg. Berakhir dengan terbunuhnya Wirabhumi. Setelah Kusumawardhani berturut-turut adalah:

1). Dewi Suhita (1429-1447 M)

2). Bhre Tumapel (1447-1451 M)

3). Bhre Kahuripan (1451-1453 M)

4). Purwawisesa (1457-1467 M)

5). Pandan Salas (1467-1478 M)

Berakhirnya pemerintahan Pandanalas, diganti dengan pemerintahan Giridrawardhana. Kerajaan Majapahit mulai mundur dan akhirnya runtuh, disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Faktor Politik (dalam dan luar negeri).

 Dalam negeri, kesatuan Majapahit atas kekuatan Gajah Mada, setelah Gajah Mada meninggal daerah yang luas tersebut tak dapat dipertahankan.

b. Faktor Ekonomi

 Majapahit dulu dapat menyatukan daerah pertanian dan bandar-bandar, setelah ada ekspedisi Cina, bandar-bandar lebih suka langsung berhubungan dengan luar negeri. Bandar lebih demokratis, berusaha melepaskan diri dari Majapahit.

c. Faktor Agama

 Perbedaan ideologi. Penyebaran Islam di Asia Tenggara, melalui jalur perdagangan yang lebih dulu terpengaruh adalah bandar, maka bandar beragama Islam, Majapahit masih Hindu. Bandar-bandar menentang Majapahit. Ada pula pendapat yang mengatakan adanya serangan dari Demak. Dalam serat Kondo dan Babad Tanah Jawi runtuhnya Majapahit ditandai dengan candra sangkala: Sirna Ilang Kertaning Bumi : 1400 C = 1478 M.

Tugas 11.3

Setelah memahami perkembangan dan letak kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Pasangkanlah nama-nama kerajaan secara kronologis dan jelaskan dimana letak kerajaan tersebut :

Nama Kerajaan	Nama daerah/ pulau
Kediri	Jawa Barat
Kaling	Jawa Tengah
Singasari	Daerah Mojokerto
Kutai	Sumatra
Sriwijaya	Kalimantan Timur
Kanjuruhan	Kediri Jawa Timur
Mataram Hindu	Dekat Kota Malang
Majapahit	Jawa Timur
Tarumanegara	Daerah Jepara

D. PENINGGALAN-PENINGGALAN SEJARAH YANG BERCORAK HINDU-BUDHA

Pada masa kerajaan Hindu-Budha di Nusantara, banyak meninggalkan sumber sejarah, baik berupa bangunan kuno (seni bangun), prasasti, hasil kesusastraan. Berikut beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu- Budha.

a. Seni bangun

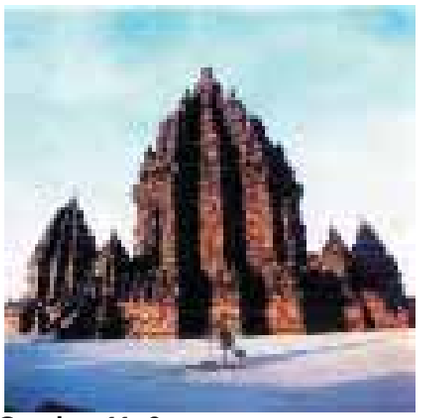
Peninggalan-peninggalan sejarah ada beberapa jenisnya, seperti komplek percandian, pemandian, keraton, makam. Candi adalah peninggalan berupa komplek bangunan yang bersifat Hindu, sedangkan yang bersifat Budhis disebut Stupa, Stupika. Diantara candi-candi Hindu, di Jawa Tengah terdapat Candi Prambanan.

Candi Prambanan merupakan peninggalan yang bersifat Hindu yang didirikan abad ke VIII M. Candi ini terletak di desa Prambanan Sleman, Jogjakarta. Candi ini adalah candi Hindu. Fungsinya adalah sebagai tempat pemujaan (kuil). Candi ini terdiri dari Candi Siwa, Candi Brahma dan Candi Wisnu. Bangunan candi yang tertinggi adalah yang di tengah yang bersifat Siwa. Pada ruangan candi kita menemukan arca Durga Mahisasuramardini. Arca ini juga dikenal juga dengan nama Roro Jongrang. Pada dinding candi Prambanan terdapat relief yang menggambarkan cerita Ramayana. Selain candi Prambanan di Jawa Tengah masih terdapat candi Hindu di Jawa Tengah seperti candi Gedong Sango, percandian Dieng, Ratu Baka, Candi Kalasan dan sebagainya. Di Jawa Timur terdapat candi Singasari, candi Kidal, Candi Panataran, dan kompleks percandian di Trowulan Mojokerto.

Disamping candi Hindu, juga terdapat banyak peninggalan yang bersifat Budhis. Pada masa kerajaan Sriwijaya ditemukan candi Muara takus di daerah Jambi. Di Jawa Tengah ada Stupa Borobudur, candi Mendut dan candi Pawon. Bangunan-bangunan ini berfungsi sebagai tempat ibadah. Sampai sekarang peninggalan-peninggalan tersebut masih dipergunakan oleh umat Budha untuk pelaksanaan upacara memperingati hari Waisak.

Peninggalan-peninggalan sejarah ada beberapa jenisnya, seperti komplek percandian, pemandian, keraton, makam. Candi adalah peninggalan berupa komplek bangunan yang bersifat Hindu, sedangkan yang bersifat Budhis disebut Stupa, Stupika. Candi Prambanan merupakan peninggalan yang

bersifat Hindu sedangkan Stupa Borobudur bersifat Budha. Kedua monumen tersebut terletak di Jawa Tengah.



Gambar 11. 6
Candi Prambanan



Gambar 11. 7 Stupa Borobudur.
Sumber: SNI Jilid II

Di samping ke dua bangunan bersejarah tersebut, berikut beberapa peninggalan sejarah dari masa Hindu dan Budha yang pernah diketemukan seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Nama Kerajaan/Daerah Temuan	Benda Peninggalan
Kerajaan Kutai	– Yupa sebanyak 7 buah
Kerajaan Tarumanegara	– Prasasti Tugu
	– Prasasti Ciaruteun – Muara Cianten
	– Stupa Muara Takus
Kerajaan Sriwijaya Mataram Hindu di Jawa tengah	Candi Prambanan, Candi Sari, Candi Kalasan, Candi Sewo, Candi Gedong, SangaKomplek, DiengCandi, PalosanKomplek Ratu Baka, Candi menut, Candi Pawon, Stupa Borobudur, Candi Sari
Kerajaan Hindu di Jawa Timur	Prasasti Calcutta, Prasasti Dinoyo, Parasasti Gunung Butak, Patirtan Jolotundo, Patirtan Candi Belahan, Candi Gunung Gangsir, Candi Singasari, Candi Kidal, Candi Jago, Candi Waringin Lawang, Candi Panataran, Candi Bajang Ratu, Candi Tikus, Candi Tegawangi, Candi Surawana, Candi Sukuh, Candi Ceta



Gambar 11. 8 Prasasti Canggal
Sumber: SNI Jilid II

Prasasti Canggal adalah salah satu prasasti yang berkaitan dengan pendirian kerajaan Mataram Kuno di Jawa Tengah

b. Seni Rupa dan Seni Ukir.

Pengaruh India membawa perkembangan dalam bidang seni rupa dan seni ukir atau pahat. Hal ini disebabkan adanya akulturasi. Misalnya relief yang dipahatkan pada dinding candi Borobudur yang merupakan relief tentang riwayat Sang Budha. Relief ini dikenal dengan Karma Wibangga yang dipahatkan dalam salah satu dinding Studa Borobudur.



Gambar 9.9. Relief Pada Stupa Borobudur
Sumber: Sukmono

c. Seni Sastra dan Aksara

Hasil sastra berbentuk prosa atau puisi : isinya antara lain tentang tutur (pitutur : kitab keagamaan), wiracarita (kepahlawanan), kitab Hukum (Undang-Undang). Wiracarita yang terkenal di Indonesia yaitu Kitab Ramayana dan Mahabarata. Timbul wiracarita gubahan pujangga Indonesia. Misalnya, Kitab Baratayuda yang digubah oleh Mpu Sedah dan Mpu Panuluh.

Perkembangan aksara, perkembangan huruf Pallawa dari India ke Indonesia, mengakibatkan berkembangnya karya-karya sastra. Misal, karya-karya sastra Jawa kuno. Huruf Nagari (dari India) disertai huruf Bali kuno (dari Indonesia).

d. Sistem Kemasyarakatan.

Sistem kasta merupakan penggolongan masyarakat berdasarkan tingkat atau derajad orang yang bersangkutan. Setiap orang sudah ditentukan kastanya. Sistem kasta ini muncul dalam masyarakat Indonesia setelah ada hubungan dengan India. Terdapat empat kasta yaitu kasta Brahmana, Ksatria, Weisya dan Sudra. Sistem kasta ini bukan asli Indonesia.

e. Filsafat dan Sistem Kepercayaan.

Kepercayaan asli bangsa Indonesia adalah animisme dan dinamisme. percaya adanya kehidupan sesudah mati, yakni sebagai roh halus. Kehidupan roh halus memiliki kekuatan maka roh nenek moyang dipuja.

Masuknya pengaruh India tidak menyebabkan pemujaan terhadap roh nenek moyang hilang. Hal ini dapat dilihat pada fungsi candi. Fungsi candi di India sebagai tempat pemujaan. Di Indonesia, selain sebagai tempat pemujaan, candi juga berfungsi sebagai makam raja dan untuk menyimpan abu jenazah raja yang telah wafat. Dapat terlihat adanya pripih tempat untuk menyimpan abu jenazah, dan diatasnya didirikan patung raja dalam bentuk mirip dewa. Hal tersebut merupakan perpaduan antara fungsi candi di India dengan pemujaan roh nenek moyang di Indonesia.

f. Sistem Pemerintahan

Pengaruh India di Indonesia dalam sistem pemerintahan, adalah adanya sistem pemerintahan secara sederhana. Setelah pengaruh India masuk, kedudukan pemimpin tersebut diubah menjadi raja serta wilayahnya disebut kerajaan. Rajanya dinobatkan dengan melalui upacara Abhiseka, biasanya namanya ditambah "warman". Contoh: di Kerajaan Kutai, Taruma dan sebagainya.

Bukti akulturasi di bidang pemerintahan, misalnya : raja harus berwibawa dan dipandang punya kesaktian (kekuatan gaib), seperti para Raja disembah menunjukkan adanya pemujaan Dewa Raja.

Tugas11.4

Setelah mengetahui dan memahami berbagai peninggalan sejarah yang ada, serta bukti-bukti adanya pengaruh Hindu Budha di berbagai bidang, Lakukanlah identifikasi mana peninggalan yang bercorak Hindu dan mana yang bercorak Budha dari beberapa peninggalan sejarah yang kamu ketahui.Carilah peninggalan sejarah yang berada di dekat sekolahmu atau di dekat kotamu. Jelaskan pula bukti-bukti adanya pengaruh Hindu Budha di Indonesia beserta contohnya

Rangkuman

Proses masuknya pengaruh Hindu Budha ke Indonesia, terdapat empat teori yaitu: Brahmana, Ksyatria, Waisya dan Arus Balik. Masing-masing teori mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dengan masuknya pengaruh Hindu Budha ke Indonesia ini maka terjadilah akulturasi kebudayaan antara kebudayaan asli Indonesia dengan kebudayaan India.

Corak kehidupan masyarakat Hindu dibedakan atas empat kasta atau kelas yaitu dari kasta yang paling tinggi sampai kasta yang rendah, sebagai berikut :Kasta Brahmana : terdiri atas para pemimpin agama atau pendeta, Kasta Ksatria : terdiri atas para bangsawan, raja dan keturunannya serta prajurit-pemerintahan, Kasta Waisya : terdiri atas para pengusaha dan pedagang, Kasta Sudra : terdiri atas para petani, pekerja kasar.Kedatangan hinduisme ternyata dengan unsur kebudayannya.

Unsur-unsur kebudayaan India berpengaruh kuat terhadap budaya Indonesia. Tetapi unsur-unsur asli kebudayaan "Indonesia" tidak lebur, dan tidak kehilangan kepribadian Indonesia. Terjadi akulturasi antara kebudayaan Hindu-Budha dengan kebudayaan Indonesia, sehingga lahir budaya Indonesia yang baru. Pengaruh India di Indonesia dalam sistem pemerintahan, adalah adanya sistem pemerintahan secara sederhana.

Pemerintahan yang sederhana, adalah semacam pemerintah di suatu daerah tertentu atau suatu desa, ada seorang yang diangkat sebagai pemimpin atau kepala suku oleh rakyat. Orang yang dipilih sebagai pemimpin biasanya yang sudah tua, bijaksana serta punya kelebihan tertentu baik dalam bidang ekonomi, berwibawa, sakti.

Perkembangan kerajaan Hindu Budha di Indonesia diawali kerajaan Kutai dan diakhiri dengan keruntuhan Majapahit. Peninggalan-peninggalan sejarah ada beberapa jenisnya, seperti komplek percandian, pemandian, keraton, makam. Candi adalah peninggalan berupa komplek bangunan yang bersifat Hindu, sedangkan yang bersifat Budhis disebut Stupa, Stupika

Refleksi

Sekarang banyak peninggalan sejarah khusus dari masa Hindu-Budha dijadikan sebagai obyek pariwisata. Sebagai anak Indonesia tentunya merasa bangga bahwa peninggalan sejarah itu disamping memiliki nilai artistik, merupakan peninggalan budaya yang bernilai tinggi, juga mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Apakah yang dapat kamu lakukan dalam upaya pelestarian nilai-nilai budaya bangsa ini.

Latihan

A. Pilih jawaban a,b,c atau d yang paling tepat !

1. Teori Waisya mengenai masuknya Hindu Budha ke Indonesia dikemukakan oleh sarjana ….
 a. J.C. Van Leur
 b. N.J Krom
 c. Coedes
 d. R.C. Majumdar

2. Contoh pengaruh Hindu di Indonesia dalam bidang pemerintahan adalah
 a. masyarakat mulai mengenal kepercayaan
 b. mulai dikenal sistem kerajaan
 c. dikenal adanya sistem kasta
 d. kekuasaan Raja bersifat mutlak

3. Berdasarkan prasasti kerajaan Kutai dapat diketahui adanya tempat suci yang disebut ….
 a. Kunjarakunja
 b. Striangga
 c. Waprakeswara
 d. Dapunta

4. Salah satu usaha yang dilakukan Kertanegara dalam memperkuat kedudukannya sebagai Raja Singosari adalah
 a. mengadakan hubungan persahabatan dengan Raja Campa
 b. memberi jabatan kepada Jayakatwang sebagai Raja Kediri
 c. mengangkat Raden Wijaya sebagai menantunya
 d. mengangkat Mahesa Rangkah sebagai penasihat kerajaan

5. Perang antara Majapahit dengan kerajaan Pasundan sebagai akibat tindakan Gajah Mada yang mempolitisir semua permasalahan terkenal dengan peristiwa
 a. Crada
 b. Bubat
 c. Badender
 d. Sadeng

6. Tarumanegara yang terletak di Jawa barat adalah kerajaan tertua ke dua setelah kerajaan Kutai yang ada di Kalimantan Timur. Penetapan Tarumanegara sebagai kerajaan tertua ke dua didasarkan ...
 a. perbandingan gaya huruf
 b. angka tahun yang tertera
 c. berita cina
 d. sumber sastra

7. Candi Prambanan merupakan peninggalan kerajaan dari dinasti Sanjaya. Bangunan suci ini didirikan pada msa pemerintahan ...
 a. Sanjaya
 b. Panankaran
 c. Pikatan
 d. Balaputradewa

8. Pada masa perkembangannya Majapahit juga banyak karya sastra yang ditulis. Beberapa karya sastra yang ditulis pada zaman Majapahit antara lain ...
 a. Sutasoma, Arjunawijaya.
 b. Arjunawijaya, Arjunawiwaha.
 c. Arjunawiwaha, Smaradahana.
 d. Smaradahana, Gatotkacasraya.

9. Pada masa kerajaan Singasari berkembang aliran Tantrayana. Aliran ini dimaksudkan untuk menandingi aliran Hewajra yang dianut oleh ...
 a. Kertanegara
 b. Ken Arok
 c. Anusapati
 d. Tohjaya

10. Majapahit bertekad untuk mempersatukan seluruh Nusantara di bawah kekuasaannya. Banyak cara dilakukan untuk mencapai tujuan itu. Salah satunya melakukan perkawinan politik dengan kerajaan Pasundan, yang kemudian berakhir dengan peristiwa...
 a. Bubat
 b. Sadeng.
 c. Kudadu.
 d. Badander.

B. Jawablah secara singkat !

1. Tarumanegara termasuk kerajaan Hidu tertua setelah Kutai karena
2. Salah satu meninggalan berupa bangunan dari kerajaan Sriwijaya yang ditemukan dekat Jambi adalah
3. Yang menjadi pendidi kerajaan Singasari adalah
4. Arca Garuda Wisnu yang ditemukan di Gunung Penanggungan merupakan perwujudan dari raja
5. Kerajaan Majapahit diperkirakan runtuh tahun 1478 M. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan runtuhnya kerajaan Majapahit tersebut ?

C. Isilah titik-titik dalam kolom sebagai berikut:

Peninggalan sejarah	Dari kerajaan	Lokasi penemuan	Hindu/Budha
Prasasti Kudadu		Jawa Timur	
Candi Tikus			Hindu
Candi	Dinasti Sanjaya	Ambarawa	Hindu
Candi.....		Muntilan	Budha

BAB XII

PERKEMBANGAN MASYARAKAT PADA MASA ISLAM DI INDONESIA

Setelah mempelajari Bab ini, kalian diharapkan memiliki kemampuan untuk menjelaskan proses masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia, serta perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam

PETA KONSEP



Kata Kunci Islam, pedagang, jalur perdagangan, pelabuhan, wali, ulama, santri, masjid, masyarakat Islam, kerajaan, kesultanan, keraton, raja atau sultan, budaya Islam.

Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SWT dengan maksud untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat (Kaum Quraisy) yang sedang mengalami kegelapan/kebodohan dalam hidup dan kehidupannya. Namun, kaum Quraisy tidak percaya terhadap ajaran Islam yang disampaikan Nabi Muhammad SAW. Bahkan, kaum Quraisy selalu menjadi musuhnya. Akhirnya, Nabi Muhammad SAW berpindah

dari Mekkah ke Madinah untuk mendapatkan kebebasan dalam menjalankan perintah Allah SWT, yaitu mensiarkan agama Islam.

Islam terus berkembang ke seluruh jazirah Arab, bahkan sampai ke Afrika, Eropa, dan Asia. Ada dua ciri penyebaran agama Islam ke luar jazirah Arab, yaitu melalui jalan peperangan dan jalan damai. Penyebaran Islam ke wilayah Barat (Eropa) umumnya dilakukan melalui jalan peperangan. Sedangkan penyebaran Islam ke wilayah Timur (Asia) berlangsung secara damai.

Penyebaran Islam ke Asia, termasuk ke Indonesia dilakukan oleh para pedagang. Oleh karena itu, daerah-daerah yang paling awal menerima pengaruh Islam adalah daerah pesisir (pantai). Para pedagang memegang peranan penting dalam penyebaran Islam di Indonesia. Di samping para pedagang, para Wali (Wali Songo) memegang peranan penting dalam penyebaran Islam di pulau Jawa.

Islam berkembang pesat di Indonesia sehingga terbentuklah komunitas Islam. Komunitas Islam mampu membangun kekuatan untuk menyaingi kekuatan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di daerah pedalaman. Sejak saat itu, mulai lahir kesultanan-kesultanan Islam di beberap daerah pesisir di wilayah Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, masyarakat Islam Indonesia mampu mengembangkan kebudayaan yang bercorak Islam, meskipun di sana sini masih dijumpai pengaruh Hindu-Budha.

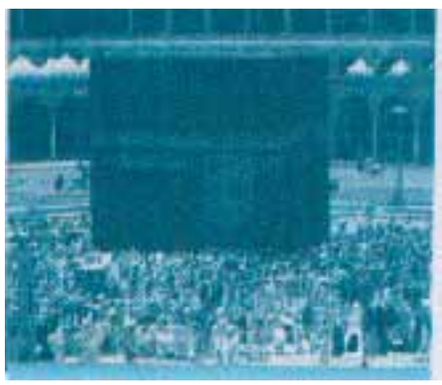
A. LAHIRNYA AGAMA ISLAM

Pada suatu hari, tepatnya tanggal 17 Ramadhan atau 6 Agustus 610 M, Muhammad mendapat wahyu yang pertama di Goa Hira. Wahyu itu diturunkan oleh Allah swt melalui Malaikat Jibril. Wahyu yang pertama itu, kemudian dikenal sebagai Surat Al-'Alaq (ayat 1-5) dan pada intinya memerintahkan Nabi Muhammad dan umatnya untuk selalu membaca. Dalam arti sempit, Nabi Muhammad diperintahkan untuk membaca wahyu-wahyu Allah. Sedangkan dalam arti luas, Nabi Muhammad diperintahkan untuk membaca segala sesuatu, termasuk gejala-gejala alam dalam rangka memperbaiki kehidupan masyarakat jahiliyah. Sejak saat itu, Muhammad telah menjadi nabi, sekaligus sebagai rasul. Sedangkan wahyu-wahyu yang lain diterima oleh Nabi Muhammad selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Sejak saat menerima wahyu yang pertama, maka agama Islam telah lahir di dunia.

Perkembangan agama Islam tidak dapat dipisahkan dengan seseorang yang bernama Muhammad. Siapakah Muhammad itu? Muhammad dilahirkan di Mekkah pada 12 Robbiulawal Tahun

Gajah yang bertepatan dengan tanggal 20 April 571 M. Ibunya bernama Aminah binti Wahab, sedangkan ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muthalib. Kedua orang tuanya berasal dari suku Quraisy, sebuah suku yang sangat terhormat karena keturunannya mendapat kedudukan terhormat di Mekkah sebagai penjaga, pemelihara, dan pelayan Ka'bah. Ketika lahir, Muhammad telah menjadi anak yatim karena ayahnya meninggal ketika Muhammad masih di dalam kandungan ibunda tercinta. Ketika berumur enam tahun, Muhammad telah menjadi anak yatim piatu. Sejak saat itu, Muhammad diasuh oleh kakeknya, yaitu Abdul Muthalib. Namun, tidak lama kemudian kakeknya pun meninggal dunia. Oleh karena itu, semenjak berumur delapan tahun, Muhammad diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib.

Pada waktu berusia 12 tahun, Muhammad telah ikut berdagang ke negeri Syria (Syam). Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila kemudian Muhammad mampu berdagang atas usahanya sendiri. Artinya, ia tidak lagi ikut atau membantu orang lain. Dalam menjalankan usaha dagangnya, Muhammad dikenal sebagai pedagang yang jujur sehingga mudah memperoleh kepercayaan dari para pedagang lainnya. Kejujuran merupakan hal baru bagi masyarakat waktu itu. Bahkan, berkat kejujurannya Muhammad dipercaya oleh seorang saudagar kaya yang berbudi luhur, yaitu Siti Khadijah untuk membawa barang-barang dagangannya ke negeri Syria. Kejujuran, perilaku, dan sikapnya yang baik, membuat Siti Khadijah jatuh hati kepadanya. Akhirnya, tepat berumur 25 tahun, Muhammad secara resmi menikah dengan Siti Khadijah.



Ka'bah merupakan kiblat bagi umat Islam dalam melaksanakan ibadah. Sebenarnya, Ka'bah merupakan bangunan peninggalan Nabi Ibrahim a.s. Namun demikian, Islam mengakui Ka'bah sebagai salah satu tempat suci agama Islam.

Gambar 12.1
Ka'bah
(Sumber : dok. pribadi)

Muhammad adalah seorang yang sangat sederhana, sopan, santun, jujur, disiplin, mandiri, bertanggung jawab, suka membantu dan menolong, dan berbagai sikap dan perilaku baik lainnya. Muhammad juga sangat peduli terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya. Sudah sejak lama, Muhammad sangat prihatin atas kehidupan masyarakat Arab yang diwarnai dengan kebodohan, ketidakadilan, dan penindasan. Masyarakat Arab seperti ini disebut 'masyarakat jahiliyah' dan masa itu, disebut 'zaman jahiliyah'.

Atas keprihatinannya, hampir setiap hari Muhammad mengasingkan diri, bersemedi, dan berdoa memohon kepada Allah swt agar diberi petunjuk untuk memperbaiki kehidupan masyarakat jahiliyah yang semakin rusak akhlaknya. Tepat berumur 40 tahun, Muhammad mendapat mendapat wahyu yang pertama, ketika sedang bersemedi di Goa Hira. Sejak saat itu, Muhammad telah diangkat menjadi nabi, sekaligus sebagai rasul.

Sejak saat itu, Nabi Muhammad saw mulai mensiarkan risalah Islam kepada sanak keluarga terdekat dan para sahabatnya. Ajakan memasuki Islam disambut baik oleh sanak keluarga dan para sahabat Rasulullah. Dari hari ke hari, dakwah Islam semakin luas dan semakin banyak pengikutnya. Keadaan itu membuat gusar para pemuka Suku Quraisy sehingga mereka berusaha untuk menentang ajaran Islam. Beberapa faktor yang mendorong orang-orang Quraisy menentang Islam, di antaranya:

1. Tunduk kepada Nabi Muhammad, berarti menyerahkan kekuasaan dan pimpinan Mekkah kepadanya;
2. Kaum Quraisy tidak menyukai ajaran persamaan hak dan derajat yang dibawa oleh Islam;
3. Ingin mempertahankan adat istiadat, kepercayaan, dan upacara-upacara keagamaan yang dilakukan leluhurnya, yaitu menyembah berhala.

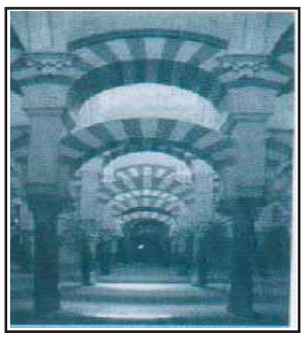
Rasulullah dan para pengikutnya, kemudian mendapat gangguan, hinaan, ancaman, serta siksaan dari kaum Quraisy. Keadaan ini semakin menyedihkan, ketika Abu Thalib dan Siti Aminah meninggal dunia. Dalam kondisi seperti itu, tepatnya pada 27 Rajab, Raslullah melaksanakan perintah Allah swt untuk menjalankan Isra Mi'raj. Isra adalah perjalanan Rasulullah dari Masjidil Haram di Mekkah) ke Masjidil Aqsa di Palestina. Sedangkan Mi'raj adalah perjalanan Rasulullah dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha (langit lapih yang ke tujuh) untuk menerima perintah menjalankan shalat 5 (lima) waktu dalam satu hari satu malam.

Sementara, untuk menjaga keselamatan jiwa dan para pengikutnya, Rasulullah memutuskan untuk melaksanakan hijrah dari Mekkah ke Madinah. Peristiwa ini kemudian dijadikan dasar penanggalan tahun Hijrah. Di Madinah, pengikut Rasulullah melakukan pembinaan masyarakat dengan cara: (1) mendirikan masjid yang pertama; (2) mengikat persaudaraan antara kaum Muhajirin (orang-orang yang ikut hijarah dari Mekkah) dengan kaum Anshor (orang-orang Madinah yang menerima dan menolong Rasulullah); (3) mengadakan perdamaian dengan orang-orang Yahudi yang tinggal di Madinah; serta (4) meletakan dasar-dasar

politik, ekonomi, dan sosial bagi masyarakat Islam. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila pengikut Rasulullah semakin bertambah banyak.

Setelah Nabi Muhammad SAW meninggal dunia, Islam terus berkembang ke seluruh wilayah Timur Tengah, bahkan sampai ke Afrika, Eropa, dan Asia. Perkembangan Islam tidak dapat dipisahkan dari peranan para sahabat nabi yang mampu meneruskan kepemimpinan Nabi Muhammad saw. Sahabat-sahabat nabi yang paling berjasa dalam menyebarkan Islam adalah Abu Bakar, Umar, Usman, dan Ali. Mereka dikenal sebagai Khulafaturrosyidin.

Setelah masa kepemimpinan Khulafaturrosyidin berakhir, Islam telah berkembang menjadi sebuah kekuatan yang besar. Di Syria muncul Dinast Umayyah, di Bagdad (Irak) muncul Dinasti Abbasiyah, dan di Eropa pusat kekuasaan Islam terdapat di Cordoba (Spanyol). Pada masa Dinasti Umayyah Islam telah berkembang sampai ke India, Cina, dan Asia Tenggara, bahkan Indonesia. Pada masa dinasti Abasiah Islam lebih berkembang luas lagi. Setelah kebesaran Abasiah memudar, muncullah kemudian dinasti Turki Ustmani. Dalam masa pemerintahan Imperium Turki Ustmani, Islam mengalami perkembangan yang sangat pesat.



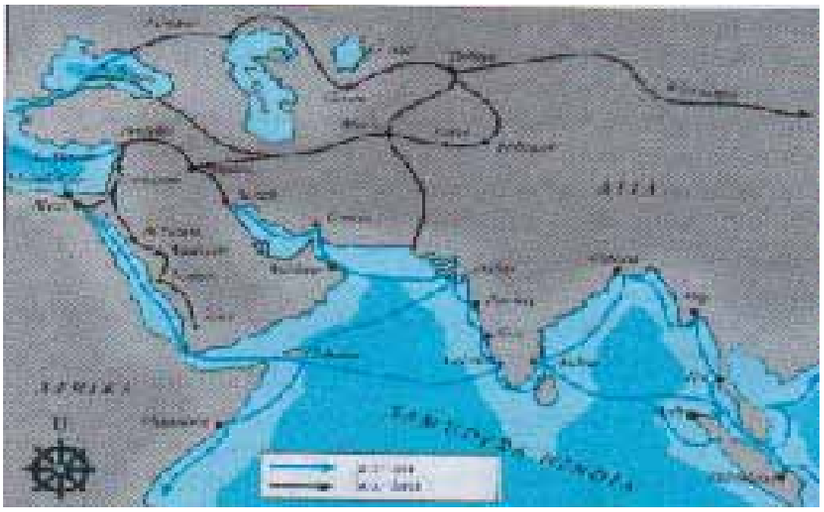
Gambar 12.2 Masjid Cordoba di Spanyol (Sumber : dok. pribadi)

Salah satu peninggalan Islam di Eropa adalah Masjid Cordoba di Spanyol. Keindahan masjid itu telah menjadi inspirasi perkembangan seni lukis dan seni bangunan di Eropa.

Ingatlah !

- Ingatkah kalian tentang ‘Perang Salib’ dan ‘Penjelajahan Samudera’ oleh orang-orang Eropa!
- Mengapa meletus ‘Perang Salib’?
- Mengapa orang-orang Eropa melakukan ‘Penjelajahan Samudera’?

Perkembangan Islam di Asia dilakukan melalui jalur perdagangan. Pertama, jalur perdagangan darat atau yang dikenal dengan sebutan ’jalan sutera’ yang menghubungkan perdagangan antara daerah pedalaman di Eropa dan Asia Barat bagian Utara dengan daerah pedalaman di Asia, terutama Tiongkok. Jalan sutera merupakan jalur perdagangan antara Asia dan Eropa yang sangat tua usianya.



Gambar 12.3 Peta Jalur Perdagangan Laut
Betapa strategis dan pentingnya peranan Indonesia dalam perdagangan internasional. Melalui jalur perdagangan itulah Islam dari kawasan Asia Barat masuk dan berkembang di wilayah Indonesia melalui Asia Selatan dan Asia Tenggara.

Kedua, jalur perdagangan laut yang menghubungkan kota-kota dagang di sekitar Laut Tengah dan kota-kota dagang di sepanjang pantai Selatan benua Asia yang terbentang dari Asia Barat – Asia Selatan – Asia Tenggara – sampai Asia Timur. Para pedagang dari Asia Barat yang berkunjung ke India, Asia Tenggara, dan Asia Timur bukan hanya untuk berdagang, melainkan membawa dan menyebarkan agama Islam. Sebaliknya, para pedagang dari Asia Tenggara dan Asia Timur yang datang ke India dan Asia Barat bukan hanya untuk berdagang, melainkan untuk belajar agama Islam. Dengan demikian, penyebaran dan berkembang Islam ke berbagai daerah Asia melalui jalan yang damai (pacific penetration). Mengapa masyarakat di wilayah Asia dapat menerima ajaran Islam? Bukankah mereka telah memiliki kepercayaan atau agama sebelum Islam datang?

Tugas 12.1

Bentuk kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang dan tugas di bawah ini):

- Ceriterakan secara singkat penyebaran Islam ke Asia melalui jalur perdagangan!

B. MASUK DAN PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA

Menelusuri kembali sejarah masuk dan perkembangan Islam di Indonesia, tentu sangat menarik karena dapat memberikan pengetahuan dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang lebih baik. Bukankah Islam merupakan agama pencerahan? Islam diturunkan oleh Allah SWT sebagai ajaran yang mampu memberantas kebodohan.

1. Bukti-bukti Masuknya Islam di Indonesia

Kapan pengaruh Islam mulai masuk ke Indonesia? Pertanyaan ini tidak mudah untuk dijawab secara tepat karena tidak bukti tertulis yang menyebutkan secara pasti. Untuk itu, kita hanya dapat memperkirakan berdasarkan beberapa bukti yang dapat ditemukan dan sampai ke tangan kita pada saat ini. Apalagi, jika dikaitkan dengan kenyataan bahwa Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang. Padahal, hubungan dagang antara Indonesia dan beberapa daerah di Asia (India dan Asia Barat) telah berlangsung sangat lama. Hubungan dagang itu telah berlangsung, jauh sebelum Islam lahir.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dapat diperkirakan bahwa pengaruh Islam telah masuk ke Indonesia sejak bangsa Indonesia berhubungan dengan pedagang Islam dari Asia Barat. Pada abad VII, pedagang-pedagang Islam dari Asia Barat (Arab dan Persia) telah sampai ke Indonesia. Pada saat itu, kerajaan yang terkenal di Indonesia adalah Sriwijaya, yang menurut pedagang Islam disebut dengan Zabag atau Sribusa. Di samping itu, para pedagang dari Gujarat (India) telah menjalin hubungan dagang dengan Malaka dan beberapa Kepulauan Indonesia. Berdasarkan kenyataan itu, dapat diperkirakan bahwa pengaruh Islam telah masuk ke Indonesia lebih awal dari pada yang diduga banyak orang. Setidak-tidaknya, orang-orang Gujarat lebih awal menerima pengaruh Islam dan mereka membawanya ke Indonesia melalui kegiatan perdagangan.

Beberapa bukti yang dapat dipergunakan untuk memastikan masuknya Islam di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Surat Raja Sriwijaya

Salah satu bukti baru tentang masuknya Islam ke Indonesia dikemukakan oleh Prof. Dr. Azyumardi Asra dalam bukunya: 'Jaringan Ulama Nusantara'. Dalam buku itu, Azumardi menyebutkan bahwa Islam telah masuk ke

Indonesia pada masa kerajaan Sriwijaya. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat yang dikirim oleh Raja Sriwijaya kepada Umar bin Khattab yang berisi ucapan selamat atas terpilihnya Umar bin Khattab sebagai pemimpin Islam menggantikan Abu Bakar.

b. Makam Fatimah binti Maimun

Berdasarkan hasil penelitian sejarah telah ditemukan sebuah makam Islam di Leran, Gresik. Pada batu nisan dari makam tersebut tertulis nama seorang wanita, yaitu Fatimah binti Maimun dan angka tahun 1082. Artinya, dapat dipastikan bahwa pada akhir abad XI Islam telah masuk ke Indonesia.Dengan demikian, dapat diduga bahwa Islam telah masuk dan berkembang di Indonesia sebelum tahun 1082.

c. Makam Sultan Malik Al-Saleh



Gambar 12.4
Makam Sultan Malik Al-Saleh Makam Sultan Malik Al-Saleh me-rupakan salah satu peninggalan Islam tertua di Kepulauan Nus-antara.

Makam Sultan Malik Al-Saleh yang berangka tahun 1297 merupakan bukti bahwa Islam telah masuk dan berkembang di daerah Aceh pada abad XIII. Mengingat Malik Al-Salaeh adalah seorang sultan, maka dapat diperkirakan bahwa Islam telah masuk ke daerah Aceh jauh sebelum Malik Al-Saleh mendirikan Kesultanan Samudera Pasai.

d. Ceritera Marco Polo

Pada tahun 1092, Marco Polo seorang musafir dari Venesia (Italia) singgah di Perlak dan beberap tempat di Aceh bagian Utara. Marco Polo sedang melakukan perjalanan dari Venetia ke negeri Cina. Ia menceritakan bahwa pada abad XI, Islam telah berkembang di Sumatera bagian Utara. Ia juga menceriterakan bahwa Islam telah berkembang sangat pesat di Jawa.

e. Ceritera Ibn Battuta

Pada tahun 1345, Ibn Battuta mengunjungi Samudera Pasai. Ia menceriterakan bahwa Sultan Samudera Pasai sangat baik terhadap ulama dan rakyatnya. Di samping itu, ia menceriterakan bahwa Samudera Pasai merupakan kesultanan dagang yang sangat maju. Di sana, Ibn Battuta bertemu dengan para pedagang dari India, Cina, dan para pedagang dari Jawa.

f. Pendapat lain

Beberapa waktu terakhir ini berkembang pendapat baru bahwa Islam sebenarnya telah datang dan berkembang di kawasan Nusantara pada abad VII-VIII atau abad I tahun hijrah. Pendapat ini didasarkan pada kenyataan bahwa masyarakat Indonesia telah menjalin hubungan dagang dengan bangsa-bangsa India, Cina, dan Arab (khususnya Persia). Bahkan kalau ditelusur pada awal abad Masehi orang-orang Yunani telah mengenal Nusantara. Tercatat dalam peta yang disusun oleh Ptolomeus, nama-nama seperti Tabih, Argue, Posi Lam Wuli, Rommi, Lameri.

2. Peranan Pedagang

Pedagang adalah seseorang yang pekerjaannya melakukan jual beli barang. Sedangkan perdagangan adalah sebuah transaksi (kesepakatan) antara penjual dan pembeli untuk saling menukarkan barang atau benda yang mereka miliki. Alat pembayaran yang sah dalam transaksi perdagangan adalah uang. Namun, pada waktu itu masyarakat belum mengenal atau mencetak uang sebagai alat pembayaran. Oleh karena itu, perdagangan masih dilakukan secara 'barter', yaitu perdagangan yang dilakukan dengan cara menukar barang tertentu dengan barang yang lain. Misalnya, para pedagang Indonesia membawa hasil pertanian (beras, rempah-rempah, atau yang lain) bertemua dengan pedagang dari luar yang membawa barang-barang dagangan (seperti kain, sutera, keramik, perhiasan, dan sebagainya). Setelah bertemu, mereka mengadakan transaksi untuk saling menukarkan barang-barangnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Pada waktu itu, pertemuan antar pedagang bukan pekerjaan yang mudah karena berbagai faktor, seperti: (1) belum adanya tempat transaksi yang tetap; (2) keadaan geografis yang masih sulit dijangkau oleh pedagang dari daerah lain; (3) hubungan antar daerah (kota) yang satu dengan daerah (kota) yang lain masih sulit; (4) terbatasnya sarana transportasi, terutama transportasi darat. Oleh karena itu, satu-satunya hubungan antara para pedagang yang paling mudah adalah melalui jalur laut.

Kegiatan perlayaran dan perdagangan antara kawasan Asia Barat dan Asia Timur melalui Selat Malaka telah berlangsung cukup lama. Malaka menjadi pusat perdagangan dan persinggahan para pedagang dari Cina, India, Persia, dan para pedagang dari Kepulauan Indonesia. Pertemuan mereka

memberikan pengaruh satu sama lainnya, baik dalam bidang budaya maupun agama.

Orang-orang Persia yang datang kemudian membawa budaya dan agama Islam. Para pedagang Indonesia pun mendapat kesempatan untuk belajar agama Islam dari para pedagang Persia atau pedagang India yang telah memeluk agama Islam. Bahkan, ketika para pedagang Indonesia pergi ke Persia selalu memanfaatkan waktu untuk belajar agama. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia mulai memeluk agama Islam. Bahkan, kota-kota bandar seperti Pasai, Samudera, Perlak, Gresik, Tuban, Demak, Cirebon, Banten telah menjadi bandar-bandar yang dikuasai oleh orang-orang Islam. Tidak lama sesudah itu, muncullah kesultanan-kesultanan Islam di berbagai wilayah Indonesia.



Gambar 12.5
Jalur Perdagangan dan Persebaran Islam di Kepulauan Indonesia

Perdagangan di Kepulauan Nusantara tidak hanya terjadi di wilayah Indonesia bagian Barat saja, tetapi telah berkembang sampai ke wilayah Indinesia bagian Timur. Para pedagang dari pulau Jawa membawa beras ke Kepulauan Maluku dan sebelum pulang mereka membeli rempah-rempah untuk dijual kepada para pedagang dari India, Persia, dan Arab. Dengan demikian, pengaruh Islam tidak hanya terbatas di pulau Sumatera dan Jawa, tetapi sampai di Kepulauan Maluku. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila dalam perkembangannya muncul kesultanan Islam di Kepulauan Maluku, seperti Kesultanan Ternate dan Kesultanan Tidore.

Melalui hubungan dagang itulah, para pedagang saling mengenal dan memperkenalkan adat istiadat, budaya, dan agamanya. Para pedagang muslim, di samping berdagang, mereka juga diwajibkan melakukan siar agama atau menyebarluaskan agamanya kepada orang lain. Meskipun

demikian, yang aktif dalam menyebarkan agama Islam bukan hanya para pedagang muslim yang berasal dari Arab, Persia, maupun Gujarat. Para pedagang Indonesia pun sangat aktif untuk belajar agama Islam sehingga mampu mengajarkan agama Islam kepada sanak keluarga dan tetangga-tetangganya.

Di samping melalui jalur perdagangan, penyebaran Islam juga dilakukan melalui jalur perkawinan. Para pedagang muslim menikah dengan penduduk Indonesia. Setelah menikah, kemudian mereka ikut memeluk agama Islam. Bahkan, keluarga mereka akhirnya memeluk agama Islam.

3. Peranan Bandar-bandar Pelabuhan

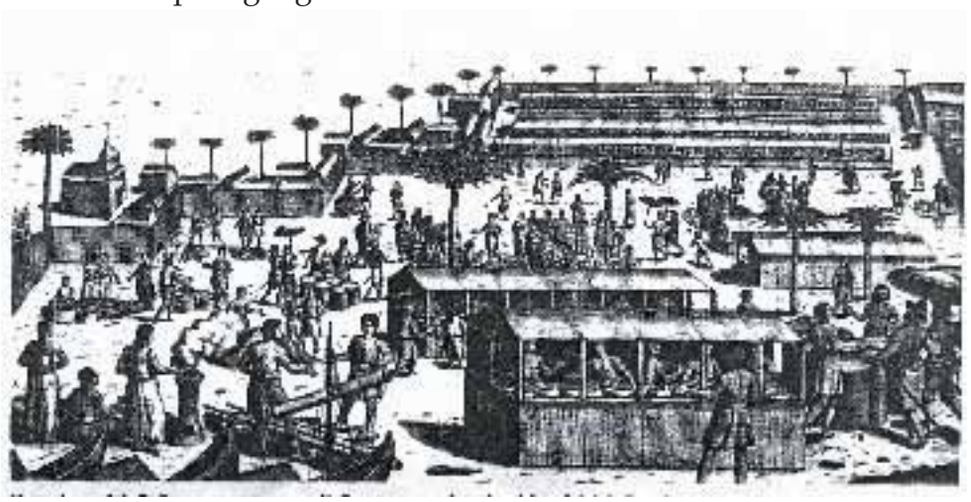
Sebagaimana dikatakan di atas bahwa salah satu penghambat pelaksanaan hubungan perdagangan adalah tidak adanya tempat transaksi yang tetap. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dilakukan oleh para pedagang adalah membangun kota pelabuhan. Biasanya, kota pelabuhan yang terletak pada jalur perdagangan yang strategis dapat berkembang dengan pesat dan cepat. Dengan demikian, pembangunan kota pelabuhan merupakan salah satu persyaratan yang penting bagi perkembangan perdagangan di kepulauan Indonesia.

Dalam perkembangannya, kota pelabuhan memegang peranan penting penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. Kota pelabuhan merupakan tempat bertemunya para pedagang. Mereka kadang-kadang harus menginap, apabila barang dagangannya belum laku seluruhnya. Pada waktu bermalam, banyak kegiatan yang dilakukan para pedagang muslim, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran Islam. Misalnya, melaksanakan sholat dan membaca kitab suci Al-Qur'an (mengaji). Kegiatan pedagang muslim kemudian ditiru oleh para pedagang Indonesia. Bahkan, tidak sedikit di antara pedagang Indonesia yang sengaja belajar agama Islam.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka tidak berlebihan apabila kota pelabuhan sebagai kota dagang dan jalur pelayaran memiliki peranan yang strategis dan penting bagi proses masuknya Islam ke Indonesia. Beberapa fungsi kota pelabuhan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tempat berlabuh kapal-kapal dagang, baik untuk memuat dan/atau membongkar barang-barang dagangannya.

2. Sebagai tempat traksaksi perdagangan (jual beli barang-barang).
3. Sebagai tempat persinggahan dan/atau istirahat para pedagang.
4. Sebagai tempat tinggal para pengusaha kapal dan para pedagang.



Gambar 12.6 Suasana Kegiatan Perdagangan di Pasar Banten Pada Abad XVI Pasar merupakan salah satu pusat kegiatan manusia. Di tempat itu, setiap orang melakukan interaksi dengan semua orang yang dijumpai tanpa membedakan asal dan agamanya. Bahkan, setiap orang dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru, termasuk pengetahuan tentang agama Islam.

Pada umunya, bandar-bandar tersebut kemudian berkembang menjadi pusat pemerintahan. Misalnya, Samudra Pasai, Perlak, Palembang, Banten, Sunda Kelapa, Cirebon, Demak, Jepara, Tuban, Gresik, Banjarmasin, Gowa, Ternate, dan Tidore.

Tugas 12.2

- Tunjukkan dan sebutkan kota-kota pelabuhan di wilayah Indonesia yang menjadi pusat perdagangan!.

4. Proses Penyebaran Islam di Indonesia

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses penyebaran Islam di Indonesia berlangsung secara damai. Hal itu sangat berbeda dengan proses penyebaran Islam ke Eropa yang berlangsung melalui jalur peperangan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyebaran Islam di Indonesia berlangsung secara damai, di antaranya;

a. Masyarakat Indonesia sangat percaya bahwa ada kekuatan yang mengendalikan alam beserta seluruh isinya, di luar kekuatan yang ada pada diri manusia.

b. Para pedagang sebagai pembawa ajaran Islam ke Indonesia tidak pernah memaksa orang lain untuk memeluk agama Islam.

c. Masyarakat Indonesia sangat mengutamakan kehidupan bermasyarakat yang tenang, tenteram, dan damai. Islam dapat memberikan pedoman dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang penuh keadilan, tanpa membedakan status, suku, keyakinan, dan lain sebagainya.

d. Di samping itu, masyarakat Indonesia percaya bahwa ada kehidupan yang abadi setelah manusia meninggal dunia.

e. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang pathernalistik. Artinya, perilaku masyarakat sangat bergantung pada pimpinannya.

5. Peranan Para Wali dan Ulama

Peranan para wali dan ulama dalam menyebarkan agama Islam, terutama di daerah pedalaman sangat besar. Mereka adalah tokoh-tokoh yang menjadi panutan dalam kehidupan bermasyarakat. Para ulama dan mubaligh yang terkenal sebagai penyebar agama Islam di Indonesia, di antaranya:

Dato'ri Bandang dan **Dato Sulaeman** yang menyebarkan agama Islam di daerah Sulawesi.

Dato'ri Bandang bersama **Tuan Tunggang'ri Parangan** yang melanjutkan penyebaran agama Islam ke Kutai, Kalimantan Timur.

Di samping para ulama dan mubaligh, penyebar agama Islam di pulau Jawa adalah para wali. Mereka dikenal dengan sebutan **'Wali Sanga'** karena berjumlah 9 orang. Pada dasarnya, Wali Sanga merupakan **Dewan Mubaligh**. Kesembilan wali itu adalah sebagai berikut:

1. Maulana Malik Ibrahim,
2. Sunan Ampel,
3. Sunan Bonang,
4. Sunan Drajat,
5. Sunan Giri,

6. Sunan Kalijaga,
7. Sunan Muria,
8. Sunan Kudus, dan
9. Sunan Gunung Jati.

Di samping Wali Sanga, masih ada beberapa ulama atau mubaligh yang sangat berperanan dalam mensiarkan agama Islam di pulau Jawa, di antaranya: Sunan Bayat, Sunan Geseng, Sunan Prawoto, Sunan Ngudung, Syech Subakir, Syech Mojoagung, Syech Siti Jenar.

Penerimaan masyarakat terhadap ajaran agama Islam juga dipe-ngaruhi oleh isi ajaran Islam yang memiliki beberapa kelebihan, seperti:

1. Islam adalah agama yang demokratis karena tidak mengenal kasta seperti agama Hindu.
2. Islam adalah agama yang mudah dipelajari dan dipahami.
3. Islam dapat disampaikan melalui seni budaya setempat (lokal).
4. Ajaran Islam sesuai dengan fitrah manusia.
5. Islam adalah agama untuk semua umat manusia. Tidak satu ayatpun yang menyatakan bahwa Islam adalah agama untuk bangsa Arab.
6. Islam adalah sebagai agama pembawa rahmat, yaitu rahmat bagi alam semesta.
7. Konsep Ketuhanan dalam Islam yang benar-benar sublim dan sempurna.
8. Islam mengatur seluruh kehidupan manusia menuju kebahagiaan dunia dan akherat.

C. KESULTANAN-KESULTANAN ISLAM

Masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia telah melahirkan komunitas masyarakat baru, yaitu masyarakat Islam. Lama kelamaan, komunitas Islam itu semakin besar dan kuat kedudukannya. Umumnya, masyarakat Islam tinggal di daerah pesisir dan mensandarkan hidup dari kegiatan pelayaran dan perdagangan. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat Islam lebih baik dan maju dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman yang mensadarkan kehidupannya dari sektor agraris.

Dalam perkembangannya, masyarakat Islam telah menjadi kekuatan baru di Indonesia. Kekuatan masyarakat Islam yang berbasis pada sektor pelayaran dan perdagangan mampu mengimbangi kekuatan Hindu-Budha yang berpusat di daerah pedalaman yang berbasis pada agraris (pertanian). Bahkan, masyarkat Islam mulai berusaha untuk memisahkan diri dari kekuasaan kerajaan Hindu-Budha. Kota-kota bandar yang semula berada di bawah kekuasaan kerajaan Hindu-Budha telah berubah menjadi pusat-pusat kerajaan Islam.

Berdiri dan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Kesultanan Perlak, Samudera Pasai, dan Aceh

Berdasarkan bukti-bukti sejarah yang terbaru dapat diketahui bahwa kesultanan Islam tertua di Indonesia adalah Kerajaan Perlak. Beberapa bukti sejarah itu adalah naskah-naskah tua berbahasa Melayu, seperti Idharatul Haq fi Mamlakatil Ferlah Wal Fasi, Kitab Tazkirah Thabakat Jumu Sultan As Salathin, dan Silsilah sultan-sultan Perlak dan Pasai. Dalam naskah tersebut dijelaskan bahwa kerajaan Perlak didirikan pada tanggal 1 Muhharam 225 H (840 M). Kesultanan Perlak, pertama kali diperintah oleh Saiyid Abdul Aziz yang bergelar Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Shah. Ia berhasil mengangkat negerinya sebagai pancaran sinar Islam di Nusantara. Sayang, Perlak tidak memiliki putra mahkota karena sultan terakhir hanya memiliki seorang putri yang kemudian menikah dengan sultan dari Samudera Pasai pada tahun 1292. Sejak saat itu, Perlak menjadi bagian dari wilayah kesultanan Samudera Pasai.

Keberadaan kesultanan Perlak juga dibuktikan dengan ditemukannya peninggalan sejarah, seperti mata uang Perlak, stempel kesultanan, dan makam raja-raja Benoa. Di samping itu, disebutkan bahwa raja terakhir yang memerintah Perlak adalah Sultan Makhdum Alaidin Malik Abdul Aziz Syah Johan 662-692 H (1263-1292 M).

Kesultanan Islam berikutnya yang muncul di Indonesia adalah Kerajaan Samudera Pasai. Kerajaan ini berkembang dengan pesat dan memiliki dua bandar perdagangan yang ramai, yaitu Samudera dan Pasai. Pada awalnya, kesultanan Samudera Pasai merupakan penggabungan dua kerajaan kecil, yaitu kesultanan Samudera dan kesultanan Pasai. Seperti halnya Perlak, kota bandar Samudera dan Pasai terletak di pintu masuk Selat Malaka, yaitu jalur perdagangan utama

antara Arab, Persia, India, dan Cina. Oleh karena itu, sangat mungkin kedua kota bandar itu telah mendapat pengaruh Islam pada abad VIII.

Beberapa sultan yang pernah memerintah Samudera Pasai:

- *Malik Al-Saleh (1290-1297),*
- *Muhammad Malik Az-Zahir (1297-1326),*
- *Mahmud Malik Az-Zahir (1326-1345)),*
- *Munsur Malik Az-Zahir (1345-1346),*
- *Ahmad Malik Az-Zahir (1346-1383),*
- *Zain Al-Abidin Malik Az-Zahir (1383-1405),*
- *Nahrasiyah (1405-1412),*
- *Sallah Ad-Din (1412-....),*
- *Zaid Malik Az-Zahir (....-1455),*
- *Mahmud Malik Az-Zahir (1455-1477),*
- *Zain Al-Abidin (1477-1500),*
- *Abdullah Malik Az-Zahir (1501-1513),*
- *Sultan Zain Al-Abidin)1512-1524).*

Namun demikian, kesultanan Samudera Pasai baru bisa didirikan pada abad XIII. Kesultanan Samudera Pasai terletak di Aceh Utara, atau tepatnya di Kabupaten Loksumawe sekarang. Mengingat letaknya yang strategis, kesultanan Samudera Pasai dapat berkembang dengan pesat. Wilayah Samudera Pasai semakin luas, terutama setelah kesultanan Perlak berhasil disatukan melalui hubungan perkawinan.

Di antara para sultan yang memerintah Samudera Pasai, Sultan Malik Al-Saleh merupakan sultan yang paling terkenal. Sultan Malik Al-Saleh dikenal sebagai peletak dasar kekuasaan Islam. Perdagangan sebagai pilar ekonomi kesultanan dan rakyatnya hidup makmur.

Pada abad XIV, Samudera Pasai telah menjadi salah satu tempat studi agama Islam. Banyak para ulama dari berbagai negeri Islam yang datang ke Samudera Pasai untuk mendiskusikan masalah-masalah keagamaan dan kehidupan umat manusia sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila Samudera Pasai telah berhasil menyebarkan agama Islam ke berbagai wilayah sekitarnya, seperti Minangkabau, Jambi, Jawa, Malaka, dan bahkan sampai ke Patani (Thailand).

Fatahilah adalah salah satu putra Samudera Pasai yang sangat aktif dalam menyebarkan Islam di tanah Jawa. Bahkan, ia kemudian berhasil menduduki jabatan yang tinggi, yaitu sebagai panglima kerajaan Demak. Sayang, Samudra Pasai tidak dapat mempertahankan hegemoninya di Selat Malaka setelah Kerjaaan Malaka dikuasai Portugis pada tahun 1511. Samudera Pasai sendiri mulai diduduki oleh Portugis pada tahun 1524.

Pada masa kejayaannya, Samudera Pasai pernah dikunjungi oleh Marco Polo, seorang saudagar dati Venesia (Italia) pada tahun 1292. Marco Polo sempat mengunjungi beberapa daerah, di antaranya Perlak dan Samudera Pasai. Di samping itu, Samudera Pasai juga pernah didatangi oleh Ibn Battuta, seorang pengembara dari Taugier (Marroko) pada tahun 1345.

Di samping Samudera Pasai, di ujung Utara Pulau Sumatera terdapat kerajaan Islam yang lain, yaitu kerajaan Aceh. Pusat kekuasaannya di Ramni dan kemudian dipindah ke Darul Kamal. Kerajaan Aceh didirikan pada tahun 1204 di bawah pemerintahan Sultan Jihan Syah. Pada waktu itu Aceh belum berdaulat karena merupakan kecil yang berada di bawah pengaruh Pedir. Akhirnya, Aceh berhasil melepaskan diri dari kekuasaan Pedir dan menjadi kerajaan yang berdaulat penuh. Pada waktu itu, Aceh diperintah oleh Sultan Muhayat Syah (1514-1528). Pusat kerajaan dipindah ke Kutaraja.

Di bawah pemerintahan Sultan Muhayat Syah, Aceh mengalami perkembangan yang pesat. Beberapa kerajaan kecil di sekitarnya disatukan sehingga wilayah kekuasaannya semakin luas. Kerajaan-kerajaan kecil yang disatukan, di antaranya Samudera Pasai, Perlak, Lamuri, Benoa Temiang, dan Indera Jaya. Bahkan, kerajaan Pedir yang pernah menguasai pun dapat ditahlukan, meskipun Pedir bersekutu dengan bangsa Portugis. Di samping itu, Aceh sangat berambisi untuk memperluas wilayah kekuasaannya sampai ke pantai Timur Sumatera.

Usaha Aceh untuk menguasai pantai Timur Sumatera tidak mudah karena wilayahnya sangat luas dan mendapat perlawanan dari kerajaan Aru. Dalam sebuah peperangan, kerajaan Aru berhasil dikalahkan. Untuk mengontrol daerah yang baru, Sultan Aceh mengirimkan seorang panglima perang, yaitu Gocah Pahlawan. Kemudian, Gocah Pahlawan dikenal sebagai orang yang menurunkan sultan-sultan Deli dan Serdang (Sumatera Utara)

Setelah Sultan Muhayat Syah wafat, ia digantikan oleh puteranya yang bernama Sultan Salahuddin (1528-1537). Pemerintahan Salahuddin amat lemah dan selalu memberi peluang kepada bangsa Portugis untuk menjalin kerja sama. Akhirnya, Salahuddin dijatuhkan oleh saudaranya, yaitu Raja Ali. Kemudian Raja Ali naik tahta dengan gelar Sultan Alauddin Riayat Syah (1537-1468). Pada masa pemerintahannya, Aceh pernah menyerang Johor yang bersekutu dengan Portugis. Meskipun, raja Johor berhasil ditawan, tetapi Johor tetap menjadi kerajaan yang merdeka. Sementara untuk memperkuat kedudukannya, Aceh menjalin kerja sama dengan Turki, Persia, India, dan kerajaan-kerajaan Islam di pulau Jawa.



Hiasan atau relief tersebut menggambarkan peninggalan Yang bercorak Isalam.

Gambar 12.7 Hiasan pada Makam Sultan Muhayat Syah



Gambar 12.8 Manuskrip Kitab Bustanus Salatin karya Nuruddin Ar Raniri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Aceh:

- Jatuhnya Malaka ke tangan bangsa Portugis.
- Tidak ada kerajaan besar yang menjadi saingan Aceh.
- Kepemimpinan Sultan Muhayat Syah dan Sultan Iskandar Muda yang tegas, tetapi bijaksana.
- Aceh telah membangun hubungan kerja sama dengan Kesultanan Turki.

Aceh mencapai jaman keemasan di bawah pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1936). Ia adalah orang yang cakap dan pemeluk Islam yang taat. Pada masa pemerintahannya, wilayah Aceh semakin luas, yaitu membentang di pesisir Barat Sumatera sampai Bengkulu dan di pesisir Timur Sumatera sampai Siak. Bahkan, beberapa daerah di Semenanjung Malaya, seperti Johor, Kedah, Pahang, dan Patani (Thailand) berhasil dikuasai.

Iskandar Muda bersikap anti penjajah.Ia bercita-cita dapat mengusir Portugis dari Malaka. Oleh sebab itu Iskandar Muda beberapa kali menyerang Portugis di Malaka. Contoh, tahun 1629, ia melakukan serangan besar-besaran berhasil. Portugis pun juga menyerang dan berusaha menguasai Aceh, namun selalu dapat dipukul mundur oleh tentara Aceh.

Pada masa kekuasaan Iskandar Muda disusun suatu Undang-undang tentang tata Pemerintahan. Undang-undang itu disebut Adat Mahkota Alam. Dalam bidang ekonomi, Iskandar Muda mengembangkan tanaman lada yang sangat dibutuhkan oleh orang-orang Eropa dan Asia. Pengembangan sastra mendapat perhatian sehingga muncul ahli-ahli sastra seperti Nuruddin Ar-Raniri dan Hamzah Fansuri.

Tahun 1636, Sultan Iskandar Muda wafat dan digantikan Sultan Iskandar Thani (1636-1641). Pada saat itu, Aceh masih dapat mempertahankan kekuasaannya. Namun, setalah Iskandar Thani wafat yang bersamaan waktunya dengan jatuhnya Malaka ke tangan orang-orang Belanda, Aceh mulai mengalami kemuduran.

2. Kesultanan Demak, Pajang, dan Mataram

Demak merupakan kerajaan Islam pertama di pulau Jawa. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah pada tahun 1500. Sebenarnya, Raden Patah masih keturunan langsung dari Brawijaya, raja Majapahit. Sebagai sultan pertama Demak, Raden Patah bergelar Sultan Alam Akbar Al-Fatah. Berdirinya kerajaan Demak mendapat dukungan dari ulama dan pembesar di pantai Utara Jawa, seperti Tuban, Gresik, Jepara, Kudus, dan lain-lainnya.

Peranan kerajaan Demak sebagai pusat penyebaran agama Islam dan perdagangan di pulau semakin besar, terutama setelah jatuhnya Malaka ke tangan bangsa Portugis pada tahun 1511. Pada pedagang muslim yang biasanya melalui Selat Malaka, kemudian memindahkan jalur perdagangannya dengan menelusuri pantai Barat Sumatera, Selat Sunda, dan

sampailah di pantai Utara Jawa. Dengan demikian, jatuhnya Malaka ke tangan bangsa Portugis merupakan sebuah keuntungan bagi Demak.

Pada tahun 1513, armada Demak di bawah pimpinan putera Raden Patah, yaitu Pati Unus melancarkan serangan terhadap kedudukan Portugis di Malaka. Sayang, serangan itu mengalami kegagalan karena letak Malaka yang jauh dan persenjataan pasukan Demak yang sangat kurang. Meskipun mengalami kegagalan, Pati Unus tetap mendapat pengahargaan sebagai Pangeran Sabrang Lor.



Masjid Agung Demak merupakan salah satu masjid tertua di Indonesia. Masjid itu dibangun pada pemerintahan Raden Patah, yaitu pada awal abad XVI. Masjid Agung Demak memiliki keistimewaan karena tiangnya terbuat dari tumpukan 'tatal'. Arsitek Masjid Agung Demak masih dipengaruhi oleh arsitek Jawa.

Gambar 12.9
Masjid Agung Demak

Pada tahun 1518, Raden Patah meninggal dunia dan kedudukannya digantikan oleh puteranya, yaitu Pati Unus. Namun, Pati Unus tidak lama memerintah Demak. Ia hanya memerintah selama tiga tahun (1518-1521). Pati Unus tidak memiliki anak dan karena itu, ia digantikan oleh adiknya, yaituSultan Trenggono (1521-1546). Pada masa pemerintahannya, Demak mengalami masa kejayaan. Wilayah Demak pun bertambah luas sampai ke ujung barat pulau Jawa, Palembang dan Jambi, serta sebagian Kalimantan.

Sultan Trenggono memilih strategi bertahan dalam menghadapi ancaman Portugis. Ketika, Portugis merencanakan untuk mendirikan 'benteng' dan 'kantor dagang' di Sunda Kelapa, maka dengan cepat Demak mengirimkan tentaranya ke Sunda Kelapa pada tahun 1522. Pasukan Demak yang dipimpin oleh Fatahilah berhasil mengalahkan dan mengusir Portugis dari Sunda Kelapa pada 1527.

Sepeninggal Sultan Trenggono terjadi pertikaian di antara kerabat kerajaan, terutama Pangeran Sekar Seda ing Lepen (adik Sultan Trenggono) dan Pangeran Prawoto (putera Sultan Trenggono). Pangeran Sekar Seda ing Lepen terbunuh atas perintah Pangeran Prawoto. Pangeran Sekar Seda ing Lepen sendiri telah ditetapkan sebagai pengganti Sultan Trenggono.

Sementara, Arya Penangsang (putera Pangeran Sekar Seda ing Lepen) yang menganggap diri sebagai orang yang paling berhak atas tahta Demak, kemudian membunuh Pangeran Prawoto beserta seluruh keluarganya. Sebenarnya, apa yang dilakukan Arya Penangsang merupakan tindakan balas dendam. Akhirnya, Arya Penangsang menjadi Sultan Demak (1546-1568). Masa pemerintahan Arya Penangsang ditandai dengan berbagai kekacauan dan pembunuhan. Banyak orang yang tidak senang terhadap Arya Penangsang karena kekejamannya.

Pangeran Hadiri, seorang adipati di Jepara dibunuhnya karena dianggap merintangi kekuasaannya. Tindakan itu menimbulkan kemarahan Ratu Kali Nyamat (isteri Pangeran Hadiri), dan segera mengangkat senjata untuk membalas kematian suaminya. Para adipati yang sepaham diajak bersatu untuk menghancurkan kekuasaan Arya Penangsang. Di antara para adipati yang tidak senang terhadap Arya Penangsang adalah Adiwijaya, seorang adipati di Pajang yang lebih dikenal dengan sebutan Jaka Tingkir atau Mas Karebet. Ia berhasil membunuh Arya Penangsang pada tahun 1568 sehingga kekuasaan Demak berpindah ke tangannya dan mendirikan kerajaan Pajang.

Pendiri Kerajaan Pajang adalah Adiwijaya (1568-1582). Ia menduduki tahta Pajang dengan memindahkan kebesaran kerajaan Demak ke Pajang. Sedangkan, Demak sendiri hanya dijadikan salah satu kadipaten. Ia mengangkat Arya Pangiri (putera Pangeran Prawoto) sebagai Adipati Demak. Sebagai penguasa Pajang, Adiwijaya mendapat pengakuan dari Sunan Giri dan para adipati di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Setelah menjadi sultan, Adiwijaya (Hadiwijaya) tidak pernah lupa terhadap jasa-jasa para sahabatnya yang ikut membantu mengalahkan Arya Penangsang. Ki Ageng Pemanahan menerima hadiah tanah di daerah Mataram (Alas Mentaok). Ki Penjawi diberi hadiah di daerah Pati. Keduanya sekaligus diangkat sebagai Bupati di daerah masing-masing. Bupati Surabaya yang banyak berjasa menundukan daerah-daerah Jawa Timur, diangkat sebagai wakil raja dengan daerah kekuasaan Sedayu, Gresik, Surabaya, dan Panarukan.

Sedangkan Sutawijaya (putra Ki Ageng Pemanahan) diangkat sebagai anak angkat Sultan Adiwijaya dan menjadi saudar Pangeran Benawa. Pangeran Benawa adalah putera mahkota Kesultanan Pajang. Sutawijaya adalah seorang pemuda yang sangat ahli dan cakap dalam bidang militer

dan peperangan. Ketika Ki Ageng Pemanahan meninggal dunia pada tahun 1575, Sutawijaya diangkat sebagai Adipati Mataram.

Ketika Sultan Adiwijaya wafat pada tahun 1582, seharusnya digantikan oleh Pangeran Benawa. Namun, ia berhasil disingkirkan oleh Arya Pangiri. Arya Pangiri pun naik tahta menjadi Sultan Pajang pada 1582-1586. Sedangkan Pangeran Benawa hanya dijadikan adipati di Jipang. Ketika menjadi sultan, tindakan Arya Pangiri sangat meresahkan masyarakat karena menyita sepertiga sawah rakyat untuk diberikan kepada para pengikutnya dari Demak.

Tindakan Arya Pangiri tersebut menyebabkan timbulnya usaha-usaha perlawanan. Kesempatan itu dimanfaatkan oleh Pangeran Benawa untuk menghimpun kekuatan. Ia segera menjalin kerja sama dengan saudara angkatnya, yaitu Sutawiajaya yang telah menjadi Adipati Mataram. Dalam sebuah serangan, Arya Pangiri dengan mudah dapat dikalahkan oleh Pangeran Benawa yang dibantu Sutawijaya pada tahun 1586. Namun, Pangeran Benawa tidak mau membunuh Arya Pangiri dan hanya menyuruh Arya Pangiri untuk kembali ke Demak.

Setelah berhasil mengalahkan Arya Pangiri, Pangeran Benawa yang lebih berhak atas tahta Pajang justru menyerahkan kekuasaannya kepada Sutawijaya. Pangeran Benawa menyadari bahwa dirinya tidak cukup cakap untuk mengendalikan pemerintahan, menjamin keamanan, dan memper-tahankan kekuasaan Panjang yang sangat luas. Di samping itu, Pangeran Benawa merasa tidak mampu bersaing dengan saudara angkatnya. Sutawijaya pun menerima tawaran saudara angkatnya dan sejak saat itu segala kebesaran Pajang dipindahkan ke Mataram.

Sutawijaya telah lama berharap agar pada suatu saat dapat menjadi seorang sultan. Oleh karena itu, ketika diangkat sebagai Adipati Mataram pada tahun 1575, ia mulai memperskuat kedudukannya dengan membangun benteng di sekeliling istananya. Akhirnya, harapan itu datang, ketika Pangeran Benawa menawarkan atau menyerahkan kekuasaannya kepada Sutawijaya, setelah berhasil mengalahkan Arya Pangiri pada tahun 1586. Tentu, Sutawijaya tidak menolaknya.

Sejak saat itu, Sutawijaya secara sah menjadi Sultan Pajang. Namun, tidak lama kemudian ia memindahkan ibukota kerajaan ke Kotagede yang terletak di sebelah Tenggara Kota Yogyakarta. Bersamaan dengan itu, nama kerajaan pun berubah

menjadi Mataram. Sutawijaya menjadi Sultan Mataram (1586-1601) dengan gelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Panatagama Kalifatullah. Artinya, sultan yang sekaligus sebagai panglima perang dan pemimpin agama.

Pengakuan Para Wali:

Biasanya pengangkatan dan pengesahan seorang sultan dilakukan oleh seorang wali. Sedangkan Sutawijaya tidak diangkat dan disahkan oleh wali sebagai sultan. Itulah sebabnya, sebagian para adipati enggan mengakui

Masa pemerintahan Panembahan Senopati diwarnai dengan berbagai masalah dan peperangan yang terus menerus. Masalah tersebut terjadi antara Sutawijaya dan para adipati yang tidak bersedia mengakui kekuasaan Sutawijaya sebagai sultan. Mengapa sebagian adipati tidak mau mengakui Sutawijaya sebagai sultan?

Surabaya, Demak, Ponorogo, Madiun, Kediri, dan Pasuruan tidak mau mengakui kekuasaan Sutawijaya dan berusaha melepaskan diri dari Mataram. Akibatnya, terjadilah pertempuran antara Mataram dan para adipati di Jawa. Pertempuran paling sengit terjadi antara Mataram dan Surabaya pada tahun 1586. Akhirnya, pertempuran itu dapat dihentikan berkat bantuan Sunan Giri. Mataram gagal menahlukan Surabaya, meskipun Surabaya harus mengakui kekuasaan Sutawijaya. Sementara, Demak, Ponorogo, Madiun, Kediri, dan Pasuruan berhasil ditakhlukan sehingga wilayah Mataram masih cukup luas. Bahkan, Cirebon dan Galuh berhasil dikuasai pada tahun 1595.

Panembahan Senopati wafat pada tahun 1601 dan digantikan oleh putranya yang bernama Mas Jolang (1601-1613). Ia bergelar Sultan Anyakrawati. Pada masa pemerintahannya timbul pemberontakan dari Pangeran Puger di Demak pada tahun 1602-1605 dan Pengeran Jayaraga di Ponorogo pada tahun 1608. Kedua pemberontakan itu dapat dipadamkan. Namun, pemberontakan di Surabaya pada tahun 1612 belum dapat dipadamkan sampai ia meninggal pada tahun 1613. Sultan Anyakrawati wafat dalam pertempuran di daerah Krapyak sehingga lebih dikenal dengan sebutan Panembahan Seda Krapyak.

Pengganti Mas Jolang adalah Mas Rangsang yang bergelar Sultan Agung Senopati ing Ngalaga Ngabdur Rachman (1613–1645). Ia lahir tahun 1591, artinya ia menjadi sultan pada usia 22 tahun. Sultan Agung segera melanjutkan cita-cita leluhurnya, yaitu mewujudkan kekuasaan Mataram

yang meliputi seluruh pulau Jawa. Sejak tahun 1614, Sultan Agung mulai menahlukan daerah-daerah di pesisir Utara Jawa. Bala tentara Mataram berhasil menguasai Lumajang, Pasuruan, Kediri, Tuban, Pajang, Lasem, Surabaya, Madura, dan Sukadana (Kalimantan). Sedangkan Cirebon dan Banten belum dapat dikuasai secara penuh. Namun karena Cirebon dan Banten adalah bekas wilayah Demak, maka Sultan Agung sebagai penerus Kerajaan Demak merasa berhak atas kedua wilayah itu. Dengan demikian, tinggal Batavia (Sunda Kelapa) yang belum ditakhlukan.

Pada tahun 1628 dan 1629, Sultan Agung menyerang Batavia. Namun, mengalami kegagalan karena bala tentaranya kekurangan makanan sebagai akibat persediaan makanan yang telah disediakan dibakar oleh orang-orang Belanda. Setelah itu, Sultan Agung mengalihkan perhatiannya untuk memajukan kehidupan rakyatnya. Bidang pertanian mengalami kemajuan. Pada tahun 1633, Sultan Agung menciptakan tarikh Jawa-Islam berdasarkan perhitungan bulan yang dimulai pada 1 Muharam 1043 H. Ia juga berhasil menyusun karya Sastra Gending yang berisi ajaran filsafat mengenai 'kesucian jiwa'. Di samping itu, ia berhasil menyusun buku undang-undang pidana dan perdata yang diberi nama Surya Alam.

Dalam bidang sistem susunan pemerintahan, Mataram di bagi dalam :

- **Kutanegara**, yang merupakan daerah pusat keraton. Pelaksanaan pemerintahan dipegang oleh Patih Lebet (Patih Dalam) yang dibantu Wedana Lebet (Wedana dalam).
- **Negara Agung**, yang merupakan daerah yang ada di sekitar Kutanegara. Dalam pelaksanaan pemerintahan di pegang Patih Jawi (Patih Luar) yang dibantu Wedana Jawi (Wedana Luar).
- **Mancanegara,** yaitu daerah di luar negara Agung. Daerah ini dipimpin oleh para Bupati.
- **Pesisir**, daerah yang dipimpin oleh para Bupati atau Syah Bandar.

Sultan Agung wafat pada tahun 1645 dan dikenang sebagai raja yang terbesar karena dapat membawa Mataram mencapai jaman keemasan.

3. Kesultanan Cirebon dan Banten

Cirebon bersal dari kata caruban yang berarti campuran. Masyarakat Cirebon diperkirakan merupakan campuran dari para pedagang setempat dengan para pedagang Cina yang

telah memeluk Islam. Menurut buku Sejarah Banten, satu rombongan keluarga Cina telah mendarat dan menetap di Gresik. Kemudian mereka memeluk agama Islam. Satu di antara mereka bernama Cu-cu dan lebih dikenal dengan sebutan Arya Sumangsang atau Prabu Anom. Keluarga Cucu dapat mencapai kedudukan dan kehormatan tinggal di Kesultanan Demak dan mendapat kepercayaan untuk mendirikan perkampungan di daerah Barat. Atas ketekunannya, mereka berhasil membangun perkampungan yang disebut Cirebon.

Kapan dan siapa pendiri Kesultanan Cirebon? Sampai saat ini belum ada jawaban yang pasti. Berdasarkan Ceritera Caruban (Tjarita Tjaruban), Kesultanan Cirebon didirikan oleh Syarif Hidayatullah, salah seorang cucu Raja Pakuan Pajajaran. Ia naik tahta pada tahun 1482, sekembalinya dari Mekkah. Sebagai seorang cucu raja, ia diberi hak untuk mengembangkan kekuasaan di Cirebon. Selain sebagai Sultan Cirebon, Syarif Hidayatullah juga dikenal sebagai seorang wali. Ia mendapat persetujuan dari para, terutama Sunan Ampel untuk menyebarkan agama Islam di daerah Jawa Barat. Oleh karena itu, Syarif Hidayatullah kemudian lebih dikenal dengan nama Sunan Gunung Jati.



Gb. 12.10
Gapura Keraton Cirebon

Cirebon pun berkembang dengan pesat sebagai pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam. Akibatnya, Pakuan Pajajaran mulai surut. Namun, di antara dua kerajaan itu tidak pernah terjadi peperangan karena masih ada hubungan kekerabatan. Syarif Hidayatullah wafat di Cirebon dan dimakamkan di bukit Gunung Sembung, tidak jauh dari bukit Gunung Jati. Untuk meneruskan pemerin-tahannya di Cirebon, Syarif Hidayatullah mengangkat putranya yang bernama Pangeran Pasarean. Sultan inilah yang menurunkan raja-raja Cirebon selanjutnya.

Tahun 1679 Cirebon terpaksa dibagi dua yaitu Kasepuhan dan Kanoman. Waktu itu VOC sudah bercokol kuat di Batavia.

Dengan politik De Vide at Impera, Kesultanan Kanoman di bagi dua, yakni Kasultanan Kanoman dan Kacirebonan. Dengan demikian kekuasaan Cirebon terbagi menjadi 3 (tiga), yakni Kasepuan, Kanoman, dan Kacirebonan. Akhir abad ke-17 Cirebon berhasil dikuasai VOC.

Siapakah Fatahillah sebenarnya?

- Sebelumnya ia bernama Nurullah,
- Ia berasal dari Pasai dan pergi ke Demak karena Pasai dikuasai Portugis.
- Ia sangat berjasa kepada Sultan Trenggono dalam mengusir Portugis dari pulau Jawa.
- Ia diizinkan untuk menyebarkan agama Islam di Banten dan sekitarnya.
- Ia berhasil mendirikan Kesultan Cirebon pada tahun 1552.
- Ia meninggal pada tahun 1570 dan dimakamkan di Gunung Sembung.
- Dalam Babad Cirebon, ia dikenal sebagai **Wong Agung Sabrang** (pembesar yang berasal dari luar Jawa) dan **Ratu Bagus Pase** (orang terhormat dari Pasai).

Siapakah Sunan Gunung Jati sebenarnya?

Sampai saat ini ada dua pendapat yang berbeda mengenai Sunan Gunung Jati:

- **Pertama,** mengatakan bahwa Sunan Gunung Jati adalah Fatahillah. Artinya, dua nama yang digunakan oleh orang yang sama.
- **Kedua,** mengatakan bahwa Fatahillah dan Sunan Gunung Jati adalah dua nama yang dipergunakan oleh dua orang yang berbeda. Jika pendapat ini benar, maka Sunan Gunung Jati adalah nama lain dari Syarif Hidayatullah sebagaimana diceriterakan dalam Babad Caruban maupun sumber-sumber Portugis yang mengatakan bahwa Fatahillah adalah menantu Sunan Gunung Jati.

4. Kesultanan Banten

Dasar-dasar pembentukkan Kesultanan Banten telah dirintis oleh Nurullah pada tahun 1525 atas persetujuan Sultan Demak. Nurullah adalah seorang muslim yang saleh dan cakap dalam bidang politik sehingga diharpkan dapat membendung pengaruh Portugis. Pada tahun 1522, Portugis telah menandatangi persetujuan dengan Pakuan Pajajaran untuk mendirikan benteng di Sunda Kelapa. Namun sebelum maksud Portugis dilaksanakan, Nurullah telah merebut Sunda Kelapa dari Pajajaran pada tahun 1527. Atas kemenangannya itu, Nurullah diberi gelar Fatahillah (Kemenangan Allah) oleh Sultan Trenggon. Di samping itu, nama Sunda Kelapa diganti dengan Jayakarta.

Ketika Portugis bermaksud mendirikan benteng di Sunda Kelapa, maka kedatangan mereka disambut gempuran oleh laskar Banten. Portugis terdesak dan akhirnya menyingkir dari Sunda Kelapa. Akhirnya, Banten diserahkan kepada puteranya yang kedua, yaitu **Hasanuddin** pada tahun 1552. Sejak saat itu, Banten melepaskan diri dari Demak dan berdiri sebagai kerajaan yang merdeka. Oleh karena itu, **Sultan Hasanuddin** (1552-1570) dianggap sebagai sultan Banten yang pertama.

Pada tahun 1570, Sultan Hasanuddin wafat dan digantikan puteranya yang bernama **Pangeran Yusuf** (1570-1580). Pada tahun 1579, Pangeran Yusuf menyerang Pajajaran dan sejak saat itu berakhirlah riwayat kerajaan Hindu di Jawa Barat. Sedangkan Pangeran Yusuf digantikan oleh Maulana Yusuf. Maulana Yusuf meninggal pada tahun 1595, ketika memimpin ekspedisi ke Palembang. Banten pun mulai surut karena kalah bersaing dengan VOC yang berkuasa di Batavia (dulu Sunda Kelapa atau Jayakarta).



Gambar 12.11
Masjid Agung Banten

5. Ksultanan-kesultanan Islam lainnya

Kerajaan tertua di kawasan Maluku Utara adalah Jailolo. Di samping itu, ada kerajaan Ternate, Tidore, dan Bacan. Menurut ceritera rakyat Maluku, keempat kerajaan itu berasal dari satu keturunan, yaitu Jafar Sidik, seorang bangsa Arab. Dalam perkembangannya, Kerajaan Ternate lebih menonjol peranannya karena berhasil mengembangkan perdagangan rempah-rempah, terutama cengkeh dan lada. Rempah-rempah merupakan mata dagangan yang sangat dibutuhkan bangsa Eropa karena di samping dapat dijadikan bahan penyedap masakan, rempah-rempah merupakan bahan obat-obatan. Oleh karena itu, harga rempah-rempah sangat tinggi dan rakyat Maluku pun hidup makmur.



Gambar 12.12
Bekas Istana Kesultanan Ternate

Pada abad XV, perdagangan di Kepulauan Maluku semakin

ramai. Banyak pedagang dari Jawa, melayu, Arab, dan Cina datang ke Maluku untuk membeli rempah-rempah. Mereka membawa beras, barang tenun, gading, pernik-pernik, dan piring mangkok berwarna biru dari Cina. Masyarakat Maluku sangat membutuhkan barang-barang tersebut, terutama beras.

Dalam sejarah Ternate disebutkan bahwa Sultan Ternate yang pertama kali memeluk agama Islam adalah Zainal Abidin (1465-1486). Sebelum memeluk Islam, ia bernama Gapi Buta dan setelah meninggal dunia ia dikenal dengan sebutan Sultan Marhum. Sedangkan Sultan Tidore yang pertama kali memeluk Islam adalah Cirililiyah yang kemudian berganti nama menjadi Sultan Jamaludin.

Ketika Ternate di bawah pemerintahan Sultan Ben Acorala dan Tidore di bawah pemerintahan Sultan Almancor, keduanya berhasil mengangkat kerajaan menjadi negeri yang kuat dan makmur. Kedua kerajaan itu memiliki puluhan perahu kora-kora yang dipergunakan untuk berperang dan mengawai lautan yang menjadi wilayah perdagangannya. Di ibukota Ternater, yaitu Sampalu banyak didirikan rumah di atas tiang-tiang yang tinggi dan istana kerajaan dikelilingi dengan pagar. Kota Tidore dikelilingi dengan pagar tembok, parit, benteng, dan lubang perangkap sehingga sangat sulit ditembus oleh musuh.

Ternyata, kemajuan kedua kerajaan itu menyebabkan timbulnya persaingan untuk menanamkan pengaruh atas wilayah sekitarnya. Oleh karena itu, pada abad XVII muncul dua persekutuan, yaitu Uli Lima dan Uli Siwa. Uli Lima dipimpin oleh Ternate dengan anggota Ambon, Obi, Bacan, dan Seram. Sedangkan Uli Siwa dipimpin oleh Tidore dengan anggota Makean, Halmahera, Kai, dan pulau-pulau lain hingga ke Papua bagian Barat.

Kesultanan Ternate mencapai puncak kejayaan pada masa peme-rintahan Sultan Baabullah. Sedangkan kesultanan Tidore mencapai masa kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Nuku. Persaingan di antara kedua kesultanan itu dimanfaatkan oleh bangsa Portugis dan Spanyol yang berambisi untuk menancapkan kekuasaannya di Kepulauan Maluku. Kedua bangsa asing itu berusaha mengadudomba antara Ternate dan Tidore. Ternate dibantu Spanyol dan Tidore dibantu Portugis.

Pada abad XV, di Sulawesi Selatan telah berdiri beberapa kerajaan. Suku Makasar mendirikan Kerajaan Gowa dan Tallo.

Suku Bugis mendirikan Kerajaan Lawu, Bone, Soppeng, dan Wajo. Raja-raja dari suku Makasar bergelar Karaeng dan raja-raja dari suku Bugis bergelar Aru (Arung). Kerajaan-kerajaan itu berusaha saling menakhlukan satu sama lainnya. Misalnya, Kerajaan Lawu mulai ekspansi ke Kerajaan Sidenreng dan berlanjut ke Kerajaan Bone. Namun dalam pertempuran antara Lawu dan Bone, Rajadewa (Lawu) harus mengakui keunggulan Raja Arumpone (Bone). Rajadewa dipaksa untuk menandatangani perjanjian Polo Malelae di Unnyi. Sejak saat itu, kedudukan Lawu tergeser oleh Bone dalam percaturan politik di Sulawesi Selatan.

Keesultanan Bone terdiri dari 7 kerajaan kecil, yaitu Ujung, Tibojong, Ta, Tanete Riattang, Tanete Riawang, Ponceng, dan Macege. Setiap kerajaan kecil dipimpin oleh seorang Matoa atau Daeng Kalula. Pada masa pemerintahan La Tenrisukki dan La Wulio Butee, Bone mendapat serangan dari Lawu sampai beberapa kali, namun dapat digagalkan berkat kerjasama dengan Kerajaan Gowa-Tallo.

Semula Kesultanan Gowa terdiri dari 9 kerajaan kecil, yeitu Tombolo, Lakiung, Parang-parang, Data, Agangjene, Saumats, Bissei, Sero, dan Kalli. Pada masa pemerintahan Tumaparisi-Kallonna, Gowa disatukan dengan Tallo yang diperintah oleh Tunipasuruk pada pertengahan abad XV. Kelebihan masing-masing kerajaan menjadi modal utama dalam membesarkan Gowa-Tallo. Gowa memberikan sumbangan dengan kehebatan militernya, sedangkan Tallo memberikan sumbangan dalam bidang administrasi pemerintahan dan kemampuan dalam menjalin hubungan dagang dengan para pedagang asing. Kerajaan Gowa-Tallo disebut juga Kerajaan Makasar (nama suku bangsa yang memerintah kedua kerajaan itu). Sedangkan ibukota kerajaan terletak di Sombaopu.

Kesultanan Makasar melancarkan ekspansi ke wilayah sekitarnya. Beberapa kerajaan kecil seperti Siang, Bone, Suppa, Sawitto dapat ditundukan. Namun, Kerajaan Bone bangkit kembali untuk menentang Kerajaan Makasar. Pada tahun 1528, Bone membentuk persekutuan dengan Kerajaan Wajo dan Kerajaan Soppeng. Persekutuan yang diikrarkan di Desa Bunne diberi nama Tellumpocco. Bone diakui sebagai saudara tua, Wajo sebagai saudar tengah, dan Soppeng sebagai saudara bungsu.

Sejak abad XVI, pada pedagang muslim telah menjalin hubungan dagang dengan pada pedagang dari Sulawesi Selatan. Di samping itu, beberapa ulama dari Sumatera Barat

seperti Datok ri Bandang, Datok Sulaeman, dan Datok ri Tiro datang di Sulawesi Selatan untuk menyebarkan agama Islam. Pada tahun 1605, Raja Daeng Manrabbia (Gowa) telah memeluk agama Islam dan bergelar Sultan Alauddin. Sedangkan Karaeng Matoaya (Raja Tallo merangkap mangkubumi Gowa) mendapat gelar Sultan Abdullah Awalul Islam. Sejak saat itu, Kerajaan Mataram berusaha menyebarkan Islam ke seluruh wilayah kerajaan-kerajaan kecil di Sulawesi Selatan.

Usaha tersebut ditentang oleh persekutuan Tellumpocco. Namun, persekutuan berhasil dikalahkan oleh Kerajaan Makasar. Soppeng ditundukan pada tahun 1609, Wajo pada tahun 1610, dan Bone pada tahun 1611. Akhirnya, ketiga kerajaan suku bangsa Bugis itu memeluk agama Islam. Meskipun telah dikalahkan, ketiga kerajaan itu tetap diizinkan untuk mempertahankan persekutuan Tellumpocco.

Setelah mengalahkan persekutuan Tellumpocco, Kerajaan Makasar mengalami perkembangan yang pesat. Kemajuan di sektor perdagangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti:

- Jatuhnya Malaka ke tangan bangsa Portugis pada tahun 1511,
- Suku Makasar dan Bugis dikenal sebagai pelaut yang ulung sehingga para pedagang merasa nyaman karena mendapat jaminan keamanan dari kedua suku bangsa itu.
- Pelabuhan-pelabuhan di Sulawesi Selatan merupakan pelabuhan transito bagi para pedagang dari wilayah sebelah Barat yang akan menuju ke Kepulauan Maluku dan sebaliknya.
- Tersedia barang-barang dagangan yang cukup banyak, terutama rempah-rempah dari Maluku. mampu mengamankan wilayat laut

Makasar mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Muhammad Said (1639-1653) dan Sultan Hasanuddin (1653-1669). Pada masa itu, perdagangan berkembang sangat pesat dan wilayah Kerajaan Makasar telah sampai pulau Solor di Nusa Tenggara.

D. PENINGGALAN KEBUDAYAAN ISLAM

Masuknya Islam ke Indonesia telah membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Meskipun demikian, masyarakat Indonesia masih mempertahankan berbagai tradisi pra Islam dalam kehidupannya. Dengan kata lain, telah terjadi percampuran antara kebudayaan Islam dan kebudayaan pra Islam. Hal itu dapat dilihat

dari beberapa kebudayaan yang muncul pada masa Islam, baik kebudayaan fisik (material/jasmaniah) maupun kebudayaan nonfisik (rohaniah). Bagaimanakah proses percampuran dua kebudayaan atau lebih berlangsung? Apakah kebudayaan baru lebih dominan dari kebudayaan lama?

Kebudayaan Islam telah berkembang di Indonesia dan secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:

1. Seni Bangunan, Pahat, dan Ukir

Beberapa peninggalan sejarah yang dikatagorikan sebagai peninggalan kebudayaan Islam, di antaranya masjid, makam, kraton, kaligrafi.

- Masjid

Masjid merupakan bangunan atau tempat beribadah bagi umat Islam. Sejenis dengan masjid adalah langgar, mushola, surau. Pada dasarnya, semua bangunan itu memiliki fungsi utama yang sama, yaitu sebagai tempat sholat menurut ajaran agama Islam. Bedanya, masjid adalah tempat sholat berjama'ah pada hari Jumat atau yang sering disebut sholat Jumtan. Sedangkan langgar, mushola, atau surau hanya dipergunkan untuk tempat sholat biasa (sholat lima waktu).



Gambar 12.13
Menara Masjid Kudus
Tampak dalam gambar bahwa Arsitek Menara Masjid Kudus masih diwarnai oleh arsitek Jawa dan Hindu. Hal itu dapat dipahami karena pembangunan Menara Kudus tidak mungkin meninggalkan adat kebiasaan yang telah lama berkembang dalam masyarakat.

Bangunan masjid sebagai peninggalan sejarah atau kebudayaan Islam dapat ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, terutama di kota-kota yang menjadi pusat kerajaan-kerajaan Islam. Masjid Aceh, Masjid Demak, Masjid atau Menara Kudus, Masjid Banten, Masjid Cirebon, Masjid Ternate, dan sebagainya. Sebagian besar masjid kuno telah dipugar karena mulai lapuk. Namun, bentuk atau seni bangunannya tetap dipertahankan seperti sedia kala. Hal itu dimaksudkan agar pengaruh dan perkembangan

kebudayaan Islam dapat diketahui prosesnya secara objektif.

Ada beberapa ciri yang menarik untuk dicermati dari bangunan masjid, seperti:

a. Masjid memiliki denah bujur sangakar.
b. Pada sisi Barat terdapat bangunan yang menjorok sebagai 'mihrab'.
c. Pada bagian depan masjid, terdapat serambi.
d. Masjid-masjid yang besar, di samping memiliki serambi depan juga memiliki serambi samping (pada sisi kanan dan kiri masjid).
e. Sebagian besar masjid beratap tumpang, semakin ke atas semakin kecil dan bagian teratas biasanya berbentuk limas.
f. Di dalam masjid terdapat barisan yang mengelilingi empat tiang induk.
g. Di bagian depan kiri atau kanan terdapat menara sebagai tempat untuk menyerukan panggilan sholat (adzan).
h. Masjid biasanya terletak di tengah-tengah kota atau dekat dengan istana.
i. Di depan masjid biasanya terdapat alun-alun.

Keunikan bangunan masjid:

- Menara pada atap masjid. Menara Kudus menyerupai candi yang diberi atap tumpang dan Menara Masjid Banten yang menyerupai mercusuar di Eropa.
- Atap masjid umumnya berbentuk limas di atap tumpang. Sedangkan atap masjid modern berbentuk kubah. Mengapa demikian?
- Masjid merupakan pusat penyebaran agama Islam, pendidikan, dan penggemblengan mental seseorang.
- Masjid akan selalu mengingatkan umat Islam akan kebesaran kekuasaan Allah swt.
- Seni bangunan atau arsitek masjid menggambarkan per-campuran budaya Islam dan budaya pra Islam.

Makam

Makam merupakan tempat di mana seseorang yang telah meninggal dunia dikebumikan. Menurut ajaran Islam, sebelum dikebumikan diadakan upcara jenazah. Pada hari yang ke 100, makan boleh dibangun secara permanen yang terdiri dari kijing (jirat), batu nisan, dan cungkup, terutama bagi keluarga raja dan kaum bangsawan. Sedangkan makam bagi warga masyarakat biasa, umumnya tidak selengkap

makam bagi keluarga raja dan kaum bangsawan. Bagi warga biasa yang paling penting adalah batu nisan.

a. Kijing atau jirat adalah bangunan berbentuk empat persegi panjang yang terbuat dari batu atau tembok yang membujur ke arah Utara – Selatan.
b. Batu nisan adalah tonggak pendek yang terbuat dari batu (atau sekarang ada terbuat dari kayu atau beton) yang ditanam di atas kundukan tanah sebagai tanda kubur dan biasanya ditanam di ujung Utara dan Selatan dari kijing.
c. Cungkup adalah bangunan kecil seperti rumah yang berfungsi untuk menutup kijing.

Contoh makam kuno yang bercorak Islam adalah makan Fatimah binti Maimun dan makan Maulana Malik Ibrahim di Gresik, makam Sultan Malik As-Saleh di Pasai, makam Raden Patah di Demak, makam Sunan Gunung Jati di Cirebon, dan sebagainya. Sedangkan para raja biasanya dimakamkan di daerah perbukitan seperti kompleks makam Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Muria, kompleks makam raja-raja Mataram di Imogiri, kompleks raja-raja Cirebon di Gunung Sembung, dan sebagainya.



Gambar 12.14
Makam Maulana Malik Ibrahim

- Kraton

Pada dasarnya, kraton adalah tempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan penting yang berkaitan urusan administrasi kerajaan. Kraton juga berfungsi sebagai tempat tinggal raja atau sultan beserta keluarganya. Kraton merupakan lambang pusat pemerintahan. Beberapa kraton yang bercorak Islam adalah Kraton Kesultanan Aceh, Kraton Demak, Kraton Kasepuhan dan Kanoman di Cirebon, Kraton Banten, Kraton Yogyakarta, Kraton Surakarta, dan lain sebagainya.

Bangunan kraton biasanya dilengkapi dengan pintu gerbang (gapura), pagar tembok, dan parit. Contoh kraton dengan ciri-ciri seperti itu adalah Kraton Samudera Pasai, Kraton Banten, Kraton Corebon, Kraton Sombaopu di

Sulawesi Selatan. Bangunan keraton biasanya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) bagian belakang merupakan tempat yang paling sakral dan tidak setiap dapat masuk ke sana, (2) bagian tengah merupakan balairung sebagai tempat pertemuan para pembesar kerajaan, dan (3) bagian depan yang berupa alun-alun. Di alun-alun biasanya ditanam pohon beringin sebagai lambang pengayoman raja atau sultan kepada rakyatnya.

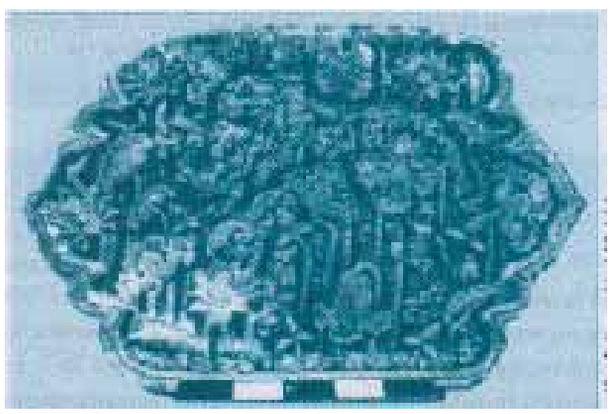


Gambar 12.15
Keraton Yogyakarta sebagai Lambang Kekuasaan

- Kaligrafi

Kaligrafi merupakan seni melukis yang sangat indah. Kaligrafi adalah seni menulis dengan huruf Arab yang dipahatkan pada batu, kayu, atau kertas. Seni kaligrafi memiliki pola yang beragam, seperti pola daun-daunan, bunga-bungaan, perbukitan, pemandangan, atau sekedar garis-garis geometris.

Seni kaligrafi mulai berkembang pada abad XVI. Pada awalnya, seni kaligrafi dimanfaatkan untuk memperindah bangunan masjid, meski masih terbatas pada bagian mimbar. Hal itu dapat dilihat pada Masjid Mantingan di Jepara. Dalam perkembangannya, seni kaligrafi telah dimanfaatkan secara luas karena keindahannya.



Gambar 12.16
Hiasan di Masjid Mantingan, Jepara Jawa Tengah

Sedangkan bukti-bukti lain tentang seni kaligrafi dapat dilihat pada beberapa makam kuno. Kaligrafi biasanya dipahatkan atau dilukiskan pada batu nisan, kijing, atau cungkup.

2. Seni Sastra

Peninggalan Islam di bidang seni sastra sangat kaya dan beragam. Secara garis besar, peninggalan itu dapat dikelompok menjadi empat jenis, yaitu hikayat, syair, babad, dan suluk.

- Hikayat adalah karya sastra yang berisi ceritera tentang kehidupan manusia. Pada dasarnya, hikayat mengandung nilai untuk membangkitkan semangat hidup manusia, meskipun ada beberapa hikayat yang menceriterakan tentang kesedihan. Misalnya, Hikayat Hang Tuah, Hikayat Amir Hamzah.
- Babad adalah karya sastra yang berisi ceritera berlatar belakang sejarh. Babad merupakan ceritera semata karena kurang didukung dengan bukti-bukti atau fakta-fakta seperti halnya sejarah. Misalnya, Babad Tanah Jawi, Babad Kadhiri, Babad Caruban, Babad Giyanti.
- Syair adalah puisi lama, di mana tiap-tiap bait terdiri dari empat baris dan diakhiri dengan bunyi yang sama. Misalnya, Syair Abdul Muluk, Gurimdam Dua Belas.
- Suluk adalah kitab-kitab yang menceriterakan tentang tasawuf. Suluk merupakan kitab peninggalan Islam yang tertua di Nusantara. Misalnya, Suluk Malang Sumirang, Suluk Sukarsa, Suluk Wujil.

3. Tradisi dan Upacara

Kebudayaan Islam yang masuk ke Indonesia mengalami akulturasi dengan kebudayaan pra Islam. Masyarakat muslim masih melaksanakan tradisi animisme, dinamisme, Hindu, maupun Budha. Misalnya, tradisi selamatan untuk mendoakan orang yang telah meninggal masih diselenggarakan umat Islam, baik pada ke 1-7, ke 40, ke 100, dan ke 1000. Demikian juga tradisi ziarah ke makam dengan cara membersihkan kubur, menaburkan bunga, dan menyiramkan air ke makam para sanak keluarga.

Upacara-upacara keagamaan yang sampai saat ini masih terus dilaksanakan adalah peringatan Maulid Nabi, peringatan Isra dan Mi'raj, Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha.

Upacara Grebeg Maulid di beberapa daerah biasanya disertai dengan membersihkan benda-benda keramat seperti keris, tombak, atau benda lainnya. Di Yogyakarta, peringatan Maulid dimeriahkan dengan gamelan Sekaten dan berbagai pertunjukkan yang diselenggarakan di alun-alun. Peringatan wafatnya Hasan dan Husein juga diperingati oleh pengikut Syi'ah. Setiap tanggal 10 Muharam, masyarakat membuat bubur putih-cokelat.

Berbagai upacara yang berkaitan dengan siklus kehidupan seperti melahirkan, pengislaman (bagi laki-laki), perkawinan, kematian terus dilaksanakan dengan berbagai penyesuaian. Misalnya, akad nikah dilak-sanakan di masjid untuk memenuhi syari'at Islam. Sedangkan resepsi pernikahan dilaksanakan menurut adat setempat. Pendek kata, masih banyak tradisi pra Islam yang masih dipertahankan dalam kehidupan masyarakat Islam di Indonesia.

Tugas 12.3

- Sebutkan 5 masjid yang termasuk peninggalan sejarah Islam di Indonesia dan 5 masjid di kota-kota besar di Indonesia beserta nama seni bangunan masjid-masjid tersebut!

Rangkuman

Islam merupakan salah satu agama wahyu yang diturunkan oleh Allah swt melalui Nabi Muhammad saw sebagai agama pencerahan dan pembaruan.

Perkembangan Islam sangat besar ke seluruh jazurah Arab, bahkan sampai ke Afrika, Eropa, India, Cina, dan Kepulauan Indonesia.

Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan. Oleh karena itu, para pedagang memiliki peranan yang besar dalam penyebaran Islam di Indonesia.

Sedangkan penyebaran Islam ke daerah pedalaman Indonesia dilakukan oleh para wali, ulama, dan santri. Di samping itu, peranan para raja dalam mengembangkan ajaran Islam sangat besar, terutama melalui pendirian kerajaan-kerajaan Islam.

Berbagai peninggalan Islam di Indonesia yang dapat ditemukan sampai sekarang, di antaranya: masjid, menara, makam, kaligrafi, seni bangunan, dan sebagainya.

Refleksi

Setelah mempelajari Bab ini, apakah kalian sudah memiliki kemampuan untuk menjelaskan berbagai persoalan yang berkaitan dengan perkembangan agama Islam di Indonesia? Mengapa penyebaran Islam di Indonesia dapat dilakukan secara damai? Apa kelemahan umat Islam Indonesia? Apabila belum, apa yang harus kalian lakukan?

Latihan

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat

1. Yang membawa masuk ajaran Islam ke Indonesia adalah;
 a. Para pedagang
 b. Para ulama dari Gujarat
 c. Para Wali (Wali Songo)
 d. Para Santri yang belajar agama Islam di Persia
2. Bandar-bandar pelabuhan di seluruh Nusantara memiliki peranan yang penting dalam penyebaran agama Islam di Indonesia, karena:
 a. Bandar pelabuhan merupakan penghubung antar pulau
 b. Bandar pelabuah nmerupakan tempat bertemunya saudagar muslim
 c. Bandar pelabuhan merupakan tempat untuk menurunkan dan memuat barang dagangan
 d. Bandar pelabuhan merupakan pintu masuk ajaran Islam di Indonesia
3. Wali tertua dari Wali Songo adalah:
 a. Sunan Bonang
 b. Sunan Drajat
 c. Maulana Malik Ibrahim
 d. Fatahillah
4. Kerajaan Islam tertua di Indonesia adalah:
 a. Malaka
 b. Aceh
 c. Samudera Pasai
 d. Perlak
5. Masjid Demak dibangun oleh:
 a. R. Patah
 b. Adipati Unus
 c. Sultan Trenggono
 d. Pangeran Sabrang Lor
6. Yang dikenal sebagai Pangeran Sabrang Lor adalah:
 a. R. Patah
 b. Adipati Unus
 c. Sultan Trenggono
 d. Fatahillah

7. Setelah berhasil mengalahkan Arya Pangiri, maka yang berhak atas Kerjaan Pajang adalah:
 a. Sultan Hadiwiajaya
 b. Sutawijaya
 c. Pangeran Banowo
 d. Arya Penangsang
8. Kerjaaan Islam di Sulawesi Selatan yang didirikan oleh suku Makassar adalah:
 a. Bone
 b. Sppeng
 c. Gowa
 d. Bugis
9. Malaka jatuh ke tangan bangsa Portugis pada tahun:
 a. 1509
 b. 1511
 c. 1512
 d. 1515
10. Peninggalan Islam terbesar dalam bidang ilmu pengetahuan adalah:
 a. Ilmu Perbintangan
 b. Arsitek
 c. Seni Sastra
 d. Aljabar

B. Isilah titik-titik dengan jawaban kamu

1. Islam masuk ke Indonesia melalui jalur
2. Penyebar agama Islam di pulau Jawa dikenal dengan sebutan
3. Fatahillah atau Falatehan lebih dikenal dengan sebutan
4. Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Panatagama Kalifatullah adalah gelar dari
5. Untuk mengenang keberhasilan Fatahillah menguasai Sunda Kelapa, maka nama Sunda Kelapa diubah menjadi

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat

1. Sebutkan 3 (tiga) alasan masyarakat Indonesia dapat menerima ajaran Islam!
2. Sebutkan nama-nama Wali Songo dan daerah penyebarannya!
3. Jatuhnya Malaka ke tangan bangsa Portugis sangat menguntungkan Kerajaan Demak. Mengapa?
4. Pengangkatan Sutawijaya sebagai adipati Mataram menimbulkan berbagai konflik di daerah. Mengapa?
5. Apakah alasan Pangeran Banowo menyerahkan kekuasaannya kepada Sutawijaya?

BAB XIII

PERKEMBANGAN MASYARAKAT PADA MASA KOLONIAL EROPA

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kamu memiliki kemampuan untuk menjelaskan kedatangan bangsa Eropa dan perkembangan agama Nasrani pada masa kolonial Eropa

PETA KONSEP



Kata Kunci Kolonial, kolonialisme.

Para siswa, kekayaan nusantara terutama rempah-rempah ternyata telah menarik bangsa-bangsa Eropa untuk berdatangan ke kawasan Nusantara. Kedatangan mereka mula-mula hanya berdagang. Namun dalam perkembanganya, mereka berambisi untuk memonopoli dan menguasai seluruh perdagangan dan kekayaan yang ada di Nusantara. Muncullah kemudian bentuk penjajahan orang Eropa di Nusantara. Kedatangan dan ambisi orang-orang Eropa memang akhirnya memunculkan penderitaan dan kesengsaraan bagi rakyat Indonesia

Materi ini sangat penting dipelajari agar para siswa mendapatkan pemahaman mengenai terjadinya penjajahan bangsa Eropa di nusantara. Penjajahan telah melahirkan penderitaan tiada

terperi. Dengan pengalaman sejarah demikian itu, diharapkan para siswa akan terus berusaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan segala bentuk penjajahan bangsa lain.

A. LATAR BELAKANG KEDATANGAN BANGSA EROPA KE NUSANTARA

Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia didorong oleh terjadinya beberapa peristiwa penting. Peristiwa peristiwa itu antara lain adalah munculnya merkantilisme, terjadinya rervolusi industri, jatuhnya Konstantinopel ke tangan kekaisaran Turki Utsmani, dan dorongan semangat tiga G.

1. Munculnya Merkantilisme

Merkantilisme adalah suatu faham kebijakan politik dan ekonomi suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan (berupa emas) sebanyak-banyaknya sebagai standar kesejahteraan dan kekuasaan untuk negara itu sendiri. Untuk mencapai tujuan itu mucullah semangat dari beberapa Negara Eropa untuk mencari daerah jajahan. Beberapa negara merkantilisme di Eropa misalnya; Perancis , Inggris, Jerman, Belanda. Dengan didorong semangat memupuk hasil kekayaan (berupa emas) sebanyak-banyaknya sebagai standar kesejahteraan dan kekuasaan bangsa Eropa kemudian berdatangan ke Nusantara. Kawasan Nusantara sejak jaman dulu memang telah dikenal sebagai jamrud (tambang emas) katulistiwa.

2. Revolusi Industri

Revolusi industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang yang dikejakan oleh tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin. Penggunaan mesin dalam industri menjadikan produksi lebih efisien, ongkos produksi dapat ditekan, dan barang dapat diproduksi dalam jumlah besar dan cepat. Revolusi industri mula-mula muncul di Inggris. Revolusi ini kemudian berkembang ke berbagai negara Eropa. Pada satu sisi revolusi industri telah membawa akibat yang sangat positif, namun di sisi lain, revolusi industri telah menimbulkan masalah sosial. Masalah sosial yang muncul akibat adanya revolusi industri antara lain pengangguran dan urbanisasi. Untuk mengatasi masalah sosial akibat urbanisasi tersebut, maka diambil kebijakan untuk mengirim dan mempekerjakan kaum pengangguran di daerah

baru yang dijadikan koloni. Di samping itu, daerah baru juga akan dijadikan sebagai daerah memasarkan kelebihan produk industrinya, daerah pensuplai bahan mentah dan tenaga murah.

3. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Kekaisaran Turki Utsmani tahun 1453

Sultan Muhammad II, penguasa Turki Islam dari dinasti Utsmani berhasil merebut Konstantinopel (Istambul) pada tahun 1453. Pada saat itu Konstantinopel merupakan pusat pemerintahan Romawi Timur, yang bergama Nasrani dan pusat perdagangan yang menghubungkan wilayah Eropa dengan Asia. Dengan jatuhnya Konstantinopel, maka perdagangan di Laut Tengah akhirnya dikuasai oleh pedagang-pedagang Islam. Hal ini mendorong para pedagang Eropa mencari jalan lain di luar kawasan Laut Tengah untuk mencapai penghasil rempah-rempah (Indonesia).

4. Dorongan Semangat Tiga G

Di samping peristiwa peristiwa tersebut, semangat mencari daerah baru juga didorong oleh semangat 3 G. Yang dimaksudkan dengan 3 G adalah, gold (ekonomi), gospel (agama), dan glory (petualangan serta kemuliaan).

Dari segi ekonomi (gold) ambisi mereka terkait dengan upaya mencari untung yang sebesar-besarnya melalui kegiatan perdagangan, terutama rempah-rempah. Perdagangan rempah-rempah, seperti lada, cengkih, dan pala merupakan bagian penting dalam kegiatan perdagangan di Eropa.

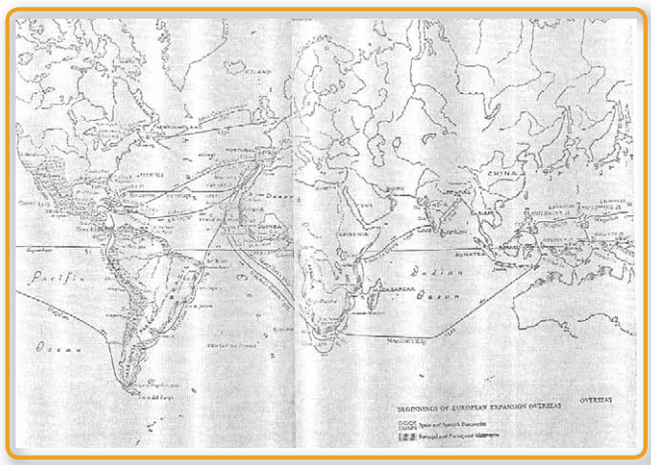
Dari segi agama (gospel), ambisi mereka ke kawasan Timur (Nusantara) berkaitan dengan adanya semangat bangsa-bangsa Barat untuk melanjutkan Perang Salib (perang umat Islam dan Kristen) dan sekaligus menyebarkan agama Kristen. Mereka bersemangat menyebarkan agama Kristen ke daerah-daerah yang baru.

Dari segi petualangan dan kemuliaan (glory) kedatangan orang-orang Eropa ke negara-negara di Timur berkaitan dengan hobi berpetualang dari tempat yang satu ke tempat yang lain sebagai wujud mencari kemuliaan, keharuman atau kejayaan. Jiwa petualang bagi orang-orang Eropa untuk pergi ke Timur juga didorong oleh dua hal, yakni cerita Marco Polo tentang kemajuan di dunia Timur dan adanya keyakinan bahwa bumi

ini bulat. Kepeloporan melakukan penjelajahan ini dipandang ikut memberikan unsur kejayaan bagi bangsa-bangsa Barat.

B. KEDATANGAN BANGSA EROPA KE NUSANTARA

Sebelum mempelajari materi ini, coba perhatikan peta dan informasi berikut ini baik-baik!



Gambar Peta 13.1 Peta Ekspansi Awal Bangsa Eropa ke Seberang laut

Peta tersebut terlihat peta ekspansi awal bangsa Eropa di seberang laut. Dari kegiatan inilah orang-orang Eropa mengenal Nusantara, sebagai sebuah Negara penghasil rempah-rempah. Mereka kemudian berusaha mencari sendiri daerah penghasil rempah-rempah tersebut. Berdatanganlah orang-orang Eropa ke Nusantara.

1. Kedatangan Bangsa Portugis

Pada tahun 1511 Portugis di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerqee berhasil menguasai Malaka. Dari Malaka inilah Portugis meluaskan pengaruh dan perdagangannya ke Indonesia. Mula-mula Alfonso d'Albuquerqee mengirim ekpedisi ke Aceh. Ekspedisi ini mengalami kegagalan

Selanjutnya, Alfonso d'Albuquerqee mengirim ekpedisi ke Maluku. Ekpedisi ini kemudian disusul dengan ekpedisi berikutnya ke Ternate dan Tidore. Mereka semua semula diterima dengan baik.

Di Maluku hubungan Portugis dengan Ternate semakin mantab. Bahkan pada tahun 1522 Portugis mendirikan benteng pertahanan *Saint John* di Ternate. Dengan kedudukan yang semakin kuat ini, Portugis kemudian menguasai kegiatan perdagangan rempah-rempah di Maluku.

2. Kedatangan Bangsa Spanyol

Keberhasilan Portugis mendorong bangsa Eropa yang lain untuk ikut mencari untung. Kalau Portugis lebih memusatkan perhatian di Ternate, Spanyol lebih tertarik bersekutu dengan Tidore. Terjadilah persaingan antara Portugis dan Spanyol di kawasan Maluku. Spanyol kemudian membangun benteng di Tidore. Pembangunan benteng ini semakin memperuncing persaingan persekutuan Portugis dan Ternate dengan Spanyol dan Tidore. Akhirnya pada tahun 1527 terjadilah pertempuran antara Ternate dengan bantuan Portugis melawan Tidore yang dibantu oleh Spanyol. Benteng yang dibangun Spanyol di Tidore dapat direbut oleh persekutuan Ternate dan Portugis.

Portugis dan Spanyol menyadari kerugian yang ditimbulkan akibat persaingan itu. Untuk mengatasi masalah tersebut, pada tahun 1534 keduanya menyepakati diadakanlah Perjanjian Saragosa. Isi perjanjian itu antara lain;

- Maluku menjadi daerah pengaruh dan kegiatan Portugis
- Spanyol harus meninggalkan Maluku dan memusatkan diri di Filipina

Perjanjian ini semakin mengokohkan kedudukan Portugis di Maluku. Dalam melaksanakan monopoli perdagangan, Portugis juga memiliki ambisi untuk menanamkan kekuasaan di Maluku. Itulah sebabnya, rakyat dan raja Ternate kemudian menentang Portugis.

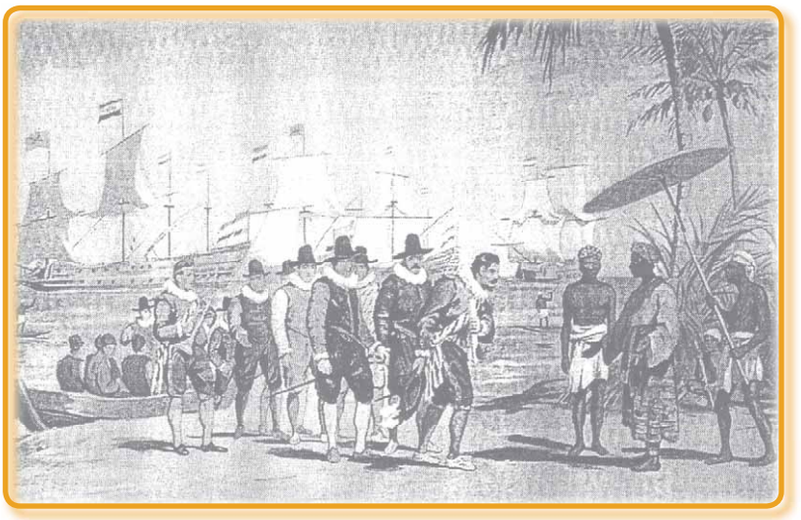
3. Kedatangan Bangsa Belanda

Keberhasilan bangsa Portugis dan Spanyol mendorong bangsa Belanda ingin mencari penghasil rempah-rempah. Di bawah pimpinan *Cornelis de Heutman* pada tahun 1596 rombongan orang-orang Belanda sampailah di banten. Kedatangan orang-orang Belanda ini pada mulanya diterima dengan baik-baik. Namun karena sikap mereka yang sombong, congkak dan kasar, orang-orang Belanda ini pun diusir dari Banten.

Pada tahun 1598 datang lagi rombongan orang-orang Belanda di bawah pimpinan *van Nede* dan *van Heemskerck* di Banten. Kali ini mereka dapat diterima baik-baik.

Pada tahun 1599 datang armada yang dipimpin *Jacob van Neck* di Maluku. Karena rakyat Maluku waktu itu sedang

bersengketa dengan Portugis, kedatangan orang-orang Belanda ini diterima dengan baik-baik. Rombongan orang-orang Belanda ini akhirnya mendapatkan keuntungan yang sangat banyak.

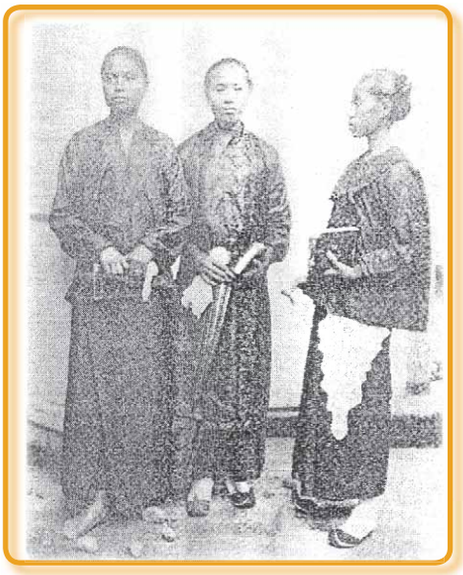


Gambar 13.2 Pendaratan Pertama Belanda di Banten

C. PERKEMBANGAN AGAMA NASRANI DI INDONESIA PADA MASA KOLONIALISME BARAT

Berkembangnya Agama Nasrani tidak bisa lepas dari kedatangan bangsa Barat. Kalian masih ingat semangat tiga G?. Salah satu dari semangat tiga G itu adalah gospel (agama). Dari segi agama, ambisi orang-orang Eropa ke kawasan Timur berkaitan dengan adanya semangat bangsa-bangsa Barat untuk melanjutkan Perang Salib dan sekaligus menyebarkan agama Kristen.

Terdapat perbedaan pendapat tentang sejarah awal keberadaan penganut Nasrani di Indonesia. Pendapat pertama menyatakan bahwa sudah terdapat orang beragama Nasrani sebelum kehadiran bangsa Barat di Kepulauan Indonesia, yaitu pada abad ke-7 berdasarkan diketemukannya orang yang beragama Katholik di Barus dan Sibolga. Hal ini diperkuat juga dengan keberadaan penganut Nasrani di Sumatra Selatan, Jawa dan kalimantan pada abad ke-13 dan 14.



Gambar 13.3 Sekelompok Perempuan Nasrani di Ambon Sekitar Tahun 1900

Sedangkan pendapat kedua menyatakan kehadiran pengaut Nasrani baru ada setelah kehadiran orang Barat. Pendapat ini berpegang pada peristiwa pemandian terhadap penduduk Halmahera pada tahun

1534. Peristiwa ini secara luas dipegang sebagai awal penasranian penduduk di Kepulauan Indonesia.

Bukti-bukti menunjukkan bahwa sejak kedatangan Portugis dan Spanyol di Kepulauan Indonesia, proses penyebaran agama Kristen mulai berlangsung. Hal ini dikaitkan dengan motif agama selain ekonomi yang dilakukan oleh kedua bangsa tersebut sebagai imperialisme kuno. Selain Malaka dan kepulauan Maluku merupakan salah satu wilayah pertama bersentuhan dengan agama Nasrani, khsusnya Katholik. Raja Ternate bernama Tabarija yang diasingkan Portugis ke Goa pada tahun 1535 dilaporkan memeluk agama Nasrani sejak dipengungsian. Perkembangan agama Katholik semakin pesat sejak rohaniawan Spanyol bernama Francisacus Xaverius yang merupakan pendiri Orde Jesuit bersama Ignatius Loyolo melakukan kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat Ambon, Ternate dan Morotai antara tahun 1546-1547.

Kehadiran Belanda di Indonesia merubah peta pengkristenan di wilayah ini. Di Maluku sebagian besar penduduk yang telah beragama Katholik berganti menjadi Calvinis. Bahkan, VOC melarang misi Katholik melakukan kegiatan kegamaan. Biarpun sampai awal abad ke-19 Belanda sebenarnya tidak secara resmi mendukung kegiatan para penyebar agama Protestan, proses "pengkristenan" penduduk lokal berbagai wilayah di Indonesia tidak dapat dihindari.

Pada tahun 1619 Pendeta Hulsebos mendirikan jemaat pertamanya di Jakarta. Dalam perkembangannya, pada awal abad ke-18, sebagian besar jemaat Nasrani yang berada di bawah gereja Calvinis, bersama-sama orang Katholik kelompok gereja reformasi lainnya seperti Romanstran dan Lutheran dilarang. Gereja Lutheran baru boleh melakukan kegiatan pada tahun 1745 di bawah pengawasan tentara bayaran Jerman.

Memasuki abad ke-19 penyebaran agama Nasrani semakin meluas ke berbagai wilayah di Indonesia. Kelompok misionaris Katholik dari gereja reformasi baik Eropa maupun Amerika mulai berdatangan. Pengangkatan Jacob Grooff sebagai uskup Katholik pertama di Indonesia pada tahun 1845 telah memancing munculnya perdebatan panjang di kalangan pemeluk Nasrani baik di Indonesia maupun Belanda yang memicu konflik antara gereja dan negara. Berdasarkan peratruran yang berlaku sejak tahun 1854 para guru, rohaniawan dan misionaris Nasrani harus memiliki ijin khusus dari Gubernur Jenderal ketika akan melakukan pekerjaan di wilayah Hindia Belanda. Wilayah Ambon dan sekitarnya menjadi hak eklusif gereja reformasi sampai tahun 1921. Daerah Batak juga

menjadi daerah eklusif. Orang-orang Nasrani memulai kegiatan mereka di Sipirok pada tahun 1861, sementara misionaris Katholik baru diperkenankan masuk di wilayah ini pada tahun 1928. Begitu juga di wilayah Papua yang dikuasai oleh Belanda, jemaat Katholik di Flores dan Timor bagian barat diserahkan kepada Serikat Sabda Allah.

Tugas

Buatlah kelompok beranggotakan kurang lebih 3 sampai 5 orang. Buatlah uraian mengenai perkembangan agama Nasrani di wilayah sekitarmu. Kapan mulai masuk, siapa tokohnya, apa saja bukti-buktinya dan bagaimana

Rangkuman

Paling tidak ada empat faktor yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Eropa berdatangan ke kawasan Nusantara. Pertama, munculnya merkantilisme, kedua terjadinya revolusi industri, ketiga, jatuhnya Konstantinopel dan keempat, semangat 3 G (gold, gospel dan glory).

Pada tahun 1511 Portugis di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerqee berhasil menguasai Malaka. Dari Malaka inilah Portugis meluaskan pengaruh dan perdagangannya ke Indonesia. Tahun 1522 Portugis mendirikan benteng pertahanan Saint John di Ternate. Dengan kedudukan yang semakin kuat ini, Portugis kemudian menguasai kegiatan perdagangan rempah-rempah di Maluku.

Keberhasilan Portugis mendorong bangsa Spanyol ke Indonesia. Mereka lebih tertarik bersekutu dengan Tidore. Terjadilah persaingan antara Portugis dan Spanyol di kawasan Maluku. Untuk mengatasi masalah tersebut, pada tahun 1534 keduanya menyepakati diadakanlah Perjanjian Saragosa. Keberhasilan bangsa Portugis dan Spanyol mendorong bangsa Belanda ingin mencari penghasil rempah-rempah. Di bawah pimpinan Cornelis de Heutman pada tahun 1596 rombongan orang-orang Belanda sampailah di banten. Pada tahun 1598 datang lagi rombongan orang-orang Belanda di bawah pimpinan van Nede dan van Heemskerck di Banten. Pada tahun 1599 datang armada yang dipimpin Jacob van Neck di Maluku. kedatangan orang-orang Belanda ini diterima dengan baik-baik.

Berkembangnya Agama Nasrani di Indonesia tidak bisa lepas dari kedatangan bangsa Barat. Salah satu dari semangat tiga G itu adalah gospel (agama). Dari segi agama, ambisi orang-orang Eropa ke kawasan Timur berkaitan dengan adanya semangat bangsa-bangsa Barat untuk melanjutkan Perang Salib dan sekaligus menyebarkan agama Kristen.

Terdapat perbedaan pendapat tentang sejarah awal keberadaan

penganut Nasrani di Indonesia. Pendapat pertama menyatakan bahwa sudah terdapat orang beragama Nasrani sebelum kehadiran bangsa Barat di Kepulauan Indonesia, yaitu pada abad ke-7 berdasarkan diketemukannya orang yang beragama Katholik di Barus dan Sibolga. Pendapat kedua menyatakan kehadiran pengaut Nasrani baru ada setelah kehadiran orang Barat. Pendapat ini berpegang pada peristiwa pemandian terhadap penduduk Halmahera pada tahun 1534. Peristiwa ini secara luas dipegang sebagai awal penasranian penduduk di Kepulauan Indonesia.

Perkembangan agama Katholik semakin pesat sejak rohaniawan Spanyol bernama Francisacus Xaverius bersama Ignatius Loyolo melakukan kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat Ambon, Ternate dan Morotai antara tahun 1546-1547. Kehadiran Belanda di Indonesia merubah peta pengkristenan di wilayah Maluku. Di Maluku sebagian besar penduduk yang telah beragama Katholik berganti menjadi Calvinis. Pada tahun 1619 Pendeta Hulsebos mendirikan jemaat pertamanya di Jakarta. Memasuki abad ke-19 penyebaran agama Nasrani semakin meluas ke berbagai wilayah di Indonesia.

Refleksi

Dengan semangat yang sangat tinggi dan perjuangan yang berat bangsa-bangsa Eropa akhirnya dapat menemukan kawasan Nusantara. Perjuangan mereka yang sangat gigih akhirnya membuahkan hasil. Nilai nilai apakah yang dapat saudara petik dari petualangan dan perjuangan bangsa Eropa yang akhirnya dapat menemukan Indonesia ?

Latihan

1. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke kawasan Indonesia didorong oleh paham kebijakan politik dan ekonomi suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan (berupa emas) sebanyak-banyaknya sebagai standar kesejahteraan dan kekuasaan untuk negara itu sendiri. Hal ini disebut sebagai
 a. merkantilisme
 b. ekonomisme
 c. semangat reconguista
 d. semangat kejayaan

2. Pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang yang dikerjakan oleh tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin, sering disebut;
 a. modernisasi
 b. industrialisasi
 c. revolusi alat
 d. revolusi industri
3. Untuk mengatasi masalah sosial akibat urbanisasi, maka diambil kebijakan untuk mengirim dan mempekerjakan kaum pengangguran di daerah baru yang dijadikan koloni. Di samping itu, daerah baru juga akan dijadikan sebagai daerah memasarkan kelebihan produk industrinya, daerah pensuplai bahan mentah dan tenaga murah. Pernyataan di atas merupakan faktor pendorong kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara, dari;
 a. merkantilisme
 b. revolusi industri
 c. semangat 3 G
 d. gold
4. Dikuasainya perdagangan di Laut Tengah oleh pedagang-pedagang Islam telah mendorong para pedagang Eropa mencari jalan lain di luar kawasan Laut Tengah untuk mencapai penghasil rempah-rempah (Indonesia). Pernyataan di atas merupakan faktor pendorong kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara, dari
 a. merkantilisme
 b. revolusi industri
 c. semangat 3G
 d. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Kekaisaran Turki Utsmani
5. Ambisi bangsa Eropa ke Nusantara terkait dengan upaya mencari untung yang sebesar-besarnya melalui kegiatan perdagangan, terutama rempah-rempah. Hal ini merupakan faktor pendorong kedatangan bangsa Eropa dari faktor;
 a. gold
 b. gospel
 c. glory
 d. good

6. Ambisi bangsa Eropa ke kawasan Timur (Nusantara) berkaitan dengan adanya semangat bangsa-bangsa Barat untuk melanjutkan Perang Salib dan sekaligus menyebarkan agama Kristen. Hal ini merupakan faktor pendorong kedatangan bangsa Eropa dari faktor;
 a. god
 b. good
 c. glory
 d. gospel
7. Kedatangan orang-orang Eropa ke negara-negara di Timur berkaitan dengan hobi berpetualang dari tempat yang satu ke tempat yang lain sebagai wujud mencari kemuliaan, keharuman atau kejayaan. Hal ini merupakan faktor pendorong kedatangan bangsa Eropa dari faktor;
 a. glory
 b. good
 c. adventur
 d. gospel
8. Bangsa Portugis yang memimpin penaklukan Malaka pada tahun 1511 adalah;
 a. Vasco da Gama
 b. Bartholomeus Diaz
 c. Barents
 d. Alfonfo d'Albuquerqee
9. Untuk mengatasi persaingan antara Portugis dan Spanyol di kawasan Maluku, diadakan perjanjian
 a. Tordesilas
 b. Bongaya
 c. Saragosa
 d. Tuntang
10. kedatangan Belanda di Indonesia pada tahun 1596 dipimpin oleh
 a. Jacob Van Nende
 b. Pieter Both
 c. Cornelis de Heutman
 d. Van Neck

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara dilatarbelakangi oleh munculnya merkantilisme. Jelaskan apa itu merkantilisme dan bagaimana hubungannya dengan Nusantara
2. Di samping merkantilisme kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara dilatarbelakangi oleh adanya revolusi industri. Jelaskan dampak revolusi industri dan hubungannya dengan kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara.
3. jelaskan hubungan antara jatuhnya Konstatinopel ke tangan Turki Utsmani dengan dorongan kedatangan orang-orang Eropa ke Nusantara
4. Uraikan bagaimana perkembangan kedatangan bangsa Belanda ke Nusantara
5. Jelaskan perkembangan agama Nasrani di Indonesia pada masa kolonial

III. Isilah titik-titik di bawah ini

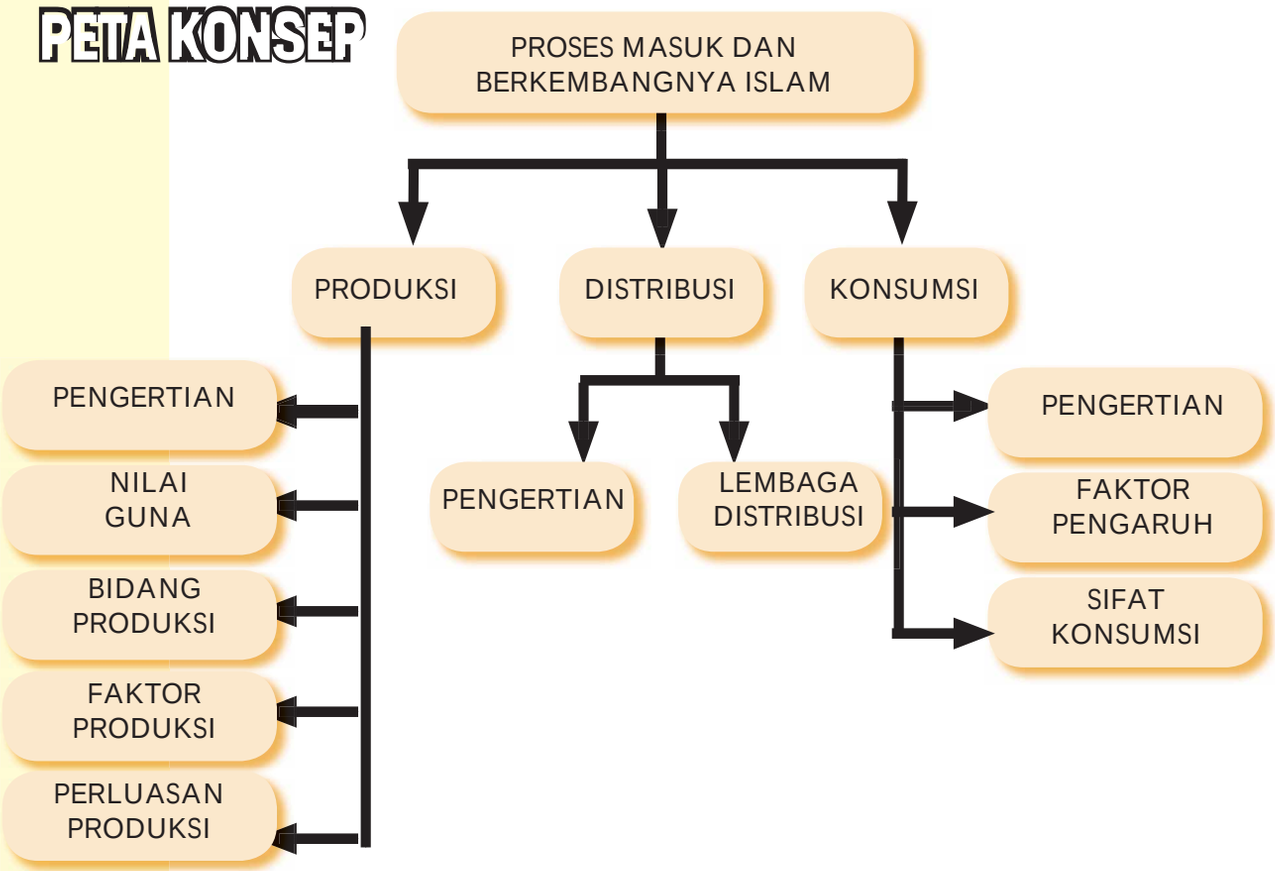
1. Benteng pertahanan yang dibangun Portugis di Ternate pada tahun 1522 adalah
2. Yang memimpin ekspedisi bangsa Portugis ke Malaka pada tahun 1511 adalah
3. Adapun yang memimpin kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia dalah
4. yang menyatakan bahwa pada abad ke 7 telah berkembang agama Nasrani di Indonesia mendasarkan buktinya pada
5. Perkembangan agama Katholik semakin pesat sejak rohaniawan Spanyol bernama datang ke Indonesia

BAB XIV

KEGIATAN POKOK EKONOMI

Pada akhir bagian ini, kalian diharapkan dapat mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa.

PETA KONSEP



Kata Kunci Kegiatan Ekonomi, Produksi, Distribusi, Konsumsi, Nilai Guna, Bidang Produksi, Intensifikasi, Lembaga Distribusi, Sifat Konsumsi



Gambar 14.1 Kegiatan Ekonomi di Pasar Kaget pada Bulan Ramadhan
Sumber: serpong.org

Jika kalian diminta untuk menceritakan gambar di atas kepada orang lain, apa yang akan kalian sampaikan? Apakah kalian akan bercerita tentang jenis barang yang ada dan orang-orang yang ada di gambar tersebut? Atau kalian akan bercerita tentang kegiatan yang mereka lakukan dan bagaimana barang dagangan tersebut bisa sampai ke tangan pembeli?

Kalian tentu masih ingat tentang istilah Tindakan Ekonomi bukan? Manusia melakukan berbagai macam aktivitas yang kesemuanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Cara bertindak (Tindakan Ekonomi) dan cara berpikir (Prinsip Ekonomi) merupakan dua hal yang mengarahkan manusia melakukan kegiatan ekonomi. Berbagai tindakan ekonomi akan membentuk tiga kegiatan pokok ekonomi yaitu Produksi, Konsumsi dan Distribusi. Dengan kata lain, kegiatan ekonomi terdiri atas berbagai tindakan ekonomi manusia.

A. PRODUKSI

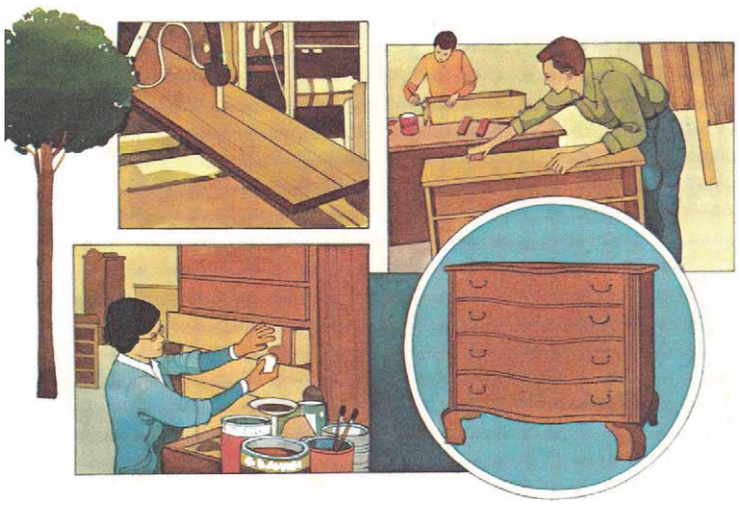
Tahukah kalian, bahan-bahan apa saja yang dipergunakan untuk membuat kursi? Meja? Almari? Bagaimana proses pembuatan benda-benda tersebut? Cerita kalian mungkin akan berbeda satu sama lain, namun tentu ada hal-hal pokok yang sama, misalnya bahan utamanya adalah kayu, dibuat dengan cara kayu ditebang dari hutan lalu diolah dan jadilah meja atau kursi.

1. Pengertian dan Tujuan Produksi

Proses produksi pembuatan almari dilakukan melalui beberapa tahap, masing-masing tahap harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti. Bahan baku kayu diambil dari hutan, dipotong-potong dan dibersihkan kemudian dibawa ke toko kayu dalam bentuk papan kayu. Papan tersebut diolah dan dibentuk oleh tukang kayu sesuai kebutuhan misalnya kaki almari, daun pintu, dan penutup bagian atas – belakang – samping. Setelah dirangkai, kegiatan terakhir adalah fisnishing dengan pengecatan atau pelitur dan almari siap dikirim ke pembeli.

Benda berupa almari sekarang lebih bermanfaat bagi manusia dibandingkan ketika masih berupa kayu di hutan atau papan di toko kayu. Manfaat yang lebih tinggi ini diperoleh berkat keahlian dan keterampilan tukang kayu. Ia sudah melakukan salah satu kegiatan ekonomi yang disebut kegiatan produksi untuk menambah manfaat atau kegunaan suatu barang bagi manusia.

Contoh kegiatan produksi yang lain adalah kegiatan menghasilkan pelayanan (jasa) seperti yang telah kita pelajari pada bagian yang lalu. Beberapa orang bekerja dan tidak menghasilkan barang namun menghasilkan pelayanan kepada orang lain. Mereka juga melakukan kegiatan produksi karena orang lain menjadi lebih tertolong berkat keahlian mereka. Tukang pijat, buruh gendong, guru, dokter, polisi, petugas pemadam kebakaran adalah contoh pekerjaan dalam bidang jasa.



Gambar 14.1 Proses Pembuatan Almari
Sumber: Holt Social Studies



Gambar 14.2
Menjahit Selimut

Sumber:
Holt Social Studies

Tukang kayu maupun tukang pijat melakukan kegiatan produksi walaupun hasil dari kegiatannya berbeda. Tukang kayu menghasilkan barang berupa almari sedangkan tukang pijat menghasilkan pelayanan atau jasa pijat. Mereka berdua disebut sebagai produsen yaitu orang yang melakukan kegiatan produksi.



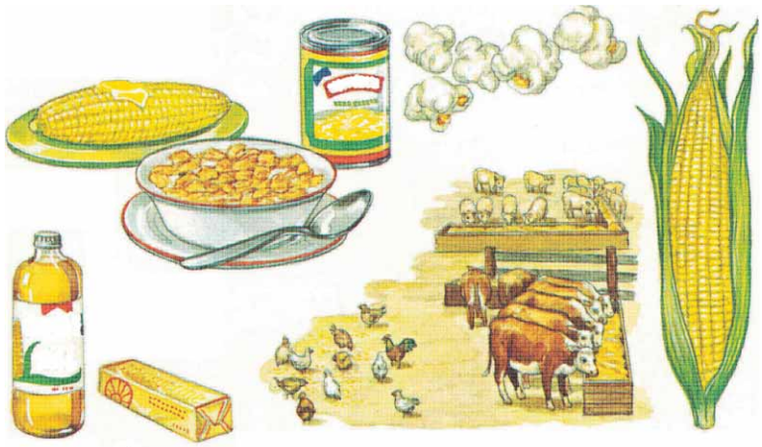
Tahukah Anda ?
Produksi Kegiatan menambah nilai guna atau manfaat barang dan jasa

2. Nilai Guna Barang

Dari contoh dii atas terlihat bahwa kayu menjadi lebih berguna ketika bentuknya diubah menjadi almari. Kain menjadi pakaian, kain menjadi selimut, kedelai menjadi tempe dan tanah liat menjadi batu bata, merupakan contoh lain dari nilai guna bentuk (form utility). Jadi, nilai suatu barang akan bertambah jika bentuknya berubah.

Bagaimana dengan jagung yang dihasilkan oleh pertanian? Jagung, beras, dan susu sapi segar memiliki *nilai guna dasar (Elementary Utility)* karena dari tidak ada menjadi ada. Dulunya belum ada jagung, lalu dengan usaha pertanian dihasilkan jagung. Selain itu, jagung mengandung *bahan dasar* untuk terciptanya produk lain misal jagung rebus,

minyak jagung, makanan ternak, margarin, jagung kaleng, dan sebagainya.



Gambar 14.3 Nilai Guna Dasar Jagung – sebagai bahan dasar pembuatan barang lain
Sumber: Holt Social Studies

Bagaimana dengan es? Tentu lebih berguna ketika kita berada di pantai dibandingkan ketika di gunung. Pasir akan lebih bermanfaat ketika sudah berada di toko bahan bangunan daripada ketika masih berada di pantai. Dalam hal ini, es dan pasir memiliki guna yang tinggi ketika sudah berada di tempat yang baru. Jadi apakah *nilai guna tempat (Place Utility)*itu?

Kapan kalian membutuhkan payung? Tentu pada saat hujan artinya payung lebih berguna pada waktu hujan. Lampu juga lebih berguna pada saat malam hari dibanding siang hari. Payung dan lampu adalah dua barang yang memiliki manfaat karena liki *nilai guna waktu (Time Utility).* Nilai guna suatu barang akan bertambah tinggi jika barang tersebut ada pada waktu dibutuhkan.

Banyak barang menjadi lebih bermanfaat ketika sudah berpindah kepemilikan. Traktor bermanfaat lebih tinggi ketika dimiliki oleh petani dibanding ketika masih dimiliki pemilik toko bahan pertanian. Bahan makanan akan lebih bermanfaat ketika sudah dimiliki oleh sebuah keluarga daripada ketika dimiliki oleh supermarket. Hal ini disebut *nilai guna kepemilikan (Own Utility).*

Sering kita jumpai bahwa barang tertentu baru bisa bermanfaat jika ada manusia yang mengoperasikannya atau membuatnya berfungsi. Misalnya radio harus disertai jasa siaran, dan *stetoscope* dengan jasa dokter. Maka barang seperti ini memiliki *nilai guna jasa (Service Utility).*

3. Bidang-bidang Produksi



Gambar 14.4 Kilang Minyak Bumi
Sumber: Holt Social Studies



Tahukah Anda ?

Nilai guna barang
1. bentuk
2. dasar
3. waktu
4. tempat
5. kepemilikan
6. Jasa

Kegiatan produksi dapat digolongkan dalam empat bidang produksi. Bidang produksi yang pertama berkaitan dengan kegiatan eksploitasi alam secara langsung. Coba kalian amati kegiatan produksi yang dilakukan oleh masyarakat di sekitarmu yang kegiatannya mengambil atau mengumpulkan kekayaan alam yang ada. Ada penambang pasir, pengumpul kayu hutan, pengumpul batu-batuan di sungai, menjala ikan di laut atau sungai atau mungkin pengeboran minyak bumi. Kegiatan produksi yang mereka lakukan disebut *produksi ekstraktif*.

Bidang produksi yang kedua berkaitan dengan kegiatan mengolah alam. Kegiatan ini dilakukan manusia dengan memelihara, mendayagunakan alam atau hasil alam yang

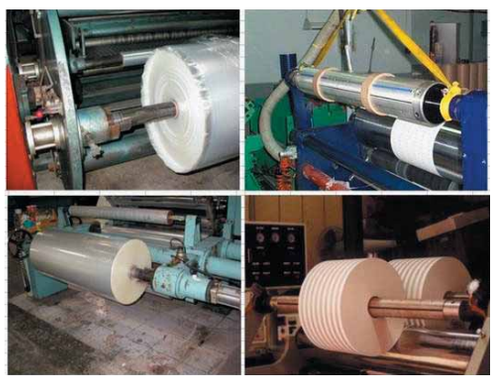


Gambar 14.5 Kegiatan Mengolah Alam
Sumber: Holt Social

sudah ada sehingga dihasilkan barang baru yang lebih banyak jumlah atau jenisnya. Contohnya bercocok tanam, beternak, dan melakukan budidaya ikan. Kegiatan bercocok-tanam merupakan kegiatan mengolah alam berupa tanah, air dan udara untuk menghasilkan buah-buahan atau biji-bijian yang lebih banyak atau baru. Menanam pohon buah-buahan disertai dengan pemeliharaan yang baik akan memberikan hasil yang lebih baik daripada hanya mengambil buah langsung dari pohon yang ada di hutan. Kegiatan ini dikategorikan sebagai *produksi agraris.* Dilihat dari sifat hasilnya, produksi agraris

dan ekstraktif dikatakan menghasilkan **kegunaan dasar** *(elementary utility).*

Kegiatan produksi lain yang mungkin kalian lihat adalah kegiatan orang-orang untuk mengolah suatu bahan menjadi barang lain, misalnya mengolah kayu menjadi almari; *pulp* menjadi kertas; tanah liat menjadi batu bata dan genteng; kulit binatang menjadi tas dan sepatu; dan gandum menjadi roti / kue.



Gambar 14.6 Membuat Kertas di Pabrik
Sumber: wb4.indo-work.com

Kegiatan-kegiatan itu dapat disebut sebagai produksi *industri manufaktur*. Kegiatan produksi ini pada dasarnya tidak menghasilkan barang baru, tetapi hanya mengubah bentuk suatu barang menjadi bentuk barang yang lain, sehingga nilai kegunaan barang tersebut menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, produksi industri manufaktur ini dikatakan menghasilkan **kegunaan bentuk** (form utility). Bisakah kamu menceritakan proses terjadinya kertas dari gambar pada halaman ini?



Gambar 14.7 Pedagan Bawang
Sumber: Kompas

Sementara itu, kalian juga bisa melihat kegiatan orang-orang yang memperdagangkan barang dengan cara membuka warung, kios, toko, super market, atau berdagang keliling. Kegiatan mereka adalah membeli barang untuk dijual kembali, melakukan transaksi jual-beli, sehingga terjadi pemindahan hak milik barang dari pemilik barang kepada pembelinya. Kegiatan tersebut dapat dikategorikan sebagai *produksi perdagangan,* dan kegunaan yang dihasilkan disebut **kegunaan milik** *(possession utility* atau *own utility).*

Kelompok kegiatan lain yang bisa kalian lihat adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dalam rangka



Gambar 14.8 Bidang Jasa : Guru dan Customer Service di Bank
Sumber: ima.dada.net dan pkss.co.id

melayani kebutuhan jasa bagi yang memerlukannya. Sebagai contoh: usaha salon menghasilkan jasa kecantikan; perhotelan menghasilkan jasa penginapan dan hiburan; perbengkelan menghasilkan jasa perbaikan kendaraan; rumah sakit menghasilkan jasa kesehatan; transportasi menghasilkan jasa angkutan; perbankan menghasilkan jasa perbankan; dan masih banyak lagi usaha yang menghasilkan beraneka macam jasa. Berbagai kegiatan / usaha tersebut dapat disebut sebagai *produksi jasa,* dan kegunaan yang dihasilkan disebut **kegunaan layanan** *(service utility).* Bisakah kamu menceritakan dua gambar pada halaman ini? Usaha mereka bergerak dalam bidang apa? Menghasilkan apa?

Perlu kalian perhatikan bahwa dalam satu kegiatan produksi bisa saja terjadi lebih dari satu bidang produksi. Misalnya Bengkel Sepeda Motor yang juga menjual suku cadang. Usaha bengkel ini dikatakan sebagai bidang **jasa** yang memberikan pelayanan jasa perbaikan sekaligus bidang **perdagangan** karena menjual suku cadang. Contoh lain adalah usaha perhotelan yang melakukan produksi pada bidang **jasa** (penginapan), **industri manufaktur** (restorasi), sekaligus **perdagangan** (suvenir / batik).

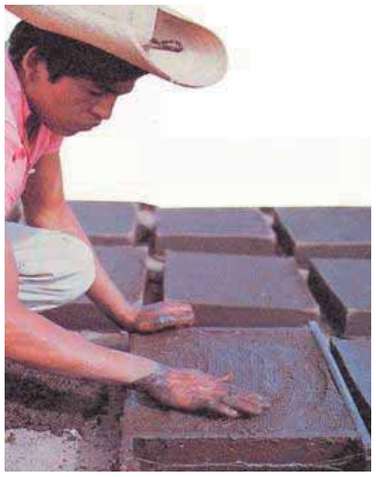
4. Faktor Produksi

Amatilah salah satu kegiatan produksi yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar tempat tinggal kalian! Produksi pertanian, pembuatan batu bata, atau yang lainnya. Gambar pada halaman ini menunjukkan gambar Pak Johan, seorang karyawan di pabrik batu bata milik Pak Teguh. Pak Teguh berurusan dengan administrasi, dan keuangan. Untuk menghasilkan batu bata, Pak Johan memerlukan unsur-unsur: tanah liat yang diambil dari alam sekitarnya, cangkul, sekop, alat pencetak, dan bahan / kayu bakar. Ia sendiri yang akan mengerjakan pembuatan batu bata. Tanpa unsur-unsur tersebut Pak Johan tentu akan mengalami kesulitan untuk memproduksi batu bata.

Tahukah Anda ?

Faktor Produksi Unsur atau komponen yang ada pada proses produksi

Sifat Faktor Produksi
1. Terbatas
2. Tidak Merata
3. Tidak dapat dikendalikan



Gambar 14.9 Membuat Batu Bata.
Sumber: Holt Social Studies

Jadi, untuk dapat menghasilkan produk yang diharapkan, kegiatan produksi itu tentu memerlukan beberapa unsur, seperti bahan-bahan, tenaga kerja manusia, alat-alat kerja dan pengusaha. Dengan kata lain, unsur-unsur tersebut memang harus ada dalam suatu produksi yang untuk selanjutnya dikenal dengan istilah **unsur produksi** atau **faktor produksi.** Sifat dari faktor produksi adalah jumlahnya terbatas, terbagi tidak merata di setiap tempat dan tidak dapat dikendalikan oleh manusia.

Faktor produksi pada dasarnya dapat di-kelompokkan menjadi 4, yaitu *sumber alam, tenaga kerja manusia, modal, dan pengusaha.* Pada contoh produksi batu bata di atas, tanah liat merupakan faktor produksi sumber alam; tenaga kerja dari Pak Johan dan para pekerja yang lain merupakan faktor produksi tenaga kerja manusia; alat pencetak, cangkul, peralatan lain dan kayu bakar merupakan faktor produksi modal; sedangkan kegiatan dan tanggung jawab Pak Teguh merupakan faktor produksi pengusaha atau kewirausahaan. Keempat faktor produksi tersebut saling terkait untuk menghasilkan produk yang diharapkan.

Tahukah Anda ?

Faktor Produksi Alam dan Tenaga Kerja disebut faktor produksi asli

Modal dilihat dari sifatnya:
1. Tetap
2. Lancar
3. Variabel

Faktor produksi alam telah tersedia di alam sehingga manusia tinggal menggunakannya. Faktor produksi alam meliputi tanah, air, iklim,barang tambang, sumber tenaga alam, batu-batuan dan kayu-kayuan, ikan dan mineral yang ada di laut maupun di darat. Dari berbagai sumber daya alam yang ada di gambar pada halaman ini, manakah yang terdapatdisekitarmu? Apakah keluargamu memanfaatkannya?



Gambar 14.10 Contoh Faktor Produksi Alam: Hutan, Air, Laut dan Isinya
Sumber: Holt Social Studies & Doc.

Faktor produksi tenaga kerja manusia yang dicurahkan dalam produksi dapat berupa kerja fisik maupun kerja psikis (rohani dan pikiran) atau gabungan keduanya. Kerja manusia yang menekankan pada fisik biasanya terjadi pada pekerja kasar, seperti kuli angkut dan buruh bangunan. Tenaga kerja manusia yang menekankan pada pikiran dan rohani biasanya terjadi pada pekerja ahli (*elite*) seperti dokter, guru, manajer, penasehat hukum, akuntan, notaris dan apoteker. Sedangkan, tenaga kerja manusia yang menekankan pada fisik dan pikiran secara imbang biasanya terjadi pada pekerja tukang seperti montir, penjahit, tukang sepatu, tukang cat mobil, dan sopir.

Tenaga kerja manusia dikelompokkan lagi menjadi tiga, yaitu pekerja ahli yang terdidik *(skilled labour),* pekerja yang terlatih *(trained labour),* dan pekerja kasar yang tidak terdidik maupun terlatih *(unskilled labour).* Contoh pekerja terdidik adalah dokter, guru, ahli komputer; contoh pekerja terlatih adalah sopir, masinis, pedagang; contoh pekerja yang tidak terdidik dan tidak terlatih adalah pembantu, kuli angkut, tukang batu. Dari gambar yang ada pada halaman ini, termasuk jenis tenaga kerja yang manakah mereka?



Gambar 14.11 Tukang Gambar, Montir dan Tentara
Sumber: Holt Social Studies, Kompas, Tabloid Nova

Modal merupakan faktor produksi yang digunakan Pak Johan dalam bentuk uaang, peralatan dan perlengkapan antara lain cangkul, sekop, alat pencetak, dan bahan / kayu bakar. Apabila kalian cermati beberapa modal terebut memiliki sifat yang berbeda. Cangkul, sekop, dan alat pencetak, setelah digunakan untuk berproduksi ternyata tidak langsung habis, tetapi besoknya masih bisa dipakai lagi. Bahkan alat-alat tersebut bisa dipakai berkali-kali sampai rusak. Dengan kata lain, ada modal yang bisa digunakan lebih dari sekali dalam produksi sehingga disebut *modal tetap***.** Sementara itu ada modal yang berupa bahan / kayu bakar, ternyata hanya bisa digunakan sekali dalam produksi, begitu digunakan untuk produksi, modal tersebut langsung habis. Modal yang demikian ini disebut *modal lancar***.** Modal dalam bentuk uang sifatnya selalu

berubah tergantung aktivitas produksi, jika tingkat produksi tinggi maka uang yang dikeluarkan juga banyak karena bisa digunakan untuk apa saja, maka uang disebut sebagai *modal variabel*.

Dilihat dari **sumbernya**, modal bisa berasal dari pemilik atau perusahaan dan berasal dari hutang atau pinjaman kepada pihak lain. Oleh karena itu modal dibedakan menjadi *modal sendiri* dan *modal asing* (pinjaman). Bisakah kalian memberikan definisi masing-masing?

Mungkinkah usaha produksi batu bata tersebut berjalan tanpa keterlibatan Pak Teguh? Mungkin bisa, tetapi produksinya tidak akan berjalan lancar, dan mungkin juga akan terjadi pemborosan-pemborosan. Hal itu disebabkan tidak ada yang memimpin dan mengatur kegiatan produksinya. Berbeda, apabila ada Pak Teguh! Dengan kemampuan dan keahliannya, ia bisa merencanakan, mengendalikan, mengatur dan mengawasi segala kegiatan produksinya dengan profesional dan cakap sehingga produksinya dapat mendatangkan keuntungan.

Sebagai pemilik usaha, Pak Teguh juga berani menanggung resiko dengan menginvestasikan uang pada usahanya, ia akan berusaha seoptimal mungkin agar produksinya tidak rugi. Kemampuan dan keberanian Pak Teguh menanggung resiko dalam mengelola usaha produksi itulah yang *dikenal dengan faktor produksi kewirausahaan*.



Gambar 14.12 Wirausaha berani menanggung resiko



Gambar 14.13 Seorang pengusaha harus bisamemimpin
Sumber: Tabloid Nova



Tahukah Anda ?

Faktor Produksi Modal dan kewirausahaan disebut faktor produksi turunan

Sementara itu Pak Teguh sendiri disebut sebagai wirausahawan, atau pengusaha. Kemampuan kewirausahaan ini dibedakan menjadi 3 jenis yaitu kemampuan manajerial, kemampuan teknis dan kemampuan organisasi.

a) Kemampuan manajerial (managerial skills) yaitu kemampuan pengusaha untuk mengelola faktor-faktor produksi dengan berbekal ilmu dan pengalaman.

b) Kemampuan teknis (technological skill) yaitu kemampuan pengusaha untuk menggunakan teknik atau cara produksi yang tepat dan mendukung terciptanya efisiensi dan efektifitas usaha.

c) Kemampuan organisasi (organizational skill) yaitu kemampuan pengusaha unttuk mengorganisasikan seluruh kegiatan perusahaan baik internal (di dalam) maupun eksternal (di luar) perusahaan.

5. Perluasan Produksi

Dengan adanya pertambahan jumlah penduduk dan semakin majunya peradaban manusia, kebutuhan.manusia, baik jumlah maupun jenisnya pun menjadi semakin berkembang. Perkembangan kebutuhan manusia itu apabila tidak diimbangi dengan peningkatan atau perluasan produksi, maka akan terjadi kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, karena alat pemuasnya (barang dan jasa) tidak bertambah. Oleh karena itu, mau tidak mau produksi harus diperluas / ditingkatkan, agar dapat ditingkatkan jumlah dan mutu alat pemuas (barang dan jasa) yang dihasilkan dari produksi.

Pernahkan kalian melihat petani yang sedang memilih bibit unggul, menambah pupuk, memperbaiki pengairan, dan memperbaiki cara bertaninya, pada lahannya? Dengan cara-cara tersebut ternyata ia dapat meningkatkan hasil panennya. Mungkin kalian juga pernah melihat seorang petani yang dalam rangka meningkatkan hasil padinya, ia memperluas lahan pertaniannya dan menambah tenaga kerjanya. Perluasan produksi yang dilakukan oleh petani pertama dilakukan dengan cara menambah unit produksi (lahan) baru. Cara perluasan ini selanjutnya dikenal dengan istilah *ekstensifikasi.* Sementara itu, perluasan produksi yang dilakukan oleh petani kedua pada dasarnya dengan cara meningkatkan kemampuan produksi (produktivitas) dari faktor produksi yang telah ada, tanpa menambah unit produksi baru. Cara perluasan ini selanjutnya dikenal dengan istilah *intensifikasi.*

Tugas 14.1

1. Masuklah ke dalam sebuah usaha produksi yang ada di sekitar kalian! Catatlah faktor-faktor produksi (peralatan dan bahan-bahan serta sumber daya lain) yang digunakan dalam produksi tersebut! Kemudian kelompokkan faktor produksi tersebut yang merupakan sumber alam, kerja manusia, modal, dan kewirausahaan!
2. Pak Adam memiliki usaha produksi perikanan, dan berusaha melakukan perluasan produksi untuk meningkatkan jumlah produk ikannya.
 a. Apabila ia menggunakan cara perluasan ekstensifikasi, apa yang harus ia lakukan ?
 b. Apabila ia menggunakan cara perluasan intensifikasi, apa yang harus ia lakukan ?

B. DISTRIBUSI



Gambar 14.14 Distribusi (Pedagang di Pasar) berperan dalam Penyaluran Beras dari Produsen (Petani) ke Konsumen
Sumber: Kompas, Tabloid Nova

Apa yang bisa kalian ceritakan tentang rangkaian gambar pada halaman ini? Rangkailah kata-kata berikut ini menjadi suatu cerita: produsen, konsumen, distributor, membeli, menjual, langsung, tidak langsung.



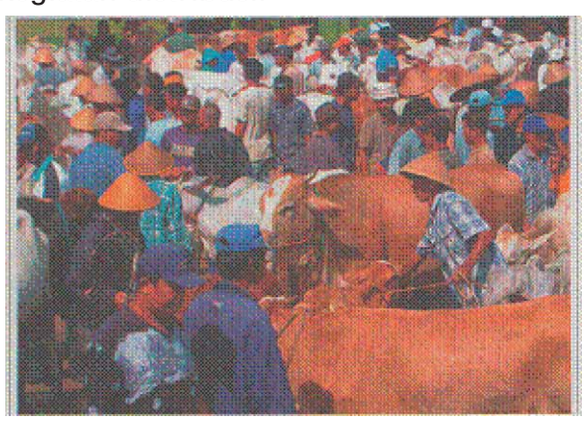
Tahukah Anda ?

Distribusi
Proses penyaluran barang dari produsen ke konsumen

1. Pengertian dan Tujuan Distribusi

Cerita di atas mungkin menyerupai pengalamanmu sendiri. Sekarang coba kalian renungkan! Bagaimana kalian bisa mendapatkan pakaian dan makanan? Jika diurutkan maka bisa jadi seperti ini urutannya: pabrik pakaian → agen → toko pakaian → bajuku. Jadi kemungkinan barang-barang kalian dibuat oleh para produsen di pabriknya, kemudian dibeli oleh para pedagang besar atau dibawa oleh para agen untuk disetorkan kepada para pedagang pengecer di toko, kios, warung, atau pasar, kemudian kalian beli. Dengan demikian, barang-barang dari produsen sampai ke tangan kalian (sebagai pemakai) melalui proses penyaluran yang cukup panjang. Proses penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan pemakai atau konsumen disebut dengan istilah proses **distribusi.** Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi itu biasa disebut *distributor.*

Perlu kalian ketahui bahwa dengan adanya kegiatan distribusi ini maka nilai / kegunaan barang yang bersangkutan akan menjadi semakin tinggi. Sebagai contoh: padi yang baru dipanen di tangan para petani, nilainya / kegunaanya lebih rendah dibanding apabila padi tersebut berada di tangan pedagang di pasar atau di tangan konsumen dalam bentuk beras. Seorang pedagang pakaian membeli baju dari pabrik garment lalu pedagang menambah asesories dan hiasan-hiasan pada baju tersebut, baru dijual kepada konsumen. Dengan adanya kegiatan distribusi maka barang dari produsen bisa sampai ke tangan konsumen, sehinga siap untuk memenuhi kebutuhan. Inilah yang merupakan salah satu tujuan dari kegiatan distribusi.

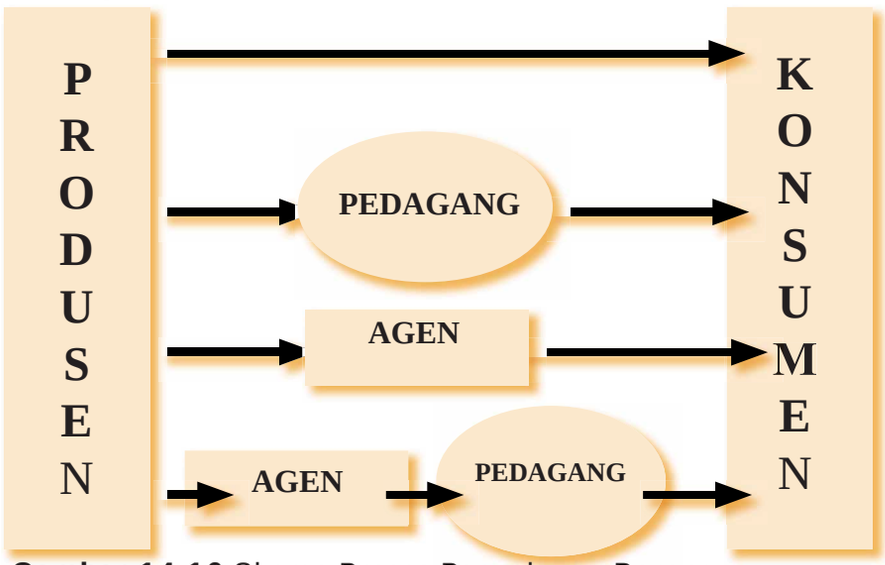


Gambar 14.15 Distribusi Langsung, peternak dan pembeli bertemu di pasar
Sumber: Kompas

Suatu saat, mungkin kalian mendapatkan barang (seperti pisang goreng, bakso, atau nasi goreng) langsung dari

produsennya, tidak lewat agen atau pedagang yang lainnya. Kalau demikian, maka akan terjadi penyaluran barang yang bersifat langsung, dan kemudian dikenal dengan distribusi langsung. Sementara itu, proses penyaluran barang yang melalui pedagang atau agen dikatakan distribusi tidak langsung.

Skema ini akan membantu kalian memahami jumlah lembaga atau pihak yang terlibat dalam pendistribusian barang.



Gambar 14.16 Skema Proses Penyaluran Barang dari Produsen ke Konsumen.

Pada umumnya dalam kegiatan distribusi terjadi proses transaksi jual beli. Adanya transaksi jual beli ini menyebabkan terjadinya pemindahan hak milik atas barang yang bersangkutan. Distribusi yang diikuti dengan transaksi jual beli ini melahirkan istilah pemasaran (marketing). Oleh karena itu istilah distribusi sering diganti dengan istilah pemasaran.

2. Lembaga-lembaga Distribusi

Produsen dapat menyalurkan hasil produksinya kepada konsumen secara tidak langsung tetapi melalui badan perantara sebagi lembaga atau individu yang menjalankan kegiatan khusus di bidang distribusi. Mereka itu adalah perantara pedagang, perantara khusus, dan importir / eksportir. Perantara Pedagang (Merchant Middleman) merupakan orang atau badan yang membeli barang dari produsen untuk kemudian menjualnya lagi kepada konsumen. Perantara Khusus merupakan perantara yang membantu menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen karena ada alasan khusus. Ekportir dan importer merupakan pelaku perdagangan yang melakukan kegiatan perdagangan antar negara.

Perantara pedagang dibedakan menjadi pedagang besar (*grosir)* dan pengecer (*retailer*). Bandingkan kedua gambar di halaman ini, bisakah kalian membedakan grosir dan pengecer? *Pedagang besar* adalah pedagang yang melaksanakan jual beli dalam jumlah besar dengan membeli langsung dari produsen kemudian menjual kembali barang tersebut dalam jumlah besar pula ke pedagang eceran. Pedagang Kecil / *Pengecer* (*Retailer*) yaitu pedagang yang melaksanakan pembelian barang dagangan dalam jumlah besar dari pedagang besar lalu menjualnya kembali dalam jumlah yang lebih kecil atau eceran kepada konsumen.engecer? *Pedagang besar* adalah pedagang yang melaksanakan jual beli dalam jumlah besar dengan membeli langsung dari produsen kemudian menjual kembali barang tersebut dalam jumlah besar pula ke pedagang eceran. Pedagang Kecil / *Pengecer* (*Retailer*) yaitu pedagang yang melaksanakan pembelian barang dagangan dalam jumlah besar dari pedagang besar lalu menjualnya kembali dalam jumlah yang lebih kecil atau eceran kepada konsumen.



Gambar 14.17 Contoh Grosir dan Pengecer Buah-Buahan
Sumber: Holt Social Studies

Adapun lembaga-lembaga yang termasuk dalam perantara khusus adalah perantara agen dan makelar. Ceritakan cara kerja agen yang ada pada gambar di halaman ini! Bisakah kalian menemukan contoh agen yang lain? Perantara *Agen* / Dealer (*agent middleman)* adalah seseorang atau lembaga yang melaksanakan perdagangan sebagai wakil dari produsen yang bertanggung jawab atas penjualan produk tetapi mereka tidak mempunyai hak untuk memiliki barang yang diperdagangkan. *Makelar* adalah orang atau organisasi yang bertindak sebagai perantara yang kegiatannya menjualkan atau membelikan atas nama orang lain /



Gambar 14.18 Seorang Agen Alat Rumah Tangga Tupperware menawarkan dagangan
Sumber: Holt Social Studies

penjual dan bukan atas nama sendiri. Pihak yang menyuruh disebut prinsipal dan upah yang diperoleh makelar disebut kurtasi. Contoh yang paling dikenal adalah makelar tanah, makelar asuransi, dan makelar surat-surat berharga. *Komisioner* merupakan orang atau badan yang bertindak sebagai perantara dalam perdagangan yang menjual atau membeli barang untuk orang lain tetapi atas nama sendiri. Jadi, komisioner (pedagang komisi) adalah perantara perdagangan seperti makelar, hanya saja komisioner menguasai atau memiliki barangnya dan tidak sekedar mempertemukan penjual dan pembeli. Orang yang menyuruhnya disebut komiten, dan upah yang diperoleh komisioner disebut komisi.

Importir adalah individu atau organisasi perantara perdagangan yang mendatangkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.. Barang tersebut oleh importir bisa dijual lagi atau dipergunakan sendiri untuk produksi ataupun konsumsi. *Eksportir* adalah yaitu individu atau organisasi sebagai perantara yang melakukan kegiatan pengiriman barang ke negara lain yang membutuhkan. Ia menjual barang ke luar negeri untuk memperoleh keuntungan.

Tugas 14.2

Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Berdasarkan uraian di atas, rumuskan pengertian distribusi barang!
2. Coba pikirkan ! Apa yang akan terjadi di lingkungan masyarakat sekitarmu, apabila tidak ada pedagang yang menjalankan kegiatannya?
3. Jelaskan perbedaan antara:
 a. perantara khusus dan pedagang !
 b. agen dan komisioner !
 c. grosir dan retailer !

C. KONSUMSI

1. Pengertian dan Tujuan Konsumsi

Bisakah kalian mendeskripsikan kegiatan konsumsi yang sedang dilakukan oleh anak-anak SD pada gambar di atas? Berapa banyak barang dan jasa yang sudah kita konsumsi selama hari ini? Ketika mandi, kita menggunakan air, sabun, gayung, dan handuk; ketika berpakaian, kita menggunakan

baju, celana dan sepatu; ketika sarapan pagi dan makan siang, kita menikmati nasi dan lauknya; ketika berangkat ke sekolah, kita naik / menggunakan kendaraan; ketika belajar di sekolah, kita menggunakan buku, alat tulis, meja, papan tulis, dan jasa guru; ketika kita jajan, kita menikmati makanan dan minuman, ketika nonton TV, kita memanfatkan TV, ketika tidur, kita memakai bantal dan selimut.



Gambar 14.19 Anak-anak SD sedang Mengkonsumsi Bubur Gandum.
Sumber: Kompas

Berbagai kegiatan yang kita lakukan itu pada dasarnya adalah memakai / menggunakan / me-manfaatkan / menikmati alat pemuas (barang dan jasa) untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat kita memakai / memanfaatkan / menikmati alat pemuas, ada yang langsung habis, misalnya makanan dan minuman yang kita nikmati. Tetapi ketika kita memanfaatkan / menggunakan alat pemuas seperti pakaian, sepatu, handuk, buku, alat tulis, meja, papan tulis, TV, bantal, dan selimut, ternyata alat-alat pemuas tersebut tidak langsung habis, bahkan terlihat masih utuh. Apakah benar alat-alat pemuas ini masih utuh ? Sepintas ya, tetapi sebenarnya nilainya berkurang, dan bahkan lama-lama akan habis nilainya jika kita gunakan secara terus menerus.



Tahukah Anda ?

Faktor yang mempengaruhi konsumsi:
1. Kekayaan
2. Selera
3. Cuaca / Iklim
4. Tk Pendidikan

Berbagai kegiatan menggunakan / memanfaatkan / menikmati barang / jasa untuk memenuhi kebutuhan itu biasa disebut dengan istilah *konsumsi.* Orang yang melakukan konsumsi adlah konsumen. Apabila kita cermati, konsumsi itu ternyata ada yang berbentuk kegiatan menghabiskan alat pemuas, seperti ketika kita mengkonsumsi makanan dan minuman. Tetapi ada juga yang berbentuk kegiatan mengurangi nilai alat pemuas, seperti ketika kita mengkonsumsi pakaian, sepatu, handuk, alat-alat belajar, kendaraan, dan TV.

Mengapa manusia selalu melakukan konsumsi? Selama manusia hidup, manusia pasti melakukan konsumsi, karena selama masih hidup, manusia selalu memiliki k ebutuhan yang memerlukan pemenuhan. Konsumsi yang dilakukan manusia, baik yang berbentuk kegiatan menghabiskan maupun mengurangi nilai suatu barang / jasa, pada dasarnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kepuasan hidup.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

Sekarang coba kalian perhatikan konsumsi yang dilakukan oleh para tetangga kalian. Apakah mereka mengkonsumsi barang / jasa yang sama banyak dan kualitasnya ? Barangkali akan terjadi perbedaan dalam berkonsumsi antar tetangga kalian. Keluarga si "A" yang kaya selalu mengkonsumsi makanan yang enak-enak, pakaian yang bagus dan mahal, mobil mewah, TV yang besar dan mahal, dan barang-barang lain yang serba mahal; Keluarga si "B" yang ekonominya menengah selalu mengkonsumsi makanan, pakaian, dan barang-barang lain sederhana (tidak mahal, tetapi juga tidak murahan); Sementara itu, keluarga si "C" yang miskin, selalu mengkonsumsi makanan, pakaian, dan barang-barang lain yang serba murahan. Perbedaan konsumsi antara keluarga si "A", keluarga si "B", dan keluarga si "C" sebenarnya disebabkan oleh adanya *perbedaan kekayaan* yang dimiliki oleh masing-masing keluarga.

Perhatikan kembali saat kalian beristirahat di sekolah! Apakah kalian bersama teman-teman jajan (membeli) makanan yang sama ? Tentu di antara kalian banyak yang membeli makanan yang berbeda. Ada yang suka bakso, ada yang suka soto, ada yang suka mie, dan ada juga yang suka makanan yang lain. Jadi di antara kalian akan mengkonsumsi makanan (barang) yang berbeda-beda karena kesukaan atau *selera* kalian memang berbeda-beda.

Kalau kalian amati kehidupan masyarakat di daerah pegunungan yang dingin dan di daerah pantai yang panas, tentu kalian akan melihat perbedaan kebiasaan berkonsumsi. Masyarakat di daerah pegunungan cenderung memakai pakaian yang tebal-tebal dan tertutup, serta mengkonsumsi makanan dan minuman yang bisa menghangatkan tubuh. Sementara itu, masyarakat di daerah pantai cenderung memakai pakaian yang tipis dan terbuka, serta mengkonsumsi makanan dan minuman yang menyegarkan. Perbedaan konsumsi masyarakat itu pada dasarnya disebabkan oleh *perbedaan cuaca atau iklim* yang yang dihadapi masyarakat.

Kalian tentu juga akan melihat perbedaan konsumsi antara orang-orang yang pendidikannya tinggi dengan orang-orang yang pendidikannya rendah. Orang-orang berpendidikan tinggi cenderung mengkonsumsi alat-alat pemuas yang elite, seperti jasa internet, komputer, dan mesin kamus bahasa, serta menikmati siaran ilmiah dari TV. Sementara itu orang-orang berpendidikan rendah jarang mengkonsumsi alat-alat pemuas

tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan *tingkat pendidikan* juga akan menyebabkan terjadinya perbedaan dalam berkonsumsi.

3. Sifat Konsumsi

Cara bekonsumsi orang cenderung berbeda-beda satu sama lain. Perhatikan pola konsumsi orang-orang di sekitar kalian. Mungkin kalian melihat orang yang dalam berkonsumsi selalu berusaha memenuhi kebutuhan tertentu saja hingga pemenuhan kebutuhan itu mencapai kepuasan yang tinggi, sedangkan pemenuhan kebutuhan yang lainnya terabaikan. Lihat saja keluarga Pak Tohar yang suka makan-makan enak. Kalau belanja makanan selalu banyak, kualitas super dan serba mahal, sehingga dalam berkonsumsi makanan selalu dicapai tingkat kepuasan yang tinggi. Sementara itu kalau berpakaian selalu apa adanya; naik kendaraan juga apa adanya; kebutuhan hiburan jarang terpenuhi. Keluarga Pak Tohar tidak begitu mempedulikan konsumsi selain makanan ini, sehingga tingkat kepuasannya cenderung rendah. Cara berkonsumsi keluarga Pak Tohar yang demikian itu dikatakan *bersifat vertikal.*

Berbeda dengan cara berkonsumsinya keluarga Pak Tohar, keluarga Pak Herman selalu berusaha memenuhi berbagai macam kebutuhannya secara merata / seimbang, tidak ada yang terlalu ditonjolkan. Kebutuhan makan, kebutuhan pakaian, kebutuhan kendaraan, kebutuhan hiburan dan kebutuhan yang lainnya dipenuhi secara seimbang. Cara berkonsumsi keluarga Pak Herman yang demikian itu dikatakan *bersifat horisontal*. Secara ekonomi, cara berkonsumsi yang bersifat horisontal ini dikatakan lebih rasional, dan cenderung dilakukan oleh banyak orang / masyarakat.

Tugas 14.3

Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Rumuskan pengertian konsumsi sesuai dengan pemahaman kalian!
2. Sebutkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi orang atau masyarakat!
3. Jelaskan dengan contoh perbedaan cara konsumsi yang bersifat vertikal dan horizontal !

Rangkuman

Kegiatan pokok ekonomi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

Produksi bisa diartikan sebagai kegiatan menghasilkan barang/jasa, atau kegiatan menambah nilai/kegunaan suatu barang. Produksi ini dapat dikelompokkan menjadi lima bidang, yaitu bidang produksi ekstraktif, agraris, industri manufaktur, perdagangan, dan jasa.

Untuk melakukan produksi diperlukan faktor produksi yang terdiri dari sumber alam, kerja manusia, modal, dan kewirausahaan.

Oleh karena kebutuhan manusia yang terus meningkat, produksi juga harus ditingkatkan atau diperluas. Perluasan/peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara ekstensifikasi dan intensifikasi.

Dengan adanya kegiatan distribusi, barang yang dihasilkan oleh produsen bisa sampai ke tangan konsumen. Di dalam distribusi terdapat perantara yang disebut pedagang (grosir dan retailer), serta perantara khusus (agen, makelar, dan komisioner).

Konsumsi dilakukan oleh setiap orang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Konsumsi orang dapat berbeda-beda tergantung dari kekayaan/ pendapatannya, seleranya, pendidikannya, dan iklim/cuaca daerah di mana orang itu hidup. Cara berkonsumsi orang bisa bersifat vertikal maupun horisontal, namun cara berkonsumsi kebanyakan orang cenderung berifat horisontal.

Refleksi

Saat ini banyak produsen yang saling bersaing satu sama lain misalnya perang tarif operator telpon seluler, penawaran diskon yang besar di antara toko-toko, dan lain-lain. Apa pendapatmu tentang hal ini jika kalian adalah produsen? Konsumen? Distributor?

Latihan

1. Kegiatan-kegiatan berikut ini dapat dikategorikan sebagai produksi, kecuali ...
 a. kegiatan menghasilkan barang/jasa.
 b. kegiatan menambah nilai guna barang.
 c. kegiatan meningkatkan faedah suatu barang.
 d. kegiatan memanfaatkan barang untuk memenuhi kebutuhan.
2. Kegiatan produski berikut ini yang dapat dikategorikan sebagai produksi ekstraktif adalah ...
 a. membudidayakan tumbuh-tumbuhan hutan untuk obat.
 b. mengolah kayu hutan untuk menghasilkan mebel.
 c. menangkap ikan laut di lepas pantai.
 d. mengolah pasir sungai menjadi batako.
3. Bu Yulia memiliki usaha persewaan komputer. Ini berarti bu Yulia melakukan kegiatan produksi ...
 a. jasa.
 b. ekstraktif.
 c. perdagangan.
 d. industri manufaktur.
4. Pak Tarmin seorang petani yang memiliki lahan pertanian sendiri seluas 2 hektar. Ia menggarap pertaniannya bersama 10 orang pekerja, dengan menggunakan traktor, cangkul, dan alat penyemprot hama. Adapun bibit padi yang digunakan sebanyak 10 kg, pupuknya sebanyak 5 kuintal, dan beberapa liter obat pembasmi hama.

 Berdasarkan informasi tersebut isilah titik-titik dalam tabel beriku !

Faktor Produksi	Ujud Faktor Produksi
Sumber Alam	
Kerja Manusia	
Modal	
Kewirausahaan	

5. Dalam usaha pertaniannya Pak Tarmin tersebut, faktor produksi yang merupakan modal tetap adalah ...
 a. traktor, cangkul, dan bibit padi.
 b. traktor, cangkul, alat penyemprot hama.
 c. bibit padi, pupuk, dan obat pembasmi hama.
 d. alat penyemprot hama, obat pebasmi hama, dan air.
6. Produksi harus terus diperluas dan ditingkatkan, agar jumlah dan mutu yang dihasilkan semakin meningkat. Hal itu disebabkan oleh ...
 a. kebutuhan manusia yang tak terbatas.
 b. kebutuhan manusia yang terus bertambah.
 c. kurang majunya ilmu pengetahan dan teknologi produksi.
 d. menurunnya keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan.

7. Cara perluasan/peningkatan produksi dalam industri garmen (pakaian jadi) berikut ini yang merupakan cara ekstensifikasi adalah ...
 a. menambah jam-kerja pekerja.
 b. mengadakan spesialisasi (pembagian) kerja.
 c. menambah ruang kerja, pekerja, dan mesin jahit produksi.
 d. meningkatkan kemampuan kerja dari para pekerjanya agar lebih produktif.

8. Perantara distribusi/pemasaran yang membeli barang dari produsen kemudian menjualnya kembali kepada pedagang lain, biasanya dalam partai besar dsebut ...
 a. grosir.
 b. agen.
 c. retailer.
 d. broker.

9. Faktor-faktor berikut ini dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya konsumsi seseorang, **kecuali ...**
 a. tingkat kekayaan atau pendapatan orang yang bersangkutan.
 b. selera konsumsi orang yang bersangkutan.
 c. iklim dan cuaca di mana orang yang bersangkutan hidup.
 d. jumlah tabungan yang dimiliki orang yang bersangkutan.

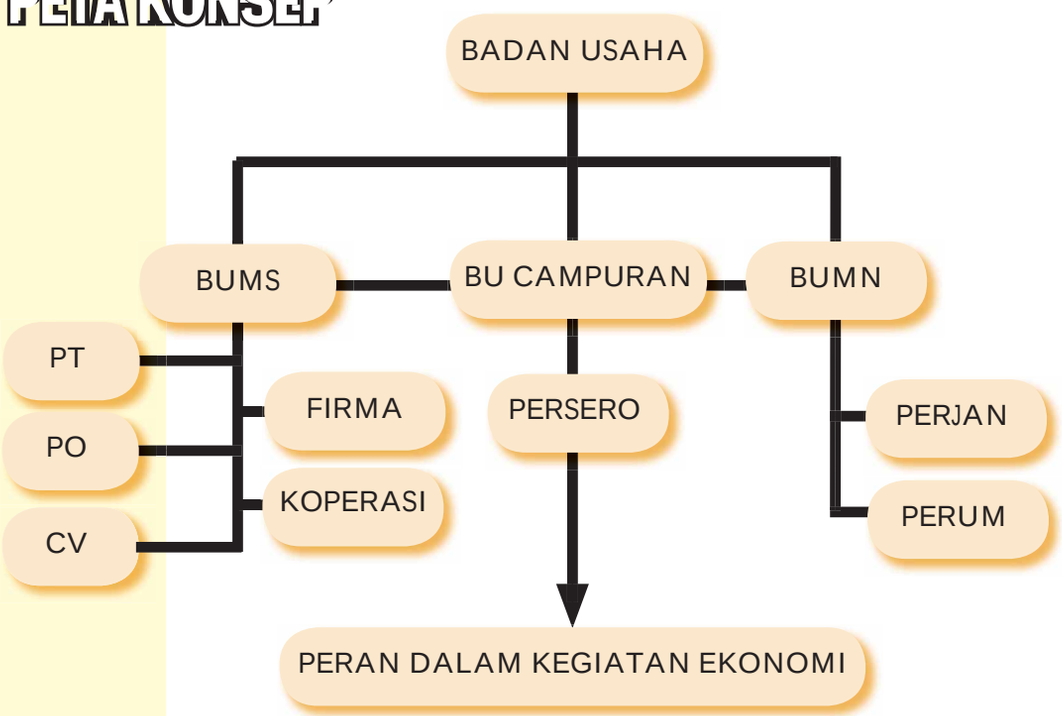
10. Bu Dina memiliki keinginan dan kebutuhan yang beraneka ragam. Tetapi dalam memenuhi kebutuhan, ia mengutamakan pemenuhan kebutuhan pakaian hingga kepuasan terhadap kebutuhan pakaian tersebut sangat tinggi. Sementara itu, pemenuhan kebutuhan yang lainnya kurang diperhatikan. Hal ini berarti cara konsumsi bu Dina lebih bersifat ...
 a. horisontal.
 b. vertikal.
 c. sederhana.
 d. mewah.

BAB XV

BADAN USAHA DAN PERUSAHAAN

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa memiliki kompetensi untuk membedakan pengertian badan usaha dan perusahaan, mengidentifikasi jenis-jenis badan usaha, menjelaskan peran badan usaha dalam kegiatan ekonomi

PETA KONSEP



KETERANGAN :

BU	=	Badan Usaha
BUMS	=	Badan Usaha Milik Swasta
BUMN	=	Badan Usaha Milik Negara
PO	=	Perusahaan Perorangan
CV	=	Commanditer Vennootschap
PERJAN	=	Perusahaan Jawatan
PERUM	=	Perusahaan Umum

Kata Kunci tanggung jawab, modal, saham, sekutu, pemilik, perusahaan, organisasi, utang, kekayaan prive

Salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang tidak dapat diabaikan perannya adalah badan-usaha / perusahaan. Melalui peran badan-usaha / perusahaan inilah barang dan jasa dapat dihasilkan, dan selanjutnya masyarakat dapat memperolehnya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dengan memahami materi ini siswa akan memperoleh bekal untuk melakukan kegiatan ekonomi yang terkait dengan dunia perusahaan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum mempelajari Bab ini, sebaiknya siswa telah memahami terlebih dulu materi tentang kegiatan ekonomi.

A. PENGERTIAN PERUSAHAAN DAN BADAN USAHA

Perhatikan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat di sekitarmu! Kamu akan dapat menemukan berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Salah satu kegiatan ekonomi itu adalah kegiatan produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Dalam perkembangannya, kegiatan produksi ini melahirkan suatu organisasi yang dikenal dengan **perusahaan**. Di dalam perusahaan ini, orang melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan barang / jasa. Perusahaan ini kemudian menjadi suatu mata pencaharian atau alat bagi masyarakat untuk mendapatkan keuntungan (laba) sebagai pengahsilan mereka.

Agar perusahaan dapat mencapai keuntungan (laba), perusahaan ini harus dikelola secara profesional. Untuk itu perusahaan memerlukan suatu wadah yang terorganisasi. Wadah perusahaan ini selanjutnya dikenal dengan istilah **badan usaha.** Sebagai wadah perusahaan yang terorganisasi, badan usaha setidaknya terdiri atas orang-orang dan peralatan yang menjadi modal, serta memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk mencapai keuntungan (laba).

BADAN USAHA **PERUSAHAAN**





Gambar 15.1. Badan Usaha dan Perusahaan Sumber: Dokumen Pribadi

Di dalam kehidupan sehari-hari, kedua istilah perusahaan dan badan usaha banyak digunakan untuk maksud yang sama. Pada hal keduanya mempunyai arti yang berbeda. Di dalam perusahaan diselenggarakan proses produksi untuk menghasilkan produk (barang / jasa). Sementara itu, di dalam badan usaha diselenggarakan seluruh rangkaian kegiatan organisasi, termasuk kegiatan perusahaan, dalam rangka mencapai tujuan mendapatkan keuntungan (laba).

Perusahaan dapat berbentuk pabrik, industri rumah tangga, pertokoan / kios / warung, kontraktor bangunan, salon, perhotelan, usaha transportasi, usaha perbankan, dan masih banyak bentuk perusahaan yang lain. Sementara itu, badan usaha dapat berbentuk Perusahaan Perorangan, Firma, CV, PT, Koperasi, Perum, Perjan, Perusahaan Daerah, dan PT-Persero. Perpaduan yang banyak terjadi di dalam masyarakat adalah Koperasi memiliki Toko dan Usaha Perkreditan; Perusahaan Perorangan memiliki industri rumah tangga; atau usaha dagang; PT memiliki pabrik; CV memiliki usaha kontraktor bangunan.

Dapat dikatakan bahwa kegiatan perusahaan merupakan bagian dari kegiatan badan usaha. Perusahaan sekedar merupakan alat bagi badan usaha untuk meghasilkan produk (barang / jasa) dalam rangka mencapai keuntungan (laba). Jadi, perusahaan hanya berurusan dengan menghasilkan produk (barang / jasa), sedangkan urusan untung / rugi merupakan urusan badan usaha.

B. JENIS-JENIS PERUSAHAAN

Pada Bab XIV yang lalu, tentu kamu telah mempelajari materi tentang kegiatan produksi. Coba kamu ingat kembali bidang-bidang produksi yang ada dalam kegiatan produksi! Apabila kamu masih ingat, tentu kau megenal bidang produksi ekstraktif, agraris, industri manufaktur, perdagangan, dan jasa. Perusahaan yang mengelola bidang produksi ekstraktif disebut **perusahaan ekstraktif**; yang mengelola bidang produksi agraris disebut **perusahaan agraris**; yang mengelola bidang produksi industri manufaktur disebut perusahaan industri manufaktur (pabrik); yang mengelola bidang produksi perdagangan disebut **perusahaan dagang,** atau sering juga disebut **usaha dagang**; dan yang mengelola bidang produksi jasa disebut **perusahaan jasa.** Dengan demikian, berdasarkan bidang produksinya, perusahaan dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu perusahaan ekstraftif, perusahaan agraris, perusahaan industri manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Dalam kenyataannya banyak perusahaan yang mengelola lebih dari satu bidang produksi.

Misalnya:

1. Perusahaan Jasa Perhotelan, selain melayani jasa penginapan dan hiburan, juga mengolah bahan-bahan mentah menjadi makanan siap saji, serta membeli perlengkapan mandi dan menjual kembali kepada tamu (konsumen)nya. Jadi perusahaan perhotelan merupakan penggabungan produksi jasa, industri manufaktur, dan perdagangan.



Gambar 15.2. Bengkel Sepeda Motor yang sekaligus menjual suku cadang. **Sumber:** Dokumen Pribadi

2. Perusahaan Perbengkelan (bengkel sepeda motor), selain melayani jasa perbaikan mesin, juga menjual suku cadang *(sparepart) body dan* mesin. (Jadi perusahaan perbengkelan ini merupakan penggabungan dari produksi jasa dan perdagangan).

3. Perusahaan Susu, selain memproduksi susu bubuk, juga mengelola peternakan sapi perah. Jadi perusahaan susu ini merupakan penggabungan dari produksi industri manufaktur dan produksi agraris).

Perusahaan juga dapat dikelompokkan berdasarkan tingkatannya. Coba kamu perhatikan perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar tempat tinggalmu! Mungkin kamu akan melihat perusahaan-perusahaan yang memiliki tem pat usaha yang luas; tenaga-kerjanya banyak, jumlah modal dan peralatannya banyak, lengkap, dan serba canggih; serta omset usaha (jumlah penjualan produk)nya besar. Perusahaan yang demikian itu dikategorikan sebagai **perusahaan besar.** Tetapi mungkin kamu juga melihat perusahaan-perusahaan yang memiliki tempat usaha yang tidak terlalu luas; tenaga kerjanya cukup banyak; jumlah modalnya tidak terlalu besar; peralatan yang digunakan mungkin lengkap tapi tidak terlalu canggih; dan omsetnya tidak terlalu besar. Perusahaan yang demikian itu

Jendela Ilmu

Bentuk perusahaan dagang merupakan bentuk perusahaan yang paling banyak terdapat dalam masyarakat. Hal ini disebabkan perusahaan dagang lebih mudah dan bisa dilaksanakan dengan modal yang kecil saja.

dapat dikategorikan sebagai **perusahaan menengah.** Selain itu, kamu mungkin juga melihat perusahaan-perusahaan yang memiliki tempat usaha yang kecil; jumlah tenaga-kerjanya sedikit; jumlah modalnya kecil dan peralatannya sederhana; omsetnya kecil; dan pemasaran produknya juga hanya di sekitar perusahaan itu saja. Perusahaan yang demikian ini dikategorikan sebagai **perusahaan kecil.**

Perusahaan kecil merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdapat di dalam masyarakat, baik di kota maupun di desa. Mengapa demikian? Karena perusahaan kecil mudah didirikan oleh siapa saja, dan dapat didirikan dengan jumlah modal yang kecil saja.

C. JENIS-JENIS BADAN USAHA (BU)

Mungkin kamu pernah membaca artikel di koran-koran atau melihat langsung pada papan-papan perusahaan yang bertuliskan Perusahaan Perorangan (Po); Firma (Fa), CV, PT, Koperasi, PT-Persero, Perusahaan Jawatan, Perusahaan Umum, dan Perusahaan Daerah. Berbagai jenis badan usaha tersebut memang memiliki ciri-ciri yang berbeda.

Apabila dilihat dari pemilik modalnya, Po, Fa, CV, PT, dan Koperasi merupakan badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh orang-orang atau masyarakat yang biasa disebut swasta. Oleh karena itu, kelompok badan usaha ini disebut **Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).** Sementara itu Perusahaan Jawatan, Perusahaan Umum, dan Perusahaan Daerah, seluruh modalnya modalnya dimiliki oleh pemerintah / negara. Oleh karena itu kelompok badan usaha ini disebut **Badan Usaha Milik Negara (BUMN).** Adapun PT-Persero yang sebagian modalnya milik pmerintah / negara dan sebagian lagi dimiliki oleh masyarakat swasta dapat dikelompokkan sebagai **Badan Usaha Campuran.** Dengan demikian, berdasarkan pemilik modalnya, kita mengenal tia jenis badan usaha, yaitu BUMS, BUMN, dan BU Campuran.



Gambar 15.3. Koperasi merupakan salah satu badan usaha milik swata
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 15.4. PerumPagadaian merupakan badan usaha milik negara
Sumber: http://rinascente.tripod.com

Badan usaha juga dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk hukum (tanggung jawab pemiliknya atas utang-utang perusahaan). Sebelum kita membahas lebih lanjut tentang penggolongan BU ini, kamu perlu memahami makna tanggung jawab tersebut. Ada dua macam tanggung jawab pemilik atas utang-utang perusahaan, yaitu **tanggung jawab terbatas** dan **tanggung jawab tak terbatas**. Apabila pemilik hanya bertanggung jawab atas utang

perusahaan sebatas modal yang ditanam dalam perusahaan, maka pemilik tersebut dikatakan memiliki **tangung jawab terbatas.** Dalam hal ini, apabla badan usaha bangkrut dan masih punya utang, maka pemilik hanya bertanggung jawab sebatas modal yang ditanam dalam badan usaha. Apabila kekayaan prive pemilik yang ada di rumah juga ikut bertanggung-jawab atas utang-utang badan usaha, maka pemilik tersebut dikatakan memiliki **tanggung jawab tak terbatas.** Dalam hal ini apabila badan usaha bangkrut dan masih punya utang, maka kekayaan pribadi pemilik yang ada di rumah bisa dituntut untuk membayar utang perusahaan.



Gambar 15.5. GIA merupakan salah satu PT- Persero terbesar di Indonesia.
Sumber: http: // rinascente. tripod. com

Misalnya:

Pak Rudi memiliki kekayaan prive dalam bentuk tanah, rumah, perhiasan dan barang-barang lain, serta uang yang seluruhnya bernilai Rp 500.000.000,-Sebagian kekayaannya itu ditanamkan pada badan usaha "X", yaitu sebesar Rp 50.000.00,-. Apabila Pak Rudi memiliki tanggung jawab terbatas, maka jika perusahaan "X" tersebut bangkrut dan masih memiliki utang pada pihak ke tiga, Pak Rudi hanya bertanggung jawab sebesar Rp 50.000.000,- saja, yaitu jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan "X" tersebut. Tetapi apabila Pak Rudi memiliki tangung jawab tak terbatas, ia akan bertanggung jawab atas utang-utang perusahaan "X" sampai kekayaan pribadinya yang sebesar Rp 500.000.000,- tersebut. Jadi apabila seseorang memiliki tanggung jawab terbatas, secara hukum ada batas yang tegas antara kekayaan pribadi yang ada di rumah dan kekayaan yang ditanamkannya dalam badan usaha. Sementara itu, apabila seseorang memiliki tanggung jawab tak terbatas, berarti secara hukum tidak ada batas yang tegas antara kekayaan pribadi dan kekayaan yang ditanamkannya dalam perusahaan.

Jendela Ilmu

Hampir semua Perjan di Indonesia telah diubah menjadi Perum karena pengelolaan Perjan cenderung tidak efisien, dan merugikan negara

Berdasarkan tanggung jawab pemiliknya itulah, badan usaha dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Badan usaha yang seluruh pemiliknya bertanggung-jawab tak terbatas, misalnya: Perusahaan Perorangan (Po), dan Persekutuan Firma (Fa)

b. Badan usaha yang seluruh pemiliknya bertanggung-jawab terbatas, misalnya: Perseroan Terbatas (PT), PT Persero dan Koperasi.

c. Badan usaha yang sebagian pemiliknya bertanggung-jawab terbatas dan sebagaian lagi bertanggung-jawab tak terbatas, misalnya: Persekutuan Komanditer (*Commanditer Vennootschap)* yang disingkat CV.

Berikut akan kita bahas ciri-ciri dari masing-masing bentuk badan usaha di atas.

1. Perusahaan Perorangan (Po)

Apabila kamu mengamati perusahaan-perusahaan yang beroperasi di dalam masyarakat, kamu akan menemukan banyak perusahaan, baik pertokoan, salon, perbengkelan, kerajinan / industri rumah tangga, maupun bentuk perusahaan lain, yang dikelola oleh perseorangan. Pemilik perusahaan itu biasanya satu orang (perorangan) yang sekaligus sebagai pengusahanya. Terhadap perusahaan itu, pemiliknya bertanggung jawab tak terbatas**.** Badan usaha yang mengelola perusahaan itu disebut **Badan Usaha Perorangan,** yang oleh masyarakat umum lebih dikenal dengan sebutan **Perusahaan Perorangan (Po).**

Perusahaan Perorangan ini ada yang didaftarkan pada kantor dinas perekonomian pemerintah daerah setempat, sehingga memperoleh status "terdaftar" (formal). Perusahaan yang terdaftar akan memiliki nomer registrasi. Coba perhatikan papan-papan perusahaan perorangan yang ada di sekitarmu! Perusahaan-perusahaan seperti: usaha angkutan, salon, bengkel, toko, kios, warung, industri kerajinan rumah tangga, studio photo, dan usaha photo copy, biasanya berbentuk Perusahaan Perorangan. Apabila perusahaan-perusahaan itu memasang papan nama, bagi Perusahaan Perorangan yang terdaftar pasti mencantumkan nomer registrasinya. Bagi yang belum terdaftar, tentu tidak ada nomer regestrasinya.

Po yang tidak terdaftar sering disebut usaha informal, sedangkan yang terdaftar disebut usaha formal. Perusahaan yang formal memiliki keuntungan antara lain, bisa memperoleh



Gambar 15.6
Papan Perusahaan Perorangan yang sudah terdaftar



Gambar 15.7
Papan Perusahaan Perorangan yang belum terdaftar.

bantuan fasilitas dari pemerintah, bisa mendapatkan fasilitas kredit dari bank, dan juga lebih berpeluang untuk mengembangkan usahanya.

2. Persekutuan Firma (Fa)

Apabila suatu badan usaha dimiliki oleh lebih dari satu orang, dan semua pemiliknya bertanggung-jawab tak terbatas atas utang-utang badan usaha, maka badan usaha itu biasa disebut Firma (Fa). Para pemilik Firma biasanya orang-orang yang memiliki hubungan yang sangat dekat, misalnya satu keluarga atau famili. Hal ini disebabkan para pemilk Firma harus bertanggung jawab tak terbatas terhadap Firma.

Oleh karena pemiliknya labih dari satu orang, maka untuk mendirikan Fa harus dengan akte notaris, kemudian didaftarkan pada pengadilan negeri setempat. Setelah itu didaftarkan pada kantor dinas perekonomian daerah setempat untuk mendapatkan nomer registrasi seperti halnya pada Po. Dengan demikian, secara hukum perjanjian persekutuan antar pemiliknya akan menjadi lebih kuat (terpercaya).

3. Persekutuan Komanditer(CV)

Hampir sama dengan Fa adalah Persekutuan Komanditer *(Commanditer Vennootschap)* yang dikenal dengan singkatan CV. Di dalam CV, sebagian pemiliknya bertanggung jawab tak terbatas, dan sebagian lagi bertanggung jawab terbatas atas utang-utang CV. Dengan demikian di dalam CV ada dua kelompok pemilik , yaitu: (1) kelompok yang memiliki tanggung jawab tak terbatas yang kemudian disebut sebagai **sekutu aktif (sekutu pengusaha)**; dan (2) kelompok yang memiliki tanggung jawab terbatas yang disebut sebagai **sekutu diam (sekutu komanditer).** Para sekutu aktif mempunyai wewenang untuk mengelola atau memimpin jalannya perusahaan, sedangkan sekutu diam tidak memiliki wewenang tersebut. Proses pendirian CV ini pada dasarnya sama dengan pendirian Firma.

4. Perseroan Terbatas (PT)

Apabila kamu mengamati dunia perusahaan yang ada di sekitarmu, hampir semua perusahaan yang besar, bentuk badan-usahanya adalah **PT (Perseroan Terbatas)**. Di dalam PT seluruh pemiliknya mempunyai tanggung jawab terbatas, dan modalnya terbagi atas saham-saham. *(Saham adalah surat tanda bukti menanamkan sejumlah modal pada badan usaha yang mengeluarkan surat saham tersebut).* Pada umumnya PT dimiliki oleh beberapa atau banyak orang.

PT harus didirikan dengan akte pendirian yang disahkan oleh notaris. Kemudian akte tersebut diajukan kepada Menteri Kehakiman untuk mendapatkan pengesahan. Setelah disahkan oleh Menteri Kehakiman, PT tersebut harus didaftarkan pada pengadilan negeri, dan kemudian diumumkan dalam berita negara. Berbeda dengan Po, Firma, dan CV yang status hukumnya hanya „terdaftar", PT yang sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman memiliki satus **badan hukum.**

Apabila pemilik PT menghendaki pemegang-sahamnya terbatas pada orang-orang tertentu saja, maka PT tersebut bisa mengeluarkan saham yang jenisnya "saham atas nama", sehingga saham tersebut tidak bisa diperjual-belikan secara umum. PT yang demikian ini biasanya disebut **PT Tertutup**. Tetapi apabila pemilik PT menghendaki pemegang-sahamnya masyarakat umum (siapa saja bisa memiliki sahamnya), PT tersebut bisa mengeluarkan saham yang jenisnya "saham atas unjuk", sehingga saham tersebut bisa diperjual-belikan secara bebas kepada masyarakat umum. PT yang demikian ini biasanya disebut **PT Terbuka (PTtbk}.** Jenis PT inilah yang biasanya menjual sahamnya di pasar modal (bursa efek).

Di dalam organisasi PT, kekuasaan tertinggi beada di tangan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Ini berarti bahwa kebijakan-kebijakan umum dalam PT ditentukan oleh RUPS. Kebijakan-kebijakan umum itu kemudian dilaksanakan oleh pengelola PT yang disebut **Dewan Direksi.** Agar pengelolaan organisasi PT yang ditangani oleh Dewan Direksi dapat berjalan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh RUPS, maka diperlukan pengawasan atau pengendalian. Pengawasan / pengendalian ini dilakukan oleh suatu badan yang disebut Dewan Komisaris. Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS. Oleh karena itu, Direksi dan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Tugas 15.1

Setelah kamu baca uraian di atas, buatlah ringkasan tentang ciri-ciri dari Perusahaan Perorangan (Po), Firma (Fa), Persekutuan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), dan Yayasan. Kerjakan dalam kelompok belajarmu, kemudian kumpulkan hasil ringkasanmu kepada guru!

5. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Salah satu bentuk badan usaha yang banyak terdapat di kalangan masyarakat menengah ke bawah adalah koperasi. Kamu mungkin juga sering menemui bentuk badan usaha ini, setidaknya "koperasi siswa" di sekolahmu, atau Koperasi Unit Desa (KUD) di wilayah kecamatanmu. Coba kamu amati bagaimana keanggotaannya, dan pengelolaan usahanya! Kamu akan mendapati ciri-ciri koperasi yang berbeda dengan badan-badan usaha swasta yang lain.

Di dalam koperasi kamu akan melihat adanya kumpulan orang-orang dan modal, namun yang lebih diutamakan adalah kumpulan orang-orangnya. Orang-orang yang berkumpul ini memiliki kepentingan yang sama dalam memenuhi kebutuhan. Mereka melaksanakan suatu usaha (kegiatan ekonomi) yang dikelola secara kekeluargaan atau kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama. Itulah ciri-ciri suatu organisasi koperasi.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi diartikan sebagai *badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.*

Prinsip koperasi dan asas kekeluargaan inilah yang selanjutnya akan mewarnai gerakan koperasi, dan membedakannya dengan badan usaha swasta yang lain. Secara umum, perbedaan koperasi dengan badan usaha swasta yang lain adalah sebagai berikut.



Jendela Ilmu

Peran serta koperasi dalam mendukung kemajuan perekonomian nasional baru sekitar 4%, sedangkan yang 20% BUMN, dan yang 76% merupakan peran BUMS non-koperasi.

b. Organisasi Koperasi

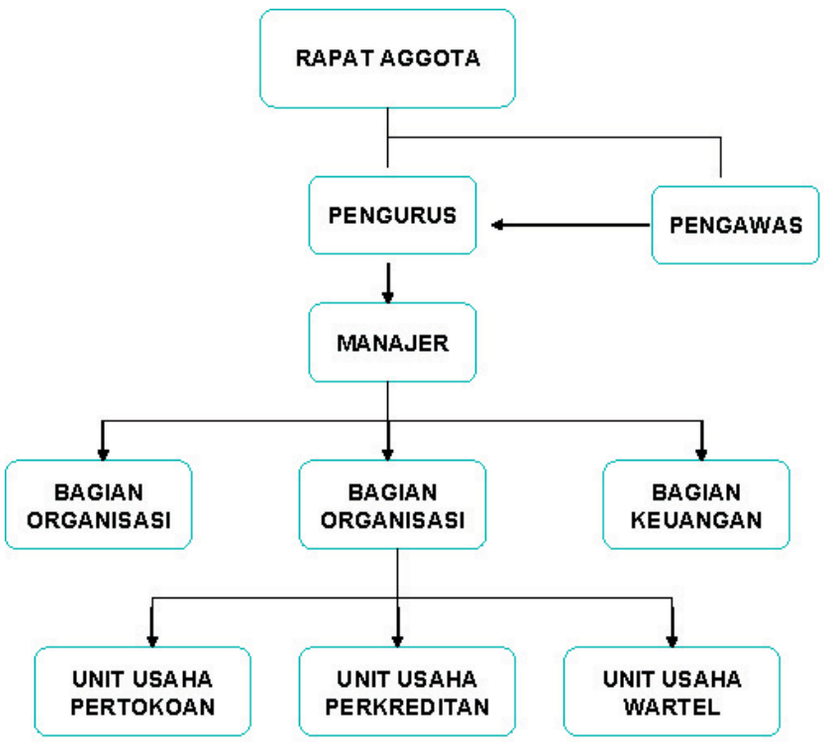
Untuk mendirikan organisasi koperasi, pendiri yang sekurang-kurangnya 20 orang harus menyusun akte pendirian. Akte pendirian ini tidak perlu disahkan oleh notaris, tetapi langsung dikirimkan kepada Menteri Koperasi melalui kantor dinas koperasi di wilayah berdirinya koperasi tersebut. Apabila memenuhi persyaratan, maka badan hukum koperasi akan diberikan oleh Menteri Koperasi. Badan Hukum koperasi dinyatakan sah setelah akte pendirian koperasi ditanda-tangan oleh Menteri Koperasi.

KOPERASI	BADAN USAHA SWASTA
1. Lebih mengutamakan perkumpulan orang-orang daripada modal. 2. Bisa dilaksanakan dengan modal yang kecil saja 3. Tujuannya tidak semata-mata mencari laba, tetapi mengarah pada peningkatan kesejahteraan anggota maupun masyarakat. 4. Pembagian laba didasarkan atas jasa partisipasi anggota. 5. Di dalam rapat puncak kekuasaan, setiap anggota memiliki hak suara yang sama.	1. Lebih mengutamakan perkumpulan modal. 2. Biasanya memerlukan modal yang besar. 3. Tujuannya mencapai laba yang sebesar-besarnya, dan untuk kepentingan kesejahteraan kelompok pemiliknya. 4. Pembagian laba didasarkan atas banyaknya modal/saham. 5. Di dalam rapat puncak kekuasaan, setiap pemilik mempunyai hak suara sesuai dengan jumlah modal/sahamnya

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 pasal 21, perangkat organisasi koperasi terdiri dari tiga unsur, yaitu: *Rapat Anggota (RA), Pengurus,* dan *Pengawas.* Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi yang bertugas menentukan dan memutuskan kebijakan-kebijakan umum dalam organisasi dan manajemen koperasi. Sementara itu pengurus merupakan pelaksana kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh RA dalam organisasi dan manajemen koperasi.

Dalam pelaksanaan kebijakan tersebut biasanya pengurus dibantu oleh karyawan yang telah terorganisasi. Selanjutnya pengawas bertugas untuk mengendalikan atau mengawasi pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh pengurus. Hubungan tata kerja antar ketiga unsur organisasi koperasi tersebut dapat digambarkan dalam struktur organisasi seperti gambar 5

Gambar 15.5 menggambarkan struktur organisasi koperasi yang memiliki tiga unit usaha, yaitu unit usaha pertokoan, perkreditan, dan wartel. Banyaknya unit usaha pada koperasi yang satu dengan koperasi yang lain bisa berbeda-beda, tergantung kebutuhan koperasi masing-masing. Apabila koperasi hanya memiliki satu unit usaha saja, koperasi itu disebut sebagai *koperasi singlepurpose,* dan apabila memiliki lebih dari satu unit usaha disebut *koperasi multipurpose* (serba usaha).



Gambar 15.8 : Struktur Organisasi Koperasi.

Keterangan Gambar 15.5 :

---------- : garis instruksi

———— : garis pengawasan / pengendalian.

c. Permodalan Koperasi

Sumber modal koperasi dapat berasal dari dalam koperasi sendiri yang merupakan "modal sendiri", seperti simpanan pokok, simpanan wajib, Sisa Hasil Usaha SHU) yang disisihkan, dan hibah (sumbangan). Selain itu juga bisa berasal dari luar koperasi yang merupakan "modal utang", seperti simpanan sukarela dan pinjaman dari pihak luar yang koperasi.

Simpanan Pokok merupakan simpanan anggota yang dibayar sekali pada saat masuk menjadi anggota koperasi, yang besarnya sama untuk setiap anggota. Simpanan wajib

merupakan simpanan anggota yang dibayar secara rutin tiap periode waktu tertentu (bisa mingguan, bulanan, atau tri-wulanan). Simpanan Pokok dan Wajib bisa diambil kembali hanya pada saat anggota yang bersangkutan keluar dari keanggotaan koperasi. Simpanan Sukarela merupakan simpanan anggota maupun bukan anggota, dan sifatnya seperti tabungan yang bisa diambil sewaktu-waktu.

d. Jenis-jenis Koperasi

Banyak jenis koperasi bisa kalian temukan dalam masyarakat. Dari banyak koperasi tersebut dapat digolong-golongkan berdasarkan jenis usahanya. Coba kalian amati jenis-jenis koperasi yang pernah kalian lihat !

1) Koperasi Simpan-Pinjam (Koperasi Perkreditan)

Dikatakan sebagai koperasi simpan-pinjam apabila koperasi tersebut hanya memiliki dan mengelola unit usaha usaha simpan-pinjam (perkreditan) saja.

2) Koperasi Pertokoan (Koperasi Konsumsi)

Apabila koperasi hanya memiliki dan mengelola unit usaha pertokoan saja untuk memenuhi kebutuhan konsumsi anggota dan masyarakat, maka koperasi ini disebut “koperasi konsumsi”.

3) Koperasi Produksi

Apabila koperasi hanya memiliki dan mengelola unit usaha produksi (mengolah bahan menjadi bahan / barang lain) hingga menghasilkan barang, maka koperasi ini disebut “koperasi produksi”.

4) Koperasi Jasa

Apabila koperasi hanya memiliki dan mengelola unit usaha pelayanan jasa saja, maka koperasi ini disebut “koperasi jasa”. Koperasi Jasa yang banyak terdapat dalam masyarakat biasanya bergerak dalam bidang pelayanan jasa angkutan.

5) Koperasi pemasaran

Koperasi ini kegiatannya mengelola pemasaran produk dari para anggotanya (polling). Dengan kata lain, koperasi ini hanya sebagai penyalur produk dari para pengusaha yang menjadi anggotanya kepada pembeli produk tersebut.

Biasanya dalam masyarakat terjadi penggabungan beberapa unit usaha dalam satu koperasi, sehingga koperasinya disebut sebagai "koperasi serba usaha " atau "koperasi multipurpose".

Di samping jenis-jenis koperasi di atas, kamu juga bisa mengenal jenis koperasi lain yang biasanya berjenis koperasi serba usaha, yaitu "Koperasi Unit Desa" (KUD). Jenis koperasi ini biasanya berada di daerah pedesaan yang sebagian besar penduduknya adalah petani. Oleh karena itu, unit-unit usaha yang diselenggarakan oleh KUD biasanya berkaitan dengan layanan pertanian. Meskipun demikian, KUD juga bisa mengembangkan unit-unit usaha yang lain sesuai dengan perkembangan kebutuhan anggotanya.

Tugas 15.2

Di kampung kalian kebetulan berdiri sebuah koperasi warga. Anggotanya adalah seluruh warga kampung yang sudah dewasa. Koperasi tersebut termasuk koperasi serba usaha. Adapun unit usaha yang dikelolanya adalah: perkreditan, pertokoan, perbengkelan, dan persewaan tenda. Berdasarkan unit usaha yang dikelolanya, susunlah struktur organisasi koperasi warga kampung kalian tersebut! Kemdian gambarkan dalam selembar kertas HVS, dan kumpulkan kepada guru!

Di samping keenam BUMS di atas, berikut juga akan kita bahas jenis-jenis BUMN beserta cir-cirinya.
Mungkin kamu pernah membaca di koran atau di papan-papan perusahaan yang terpampang di pinggir jalan tulisan Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum), dan PT-Persero (Perusahaan Perseroan). Ketiga istilah perusahaan itu sebenarnya sudah ada sejak tahun 1969. Perjan, Perum, dan PT-Persero merupakan tiga jenis BUMN yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan UU No. 9 Tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara. Sampai saat ini, ketiga jenis BUMN tersebut masih ada. Mungkin di tempat tinggalmu masih ada Perum Perhutani,

Perum Kereta Api (PERUMKA), atau Perum Pegadaian. Kalau kalian tinggal di kota, mungkin kalian membaca PT Persero “BNI’46", PT Persero “GIA”, atau PT-Persero yang lain. Sementara itu, Perjan sudah sulit kita temui. Dalam perkembangannya, Perjan memang cenderung dihapus, diganti dengan Perum atau PT-Persero. Oleh karena itu BUMN yang ada di masyarakat pada umumnya berbentuk Perum atau PT-Persero.

1. Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perusahaan negara ada yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang disalurkan melalui suatu departemen tertentu. Negara bertanggung-jawab penuh atas utang-utang dan pengelolaan perusahaan tersebut. Usahanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum. Oleh karena itu, perusahaan ini tidak semata-mata mencari keuntungan (laba). Bentuk perusahaan negara yang demikian ini dikategorikan sebagai Perusahaan Jawatan yang disingkat “Perjan”.

Kekayaan perjan merupakan kekayaan negara yang dilimpahkan pada departemen yang bersangkutan. Jika terjadi kerugian, untuk menutup kerugian dan untuk penambahan modalnya bisa disuplai (dianggarkan) dari APBN melalui departemen yang bersangkutan. Oleh karena kerugiannya selalu ditanggung oleh pemerintah, maka pengelolaan perjan cenderung tidak efisien, sehingga selalu merugi. Akibatnya, sejak tahun 1998 bentuk perusahaan negara ini cenderung tidak diselenggarakan lagi oleh pemerintah. Banyak perjan yang kemudian diubah bentuknya menjadi perum maupun PT-Persero, misalnya: Perjan Pegadaian diubah menjadi Perum Pegadaian; Perjan Kereta Api diubah menjadi Perum Kereta Api (PERUMKA) dan PT Kereta Api Indonesia; Perjan Kehutanan diubah menjadi Perum Perhutani.

2. Perusahaan Umum (Perum)

Bentuk perusahaan negara lain yang seluruh kekayaannya juga murni milik negara adalah Perusahaan Umum (Perum). Seluruh modal Perum dimiliki oleh pemerintah / negara, dan bersumber dari kekayaan negara yang telah dipisahkan melalui kementerian khusus BUMN. Dengan kekayaan yang telah dipisahkan dari kekayaan pemiliknya (negara), maka Perum memiliki status badan hukum.

Sifat usaha Perum adalah *public utility* (pelayanan jasa yang memberikan kegunaan vital bagi masyarakat), baik dalam bidang produksi, distribusi, maupun konsumsi. Tujuannya memupuk keuntungan (laba). Contohnya: Perum POS dan GIRO, Perum Kereta Api (PERUMKA), dan Perum PLN, dan Perum Pegadaian.

Perum dipimpin oleh suatu direksi yang diangkat oleh Menteri BUMN, dan direksi tersebut bertanggung-jawab kepada Menteri yang mengangkatnya. Adapun pengawasan terhadap manajemen perum dilakukan oleh "Dewan Pengawas" yang diangkat oleh Menteri yang bersangkutan. Pegawainya berstatus pegawai perum yang diatur secara khusus, tidak sama dengan pegawai negeri sipil (PNS). Oleh karena harus memupuk keuntungan, perum menuntut pengelolaan secara profesional.

3. Perusahaan Daerah (PD)

Apabila di tingkat pemerintah pusat ada Perjan, Perum, dan PT Persero, maka di tingkat pemerintah daerah ada perusahaan milik pemerintah daerah yang biasa disebut Perusahaan Daerah (PD). Mungkin di daerah kalian juga ada perusahaan milik pemerintah daerah. Kalian pernah mengenal PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) ? PDAM ini hampir ada selalu ada di setiap daerah.

Perusahaan Daerah ini bisa berbentuk seperti Perjan, Perum atau juga PT Persero. Hanya saja, pada Perusahaan Daerah yang terlibat adalah pemerintah daerah. Ketentuan-ketentuan dalam organisasi Perusahaan Daerah diatur dengan peraturan daerah (perda). Pada dasarnya, ketentuan-ketentuan pada Perusahaan Daerah tidak berbeda dengan ketentuan-ketentuan pada Perjan, Perum maupun PT Persero.

4. PT-Persero

Apabila kalian sering membaca koran atau mendengarkan berita nasional melalui radio dan TV, kalian akan menjumpai istilah "PT Persero". PT Persero merupakan bentuk perusahaan negara (BUMN) yang membuka kesempatan bagi masyarakat swasta dalam / luar negeri untuk ikut serta menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. PT Persero pada dasarnya sama dengan PT biasa, hanya saja sebagian besar modalnya (>50%) milik negara / pemerintah dan sebagan lagi (<50%) milik masyarakat swasta.

Status badan usahanya juga berbadan-hukum, dan di sini peran pemerintah hanya sebagai pemegang saham saja. Oleh karena itu pengorganisasian PT Persero tidak berbeda dengan PT biasa. Kekuasaan tertinggi juga berada di tangan RUPS, kepemimpinan organisasi dipegang oleh Dewan Direksi, dan pengawasannya berada di tangan Dewan Komisaris.

PT Persero dapat beroperasi dalam layanan barang dan jasa pada bidang produksi, distribusi, maupun konsumsi, yang penting operasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan (laba), karena laba merupakan salah satu tujuan pokok dari PT Persero. Contoh PT Persero yang ada di Indonesia adalah PT Persero GIA, Pertamina, dan Bank Mandiri, BNI 1946. PT KAI (Kereta Api Indonesia), dan PT PELNI.

D. PERAN BADAN USAHA DALAM PEREKONOMIAN NASIONAL

Badan usaha memiliki peran yang sangat pentiing dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Badan usaha bagaikan jantungnya perekonomian nasional. Kita tahu bahwa setiap orang membutuhkan barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitu pula pemerintah (negara), membutuhkan barang maupun jasa untuk penyelenggaraan pemerintahan. Dari mana asal barang dan jasa tersebut? Tidak lain adalah dari badan usaha, karena badan usaha dengan perusahaannya merupakan rumah tangga penghasil barang dan jasa tersebut. Adapun peran utama badan usaha dalam perekonomian nasional dapat dirinci sebagai berikut.

1. Sebagai penghasil produk (barang dan jasa) yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun negara.
2. Sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat maupun negara.
3. Sebagai pendukung pembangunan ekonomi nasional.
4. Sebagai alat pemerintah untuk menjaga stabilitas perekonomian nasiional. Disamping peran tersebut, badan usaha juga memliki peran sosial antara lain :
5. Sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga membantu menekan pengguran.
6. Sebagai pendukung dunia pendidikan, baik sebagai donatur maupun sebagai ajang pembelajaran siswa / mahasiswa.
7. Sebagai media pendukung perluasan wilayah perkotaan.

Khusus mengenai koperasi, peran koperasi dalam perekonomian nasional telah diatur dalam UU Koperasi No. 25 Tahun 1992 pasal 4, Adapun peran koperasi dalam perekonomian nasional adalah:

1) *Membangun serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota maupun masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.*
2) *Ikut berperan-serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas hidup masyarakat.*
3) *Ikut serta memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.*
4) *Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.*

Dengan perannya tersebut, selanjutnya diharapkan koperasi dapat memberikan manfaat bagi perkonomian masyarakat dan perkonomian nasional. Adapaun manfaat yang diharapkan dari keberadaan koperasi tersebut antara lain:

1) Membantu mewujudkan perekonomian nasional yang demokratis, yaitu perekonomian yang dikelola oleh rakyat dan ditujukan untuk kesejahteraan rakyat
2) Membantu terciptanya perluasan kesempatan kerja.
3) Membantu masyarakat untuk membina dan mengembangkan kekuatan ekonomi mereka.
4) Membantu masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara lebih mudah.

Tugas 15.4

Setelah kamu membaca uraian materi di atas, buatlah ringkasan yang menjelaskan ciri-ciri dari : Po, Firma, CV, PT, Koperasi, Perjan, Perum, dan PT-Persero! Ringkasan ditulis dalam lembar folio, kemudian kumpulkan kepada guru!

Rangkuman

Pada dasarnya pengertian badan usaha berbeda dengan perusahaan, meskipun masyarakat umum cenderung menggunakan istilah perusahaan untuk kedua istilah tersebut. Dilihat dari jenis / bidang usahanya, dikenal perusahaan ekstraktif, agraris, industri manufaktur, perdagangan, dan

jasa, sedangkan dilihat dari tingkatannya dikenal perusahaan kecil, menengah, dan besar. Sementara itu badan usaha dapat dikelompokkan berdasarkan pemilik modalnya dan bentuk hukumnya. Berdasarkan pemilik modalnya, dikenal BUMN, BUMS, dan BU Campuran. BUMN terdiri atas Perjan, Perum, dan PD, sedangkan BUMS terdiri atas Po, Firma, CV, PT, Yayasan, dan Koperasi. Sementara itu satu-satunya jenis BU Campuran adalah PT-Persero.

BU memilki peran yang sangat penting dalam mennggerakkan roda perekonomian nasional. Peran utamanya adalah sebagai penghasil barang dan jasa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat maupun negara untuk memenuhi kebutuhan hidup dan penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, BU juga memiliki peran sosial sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga dapat menekan pengangguran.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, apakah kamu sudah memahami jenis-jenis perusahaan dan badan usaha? Seharusnya kamu juga dapat mengenal ciri-ciri dari masing-masing jenis perusahaan maupun badan usaha. Apabila kamu menjadi seorang pengusaha, jenis badan usaha dan perusahaan apa yang akan kamu dirikan agar kamu mampu menarik keuntungan / laba yang optimal?

Latihan

A. Plihlah jawab a, b, c atau d yang paling tepat !

1. Perusahan yang mengelola usaha perikanan (budi daya ikan) dapat disebut ...
 a. perusahaan ekstraktif.
 b. perusahaan agraris.
 c. Perusahaan industri manufaktur.
 d. perusahaan jasa.
2. Jika beberapa orang ingin mendirikan badan usaha, dan semuanya menginginkan tanggung jawab penuh atas utang-utang badan usaha, maka bentuk badanusaha yang cocok bagi mereka adalah ...
 a. Perusahaan Perorangan (Po).
 b. Persekutuan Firma (Fa).
 c. Persekutuan Komaniter (CV).
 d. Perseroan Terbatas (PT).
3. Badan usaha yang sebagian pemiliknya bertindak sebagai sekutu aktif, dan sebagian lagi bertindak sebagai sekutu diam adalah ...

a. Persekutuan Firma (Fa).
b. Perseroan Terbatas (PT).
c. Persekutuan Komanditer (CV).
d. Yayasan.

4. Bentuk-bentuk badan usaha berikut ini yang untuk mendirikannya tidak perlu pengesahan notaris adalah ...
 a. Persekutuan Firma (Fa).
 b. Persekutuan Komanditer (CV)
 c. Yayasan.
 d. Koperasi.

5. Bentuk badan usaha berikut ini yang semua pemiliknya memiliki tanggung jawab terbatas atas utang-utang badan usaha adalah …
 a. Persekutuan Firma dan Persekutuan Komanditer.
 b. Persekutuan Komanditer dan Perseroan Terbatas.
 c. Perseroan Terbatas dan Koperasi.
 d. Persekutuan Komanditer dan Yayasan.

6. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang membuka kesempatan bagi masyarakat swasta untuk ikut serta menanam modalnya pada BUMN tersebut adalah …
 a. Perusahaan Perseroan (PT Persero)..
 b. Perusahaan Jawatan.
 c. Perusahaan Umum.
 d. Yayasan.

7. Yayasan merupakan salah satu bentuk badan usaha yang kegiatan utamanya bergerak di bidang …
 a. ekonomi
 b. sosial.
 c. budaya.
 d. politik.

8. Untuk mendirikan koperasi, diperlukan sekurang-kurang …
 a. 10 orang.
 b. 15 orang.
 c. 20 orang.
 d. 30 orang.

9. Badan hukum koperasi disahkan oleh …
 a. Menteri Koperasi.
 b. Menteri Kehakiman.
 c. Menteri Perekonomian.
 d. Menteri Dalam Negeri.

10. Kekuasaan tertinggi dalam oragnisasi koperasi berada di tangan …
 a. Rapat Anggota.
 b. Ketua Pengurus koperasi.
 c. Badan Pengawas koperasi.
 d. Dewan Koperasi Indonesia.

B. Jawablah dengan singkat dan jelas !

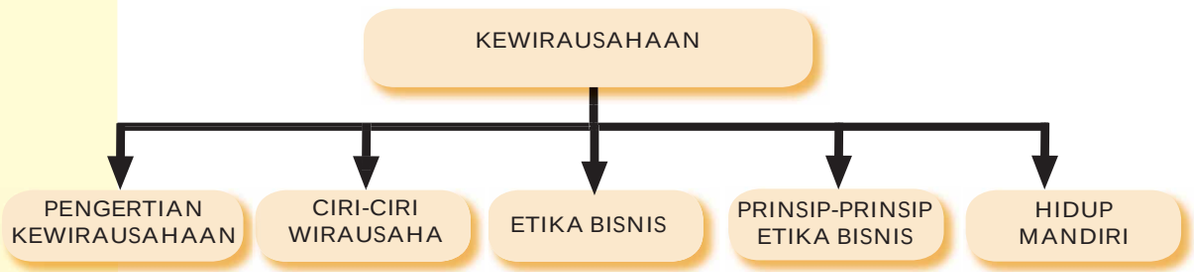
1. Bandingkan kelebihan dan kekurangan koperasi dengan badan usaha swasta yang lain!
2. Jelaskan perbedaan atara PT Terbuka dan PT Tertutup!
3. Apa yang kamu ketahui tentang sekutu aktif dan sekutu komanditer dalam CV?
4. Jelaskan keuntungan Po yang terdaftar (formal) dibanding dengan Po yang tidak terdaftar (informal)!
5. Mengapa pendirian Firma harus dengan akta notaris?

BAB XVI

KEWIRAUSAHAAN

Pada bagian ini kalian akan mempelajari tentang kewirausahaan dan diakhir bab ini diharapkan kalian dapat mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

PETA KONSEP



Kata Kunci **Kewirausahaan, kreativitas, mandiri, etika bisnis**



Gambar 16.1. Petani Buah
Sumber:
www.pontianakpost.com

Pekerjaan orang di sekitar kita sangatlah beragam. Ada yang berkerja sebagai pegawai pemerintah, sebagai karyawan swasta ada yang membuka usaha sendiri. Banyak diantara orang yang membuka usaha sendiri berhasil mencapai kemakmuran sekaligus bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi orang-arang di sekitarnya. Pada bagian ini kalian akan mempelajari tentang kewirausahaan dan diakhir bab ini diharapkan kalian dapat mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

A. PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

Untuk memahami pengertian kewirausahaan, mari kita amati contoh artikel di bawah ini.



48 Peristiwa

Salam Kebersihan dari DUSI

SAMPAH SUMBER

Kalau di perkotaan sampah selalu bikin masalah, sebaliknya bagi warga Dusun Sukunan, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berkat tangan terampil, sampah disulap menjadi barang bermanfaat. Sudah desanya bersih, warga pun dapat penghasilan tambahan. Idenya sederhana, ia!

"Sukses kami mengelola sampah berawal dari masalah," ujar Sunarto.

Dusun Sukunan, Desa Banyu Raden, Kecamatan Gamping, tidak jauh beda dengan desa lainnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dusun ini pun dikelilingi hamparan sawah serta saluran irigasi dan aneka pepohonan rindang yang melambai ditiup angin, khas alam pedesaan di Indonesia.jaraknya hanya sekitar 3 km dari batas kota sisi barat kota Yogyakarta. Masuk dari jalan Wates Km 4, ke sebelah utara melewati jalan beraspal mulus sepanjang 2 Km sampailah ke jantung dusun Sukunan.

Melewati gerbang dusun yang luasnya 42 ha dan dihuni 210 KK ini, kita langsung disuguhi pemandangan yang mungkin jarang terlihat di dusun lainnya.Yang paling menonjol adalah kebersihannya, baik di lingkungan rumah warga maupun jalan umum. Sulit sekali menemukan sampah yang berte-baran di jalan maupun halaman rumah warga.

Di berbagai tempat strategis di pinggir jalan seputar dusun sudah dilengkapi tempat sampah berupa 3 drum sampah pakai penutup dan saling berdampingan. Masing-ma-

Salah satu sudut Dusun Sukunan yang bersih, indah, dan nyaman.

SAMPAH MASUK SAWAH

Sukses Dusun Sukunan mengelola sampah, sebenarnya diawali dengan adanya berbagai masalah. Seperti penuturan Suharto (48), salah seorang warga, semula warga membuang sampah secara sembarangan, misalnya ke saluran irigasi. Akibatnya, banyak petani yang mengeluh karena banyak sampah masuk ke sawah mereka.

Selain itu, warga juga membuang sampah di lahan-lahan kosong, sehingga kelihatan jorok dan kumuh. Di sisi lain, warga yang tidak me-

lain harga lebih mu plastik, juga mudah dahkan. Harga drur Rp 20 - 35 ribu, set plastik mencapai Rp sosialisasi dilakukan masyarakat selama t dipilih delapan war] Pengelola Sampah. S menjadi ketuanya.

."Tim pengelola sa kan sosialisasi den] datangi setiap pert Antara lain Dasa WiSl RT, ibu-ibu PKK, 1 musala hingga so rumah ke rumah," uj

Sebelum drum sa harto dan rekan-re kastok yang dilengk sebagai gantungan t; pat sampah rumah ta mengajarkan cara me pah berdasarkan jet sampah logam dan dan sampah kertas." gian warga langsung mengelola sampah n

DUSUN PERCO

Selanjutnya, drum

Gambar 16.2 Sampah menjadi SumberPenghidupan
Sumber: Tabloid Nova

Sebagaimana tampak dalam gambar di atas, mengelola sampah, sebenarnya diawali dengan adanya berbagai masalah. Pak Sunarto menuturkan, semula warga membuang sampah secara sembarangan misalnya ke saluran irigasi. Akibatnya banyak petani mengeluh karena banyak sampah masuk ke sawah mereka. Selain itu warga juga membuang sampah di lahan-lahan kosong sehingga lingkungan kelihatan jorok dan kumuh. Di sisi lain warga yang tidak memiliki pekarangan bingung mem buang sampah karena belum ada pelayanan sampah dari pemerintah.

"Berbagai keluhan tadi menjadi awal dibentuknya pengelolaan sampah mandiri. Namun, kami terbentur dana untuk pengadaan drum sampah," ujar Sunarto. Kreasi daur ulang tadi berupa aneka kerajinan yang dibuat dari sachet makanan kecil yang biasa dijual di warung. Misalnya bungkus pop ice, marimas, kopi, dan sebagainya. Kreasi ini dibuat ibu-ibu yang dikoordinir oleh Ny. Endah (35). Satu demi satu sachet dijahit , lalu dibentuk menjadi aneka ba rang berman-. faat,seperti tas buku, dompet, map, penutup magic jar, dan sebagainya. "Banyak yang membeli, terutama mereka yang peduli pelestariari lingkungan. Saat ini, kami menerima pesanan dari Australia dan Amerika, namun kami kewalahan karena keterbatasan tenaga," ujar Endah.

Kerajinan karya Endah dan kawan-kawan harganya relatif murah. Tas buku Rp 15.000 belanja Rp 50.000, map Rp 30.000. "Mungkin ada yang bilang harganya terlalu mahal bila bahannya dari sampah. Tetap kalau dari sisi kepedulian terhadap lingkungan atau seni, enggak terlalu mahal. Lagi pula yang menentukan harga segitu bukan kami melainkan pembeli," ujar Endah bangga.

Soal persediaan bahan baku, menurut Endah tidak perlu khawatir karena setiap hari rumah tangga maupun warurig pasti membuang *sachet* bubuk kopi, makanan jajanan, dan sebagainya." Bila masih kurang, kami bisa memesan dari warung atau kafe di Yogyakarta" ujar Endah yang bangga memamerkan dusunnya yang ijo royo-royo tersebut. "Pokoknya di sini, sampah malah jadi sumber berkah," cetusnya.

Ya, dari sebuah dusun yang asri, Endah dan warga lain menyampaikan pesan dan salam kebersihan. Betapa kreativitas dan kerja keras mampu menyulap wajah sebuah desa.

Dari contoh ilustrasi, kita dapat meringkas sebagai berikut



Sampah-sampah ini masih punya nilai ekonomls, Ada yang laku dijual, ada pula yang jadi bahan kerajinan



"Yang penting kami berhasil memanfaatkan sampah," ujar Endah sambil menjahit *sachet makanan.*



"Inilah aneka kerajinan karya ibu-ibu terampil yang memanfaatkan bahan dari sampah"

Gambar 16.3 Produk kerajinan dari kreasi daur ulang sampah.
Sumber: Tabloid Nova

Ketrampilan Bu Endah dkk. dalam memanfaatkan barang bekas yang tadinya dianggap tidak berguna menjadi produk kerajinan bernilai jual tersebut merupakan bentuk-bentuk dari kreativitas seseorang. Kreativitas merupakan kunci sukses untuk bisa menjadi *wirausahawan*. Banyak orang ingin sukses tetapi tidak mau menggali kreatifitasnya, akibatnya keinginan untuk sukses itu hanya mimpi belaka. Siapapun Anda dan apapun usaha Anda, jika mau sukses harus memiliki kreativitas yang tak boleh kering. Singkatnya, *"Tanpa kreativitas tidak akan sukses".* Itu berarti, otak

kita harus terus diasah agar menghasilkan gagasan-gagasan baru, cara-cara baru yang berbeda dengan yang sudah ada. Misalnya seperti gagasan kreatif Bu Endah dalam menjalankan usahanya. Sudahkah kalian tahu arti kata kreatif sekarang? Mari kita simak contoh yang lain lagi.


44 Peristiwa

Wow, Cantiknya Bone

ADA WAN II **PAKAI BAJU**

Di tangan Tien, pelepah pisang yang menurut orang awam tak berguna, justru menjadi sebuah boneka yang mempunyai nilai dan cita rasa seni yang tinggi.

Bersama rekan-rekannya, ibu yang enerjik ini menyulap barang tak berharga menjadi kerajinan yang indah dan sedap dipandang mata. Ada lho boneka pelepah yang begitu cantik dengan beragam bentuk. Mau lihat karyanya?

Bagi Supartini atau yang biasa disapa dengan Tien Soebandiri (61), aneka limbah kertas dan dedaunan kering bukan sampah tak berguna. Di tangan terampilnya, barang-barang tak berharga itu disulap menjadi kerajinan cantik dan menarik. Banyak ragam karya yangdibuat. Salah satu yangterlihat paling unik adalah boneka berbahan pelepah pisang

Gambar 16.4. Produk Kerajinan dari Daun Pelepah Pisang
Sumber: Taloid Nova

Berdasarkan penjelasan di atas, kapan seseorang dikatakan kreatif ? Seseorang dikatakan kreatif apabila ia mampu berpikir alternatif, keluar dari kebiasaan umum, menciptakan sesuatu, bersifat ingin tahu, dan belajar dari pengalaman orang lain. Bertindak kreatif tidak hanya dilakukan dalam dunia bisnis, namun juga dapat diterapkan dalam bidang yang lain. Apabila dikaitkan dengan

kegiatan pembelajaran di sekolah, seorang siswa dikatakan kreatif apabila:

- memiliki inisiatif dan keaslian berpikir
- aktif dan terlibat secara mental maupun fisik
- belajar dari kegagalan
- sering mengajukan pertanyaan yang baik
- memberikan banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah
- mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu
- tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain
- mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain
- berfikir ke depan
- mempunyai kebiasaan belajar sendiri
- bertanggung jawab,
- disiplin

Ciri-ciri Manusia Kreatif:

- *Otonom, bebas*
- *Memiliki rasa ingin tahu, suka mencoba-coba*
- *Sering mengajukan pertanyaan yang baik*
- *Banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah*
- *Mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu*
- *Tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain*
- *Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain*
- *Berfikir ke depan*
- *Mempunyai kebiasaan belajar sendiri*
- *Belajar dari pengalaman orang lain*

Jika dikaitkan dengan dunia bisnis, kreativitas merupakan salah satu modal utama untuk bisa menjadi wirausahawan yang sukses (walaupun masih banyak beberapa sifat lain yang harus dimiliki oleh

seorang wirausaha). Selain kreatif, seseorang yang memiliki jiwa wirausaha juga harus berani menghadapi resiko. Seorang wirausaha tidak saja berfikir tentang keberhasilan dari usaha yang dikelolanya, tetapi ia juga harus siap jika usaha yang dijalankannya gagal. Oleh karena itu, kewirausahaan pada hakekatnya merupakan kemampuan dalam berfikir dan bertindak kreatif yang dijadikan dasar dan kiat untuk menciptakan nilai tambah barang (nilai jual) yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

B. CIRI-CIRI WIRAUSAHA

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang agar menjadi wirausaha yang sukses adalah berfikir dan bertindak kreatif. Sikap kreatif itu diperlukan oleh seseorang dalam rangka menghasilkan / menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda sehingga produk yang dihasilkan tersebut memiliki nilai tambah atau nilai jual.

Seseorang dikatakan manusia wirausaha apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki Sikap Mental Wirausaha.

Manusia yang bermental wiraswasta mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Di dalam masyarakat, banyak dijumpai orang-orang pandai, berpendidikan tinggi atau berpengalaman kerja cukup luas, namun ketika mereka dihadapkan dengan situasi pekerjaan nyata yang penuh dengan tantangan, ternyata mereka menjadi malas dan menghindarkan diri dari kenyataan. Mereka masih berharap bahwa mereka dapat mencapai keberhasilan dan kepuasan maksimal hanya dengan memiliki banyak pengetahuan. Inilah kenyataan, bahwa sebagian besar anggota masyarakat kita masih terdapat jarak yang jauh antara pengetahuan yang dimiliki dengan perbuatan untuk merealisir pengetahuan itu.

Di samping berkemauan yang keras, manusia yang bersikap mental wiraswasta memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya. Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki sifat kejujuran yang tinggi dan bertanggung jawab.

Ciri-ciri Manusia Wirausaha

- *berkepribadian kuat*
- *bersikap mental wirausaha*
- *peka terhadap lingkungan*
- *terampilan wiraswasta*
- *mampu mencari informasi*
- *pandai menangkap peluang*

2. Mempunyai Kepribadian yang Kuat

Tanda manusia yang mempunyai berkepribadian kuat adalah manusia yang memiliki moral yang tinggi, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Memiliki Kemampuan untuk Mencari Informasi

Dalam kenyataannya seringkali terjadi kekurang berhasilan dalam berwirausaha disebabkan karena enggan untuk mencari informasi tentang beberapa hal yang menjadikan suatu usaha dapat berhasil. Banyak wirausaha menjalankan usahanya cukup seadanya. Mereka pada umumnya hanya menjalankan apa yang sudah ada walaupun dalam kenyataan usaha tersebut tidak mengalami perkembangan

4. Memiliki Kepekaan Terhadap Arti Lingkungan.

Manusia tercipta dengan kondisi dan perlengkapan yang sempurna, sehingga kekuatannya diharapkan dapat mengenal, mengolah dan menikmati alam semesta secara bertanggung jawab. Manusia wirausaha harus dapat mengenal lingkungannya. Dengan pengenalan terhadap lingkungan, memungkinkan manusia dapat mendayagunakan secara efisien untuk kepentingan hidupnya.

5. Memiliki Ketrampilan Wiraswasta.

Untuk dapat menjadi manusia wirausaha diperlukan beberapa ketrampilan seperti: ketrampilan berfikir kreatif, ketrampilan dalam kepemimpinan, ketrampilan manajerial, dan ketrampilan dalam bergaul antar manusia.

Disamping ciri-ciri di atas, Meredith dalam Suprojo Pusposutardjo (1999), memberikan ciri-ciri wirausaha *(entrepeneur)* sebagai orang yang (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) berani mengambil risiko, (4) berjiwa kepemimpinan, (5) berorientasi ke depan, dan (6) keorisinilan. Adapun wujud atau bentuk dari keenam ciri-ciri manusia wirausaha tersebut adalah sebagai berikut:

Wujud (Bentuk) dari Ciri-ciri Kewirausahaan

Ciri-Ciri Wirausaha	Bentuk
Percaya diri	• Bekerja penuh keyakinan • Tidak berketergantungan dalam melakukan pekerjaan
Berorientasi pada tugas dan hasil	• Individualistis dan optimis • Memenuhi kebutuhan akan prestasi • Orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras.
Pengambil risiko	• Berinisiatif
Kepemipinan	• Berani dan mampu mengambil risiko kerja • Menyukai pekerjaan yang menantang
Berfikir ke arah yang asli	• Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka thd saran dan kritik. • Mudah bergaul dan bekerjasama dengan orang lain
Orientasi ke masa depan	• Kreatif dan Inovatif

Sumber: Meredith dalam Suprojo Pusposutardjo (1999).

Tugas 16.1

Setelah kalian memahami pengertian kewirausahaan, coba sekarang buatlah kelompok kecil yang terdiri antara 3 sampai 5 orang yang memiliki tempat tinggal berdekatan. Lakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggalmu dan rumuskan kira-kira kegiatan kreatif apa yang dapat kalian jalankan. Ada satu contoh tentang membuat pigura dari kertas kado. Mungkin kalian bisa menciptakan yang lain. Lakukan diskusi dengan teman-teman kalian dan serahkan hasilnya kepada guru yang mengajar mata pelajaran ini.

Berpikir Kreatif – Membuat Pigura dari Kertas Kado Sumber: Majalah Girl



Gambar 16.5
Contoh Hasil dari Berpikir Kreatif – Membuat Pigura dari Kertas Kado
Sumber: Majalah Girl

C. ETIKA BISNIS

Wirausahawan atau orang yang bekerja di bidang bisnis akan berhasil dengan baik apabila dalam menjalankan bisnis selalu memperhatikan etika bisnis. Hal itu dikarenakan bisnis merupakan sebuah profesi yang luhur dan etis. Ini berarti bisnis perlu dijalankan secara etis. Dari pandangan ini timbul persoalan: apakah benar bahwa bisnis perlu dijalankan secara etis? Apakah bisnis perlu etika? Apakah bisnis dan etika ada hubungannya? Apakah bisnis memang mengenal etika. Dengan kata lain, apakah ada yang dinamakan dengan etika bisnis itu? Untuk menjawab beberapa pertanyaan



Gambar 16.6
Penerapan etika bisnis, produsen harus memberikan informasi harga yang benar kepada konsumen
Sumber: Brosur

diatas, di sini perlu dibahas pengertian tentang etika bisnis. Sebelum dibahas tentang konsep etika bisnis akan dipaparkan contoh kegiatan ekonomi yang melanggar etika bisnis.

- *Pada saat ada informasi gaji naik, distributor berusaha menimbun barang dagangan karena mereka tahu harga akan naik.*
- *Penjual di pasar sering mengurangi berat timbangan dari barang yang dijual, agar keuntungannya tinggi.*
- *Produsen sering menampilkan label 100% halal padahal kenyataan tidak*

Contoh kegiatan di atas adalah kegiatan yang melanggar aturan-aturan dalam berbisnis / etika bisnis. Etika bisnis merupakan tata cara atau aturan yang baik dalam berbisnis. Aturan atau tata cara dalam berbisnis tercermin dalam prinsip-prinsip etika bisnis. Oleh karena itu kita perlu memahami prinsip-prinsip etika bisnis.

D. PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS

Berdasarkan teori ekonomi, bisnis memang mempunyai etika. Kalau bisnis mempunyai etika, maka pertanyaan yang muncul adalah prinsip etika yang mana yang berlaku dalam kegiatan bisnis? Apakah prinsip-prinsip itu berlaku umum? Beberapa prinsip etika bisnis dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Prinsip Otonomi

Otonomi merupakan sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadaran sendiri tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan. Seseorang dikatakan memiliki prinsip otonomi dalam berbisnis jika ia sadar sepenuhnya akan kewajibannya dalam dunia bisnis. Ia tahu mengenai bidang kegiatannya, situasi yang dihadapinya, tuntutan dan aturan yang berlaku bagi bidang kegiatannya. Ia sadar dan tahu akan keputusan dan tindakan yang akan diambilnya serta risiko atau akibat yang akan timbul baik bagi dirinya dan perusahaannya maupun bagi pihak lain. Di samping itu ia juga tahu bahwa keputusan dan tindakan yang akan diambilnya akan sesuai atau sebaliknya bertentangan dengan nilai atau norma moral tertentu. Oleh karena itu orang yang otonom bukanlah orang yang sekedar mengikuti begitu saja norma dan nilai moral yang ada, melainkan ia tahu dan sadar bahwa apa yang dilakukan itu adalah sesuatu yang baik. Hal yang demikian berlaku juga dalam bidang bisnis. Misalnya

seorang pelaku bisnis hanya mungkin bertindak secara etis kalau dia diberi kebebasan dan kewenangan penuh untuk mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan apa yang dianggapnya baik. Tanpa kebebasan ini para pelaku bisnis hanya akan menjadi robot yang hanya bisa tunduk pada tuntutan perintah, dan kendali dari luar dirinya. Hanya dengan kebebasan seperti itu ia dapat menentukan pilihannya secara tepat dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya .

2. Prinsip Kejujuran

Dalam kenyataannya, kegiatan bisnis tidak akan bisa bertahan dan berhasil kalau tidak didasarkan pada prinsip kejujuran. Sesungguhnya para pelaku bisnis modern sadar dan mengakui bahwa memang kejujuran dalam berbisnis adalah kunci keberhasilannya, termasuk untuk bertahan dalam jangka panjang, dalam suasana bisnis yang penuh dengan persaingan. Kejujuran ini sangat penting artinya bagi kepentingan masing-masing pihak dan selanjutnya sangat menentukan hubungan dan kelangsungan bisnis masing-masing pihak. Apabila salah satu pihak berlaku curang, maka pihak yang dirugikan untuk waktu yang akan datang tidak akan lagi bersedia menjalin hubungan bisnis dengan pihak yang berbuat curang tersebut. Jadi dengan berlaku curang dalam memenuhi syarat-syarat perjanjian atau kontrak dengan pihak tertentu, maka pelaku bisnis sesungguhnya telah menggali kubur bagi bisnisnya sendiri. Kejujuran juga sering dikaitkan dengan mutu dan harga barang yang ditawarkan. Sebagaimana telah disampaikan di depan, dalam bisnis modern yang penuh dengan persaingan, kepercayaan konsumen adalah hal yang paling pokok untuk dipertahankan. Oleh karena itu sekali pengusaha menipu konsumen, entah melalui iklan atau pelayanan yang tidak sesuai dengan yang diinformasikan, konsumen akan dengan mudah lari dan pindah ke produsen yang lain. Cara-cara promosi yang berlebihan, tipu-menipu bukan lagi cara bisnis yang baik dan berhasil. Kenyataan bahwa banyak konsumen Indonesia lebih suka membeli produk dari luar negeri, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia kurang begitu percaya dengan produk buatan bangsanya sendiri.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional, obyektif dan dapat dipertanggung-

jawabkan. Demikian pula prinsip keadilan menuntut agar setiap orang dalam kegiatan bisnis entah dalam relasi eksternal perusahaan maupun relasi internal perusahaan perlu diperlakukan secara sama sesuai dengan haknya masing-masing. Keadilan menuntut agar tidak ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya.

4. Prinsip Saling Menguntungkan

Prinsip ini menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa sehingga menguntungkan semua pihak. Jadi kalau prinsip keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya, prinsip saling menguntungkan menuntut hak yang sama yaitu agar semua pihak berusaha untuk saling menguntungkan satu sama lain. Prinsip ini terutama mengakomodasi hakikat dan tujuan bisnis. Dalam kenyataan, pengusaha ingin memperoleh keuntungan dan konsumen ingin memperoleh barang dan jasa yang memuaskan (harga tertentu dan kualitas yang baik) maka bisnis hendaknya dijalankan saling menguntungkan antara produsen dan konsumen.

5. Prinsip Integritas Moral

Prinsip ini menganjurkan agar orang-orang yang menjalankan bisnis tetap dapat menjaga nama baik perusahaan. Perusahaan harus megelola bisnisnya sedemikian rupa agar tetap dipercaya, tetap paling unggul dan tetap yang terbaik. Dengan kata lain prinsip ini merupakan tuntutan dan dorongan dari dalam diri pelaku bisnis dan perusahaan untuk menjadi yang terbaik dan dibanggakan. Hal ini tercermin dalam seluruh perilaku bisnisnya dengan siapa saja, baik keluar maupun ke dalam perusahaan.

Tugas 16.2

Bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 - 5 orang. Setiap kelompok bertugas mengumpulkan contoh kegiatan bisnis yang melanggar prinsip-prinsip etika bisnis. Dari hasil kerja kelompok kemudian didiskusikan didalam kelas. Dari hasil diskusi kelas dilakukan penyempurnaan, kemudian tugas dikumpulkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran ini.

E. BELAJAR HIDUP MANDIRI

Belajar hidup mandiri bisa kalian mulai sejak masih di bangku sekolah. Mulailah dari yang ringan-ringan dulu sesuai dengan kemampuan Anda. Kemandirian tidak terbentuk secara mendadak. Kemandirian terbentuk melalui proses yang panjang yang dimulai sejak masa kanak-kanak kemudian terus berkembang dengan adanya pengaruh dari lingkungan. Kemandirian dibentuk, dilatih, dan dikembangkan dalam proses sosialisasi yang dimulai dalam lingkungan keluarga akan diperkuat di sekolah dan masyarakat. Peranan keluarga, sekolah dan masyarakat sangat menentukan dalam proses pembentukan kemandirian seseorang. Keluarga, sekolah, masyarakat sebagai pemberi nilai dan peraturan bagi individu menjadi institusi yang berpengaruh terhadap kemandirian seseorang.

Perhatikan kisah nyata berikut ini, dan ambil pelajarannya kemudian coba terapkan sesuai dengan bakat Anda masing-masing.

Ratna adalah siswa kelas 1 SMP. Ibunya seorang pedagang makanan keliling di perumahan. Bapaknya bekerja sebagai tukang batu. Ratna mempunyai keinginan untuk dapat membantu keuangan rumah tangga orang tuanya agar ia dapat melanjutkan sekolah. Setelah berpikir, akhirnya Ratna mempunyai suatu ide. Di sekolah Ratna diberi ketrampilan cara membuat kue Bolu dan bakmi kuning. Ratna berusaha mencoba untuk membuat kedua makanan tersebut dan ternyata hasilnya bagus. Setiap pulang sekolah setelah selesai belajar Ratna membuat kue bolu dan pagi hari sebelum ke sekolah membuat nasi kuning yang dititipkan Ibunya untuk di jual di komplek perumahan.

Betapa kaget dan senangnya Ratna, ketika melihat barang dagangannya habis terjual. Dengan modal yang hanya Rp 25.000,- dari hasil tabungan uang saku itu Ratna setiap hari mendapat untung bersih Rp 5.000,-. Hari kedua juga begitu, bahkan laba bersihnya naik menjadi Rp 8.500,-. Karena hasil masakannya terus terjual habis, maka Ratna memutuskan untuk menambah jumlah masakan dan sebagian dititipkan di kantin sekolah. Dengan hasil penjualannya itu Ratna tidak lagi minta uang saku dan biaya sekolah, bahkan setiap harinya dia masih bisa menyisihkan uang dari keuntungan sebesar Rp 5.000,-.

Berdasarkan uraian di atas kemandirian mengandung lima unsur utama yaitu:

a. Bebas
Setiap tindakan dilakukan atas kehendaknya sendiri, bukan karena orang lain dan tidak tergantung orang lain.

b. Inisiatif
Kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara orisinil, kreatif dan penuh inisiatif.

c. Progresif dan ulet
Usaha untuk mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan serta mewujudkan harapan-harapannya.

d. Pengendalian dari dalam
Adanya perasaan mampu untuk mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakan serta mampu mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri.

e. Kemantapan diri
Mencakup rasa percaya terhadap kemampuan sendiri, menerima diri sendiri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi, mendorong menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya ke arah kemajuan. Apabila kita lihat dalam proses pembelajaran, kapan siswa dikatakan memiliki sifat mandiri? Siswa dikatakan memiliki sifat mandiri antara lain adalah:

- Dalam mengerjakan tugas dikerjakan sendiri, tidak mencontoh pekerjaan temannya.
- Pada saat ujian ia akan mengerjakan sendiri tidak nyontek dan mencontoh pekerjaan temannya.
- Pada saat belajar mereka berusaha belajar sendiri (membaca sendiri) tanpa mengandalkan ceramah yang diberikan oleh

Tugas 16.3

Berdasarkan aktifitas kalian sehari-hari, tuliskan beberapa kegiatan kalian yang menunjukkan sikap mandiri. Hasil pekerjaan ini diserahkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran ini.

Rangkuman

Kreativitas merupakan kunci utama untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses.

Kreatif berarti kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Jadi seseorang dikatakan memiliki sifat kreatif apabila seseorang tersebut memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.

Seseorang dikatakan kreatif apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: berfikir ke depan, mempunyai kebiasaan belajar sendiri, belajar dari kegagalan, belajar dari pengalaman orang lain, menyadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari selalu dibutuhkan barang dan jasa sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan, sehingga akan selalu berusaha untuk menciptakan barang dan jasa.

Kewirausahaan pada intinya merupakan kemampuan dalam berfikir dan bertindak kreatif yang dijadikan dasar dan kiat untuk menciptakan nilai tambah barang (nilai jual) yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

Ciri-ciri wirausaha (entrepeneur) disamping kreatif, juga orang yang (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) berani mengambil risiko, (4) berjiwa kepemimpinan, (5) berorientasi ke depan, dan (6) keorisinal.

gar bisnis dapat berkembang dengan baik, maka para pelaku bisnis perlu memperhatikan etika bisnis.

Rangkuman

Kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, dan bahkan mencoba memecahkan masalah sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.

Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi, mendorong menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya ke arah kemajuan.

Refleksi

Setelah memahami tentang kewirausahaan pada bagian ini, bagaimana caranya untuk menumbuhkan sikap kemandirian dan daya kreativitas dalam diri lkita?

Latihan

LATIHAN

1. Kapan seseorang dikatakan kreatif ? Jelaskan !
2. Mengapa kreativitas merupakan kunci kesuksesan dalam berwirausaha?
3. Syarat-syarat apakah yang harus dimiliki seorang wirausaha?
4. Jika seseorang ingin melakukan wirausaha/bisnis apakah ia dapat menghindari resiko usaha ? Jelaskan !
5. Mengapa agar dapat berhasil dalam berwirausaha/berbisnis harus memperhatikan etika bisnis?

6. Sebutkan beberapa prinsip etika bisnis yang kalian ingat !
7. Kapan seorang dikatakan mandiri? Jelaskan !
8. Sebutkan unsur-unsur yang membentuk kemandirian !

DAFTAR PUSTAKA

Aboe Bakar Loebis. 1992. **Kilas Balik Revolusi: Kenangan, Pelaku, dan Saksi**. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Al-Chaidar. 1998. **Reformasi Prematur: Jawaban Islam terhadap Reformasi Total**. Jakarta: Darul Fatah.

Anonim, 1990, **Ensiklopedi Indonesia. Seri Geografi Indonesia**, Jakarta: Intermasa.

Atmadji Sumarkidjo. 2000. **Mendung di Atas Istana Merdeka**. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

B.S. Taneko, 1984, **Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan** , Jakarta: Rajawali Press.

Bale, Win. 2002. **Atlas Pelajar, Indonesia dan Dunia**. Jakarta: Erlangga

Bemmelen, RW. Van. 1949. T**he Gology of Indonesia**. The Hague: goverment Printing Office.

Bosch F.D.K, Purbatjaraka R.M.Ng, Soekmono R, 1975, **Sriwijaya, Sailendra dan Sanjaya**, Jakarta, Bhratara

BPS. Statistik Indonesia. Berbagai tahun penerbitan

Bruce JC. 1972. **Sosiologi Suatu Pengantar.** Alih bahasa Sahat Simamoro. Jakarta : Rineka Cipta

Budiono Kusumohamidjojo. 1985. **Asia Tenggara dalam Perspektif Netralitas dan Netralisme**. Jakarta: Gramedia.

Burger,D.H. dan Prajudi, 1962, **Sejarah Ekonomis Sosiologis Indonesi**a, Jakarta, Pradnyaparamita

CD Encarta Encyclopedia. Deluxu 2004

Dewi Fortuna Anwar. 1994. **Politik Luar Negeri Indonesia Pasca Perang Dingin**. Jakarta: CIDES.

Dwipayana G. Dan Ramadhan K.H. 1989. **Suharto: Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya (Otobiografi)**. Jakarta: PT Citra Lamtorogung Persada.

Ehrlich, R. Paul. 1981. Ledakan Penduduk. Jakarta: Gramedia

Harum M.Y. 1995, **Kerajaan Islam Nusantara abad ka XVI dan XVIII**, Yogyakarta, Kurnia Kalam Sejahtera.

Hasan Shadily, 1993, **Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia**, Jakarta: Rineka Cipta

Horton B Paul dan Chester L Hunt. 1990. **Sosiologi Edisi 6. Jilid I dan II**. Jakarta: Erlangga

J.J. Nasikun. 1992. **Sistem Sosial Indonesia**. Jakarta: Rajawali Press.

Kamanto Sunarto. 1993. **Pengantar Sosiologi**. Jakarta: UI Press

Katili, J.A. 1959. **Pengantar Geologi Umum, Jilid I**, BPG, Bandung.

Koentjayaningrat. 1982. **Manusia dan Kebudayaan di Indonesia**. Jakarta: Djambatan.

Mahmud Thoha. 2002. **Globalisasi, Krisis Ekonomi, dan Kebangkitan Ekonomi Kerakyatan.** Jakarta: Pustaka Quantum.

Marbun, MA. 1989. **Kamus Geografi**, Jakarta: Gahlia Indonesia.

Michel Leifer. 1989. **Politik Luar Negeri Indonesia**. Jakarta: Gramedia.

Moch. Enoh. 2005. **Geografi Regional Indonesia**. Unipress-UNESA

Nugroho Notosusanto dan Marwati Djoened Poesponegoro. 1990. **Sejarah Nasional Indonesia (jilid I)**. Jakarta: Balai Pustaka.

Nursid Sumaatmadja dan Kuswaya Wihardit. 2002. **Perspektif Global.** Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Pollard, Ah, dkk.1989. **Demografi**. Jakarta: Bina Aksara.

Posponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1984. **Sejarah Nasional Indonesia I dan II,** Jakarta: Balai Pustaka.

S.A.P Sutanto. 1983. **Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial**. Jakarta: Bina Cipta

Sitorus, R.P.S. 1995. **Evaluasi Sumber Daya Lahan**. Bandung Tarsito

Soerjani. 1987. **Lingkungan, Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan**. Jakarta: UI Press.

Soerjono Soekamto. 1983. **Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat**. Jakarta: rajawali Press

_____,. 1987. **Sosiologi Suatu Pengantar**. Jakarta: Rajawali Press

Strahler, Alan. 2002. **Introducing Physical Geography**. The USA. John Wiley & Sons Ltd

GLOSARIUM

Agama	:	suatu keyakinan yang didasarkan atas wahyu Allah SWT yang diturunkan melalui Rasul-Nya.
Agen	:	perwakilan dari suatu perusahaan
Akomodasi	:	proses penyesuaian sosial untuk meredakan pertentangan. Dalam akomodasi masing-masing kelompok yang betentangan berusaha berakomodasi menghilangkan gap atau jarak yang menjadi pangkal pertentangan.
Aksara	:	tulisan (huruf atau angka).
Akulturasi		proses sosial di mana suatu kebudayaan menerima unsur-unsur dari suatu kebudayaan lain tanpa menyebabkan hilangnya bentuk kepribadian sendiri.
Alfonso d'Albuquerqee	:	Pimpinan ekspedisi bangsa Portugis yang pada tahun berhasil menguasai Malaka.
ALKI	:	Alur Laut Kepulauan Indonesia, yang bisa dilewati oleh kapal-kapal asing dengan ijin Indonesia
Animisme	:	suatu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki roh.
Anthropus	:	manusia.
Archipelago State	:	Negara kepulauan
Atlas	:	Kumpulan peta-peta yang dirancang untuk disimpan dalam bentuk jilid (buku) atau dalam keadaan lepas-lepas tetapi dkumpul menjadi satu.
Bandar	:	sebutan lain dari pelabuhan, yaitu tempat untuk memuat dan membongkar barang, sekaligus sebagai tempat transaksi perdagangan.
Batuan	:	bahan padat Penyusun kerak bumi
Candi	:	peningalan sejarah yang bersifat Hindu. Candi ini bida pintu gerbang, komplek istana, makam, kuil / tempat ibadah.
Candrasangkala	:	cara menuliskan angka tahun suatu kejadian dalam bentuk simbol atau kalimat
Cornelis de Heutman	:	pimpinan ekspedisi bangsa Belanda yang berhasil mendarat di Banetn, Jawa Barat
Crust	:	lapisan terluar dari bumi dalam bumi ke permukaan bumi. di dalamnya.
Dinamisme	:	suatu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan.
Distribusi	:	penyaluran
Ekonomi	:	berkaitan dengan uang
Ekonomis	:	Rasional, Efisien
Ekonomis	:	rasional
Ekstensifikasi	:	meningkatkan mutu dan hasil produksi dengan menambah jumlah faktor produksi
Episentrum	:	pusat gempa yandi permukaan bumi
Etika	:	ukuran moral untuk menilai perilaku
face to face	:	*tatap muka. kontak.* sosial secara langsung (*face to face*)

Fauna	:	Dunia binatang
Flora	:	Dunia tumbuh-tumbuhan
Fosil	:	sisa-sisa peninggalan sejarah yang telah membatu.
Fumarol	:	sumber gas uap air
Geyser	:	pancaran air panas yang periodik
Globe	:	Model tiruan bola bumi
Grenwich Mean	:	garis ini disebut Bujur Timur di sebelah Barat garis ini disebut Bujur Barat.
Grosir	:	pedagang yang menjual dalam jumlah banyak
Horison tanah	:	Lapisan-lapisan tanah yang hampir sejajar dengan permukaan tanah
Hujan	:	Peristiwa jatuhnya titik-titik air dari atmosfer ke permukaan bumi secara alami
Hygrometer	:	Alat untuk mengukur tingkat penguapan udara
Hyposentrum	:	pusat gempa yang ada di dalam bumi
Intensifikasi	:	meingkatkan mutu dan hasil produksi dengan meningkatkan produktivitas faktor produksi yang sudah ada dan tidak menambah faktor produksi
Interaksi sosial	:	adalah proses di mana orang-orang yang menjalin kontak dan berkomunikasi saling pengaruh mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Interaksi sosial terjadi antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.
Inversi	:	Lapisan udara pada stratosfer denga ketinggian 20 – 50 km dan terjadi pembalikan suhu udara dengan semakin panas semakin ke atas
Islam	:	nama salah satu agama wahyu yang diturunkan Allah SWT melalui Nabi Muhammad saw.
Jalan laut	:	jalur perdagangan melalui laut yang menghubungkan beberapa kota dagang.
Jalan sutera	:	jalur perdagangan yang menghubungkan antara Tiongkok di sebelah timur dan beberapa daeah di Eropa dan membentang di tengah-tengah benua Asia.
Jasa	:	kegiatan bermanfaat yang dilakukan oleh seseorang untuk orang lain, seringkali untuk mendapatkan imbalan berupa uang
Kaligrafi	:	tulisan arab yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan karya seni (semacam seni lukis).
Kasta	:	strata masyarakat Hindu di Indiea yang didasarkan atas pekerjaannya. Di Indonesia kasta ini disebut Wangsa. Ada 4 tingkatan dalam kasta yaitu: Brahmana, Kesatria, Waesya dan Sudra
Kebudayaan Islam	:	adalah hasil karya manusia yang memiliki ciri-ciri keislaman.
Kebudayaan	:	adalah hasil karya manusia yang berbentuk fisik.
Kebutuhan	:	keinginan yang harus dipenuhi
Kehutanan	:	Usaha pengelolaan hutan dan pemanfaatan hutan untuk memenuhi kebutuhan manusia

Keinginan	:	harapan akan sesuatu
Kepribadian	:	ciri atau watak yang khas dan konsisten sebagai identitas seorang individu.
Kerajaan Islam	:	suatu organisasi politik (kekuasaan) diatur atas dasar ajaran Islam.
Kewirausahaan	:	kemampuan berpikir dan bertindak kreatif
Kewirausahaan	:	kemampuan dan keahlian dalam berwirausaha
Komisioner	:	orang yang menjualkan barang dagangan orang lain atas nama sendiri
komunikasi non-verbal.	:	Komunikasi dengan menggunakan bahasa-bahasa isyarat tersebut disebut dengan
komunikasi non-verbal.	:	Komunikasi dengan menggunakan kata-kata ini disebut dengan komunikasi verbal. *Status kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok atau masyarakat. Sedangkan peran*
Kondisi geografis	:	Keadaan nyata di permukaan bumi
Konsumsi horisontal	:	konsumsi dengan penekananyang merata dan seimbang adari berbagai jenis kebutuhan
Konsumsi vertikal	:	konsumsi dengan penekanan pada satu jenis pemenuhan kebutuhan
Konveksi	:	Gerakan udara secara vertikal
Kreatif	:	berpikir alternatif
Kualiatas penduduk	:	Menunjukkan kondisi penduduk berdasrkan tingkat pendidikan, pendapatan per kapita dan kesehatan
Kuantitas penduduk	:	Jumlah penduduk
Legenda	:	Keterangan tentang simbol-simbol yang ada dalam peta
Lingkungan	:	segala sesuatu yang ada di sekitar kita
Lingkungan	:	segala sesuatu yang ada di sekitar kita
Lithicum	:	batu
Lubuk laut	:	bentukan dasar laut dalam yang membulat dan cekung sebagai akibat dari adanya gerakan lempeng tektonik
Makelar	:	orang yang menjualkan barang dagangan orang lain atas nama pemilik barang
Mandiri	:	otonomi berpikir dan bertindak
Masjid	:	tempat suci (ibadah) bagi umat Islam.
Masyarakat	:	sekelompok orang yang hidup bersama pada suatu tempat.
Masyarakat	:	sekelompok orang yang hidup bersama di suatu tempat dan biasanya didasarkan atas norma-norma yang disepakati bersama.
Mata pencaharian	:	Kegiatan ekonomi penduduk terutama pekerjaan utamanya
Mega	:	besar
Megalithicum	:	batu besar
Meso	:	tengah
Mesolithicum	:	batu tengah
Meteorologi	:	Ilmu yang mempelajari tentang cuaca
Mofet	:	sumber gas asam arang dan karbon monoksida
Moral	:	tata nilai atau aturan seseorang
Motif Ekonomi	:	dorongan /alasan sesorang melakukan tindakan

		ekonomi untuk mendapatkan keuntungan
Neo	:	baru
Neolithicum	:	batu baru
Nomaden	:	berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain.
Palaelithicum	:	batu tua
Palaeo	:	tua
Palung	:	dasar laut yang dalam, curam, sempit dan memanjang
Pelapukan	:	lapuknya batuan dari ukuran besar menjadi lebih kecil
Pelayaran Hongi	:	sebuah patroli oleh tentara VOC dengan menggunakan perahu kora-kora yang dilengkapi dengan senjata. Apabila terjadi pelanggaran dalarn penanarnan dan perdagangan rempah-rempah, maka akan segera ditindak keras oleh patroli VOC
Penduduk	:	Populasi manusia yang menempati teritorial tertentu
Peradaban	:	adalah hasil karya manusia yang berupa nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan dapat dijadikan pedoman hidup bersama.
Perikanan	:	Usaha penangkapan maupun budidaya ikan yang dilakukan di sungai, danau, waduk, kolam, tambak, keramba atau mengambil di laut.
Perkebunan	:	Jenis pertanian yang diusahakan secara intensif untuk menghasilkan produk tanaman yang bisa dijual atau diperdagangkan
Pertanian	:	Bentuk penggunaan lahan untuk pertanian rakyat, perkebunan, peternakan dan perikanan, serta kehutanan
Perubahan musim	:	pergantian musim sebagai akibat dari pengaruh kedudukan matahari semu
Peta	:	Gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi yang digambar pada bidang datar dengan menggunakan skala tertentu
Peta	:	Gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi yang digambar pada bidang datar dengan menggunakan skala tertentu
Peta	:	Gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi dengan berbagai kenampakannya pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu
Peta khusus	:	Peta yang didalamnya hanya memuat stau tema dari gejala alam di permukaan bumi
Peta mental	:	Gambaran peta yang masih di angan-angan
Peta mental	:	Gambaran peta yang masih di angan-angan
Peta umum	:	Peta yang menggambarkan seluruh kenampakan di permukaan bumi baik kenampakan alam maupun kenampakan budaya
Peternakan	:	Usaha memelihara dan membudidayakan hewan ternak
Pola permukiman	:	Bentuk-bentuk sebaran permukiman penduduk

Pra aksara	:	sebelum tulisan, sebelum mengenal tulisan.
Pra	:	sebelum
Pralaya	:	peristiwa peperangan yang dilakukan Wurawari terhadap Darmawangsa.
Prasasti	:	peninggala sejarah yang berupa tulisan, yang dipahatkan pada batu, emas, perak atau tembaga.
Prinsip Ekonomi	:	Aturan yang mendasari tindakan ekonomi
prinsip koperasi		
PT Terbuka		
PT Tertutup		
Rasional	:	masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan
Rempah rempah	:	adalah hasil perkebunan yang berupa pala, lada cengkeh. Komoditas ini umumnya dihasilkan di daerah Maluku.
Role peran. Peran (role)		*adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memegang status.*
Rotasi	:	Peredaran Bumi pada porosna
saham		
saham atas nama		
saham atas unjuk		
Saragosa	:	perjanjian Portugis dan Spanyol untuk mengurangi kerugian persaingan diantara mereka di kawasan Maluku. Perjanjian ini semakin mengokohkan kedudukan Portugis di Maluku.
Sedimentasi	:	proses pengendapan material hasil erosi di suatu tempat
sekutu aktif		
sekutu diam		
Selera	:	keinginan
Semi nomaden	:	setengah berpindah-pindah, sudah menetap, tetapi masih berpindah-pindah.
Simbol	:	Kode yang menunjukkan kenampakan obyek dalam peta
Simbol	:	Kode yang menunjukkan kenampakan obyek dalam peta
Skala	:	Perbandingan jarak dua titik di peta dengan jarak sebenarnya di lapangan
Skala	:	Perbandingan jarak dua titik di peta dengan jarak sebenarnya di lapangan
Skala peta	:	Perbandingan antara jarak di peta dengan jarak horizontal di lapangan
Solfatara	:	sumber gas belerang
Solum	:	Lapisan tanah yang meliputi top soil dan sub soil
Sosial	:	lingkungan manusia di sekitar kita
Sosialisasi		*suatu proses mempelajari kebiasaan dan tata kelakukan untuk menjadi bagian dari suatu masyarakat.*
Stupa	:	bangunan peninggalan sejarah yang berasal dari agama Budha. Stupa yang terkenal adalah Borobudur
Sub soil	:	Lapisan tanah dibawah top soil yang memiliki ketebalan 60 – 140 cm

Sumpah Palapa	:	janji yang diucapkan oleh Maha Patih Gajah Mada, untuk menujukkan kesetiannya terhadap raja.
Tanah	:	Tanah merupakan timbunan benda alam yang berproses secara dinamis dan hidup yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu, dan tersusun dari bahan mineral, bahan organik, air tanah dan udara
Tanam Paksa	:	Sistern Tanam Paksa mewajibkan para petani Jawa untuk menanam tanaman-tanaman yang dapat diekspor ke pasaran dunia. Jenis tanaman itu antara lain kopi, tebu, tembakau, nila. Ciri utama dari sistem Tanam Paksa adalah mewajibkan rakyat di Jawa untuk membayar pajak dalam bentuk barang dengan hasil-hasil pertanian yang mereka tanam. Untuk mempermudah pelaksanaan sistem tersebut diperlukan ketentuan-ketentuan yang lebih rinci. Ketentuan-ketentuan Tanam Paksa itu seperti termuat di dalam *Staatblat* (Lembaran Negara) Tahun 1834, No. 22. Pencetus ide tanam paksa adalah Van den Bosch.
Tektonisme	:	aktivitas yang berhubungan dengan lempeng tektonik
Time (GMT)	:	Nama kota disebelah selatan London yang disepakati Internasional sebagai titik garis 0^0. Disebelah Timur
Tindakan Ekonomi	:	Cara bertindak manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan sumber secara rasional.
Top soil	:	Lapisan tanah bagian atas yang dpat diolah untuk tumbuhnya tanaman dengan ketebalan 0-60 cm
Tri Pitaka	:	kitab suci agama Budha
UNCLOS	:	Singkatan dari *United Nation Convention on the Law of the Sea,* Lembaga Hukum PBB yang menangani hukum laut Internasional.
Utility	:	nilai guna atau kegunaan
Veda / Weda	:	kitab suci agama Hindu
VOC	:	Vereenigde Oost Indische Compagnic atau Perserikatan Maskapai Hindia Timur. VOC terbentuk pada pada tanggal 20 Maret 1602
Vulkanisme	:	peristiwa yang berhubungan dengan keluarnya magma dari
ZEE	:	Zone Ekonmi Ekskulif batas 200 mil adalah batas hak untuk mengekploitasi sumberdaya alam yang terdapat

INDEKS

A

agraris 244,245
akulturasi 265
al-quran 241
Arab 233,234,237,246,264
Archipelago State 157

B

Babad 265
bandar 241,245,267
berkembang 236,245,246,255,260,261,264
bunga 264,265

C

caruban 254

D

daerah 235,236,244,245,247,251,253,254,255,261,263,266,268
daun 264
dunia 233,252,262

E

Eluviasi 147

F

fosil 41

G

garis 261,264,265
geometris 264
Grebeg 266

H

Hikayat 265
Hira 232,234
Homo 41

I

Ibn Battuta 247
Illuviasi 147
interaksi sosial 53
Islam 232,235,236,237,241,244,245,246,247,254,255,260,261,262,263,265,266,267,268
Isra 265
istirahat 242

J

jahiliyah 232,233,234
jalur 235,236,241,245,268
jual beli 242

K

kaligrafi 261,264,265
kapal 241,242
kekuasaan 245,246,247,251,252,253,255,256
keluarga 53
kerajaan 237,245,246,247,251,252,255,258,259,260,261,263,264
kijing 262,263,265
kitab 241,265
kraton 261,263

M

makam 245,261,262,263,265
Marco Polo 247
masjid 261,262,264,266
masyarakat 233,234,236,244,245,252,260,261,262,266,268
Maulid 265
memeluk 241,255,260
menguasai 247,254,268
menyerang 254
militer 251
Miraj 265
Muhammad 232,233,234,246,260

N

nisan 262,263,265

P

pantai 236,247
pedagang 233,236,237,241,242,254,259,260,267
pedalaman 235,244,245
pelabuhan 241,260,267
pelayaran 244,245
pemandangan 264

Ilmu Pengetahuan Sosial

Sekolah Menengah Pertama

Kelas VII
Edisi 4



ISBN 979-462-447-0

Buku ini dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp28.467,00